



UNIVERSITAS INDONESIA

**POTENSI DAN REALISASI PENERIMAAN
PAJAK PERTAMBAHAN NILAI DI INDONESIA TAHUN 2008:
ANALISIS MODEL INPUT-OUTPUT**

TESIS

**REDSON ROBER
NPM 0706299454**

**FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM MAGISTER PERENCANAAN DAN KEBIJAKAN PUBLIK
JAKARTA
JANUARI 2010**



UNIVERSITAS INDONESIA

**POTENSI DAN REALISASI PENERIMAAN
PAJAK PERTAMBAHAN NILAI DI INDONESIA TAHUN 2008:
ANALISIS MODEL INPUT-OUTPUT**

TESIS

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Ekonomi

REDSON ROBER

NPM 0706299454

**FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM MAGISTER PERENCANAAN DAN KEBIJAKAN PUBLIK
KEKHUSUSAN EKONOMI KEUANGAN NEGARA DAN DAERAH
JAKARTA
JANUARI 2010**

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Tesis ini adalah hasil karya saya sendiri,
dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk
telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Redson Rober

NPM : 0706299454

Tanda Tangan :

Tanggal : Januari 2010

HALAMAN PENGESAHAN

Tesis ini diajukan oleh :

Nama : Redson Rober

NPM : 0706299454

Program Studi : Magister Perencanaan dan Kebijakan Publik

Judul Tesis : Potensi Dan Realisasi Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai
Di Indonesia Tahun 2008: Analisis Model Input-Output

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Magister Ekonomi pada Program Studi Magister Perencanaan dan Kebijakan Publik Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.

DEWAN PENGUJI

Pembimbing : Ringoringo H. Achmadi, M.Soc.Sc. (.....)

Penguji : Iman Rozani, M.Soc.Sc (.....)

Penguji : Dr. Sonny Harry B. Harmadi (.....)

Ditetapkan di : Jakarta

Tanggal : Januari 2010

KATA PENGANTAR

Tiada kata yang dapat diucapkan saat ini selain puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, Sang Pencipta yang merupakan awal dari segala pengetahuan yang ada, yang telah melimpahkan anugerah dan kasih-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir penulisan tesis yang berjudul **“Potensi Dan Realisasi Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai Di Indonesia Tahun 2008: Analisis Model Input-Output”** sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar Magister Ekonomi pada Magister Perencanaan dan Kebijakan Publik Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.

Sebagai seorang manusia yang terus belajar untuk mengembangkan ilmu pengetahuan yang dimilikinya, saya menghadapi keterbatasan dan kekurangan dalam proses penyusunan tesis ini. Dengan ini saya menyampaikan rasa hormat dan terima kasih sebesar-besarnya kepada Bapak Ringoringo H. Achmadi, M.Soc.Sc., yang dengan penuh kesabaran telah memberikan bimbingan dan pengarahan secara sistematis dan komprehensif sehingga seluruh proses dalam penyelesaian tugas akhir ini dapat dilaksanakan sebaik-baiknya.

Saya juga ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah memberikan bantuan, dukungan, dan bimbingan dalam penyelesaian tesis ini, antara lain:

1. Keluarga saya tercinta, Papa dan Mama serta ketiga adik-adikku yang tiada hentinya memberikan dukungan doa dan semangat
2. Direktorat Jenderal Pajak yang telah memberikan izin dan beasiswa sehingga saya dapat melanjutkan pendidikan di Program Studi MPKP di FE UI.
3. Bapak Arindra A. Zainal, Ph.D., selaku Ketua Program Studi MPKP FE UI.
4. Bapak Dr. Andi Fahmi Lubis selaku Sekretaris Program Studi MPKP FE UI.
5. Para Pengajar pada Program Studi MPKP FE UI, khususnya Bapak Iman Rozani, M. Soc. Sc. yang selalu memberikan mnasukan dan bimbingan dalam proses perkuliahan dan penyusunan proposal tesis.

6. Bapak Dr. Sonny Harry B. Harmadi, selaku dosen penguji yang juga banyak memberikan masukan demi perbaikan tesis ini.
7. Teman-teman di Direktorat Teknologi Informasi Perpajakan, Kantor Pusat Direktorat Jenderal Pajak yang telah banyak membantu untuk menyediakan data-data yang diperlukan dalam penelitian, khususnya Bapak Andri Parwito.
8. Seluruh staf Program Studi MPKP FE UI yang selalu bersedia membantu seluruh keperluan kami khususnya masalah administrasi perkuliahan.
9. Seluruh sahabat angkatan XVII Pagi Depok khususnya Rita Helbra, Benny Oktis, Idham Ismail, Adityantari L. Dewi, Endrati Fariani, Roni Cahyadi, Parizal, Safatul Arief Bayu Kalpikotomo, yang telah banyak memberikan masukan, inspirasi dan motivasi. Semoga persahabatan kita tak lekang ditelan oleh dimensi ruang dan dimensi waktu.

Saya menyadari bahwa tesis ini masih memiliki kekurangan dan jauh dari kesempurnaan, karenanya masukan berupa kritik dan saran yang sifatnya membangun akan saya terima dengan tangan terbuka sehingga tesis ini dapat bermanfaat bagi yang memerlukan.

Jakarta, Januari 2010

Redson Rober

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Indonesia, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Redson Rober
NPM : 0706299454
Program Studi : Magister Perencanaan dan Kebijakan Publik
Departemen : Ekonomi Keuangan Negara dan Daerah
Fakultas : Fakultas Ekonomi
Jenis Karya : Tesis

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Indonesia **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

Potensi Dan Realisasi Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai Di Indonesia Tahun 2008: Analisis Model Input-Output

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Indonesia berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan tugas akhir saya tanpa meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta
Pada tanggal : Januari 2010

Yang menyatakan

(Redson Rober)

ABSTRAK

Nama : Redson Rober
Program Studi : Magister Perencanaan Dan Kebijakan Publik FE-UI
Judul Tesis : Potensi Dan Realisasi Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai Di Indonesia Tahun 2008: Analisis Model Input-Output

Tesis ini melakukan penghitungan dan analisis terhadap potensi dan tax coverage ratio dari penerimaan Pajak Pertambahan Nilai di Indonesia pada tahun 2008. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini berupa analisis deskriptif kuantitatif, dimana penelitian ini memfokuskan pada penghitungan potensi penerimaan PPN dengan menggunakan data pada tabel input-output *updating* tahun 2008 yang kemudian akan dibandingkan dengan data realisasi penerimaan PPN yang diperoleh dari Direktorat Jenderal Pajak. Penelitian ini dirancang untuk mengidentifikasi potensi PPN dari masing-masing sektor usaha dan apakah potensi tersebut sudah digali secara optimal. Dari hasil penelitian, sektor-sektor yang belum optimal dalam penggalian akan potensi PPN yang dimiliki adalah sektor industri lainnya, industri makanan, minuman dan tembakau, tanaman bahan makanan lainnya, peternakan, serta perikanan

Kata kunci:

Potensi, *tax coverage ratio*, Pajak Pertambahan Nilai, tabel input-output

ABSTRACT

Name : Redson Rober
Study Program : Magister Perencanaan Dan Kebijakan Publik FE-UI
Title : Potential And Realization Of Value Added Tax Revenue
In Indonesia For 2008: Input-Output Model Analysis

The thesis performed estimation and analysis of Value Added Tax potential revenue and coverage ratio in Indonesia at 2008. Analysis method that developed in this research is quantitative descriptive analysis, which is focused on VAT revenue estimation by using updating input-output table of 2008, and then compared the result with VAT revenue realization data from Directorate General of Taxes. The research is designed to identify the amount of potential revenue from each economic sector and to evaluate whether that potential have been optimized collected. The results concluded sectors which VAT revenue collection still not reaching their potential are other industry, food, beverages and tobacco, other crops, livestock and fishery.

Keyword:

Potential, tax coverage ratio, Value Added Tax, input-output table

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS	ii
LEMBAR PERSETUJUAN TESIS UNTUK SIDANG TESIS	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS.....	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
DAFTAR SINGKATAN.....	xiv
1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan Masalah	7
1.3. Ruang Lingkup Dan Metodologi Penelitian.....	7
1.4. Tujuan Penelitian	8
1.5. Manfaat Penelitian.....	8
1.6. Sistematika Pembahasan.....	8
2. KAJIAN LITERATUR TERKAIT DENGAN PAJAK.....	10
2.1. Pengertian Pajak.....	11
2.2. Pengertian Pajak Pertambahan Nilai.....	12
2.2.1. Metode Penghitungan PPN Terhutang.....	16
2.2.2. Pengecualian Atas Pengenaan PPN Dan Tarif Nol Persen	18
2.3. Tabel Input-Output.....	21
2.4. Tinjauan Atas Penelitian Terdahulu Yang Terkait.....	23
2.4.1. Penghitungan Potensi PPN Dengan Pendekatan Pengeluaran Nasional	23
2.4.2. Penghitungan Potensi PPN Dengan Pendekatan <i>Addition Method</i>	25
2.4.3. Penghitungan Potensi PPN Dengan Pendekatan Tabel Input-Output	25
3. METODOLOGI PENELITIAN.....	28
3.1. Jenis Dan Sumber Data.....	28
3.2. Metode Analisis.....	28
3.3. Penyusunan Tabel Input-Output 175 Sektor Tahun 2008	30

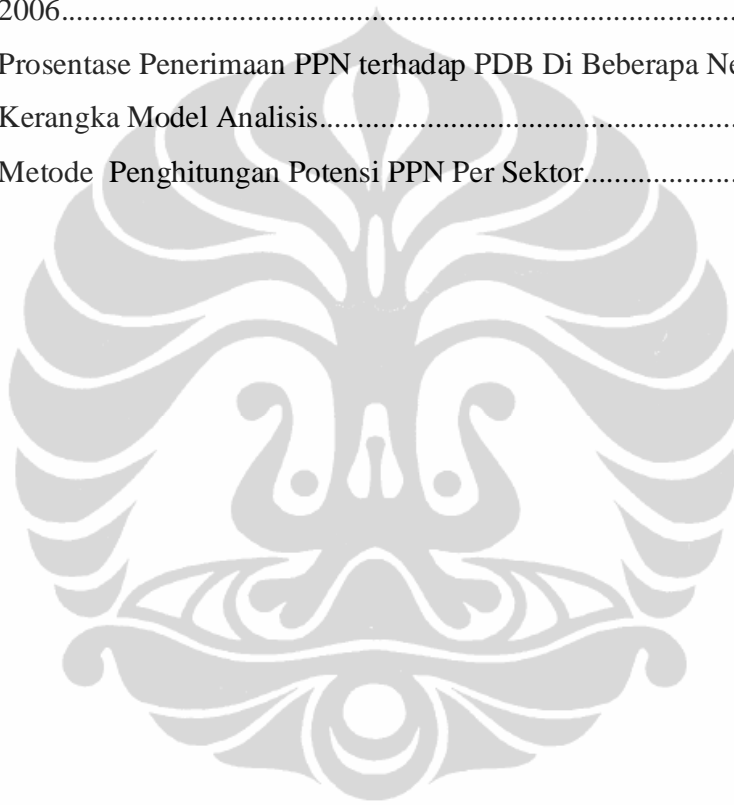
3.4.	Penghitungan Potensi Penerimaan PPN	32
3.4.1.	Pengklasifikasian Objek Pajak Dan Pemberian Kode Sektoral....	33
3.4.2.	Pengklasifikasian Subjek Pajak.....	34
3.4.3.	Penghitungan Potensi Penerimaan PPN.....	36
3.5.	Penghitungan <i>Tax Coverage Ratio</i>	40
3.6.	Asumsi Umum	41
4.	GAMBARAN UMUM DATA.....	43
4.1.	Data Produk Domestik Bruto Indonesia.....	43
4.1.1.	Produk Domestik Bruto Menurut Penggunaan.....	44
4.1.2.	Produk Domestik Bruto Menurut Lapangan Usaha	46
4.2.	Data Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai Di Indonesia	48
5.	PEMBAHASAN DAN ANALISIS DATA.....	53
5.1.	Data Produk Domestik Bruto Indonesia.....	53
3.1.1.	Pengklasifikasian Subjek Dan Objek PPN Pada Tabel Input- Output 175 Sektor.....	53
3.1.2.	Penghitungan Potensi Pajak Pertambahan Nilai.....	57
5.2.	Penghitungan <i>Tax Coverage Ratio</i>	64
5.3.	Analisis Kinerja Penerimaan PPN.....	68
6.	KESIMPULAN DAN SARAN.....	71
6.1.	Kesimpulan.....	71
6.2.	Saran.....	72
	DAFTAR REFERENSI.....	73
	LAMPIRAN	76

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Penerimaan Perpajakan Pemerintah Pusat di Indonesia Tahun 2000–2008.....	2
Tabel 4.1 Produk Domestik Bruto Indonesia Atas Dasar Harga Berlaku Pengeluaran Tahun 2005-2008.....	44
Tabel 4.2 Laju dan Sumber Pertumbuhan PDB Menurut Penggunaan Tahun 2005–2008.....	45
Tabel 4.3 Produk Domestik Bruto Indonesia Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha.....	47
Tabel 4.4 Realisasi Penerimaan PPN Indonesia Menurut KLU Tahun 2008.....	49
Tabel 5.1 Pengklasifikasian 175 Sektor Tabel Input Output.....	53
Tabel 5.2 Nilai DPP Dan Potensi PPN Tahun 2008 Berdasarkan 175 Sektor Usaha.....	58
Tabel 5.3 Nilai Potensi PPN Tahun 2008 Berdasarkan 19 Sektor Usaha.....	64
Tabel 5.4 <i>Tax Coverage Ratio</i> Atas PPN Tahun 2008 Berdasarkan 19 Sektor Usaha.....	67

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 <i>Tax Ratio</i> Negara-Negara Anggota OECD Dan ASEAN Tahun 2006.....	3
Gambar 1.2 Prosentase Penerimaan PPN terhadap PDB Di Beberapa Negara...	5
Gambar 3.1 Kerangka Model Analisis.....	29
Gambar 3.2 Metode Penghitungan Potensi PPN Per Sektor.....	39



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peraturan Pemerintah Republik Nomor 144 Tahun 2000 Tentang Jenis Barang Dan Jasa Yang Tidak Dikenakan Pajak Pertambahan Nilai	76
Lampiran 2. Peraturan Pemerintah Republik Nomor 38 Tahun 2003 Tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 146 Tahun 2000 Tentang Impor Dan Atau Penyerahan Barang Kena Pajak Tertentu Yang Dibeaskan Dari Pengenaan Pajak Pertambahan Nilai	84
Lampiran 3. Peraturan Pemerintah Republik Nomor 31 Tahun 2007 Tentang Perubahan Keempat Atas Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2001 Tentang Impor Dan Atau Penyerahan Barang Kena Pajak Tertentu Yang Bersifat Strategis Yang Dibeaskan Dari Pengenaan Pajak Pertambahan Nilai	93
Lampiran 4. Tabel Input-Output 175 Sektor Tahun 2008 (<i>Updating</i>)... ..	101
Lampiran 5. Pengelompokan (Grouping) Sektor Usaha Menurut Tabel Input-Output (KBLI) Dan Perpajakan (KLU)	238

DAFTAR SINGKATAN

1. APBN : Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara
2. ASEAN : Association of Southeast Asian Nations
3. BKP : Barang Kena Pajak
4. BPS : Badan Pusat Statistik
5. DPP : Dasar Pengenaan Pajak
6. DJP : Direktorat Jenderal Pajak
7. GDP : Gross Domestic Product
8. I-O : Input-Output
9. IA : Input Antara
10. JKP : Jasa Kena Pajak
11. KLU : Klasifikasi Lapangan Usaha
12. KBLI : Klasifikasi Baku Lapangan Usaha
13. LKPP : Laporan Keuangan Pemerintah Pusat
14. NTB : Nilai Tambah Bruto
15. OECD : Organisation for Economic Co-operation and Development
16. PDB : Produk Domestik Bruto
17. PK : Pajak Keluaran
18. PM : Pajak Masukan
19. PPN : Pajak Pertambahan Nilai
20. SPT Masa : Surat Pemberitahuan Masa
21. UKM : Usaha Kecil dan Menengah

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia saat ini terus melaksanakan pembangunan di segala bidang dalam rangka mencapai negara yang sejahtera, adil dan makmur. Dalam pelaksanaan pembangunan sering dihadapi berbagai hal yang dapat mengganggu tercapainya tujuan pembangunan tersebut. Terdapat bermacam-macam permasalahan di berbagai sektor pembangunan termasuk sektor perekonomian, yang antara lain berupa krisis ekonomi global, tingginya tingkat inflasi, naiknya harga barang-barang, melemahnya nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika dan turunnya daya beli masyarakat. Untuk tetap dapat bertahan dan memperbaiki kondisi ekonomi yang ada, pemerintah terus berupaya menggali semua potensi penerimaan yang ada, baik yang berasal dari dalam negeri maupun luar negeri. Sumber penerimaan itu nantinya akan digunakan untuk membiayai jalannya roda pembangunan.

Dalam rangka pencapaian pembiayaan pembangunan yang mandiri, maka negara kita terus berusaha untuk meningkatkan penerimaan negara yang berasal dari dalam negeri. Hal ini juga bertujuan untuk mengurangi ketergantungan pembiayaan anggaran negara yang berasal dari pinjaman luar negeri. Berdasarkan tujuan tersebut maka Indonesia terus berusaha untuk meningkatkan potensi penerimaan negara dari dalam negeri, termasuk penerimaan dari pajak yang merupakan sumber terbesar bagi penerimaan negara. Proporsi penerimaan pajak sebagai sumber penerimaan negara yang utama terus meningkat, sehingga diharapkan ketergantungan bangsa Indonesia dari sumber dana yang berasal dari pinjaman luar negeri dapat semakin dikurangi. Secara nominal, setiap tahun jumlah penerimaan negara dari pajak selalu mengalami peningkatan.

Pada tabel 1.1 dapat kita lihat bahwa angka penerimaan pajak terus meningkat. Berdasarkan data APBN tahun 2008 jumlah penerimaan pajak mencapai angka Rp609,22 triliun. Angka tersebut terdiri dari penerimaan pajak dalam negeri sebesar Rp622,3 triliun dan pajak perdagangan internasional sebesar Rp36,3 triliun. Jika kita bandingkan dengan APBN tahun 2005 dimana jumlah

penerimaan pajak hanya sebesar Rp347,0 triliun, maka dapat kita lihat adanya peningkatan penerimaan pajak pemerintah pusat sebesar 75% dalam kurun waktu tiga tahun.

Tabel 1.1. Penerimaan Perpajakan Pemerintah Pusat Indonesia Tahun 2000-2008 (dalam miliar rupiah)

Tahun Anggaran	Pajak Dalam Negeri						Pajak Perdagangan Internasional		Jumlah	PDB	Rasio (%)
	PPH	PPN	PBB	BPHTB	Cukai	Pajak Lainnya	Bea Masuk	Pajak Ekspor			
2000	57.073,00	35.231,80	3.525,30	930,80	11.286,60	836,70	6.697,10	331,20	115.912,50	1.389.770,00	8,34%
2001	94.576,00	55.957,00	5.246,20	1.416,70	17.394,10	1.383,90	9.025,80	541,20	185.540,90	1.684.280,00	11,02%
2002	101.873,50	65.153,00	6.228,00	1.599,70	23.188,60	1.469,30	10.344,40	231,00	210.087,50	1.863.275,00	11,28%
2003	115.015,60	77.081,50	8.761,50	2.143,80	26.277,20	1.654,30	10.884,60	229,70	242.048,20	2.045.853,00	11,83%
2004	119.514,50	102.572,70	11.767,00	2.918,20	29.172,50	1.872,10	12.444,00	297,80	280.558,80	2.261.725,00	12,40%
2005	175.541,20	101.296,80	16.216,70	3.431,90	33.256,20	2.050,40	14.920,90	318,20	347.032,30	2.784.960,40	12,46%
2006	208.833,13	123.035,86	20.858,52	3.184,47	37.772,13	2.287,43	12.140,40	1.091,08	409.203,02	3.338.195,70	12,26%
2007	238.430,90	154.526,80	23.723,50	5.953,40	44.679,50	2.737,70	16.699,40	4.237,40	490.988,60	3.957.403,90	12,41%
2008	305.015,90	195.464,00	25.122,90	5.574,30	45.717,50	3.353,70	17.820,90	11.158,30	609.227,50	4.484.371,80	13,59%

Keterangan:
 1. Data APBN tahun 2000-2003 merupakan Data Perhitungan Anggaran Negara (PAN).
 2. Data APBN tahun 2004-2007 merupakan Data Laporan Keuangan Pemerintah Pusat (LKPP)
 3. Data APBN tahun 2008 merupakan Data APBN-P tahun 2008

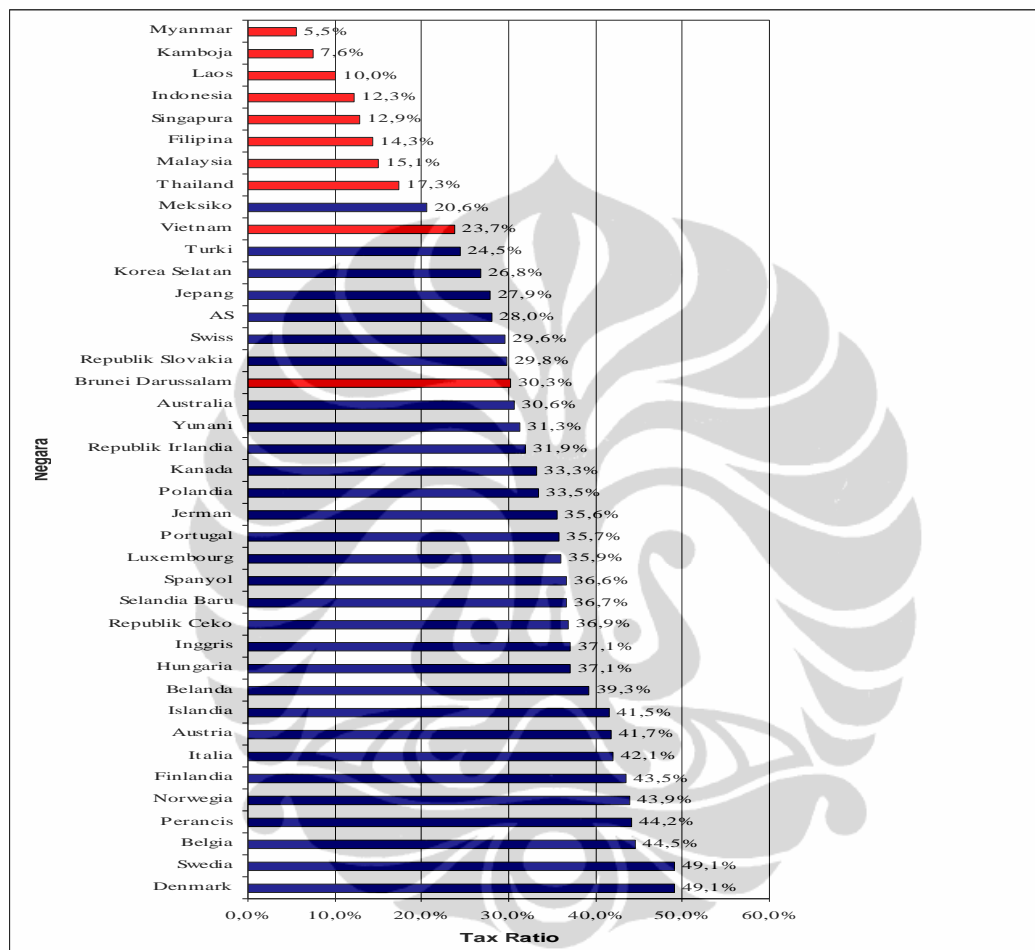
Sumber: Data APBN dan Nota Keuangan berbagai tahun Badan Kebijakan Fiskal (telah diolah kembali)

Besarnya peningkatan jumlah penerimaan pajak tersebut tidak diikuti dengan peningkatan yang pesat dari nilai *tax ratio* (perbandingan total penerimaan pajak dengan PDB). Berdasarkan data di atas dapat kita lihat bahwa besaran *tax ratio* meningkat hanya sebesar 1,33% dalam kurun waktu 2005-2008.

Nilai *tax ratio* Indonesia juga masih dibawah nilai rata-rata *tax ratio* beberapa negara tetangga. Gambar 1.1. menunjukkan bahwa pada tahun 2006 jika dibandingkan dengan negara-negara di kawasan ASEAN saja, *tax ratio* negara Indonesia masih di bawah negara Singapura, Filipina, Malaysia, Thailand, Vietnam dan Brunei Darussalam. Terlebih lagi jika dibandingkan dengan besaran *tax ratio* negara-negara anggota OECD. Berdasarkan data dari *Revenue Statistics 1965-2007* yang dipublikasikan oleh OECD, nilai *tax ratio* dari negara OECD secara bila dirata-ratakan mencapai 36,3%. Ini berarti angka *tax ratio* kita kurang lebih hanya sepertiga dari *tax ratio* negara-negara maju.

Rendahnya *tax ratio* tersebut juga didukung fakta bahwa jumlah wajib pajak yang terdaftar masih kecil. Menurut data resmi dari Direktorat Jenderal Pajak, jumlah wajib pajak badan yang terdaftar hingga akhir tahun 2008 baru 1,9 juta badan, sementara wajib pajak perorangan 8,807 juta. Untuk wajib pajak

orang pribadi, jumlah ini terbilang sangat kecil jika dibandingkan dengan jumlah penduduk Indonesia yang sekitar 220 juta orang. Bila dikurangi orang miskin 19,1 juta orang, dan rata-rata per keluarga 5 orang, diperkirakan seharusnya ada sekitar 40 juta wajib pajak perorangan.



Gambar 1.1. *Tax Ratio* Negara-Negara Anggota OECD Dan ASEAN Tahun 2006

Sumber : OECD, Revenue Statistics 1965-2007, 2008 Edition, ADB, Key Indicators for Asia and the Pacific 2008 (telah diolah kembali)

Selain menggunakan *tax ratio*, indikator lain yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja penerimaan perpajakan adalah *tax coverage ratio*. Menurut perhitungan Direktorat Jenderal Pajak di tahun 2003, *tax coverage ratio* Indonesia di bawah 77% (Setiyaji, 2007). Hal ini menunjukkan masih besarnya potensi penerimaan pajak yang belum dapat digali. Faktor penyebabnya antara lain adalah basis data yang kurang lengkap dan akurat, kuatnya ekonomi terselubung (*underground economy*) dan lemahnya kepatuhan sukarela dari masyarakat wajib

pajak. Peningkatan potensi penerimaan perpajakan dapat dicapai dengan cara intensifikasi pemungutan pajak dan ekstensifikasi jumlah wajib pajak. Hal ini tentunya harus didukung dengan reformasi sistem perpajakan, peningkatan basis data perpajakan yang lebih akurat dan penyempurnaan peraturan-peraturan hukum terkait. Dengan cara-cara ini diharapkan tingkat kepatuhan wajib pajak meningkat dan nilai potensi pajak dapat tergali secara optimal.

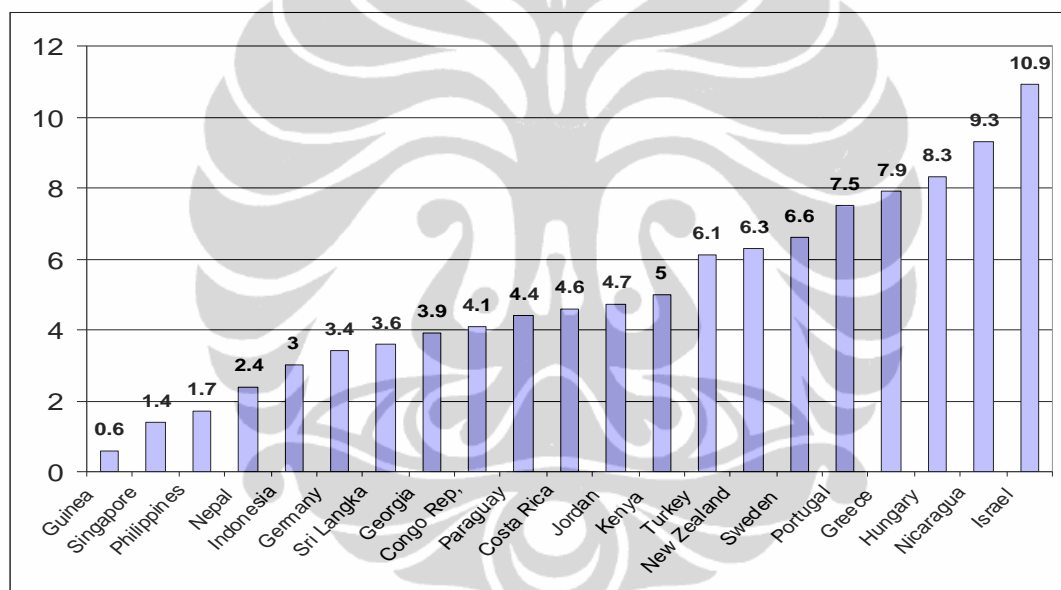
Pajak Pertambahan Nilai (PPN) sebagai salah satu jenis pajak yang dikelola pemerintah pusat mengambil porsi yang cukup besar sebagai kontributor utama bagi penerimaan pajak dalam negeri. PPN merupakan pajak tidak langsung yang pada dasarnya digunakan atas konsumsi. Namun dalam mekanisme pemungutannya, PPN dikenakan pada setiap tahapan rantai produksi hingga barang tersebut sampai pada konsumen akhir. Mayoritas barang-barang dan jasa yang menjadi kebutuhan hidup rakyat Indonesia merupakan hasil produksi yang dikenakan PPN. Dengan kata lain, hampir semua transaksi di bidang perdagangan, industri dan jasa yang termasuk dalam golongan Barang Kena Pajak dan atau Jasa Kena Pajak pada prinsipnya terkena PPN. Walaupun seseorang belum memiliki Nomor Pokok Wajib Pajak namun ia akan tetap dipungut PPN oleh Pengusaha Kena Pajak atas konsumsi barang/jasa yang tergolong sebagai objek PPN. Nantinya PPN yang dipungut tersebut akan disetorkan ke kas Negara Dengan demikian dapat diperkirakan sangatlah besar potensi penerimaan negara dari PPN yang dapat digali.

Penghitungan besarnya potensi pajak harus didasarkan pada undang-undang perpajakan terutama menyangkut tarif, objek dan subjek pajak. Selain itu juga harus diperhitungkan pengecualian atas objek pajak atau pemberian fasilitas pembebasan pajak yang ada. UU PPN dan PPnBM No. 18 Tahun 2000 mengatur batasan mengenai subjek, objek, tarif pajak serta barang dan jasa yang dikecualikan dari pengenaan PPN ataupun dikenakan tarif nol persen. dikenakan PPN. Demikian juga kelompok subjek pajak yang bukan sebagai Pengusaha Kena Pajak (PKP) yang mengenakan PPN.

Sjibren Cnossen (1991:3) menyatakan bahwa di negara-negara anggota OECD untuk setiap 1% tarif PPN yang berlaku dari Produk Domestik Bruto dapat memberikan penerimaan pajak kepada negara sebesar 0,4% dari Produk Domestik

Bruto. Berdasarkan survei di 20 negara berkembang termasuk Indonesia juga dinyatakan bahwa rasio penerimaan PPN terhadap PDB berkisar 2%-4% (Malcolm Gillis, 1989). Dari hasil penelitian-penelitian tersebut maka dapat diperkirakan bahwa dengan tarif PPN sebesar 10% ideanya potensi penerimaan PPN yang dapat diraih secara normatif (*tax ratio*) sekitar 4% dari PDB.

Dengan demikian untuk kasus Indonesia dimana tarif PPN yang berlaku sebesar 10%, maka idealnya rasio perbandingan penerimaan PPN terhadap PDB (*VAT revenue to GDP ratio*) minimal sebesar 4%. Padahal pada tahun 2003 saja rasio penerimaan PPN terhadap PDB Indonesia hanya mencapai 3%. Ini berarti rasio tersebut masih di bawah rasio ideal berdasarkan perhitungan di atas.



Gambar 1.2. Prosentase Penerimaan PPN terhadap PDB Di Beberapa Negara

Sumber: OECD, Consumption Tax Trends, VAT/GST and Excise Rates, Trends and Administration Issues, 2008 Edition, Government Financial Statistics, IMF, 2003, World Development Indicators, World Bank (telah diolah kembali)

Pada gambar 1.2. terlihat bahwa pada tahun 2003 rasio penerimaan PPN terhadap PDB (*VAT revenue to GDP ratio*) Indonesia lebih rendah jika dibandingkan dengan negara-negara lain yang menerapkan PPN/VAT. Memang untuk tingkat ASEAN Indonesia masih di atas Singapura dan Filipina. Namun jika dibandingkan negara-negara Asia lainnya terlebih lagi negara-negara di benua Eropa, maka peringkat Indonesia masih berada di bawah negara-negara tersebut.

Ada beberapa faktor yang menyebabkan rendahnya rasio penerimaan PPN terhadap PDB adalah tingkat kolektivitas potensi PPN yang rendah. Hal ini bisa diukur dengan *VAT coverage ratio*. Fifi Firyanti (2006:111) menyebutkan bahwa rata-rata tingkat *VAT coverage ratio* Indonesia untuk tahun 2003-2005 mencapai 75%. Ini berarti baru sekitar 75% potensi PPN yang masuk kedalam penerimaan negara. Faktor lainnya adalah banyaknya potensi penerimaan PPN khususnya dari perekonomian sektor informal yang belum dapat tergali.

Glen P. Jenkins dan Chun-Yan Kuo (1995) menyatakan bahwa berdasarkan karakteristik PPN di negara berkembang maka penggunaan tabel input output dalam menghitung *tax base* sangat diperlukan. Data mengenai konsumsi akhir, input antara dan pembentukan modal tetap pada tabel input-output dapat digunakan sebagai alat untuk menghitung potensi penerimaan PPN di Indonesia dengan memasukkan penyesuaian batasan objek dan subjek PPN tentunya.

Berdasarkan alasan-alasan tersebut maka diperlukan metode penghitungan potensi penerimaan PPN yang tepat mengingat PPN memiliki peranan penting sebagai salah satu jenis instrumen penerimaan pajak. Sampai sejauh ini belum ada metode penghitungan potensi pajak yang benar-benar tepat. Namun terus dilakukan pengembangan metode penghitungan potensi pajak yang mendekati akurat. Dengan metode penghitungan yang tepat dan memadai maka akan dapat diperkirakan berapa besar target penerimaan PPN dalam APBN yang realistis dan ideal.

Metode penghitungan potensi penerimaan PPN dengan menggunakan tabel input-output merupakan metode penghitungan realistis dan memadai, karena potensi penerimaan PPN tidak hanya dihitung secara agregat namun juga per sektor usaha, sehingga dapat diketahui sektor mana yang menjadi unggulan dalam potensi penerimaan PPN dan sektor perkenomian mana yang memiliki potensi penerimaan PPN kecil. Keunggulan penggunaan tabel input-output dalam penghitungan potensi PPN adalah bahwa tabel input-output tidak hanya menyajikan informasi mengenai output dari suatu sektor, tetapi juga hubungan antara sektor-sektor terkait dalam perekonomian melalui pemakaian inputnya sehingga analisis penghitungan potensi PPN yang dilakukan dapat lebih detail dan

komprehensif. Hal ini dikarenakan dengan penggunaan tabel input-output dapat dihitung sektor-sektor yang bukan merupakan potensi PPN seperti ekspor barang dan jasa serta sektor-sektor yang menggunakan input berupa barang dan jasa yang dikecualikan dari pengenaan PPN

Penghitungan potensi penerimaan PPN yang handal dan komprehensif dapat dijadikan bahan evaluasi dan analisis atas implementasi kebijakan-kebijakan yang diterapkan Direktorat Jenderal Pajak dalam menggali potensi penerimaan PPN

1.2. Perumusan Masalah

PPN merupakan sumber penerimaan pajak yang sangat besar selain Pajak Penghasilan. Namun penerimaan PPN tersebut dirasakan masih belum optimal jumlahnya jika dibandingkan besarnya potensi PPN yang ada. Penelitian ini akan difokuskan pada penghitungan besarnya potensi penerimaan PPN pada sektor-sektor perekonomian dengan menggunakan data pada tabel input-output dan membandingkannya dengan realisasi penerimaan PPN untuk tahun 2008.

Dengan demikian maka dapat dirumuskan masalah yang akan diteliti yaitu:

1. Berapakah potensi penerimaan PPN untuk masing-masing sektor perekonomian di Indonesia pada tahun 2008 yang dapat digali dari wajib pajak dengan menggunakan pendekatan model tabel input-output?
2. Berapakah besarnya *Value Added Tax Coverage Ratio* untuk masing-masing sektor perekonomian pada tahun 2008 di Indonesia?

1.3. Ruang Lingkup dan Metodologi Penelitian

Penelitian ini dibatasi hanya pada analisis potens penerimaan Pajak Pertambahan Nilai tahun 2008 dengan menggunakan tabel input-output *updating* tahun 2008 175 sektor usaha. Kemudian potensi penerimaan tersebut akan dibandingkan dengan target dan realisasi membandingkan dengan realisasi penerimaan PPN 175 sektor usaha tahun 2008. PPN merupakan pajak atas konsumsi yang nilainya tergantung pada volume transaksi antar sektor dalam perekonomian. Pengenaan PPN atas barang dan jasa diatur dengan adanya batasan

mengenai klasifikasi barang dan jasa kena pajak yang merupakan objek pajak dan pengusaha kena pajak sebagai subjek pajak yang dapat memungut PPN

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang dikumpulkan dengan metode kepustakaan. Sumbernya berasal dari berbagai instansi/lembaga yang terkait dengan permasalahan yang diteliti antara lain: Badan Pusat Statistik (BPS) dan Direktorat Jenderal Pajak. Data PDB nasional seluruhnya dinyatakan atas dasar harga berlaku untuk tahun 2008. Data penerimaan PPN adalah angka realisasi penerimaan PPN.

1.4. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah tersebut di atas maka penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Merumuskan penghitungan dan menganalisis potensi penerimaan PPN untuk masing-masing sektor perekonomian di Indonesia pada tahun 2008 yang dapat digali dari wajib pajak berdasarkan metode pendekatan tabel input-output.
2. Mengukur besarnya *Value Added Tax Coverage Ratio* masing-masing sektor perekonomian dan secara agregat pada tahun 2008 di Indonesia.

1.5. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi beberapa manfaat, antara lain:

1. Pengembangan ilmu ekonomi mengenai penggunaan metode input-output untuk menghitung potensi penerimaan pajak.
2. Sebagai bahan masukan dan tambahan informasi bagi para pengambil kebijakan khususnya dalam hal ini Direktorat Jenderal Pajak terkait potensi penerimaan PPN di Indonesia.

1.6. Sistematika Pembahasan

Tesis ini dibagi dalam lima bab dan masing-masing bab terbagi dalam subbab-subbab yang akan dirinci sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini, penulis akan menyajikan tentang latar belakang penelitian,

rumusan masalah, ruang lingkup penelitian, tujuan dan manfaat, serta sistematika penulisan yang menggambarkan garis besar pokok pembahasan secara menyeluruh.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini akan dipaparkan landasan teori dan peraturan mengenai perpajakan khususnya PPN mencakup subjek dan objek PPN serta penerapan dan metode pemungutan PPN di Indonesia. Selain itu juga dijelaskan tinjauan pustaka mengenai penggunaan tabel input-output dalam penghitungan potensi PPN dan juga penelitian-penelitian terdahulu yang serupa.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi dasar metodologi yang akan digunakan dalam penelitian ini, dimana terdiri dari sumber dan jenis data yang digunakan dalam penelitian, metode analisis yang digunakan dalam pemecahan masalah, metode penyesuaian (*update*) tabel input-output yang nantinya akan digunakan dalam analisis permasalahan serta teknik dan rumusan penghitungan potensi penerimaan PPN, metode penyesuaian (*update*) tabel input-output yang nantinya akan digunakan dalam analisis permasalahan. Pada bagian akhir bab akan dijelaskan rumusan penghitungan *Value Added Tax Coverage Ratio* yang akan digunakan sebagai dasar menganalisis kinerja penerimaan PPN.

BAB IV GAMBARAN UMUM DATA

Pada bagian awal bab akan dijelaskan gambaran umum pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) baik dengan pendekatan penggunaan, sektor usaha maupun struktur usaha (UKM). penerimaan PPN terhadap PDB di beberapa negara di dunia penerimaan pajak khususnya PPN di Indonesia pada beberapa tahun terakhir dan. Selain itu bab ini akan memaparkan hasil analisis penghitungan potensi penerimaan PPN untuk tahun 2008 dengan menggunakan tabel input-output.

BAB V PEMBAHASAN DAN ANALISIS DATA

Bab ini akan memuat pembahasan hasil perhitungan potensi penerimaan PPN pada tahun 2008 dari masing-masing sektor usaha tabel input-output. Kemudian potensi penerimaan PPN tersebut akan dibandingkan dengan realisasi penerimaan PPN untuk dilakukan analisis atas *tax coverage ratio*. Selanjutnya

dari perhitungan-perhitungan tersebut akan ditelaah sektor-sektor mana yang menjadi penyumbang utama penerimaan PPN dan sektor-sektor mana yang kurang potensial.

BAB VI KESIMPULAN, IMPLIKASI KEBIJAKAN DAN SARAN

Pada bab ini penulis akan mengemukakan tentang kesimpulan yang merupakan sintesis dari analisis hasil penelitian dan pembahasan, implikasi kebijakan, keterbatasan dari penelitian yang dilakukan, dan pada akhir bab ini penulis berusaha memberikan saran-saran yang bermanfaat.



BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Pajak

Terdapat bermacam-macam batasan atau definisi tentang pajak yang dikemukakan oleh para ahli khususnya para ahli di bidang keuangan negara, ekonomi maupun hukum.

C.F Bastable dalam bukunya berjudul *Public Finance* (2003, p. 243) merumuskan pajak sebagai: “... *a compulsory contribution of the wealth of person or body of persons for the service of the public powers.*” Sedangkan menurut Ray M.Sommerfeld, Hershel M. Anderson dan Horace R. Brock (1969, p. 2-3) pajak merupakan suatu pengalihan sumber daya dari sektor swasta ke sektor publik, yang dibebankan berdasarkan kriteria yang ditetapkan terlebih dahulu tanpa adanya imbalan yang langsung dan proporsional, agar pemerintah dapat mencapai tujuan bangsa di bidang sosial dan ekonomi.

P.J.A Adriani seperti yang dikutip R. Santoso Brotodihardjo (1998, p.2) menyatakan pajak sebagai iuran kepada negara (yang dapat dipaksakan) yang terutang oleh yang wajib membayarnya menurut peraturan-peraturan dengan tidak mendapat prestasi kembali yang langsung dapat ditunjuk, dan yang digunakan adalah untuk membayar pengeluaran-pengeluaran umum berhubungan dengan tugas negara untuk menyelenggarakan pemerintahan.

Sementara Rochmat Soemitro (1988, p.12) menyatakan:

“Pajak adalah peralihan kekayaan dari sektor swasta ke sektor publik berdasarkan undang-undang yang dapat dipaksakan dengan tidak mendapat imbalan (tegenprestatie) yang secara langsung dapat ditunjukkan, yang digunakan untuk membiayai pengeluaran umum dan yang digunakan sebagai alat pendorong, penghambat atau pencegah untuk mencapai tujuan yang ada di luar bidang keuangan negara.”

Berdasarkan definisi dan batasan yang ditafsirkan oleh para ahli-ahli tersebut dapat kita rumuskan bahwa pengertian pajak memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

1. Pajak dipungut berdasarkan undang-undang serta aturan pelaksanaannya.

2. Dalam pembayaran pajak tidak dapat ditunjukkan adanya kontraprestasi secara individu oleh pemerintah.
3. Pajak dipungut oleh negara, baik pemerintah pusat ataupun pemerintah daerah.
4. Pajak diperuntukkan membiayai pengeluaran pemerintah dan apabila pemasukannya masih surplus dipergunakan untuk membiayai *public investment*.
5. Pajak memiliki fungsi anggaran (*budgetair*) dan mengatur (*regulerend*)

Pajak adalah salah satu alat kebijakan negara di bidang ekonomi. Dengan adanya pajak, pemerintah memiliki dana untuk menjalankan kebijakan yang berhubungan dengan stabilitas harga sehingga inflasi dapat dikendalikan, Hal ini bisa dilakukan antara lain dengan jalan mengatur peredaran uang di masyarakat, pemungutan pajak, penggunaan pajak yang efektif dan efisien. Selain fungsi stabilitas tersebut, pajak juga digunakan sebagai sarana dalam redistribusi pendapatan. Pajak yang sudah dipungut oleh negara akan digunakan untuk membiayai semua kepentingan umum, termasuk juga untuk membiayai pembangunan sehingga dapat membuka kesempatan kerja, yang pada akhirnya akan dapat meningkatkan pendapatan masyarakat dan menciptakan pemerataan kesejahteraan.

2.2 Pengertian Pajak Pertambahan Nilai

Pajak Pertambahan Nilai (PPN) atau *Value Added Tax* (VAT) merupakan pajak konsumsi yang dikenakan atas setiap pertambahan nilai (*value added*) dari barang atau jasa dalam peredarannya dari produsen sampai ke konsumen. Alan A. Tait (1988) menjelaskan pengertian PPN dapat dilihat dari dua sisi, yaitu pajak yang dikenakan atas nilai tambah yang dapat dihitung dari tambahan upah dan laba (*added value = wages + profit*) atau nilai selisih antara output dan input (*subtractive side*).

Pengenaan PPN pada prakteknya lebih mengandung makna sebagai suatu tata cara pemungutan pajak dibandingkan sebagai suatu jenis pajak. Richard A. Musgrave dan Peggy B. Musgrave (1984, p. 441) menyatakan "... *the value-added tax is not genuinely new form of taxation, but merely a sales tax which is*

administered in a different form.” Prof. Dr. Ben. Terra (1988, p. 4) juga berpendapat bahwa *”sales taxation can be levied in various ways, for example, in a direct way, or indirect way as a retail sales tax or as a value added tax.”* Lebih lanjut ia juga menyatakan beberapa karakter dari PPN secara umum adalah: pajak yang dikenakan atas konsumsi, bersifat pajak tidak langsung, netral dan non kumulatif. Jadi PPN sebenarnya mirip dengan jenis pajak penjualan, tetapi memiliki mekanisme pemungutan yang berbeda.

Untung Sukardji dalam bukunya yang berjudul Pajak Pertambahan Nilai (2003) menyebutkan beberapa karakteristik PPN di Indonesia, yaitu:

1. PPN merupakan pajak tidak langsung yang dapat dirumuskan berdasarkan dua sudut pandang, yaitu sudut pandang ekonomi dan sudut pandang yuridis.
2. PPN bersifat pajak objektif.
3. PPN tergolong *multi stage tax*.
4. Metode penghitungan PPN menggunakan *indirect subtraction method/credit method/invoice method*.
5. PPN adalah pajak atas konsumsi umum dalam negeri.
6. PPN bersifat netral.
7. Pengenaan PPN tidak menimbulkan dampak pajak berganda.

Dalam mekanisme pemungutannya, PPN mengenal dua prinsip, yaitu *origin principle*, dimana PPN dipungut di tempat asal barang dan jasa yang akan dikonsumsi; dan *destination principle* dimana PPN dipungut di tempat tujuan barang dan jasa yang akan dikonsumsi. Undang-undang Pajak Pertambahan Nilai 1984 menganut prinsip tempat tujuan dimana komoditi impor dikenakan PPN karena dikonsumsi di dalam negeri, sedangkan untuk barang dan jasa hasil produksi dalam negeri yang akan diekspor tidak dikenakan PPN dengan tarif nol persen.

Pada saat ini banyak negara di dunia yang memilih untuk menerapkan PPN dibandingkan pajak penjualan karena adanya anggapan bahwa PPN memiliki beberapa keunggulan dan karakter positif. Alan A. Tait (1988) menyebutkan beberapa kelebihan PPN, antara lain:

1. *popularity*;

2. *replacing existing unsatisfactory sales tax, cascading exemptions, multiple rates, ineffective administration, ad hoc growth;*
3. *custom union border rebates;*
4. *buoyant revenue base, typically yielding more than initial estimates;*
5. *reliable revenue creates a valuable compensatory base especially in countries that rely on revenues from primary commodities that may be volatile;*
6. *nondistortionary proving there are few exemptions and zero rating;*
7. *value added is a clear business concept;*
8. *traditional taxes are meeting public resistance;*
9. *the computer revolution is transforming VAT administration especially for smaller administration;*
10. *effects on export, although this is probably exaggerated;*
11. *favorable effects on investment (apart from possible traditional problems).*

Selain keunggulannya tersebut, terdapat juga beberapa kekurangan dalam sistem pemungutan PPN, yaitu:

1. Biaya administrasi yang relatif lebih tinggi, dikarenakan optimalisasi penerimaan PPN menuntut tingkat kepatuhan yang tinggi dari wajib pajak. Oleh sebab itu diperlukan sistem administrasi yang sangat baik untuk mencegah manipulasi di bidang perpajakan.
2. Menimbulkan dampak regresif sehubungan dengan PPN yang bersifat sebagai pajak objektif.
3. Rawan dari upaya penyelundupan pajak, sehingga menuntut tingkat pengawasan dan administrasi pajak yang cermat dan tepat.

PPN dapat dibagi menjadi tiga tipe berdasarkan perlakuan perpajakan terhadap pembelian barang modal, yaitu tipe konsumsi, tipe produksi dan tipe pendapatan (Bickley, 2003). Berdasarkan tipe konsumsi, pembelian barang modal diperlakukan sama halnya sebagaimana pembelian barang/jasa lainnya yang digunakan sebagai input dalam proses produksi. Semua Pajak Masukan atas pembelian barang modal dapat dikreditkan sepanjang memenuhi ketentuan formal dan material yaitu dalam hal ini berhubungan dengan kegiatan usaha. Sehingga kesimpulannya dalam tipe konsumsi pajak hanya membebani pengeluaran/belanja

untuk personal consumption saja. Saat ini tipe ini adalah yang paling banyak diterapkan di berbagai negara di dunia.

Perlakuan atas pembelian barang modal pada PPN tipe produksi bertolak belakang dengan tipe konsumsi, dimana pada tipe produksi pajak masukan yang dibayarkan terkait pembelian barang modal tidak dapat dikreditkan. Jadi Pajak Masukan yang dapat dikreditkan pembelian bahan mentah, bahan pembantu dan bahan baku termasuk pembukus. Pada PPN tipe pendapatan Pajak Masukan atas pembelian barang modal tidak dapat sekaligus dibebankan sebagai kredit pajak akan tetapi sebesar proporsional sejumlah penyusutan tahunan dari barang modal. Keunggulan dari PPN tipe ini adalah luasnya dasar pengenaan pajak dan kemudahan dalam penghitungan PPN terhutang. Tipe ini memerlukan aturan pengkapitalisasian modal dalam menghitung dasar pengenaan PPN sebagaimana diterapkan pada pengenaan PPh.

Berdasarkan pasal 4 Undang-undang Pajak Pertambahan Nilai 1984, maka PPN dikenakan pada objek PPN berupa penyerahan Barang Kena Pajak/Jasa Kena Pajak, yang meliputi:

1. penyerahan Barang Kena Pajak di dalam Daerah Pabean yang dilakukan oleh Pengusaha;
2. impor Barang Kena Pajak;
3. penyerahan Jasa Kena Pajak di dalam Daerah Pabean yang dilakukan oleh Pengusaha;
4. pemanfaatan Barang Kena Pajak tidak berwujud dari luar Daerah Pabean di dalam Daerah Pabean;
5. pemanfaatan Jasa Kena Pajak dari luar Daerah Pabean di dalam Daerah Pabean; atau
6. ekspor Barang Kena Pajak oleh Pengusaha Kena Pajak

PPN yang terhutang dihitung dengan cara mengalikan Dasar Pengenaan PPN dengan tarif PPN yang berlaku. Banyak ahli ekonomi dan perpajakan yang merekomendasikan tarif tunggal dalam pengenaan PPN dengan tujuan membuat PPN lebih netral dan untuk mengurangi biaya administrasi dan kepatuhan wajib pajak (Cnossen, 1989). Tarif dimana saat ini di Indonesia berlaku tarif tunggal yaitu sepuluh persen untuk penyerahan BKP/JKP di dalam negeri dan nol persen

untuk BKP/JKP yang diekspor. Tarif berganda akan mendorong konsumen untuk membeli lebih banyak barang/jasa yang dikenakan tarif rendah dan lebih sedikit barang/jasa yang dikenakan tarif tinggi. Selanjutnya tarif pajak berganda akan mengubah harga relatif dari suatu barang dan jasa yang akan menyebabkan terjadinya distorsi atas pilihan konsumen yang mana juga akan mengurangi kesejahteraan konsumen.

Berdasarkan alasan-alasan pemikiran tersebut, maka saat ini ditetapkan tarif tunggal dalam pengenaan PPN yaitu sebesar sepuluh persen berdasarkan pasal 7 UU PPN 1984.

2.2.1 Metode Penghitungan PPN Terhutang

Keunggulan utama dari sistem pemungutan PPN di masa kini adalah terdapat berbagai macam cara dalam menghitung pengenaan PPN. Tiga metode yang dikenal dalam penghitungan PPN terhutang, yaitu :

1. *Addition Method*

Metode ini menyatakan kewajiban PPN dihitung dari penjumlahan seluruh unsur nilai tambah dikalikan tarif PPN yang berlaku. Kelemahan metode ini adalah menuntut setiap Pengusaha memiliki pembukuan yang dikerjakan dengan tertib dan rinci mengenai biaya yang dikeluarkan dan laba yang diharapkan dari masing-masing barang produksi atau barang dagangan. Adapun rumus penghitungan dari metode ini adalah:

$$\text{PPN} = t (\text{upah} + \text{profit}) \quad (2.1)$$

2. *Subtraction Method*

Berdasarkan metode ini, Pajak Pertambahan Nilai yang terhutang dihitung dari selisih antara harga penjualan dengan harga pembelian dikalikan tarif pajak yang berlaku. Rumus penghitungan dari metode ini adalah:

$$\text{PPN} = t (\text{output} - \text{input}) \quad (2.2)$$

3. *Credit Method*

Metode ini sebenarnya hampir sama dengan *subtraction method*, hanya bedanya dalam *credit method* yang dicari bukan sekedar selisih antara harga jual dengan harga beli melainkan selisih antara pajak yang dibayar pada saat pembelian dengan pajak yang dipungut pada saat penjualan. Oleh karena itu

berdasar metode ini, PPN yang terutang merupakan hasil pengurangan antara PPN yang dipungut oleh pengusaha pada saat melakukan penjualan dengan PPN yang dibayar pada saat ia melakukan pembelian. *Credit method* ini mempunyai kelebihan apabila dibandingkan dengan *subtraction method*, yaitu apabila dalam harga beli terdapat unsur yang tidak terutang PPN, maka hasil perhitungan PPN terutang berdasarkan *credit method* akan lebih akurat daripada *subtraction method*. Rumus penghitungan dari metode ini adalah:

$$\text{PPN} = t(\text{output}) - t(\text{input}) \quad (2.3)$$

Dari ketiga metode perhitungan tersebut, Undang-undang PPN 1984 menganut *credit method* dalam menghitung jumlah PPN yang terutang atas penyerahan BKP/JKP. Mekanisme penghitungan pajak yang dibayar pada saat melakukan pembelian terhadap pajak yang dipungut pada saat melakukan penjualan, dalam UU PPN 1984 disebut mekanisme “pengkreditan”. Dengan, metode ini walaupun pengenaan PPN dikenakan secara bertingkat dapat dihindari kemungkinan timbulnya pengenaan pajak berganda.

Pada dasarnya metode pengkreditan (*credit method*) ini memakai cara yang mirip dengan metode pengurangan (*subtraction method*) untuk menghasilkan pajak atas nilai tambah yang dilakukan tidak secara langsung. Oleh karena itu *credit method* juga sering disebut dengan nama metode pengurangan tidak langsung (*indirect subtraction method*). Disamping itu agar pengurangan pajak yang dipungut atas penjualan dengan pajak yang dibayar atas pembelian dapat dilakukan dengan tepat, maka dalam metode pengkreditan dituntut adanya alat bukti yang dinamakan Faktur Pajak (*tax invoice*) sebagai bukti pungutan pajak pada setiap transaksi penjualan dan merupakan bukti pembayaran pajak pada setiap transaksi pembelian. Oleh karena itu metode pengkreditan ini dinamakan juga metode penghitungan berdasarkan faktur (*invoice method*).

Menurut UU No. 18 tahun 2000 pasal 1 angka 23, Faktur Pajak merupakan bukti pemungutan pajak yang dibuat oleh Pengusaha Kena Pajak yang melakukan penyerahan Barang Kena Pajak atau penyerahan Jasa Kena Pajak, atau bukti pungutan pajak karena impor Barang Kena Pajak yang digunakan oleh Direktorat Jenderal Bea dan Cukai. Dalam *credit method* dikenal adanya pajak yang dibayar pada saat perolehan Barang Kena Pajak atau Jasa Kena Pajak dan pajak yang

dipungut pada saat penyerahan Barang Kena Pajak atau Jasa Kena Pajak. Karena Barang Kena Pajak atau Jasa Kena Pajak yang diperoleh tersebut merupakan masukan (input) untuk kegiatan usaha, maka pajak yang dibayar pada saat perolehannya dinamakan Pajak Masukan (*input tax*). Sebaliknya barang atau Jasa Kena Pajak yang diserahkan kepada pihak lain selaku pemberi atau penerima jasa, merupakan produk (output) dari kegiatan usaha. Oleh karena itu pajak yang dipungut dinamakan pajak keluaran (*output tax*).

Menurut Undang-Undang No. 18 tahun 2000 Pasal 1 angka 24, Pajak Masukan adalah Pajak Pertambahan Nilai yang seharusnya sudah dibayar oleh Pengusaha Kena Pajak karena perolehan Barang Kena Pajak dan atau penerimaan Jasa Kena Pajak dan atau pemanfaatan Barang Kena Pajak tidak berwujud dari luar Daerah Pabean dan atau pemanfaatan Jasa Kena Pajak dari luar Daerah Pabean dan atau impor Barang Kena Pajak. Selanjutnya Pasal 1 angka 25, menyatakan Pajak Keluaran adalah Pajak Pertambahan Nilai terhutang yang wajib dipungut oleh Pengusaha Kena Pajak yang melakukan penyerahan Barang Kena Pajak, penyerahan Jasa Kena Pajak atau ekspor Barang Kena Pajak.

2.2.2 Pengecualian Atas Pengenaan PPN dan Tarif Nol Persen

Potensi penerimaan PPN dari suatu negara dipengaruhi oleh batasan atas Dasar Pengenaan Pajak yang komprehensif. Semakin luas ruang lingkup DPP dimana semakin sedikit batasan objek yang dikecualikan dari pengenaan PPN, maka cenderung semakin rendah tarif pajak yang ditetapkan dalam rangka mengumpulkan penerimaan PPN tersebut. Namun, semakin luas ruang lingkup dari *tax base*, maka sistem pemungutan pajak akan bekerja lebih efisien (Bickley, 2003).

Pengecualian atas barang dan jasa dari pengenaan PPN maka relatif akan mengubah harga barang dan jasa tersebut dibandingkan barang dan jasa yang dikenakan PPN. Perubahan harga ini akan menyebabkan adanya distorsi ekonomi, sebab konsumen cenderung akan memilih barang dan jasa yang dikecualikan atas pengenaan PPN tersebut karena memiliki harga yang lebih murah dibandingkan barang dan jasa yang dikenakan PPN, sepanjang diantara keduanya memiliki efek substitusi.

PPN merupakan pajak konsumsi yang memiliki dasar normatif dimana semua konsumsi akhir dari barang dan jasa dikenakan pajak. Namun sebagaimana dijelaskan sebelumnya, PPN mengandung arti lebih kepada sistem pemungutannya bukan ke jenis pajaknya, karena PPN tak ubahnya dengan pajak penjualan (*sales tax*) adalah pajak konsumsi. PPN dan pajak penjualan tergolong pajak konsumsi yang menggunakan pendekatan komoditas, dimana pajak dikenakan atas penjualan komoditas dan dipungut terhadap pengusaha yang melakukan penjualan (Due, 1981). Pajak ini kemudian dialihkan kepada pembeli selaku pemikul beban pajak.

PPN tergolong merupakan pajak objektif yang berarti kewajiban pajaknya sangat ditentukan oleh objek pajak. Jadi pemungutan PPN atas transaksi penyerahan barang/jasa ditentukan apakah barang/jasa tersebut termasuk batasan klasifikasi objek pajak atau bukan. Dalam sistem pemungutan PPN dikenal istilah barang/jasa yang dibebaskan dari pengenaan PPN (*exemption*), yang mana atas penyerahan barang/jasa tersebut tidak dipungut PPN. Namun apabila terdapat PPN masukan yang dibayarkan sehubungan atas produksi barang tersebut, maka PPN masukan tersebut tidak dapat dikreditkan. Para pengusaha yang memproduksi barang/jasa yang dibebaskan dari pengenaan PPN akan dibebaskan dari kewajiban untuk mendaftarkan diri sebagai Pengusaha Kena Pajak.

Alasan pembebasan pengenaan PPN atas penyerahan barang /jasa jenis tertentu didasarkan pada faktor administratif, ekonomis dan politis (Marks, 2003). Faktor administratif yang mungkin melatarbelakangi hal tersebut yaitu adanya kesulitan untuk memperkirakan berapa potensi pada sektor-sektor tertentu seperti sektor perbankan dan jasa lembaga keuangan atau sektor dimana terdapat banyak pengusaha kecil. Alasan politis atau ekonomis dari pembebasan pengenaan PPN atas barang/jasa tertentu adalah sifat regresif dari PPN, yaitu persentase pajak yang kena dan harus dibayar akan cenderung menurun sesuai penurunan objek pajak. Sebagai pajak konsumsi, PPN memiliki dampak yang bersifat yang tidak seimbang bagi orang miskin, yang memiliki tingkat konsumsi relatif lebih tinggi dibandingkan tingkat pendapatan mereka. Sehingga di Indonesia makanan pokok seperti padi dan jagung dibebaskan dari pengenaan PPN layaknya juga konsumsi listrik bagi rumah tangga kecil.

Pembebasan pengenaan PPN atas sektor usaha tertentu juga dilakukan untuk menghindari adanya pengenaan pajak berganda, dimana sektor-sektor usaha yang dibebaskan tersebut sudah dikenakan pajak daerah, seperti pada sektor usaha hotel dan restoran. Sektor-sektor usaha yang menghasilkan output berupa barang publik yang bersifat *merit* seperti sektor jasa pendidikan, jasa kesehatan, keagamaan dan jasa penyiaran juga dibebaskan dari pengenaan PPN dikarenakan alasan sifat regresif dari PPN.

Undang-undang PPN di Indonesia menganut *negative list*. Artinya, semua barang adalah objek pajak dan tergolong BKP kecuali yang barang/jasa yang dibebaskan dari pengenaan PPN sesuai dengan pasal 4A Undang-Undang No. 18 Tahun 2000 sebagaimana diatur lebih lanjut dalam Peraturan Pemerintah No. 144 Tahun 2000 (lihat Lampiran 1), Peraturan Pemerintah No. 38 Tahun 2003 (lihat Lampiran 2), dan Peraturan Pemerintah No. 31 Tahun 2007 (lihat Lampiran 3).

Selain sektor yang dibebaskan dari pengenaan PPN, biasanya juga terdapat perlakuan khusus lainnya dalam sistem pemungutan PPN, yaitu berupa tarif PPN nol persen. Esensi yang penting dari pengenaan PPN dengan tarif nol persen adalah bahwa atas penyerahan barang/jasa ini tidak dipungut PPN, tetapi PPN masukan yang dibayarkan atas input yang digunakan untuk memproduksi barang/jasa tersebut dapat dikreditkan. Hal inilah yang membedakan perlakuan atas pengkreditan Pajak Masukan dari barang/jasa yang dikenakan tarif nol persen dengan barang/jasa yang dibebaskan dari pengenaan PPN.

Pemberlakuan tarif nol persen ini sehubungan dengan dianutnya *destination principle* dalam pemungutan PPN, dimana PPN dipungut atas nilai tambah dari barang/jasa yang dikonsumsi di dalam negeri tanpa memperhatikan apakah barang/jasa tersebut diproduksi di dalam negeri atau diimpor dari luar negeri. Pada saat peraturan pengenaan PPN dibatasi adanya *destination principle*, maka PPN juga harus dikenakan atas impor barang dan jasa. Sebaliknya atas barang/jasa produksi dalam negeri yang diekspor tidak akan dikenakan PPN karena PPN akan dipungut oleh negara tujuan dimana barang/jasa tersebut akan dikonsumsi. Namun prinsip ini memperbolehkan adanya pengkreditan/restitusi pajak masukan yang dibayarkan sehubungan dengan produksi barang dan jasa yang diekspor ke luar negeri. Oleh sebab itu para pengusaha yang memproduksi

barang/jasa yang dikenakan tarif nol persen diwajibkan untuk terdaftar sebagai Pengusaha Kena Pajak dan konsekuensinya para pengusaha ini akan memiliki kewajiban dalam pemenuhan administrasi dan kepatuhan wajib pajak, Dampak dari pengenaan tarif nol persen pada harga barang/jasa dan total penerimaan PPN bagi negara akan bermacam-macam tergantung dari tingkatan produksi.

Garis besar dari penghitungan jumlah potensi penerimaan PPN suatu negara berdasarkan pendekatan pengeluaran secara adalah dengan cara mengalikan tarif PPN yang berlaku dengan dasar pengenaan pajak yang potensial yang meliputi jumlah konsumsi di dalam negeri dikurangi objek yang dikecualikan dari pengenaan PPN (*exemption*). Dengan metode pendekatan ini, maka nilai impor termasuk sebagai *tax base* untuk penghitungan PPN dan sebaliknya nilai ekspor tidak termasuk *tax base* untuk penghitungan PPN.

2.3 Tabel Input-Output

Tabel Input-Output (I-O) memuat uraian statistik berbentuk matriks mengenai informasi transaksi barang dan jasa serta hubungan keterkaitan antar satuan kegiatan ekonomi (sektor) di suatu wilayah pada suatu periode waktu tertentu. Isian di sepanjang baris dalam matriks menunjukkan bagaimana output suatu sektor ekonomi dialokasikan ke sektor-sektor lainnya untuk memenuhi permintaan antara dan permintaan akhir, sedangkan isian dalam kolom menunjukkan pemakaian input antara dan input primer oleh suatu sektor dalam proses produksinya.

Tabel I-O memberikan gambaran menyeluruh mencakup: (1) struktur perekonomian wilayah yang mencakup output dan nilai tambah masing-masing sektor, (2) struktur input antara berupa transaksi penggunaan barang dan jasa antar sektor sektor produksi, (3), struktur penyediaan barang dan jasa, baik berupa produksi dalam negeri maupun barang impor, (4) struktur permintaan barang dan jasa, meliputi permintaan oleh berbagai dan permintaan untuk konsumsi, investasi dan ekspor ke luar negeri. Tabel I-O sering digunakan untuk menganalisis dampak perekonomian suatu daerah atau nasional dan melihat hubungan & keterkaitan antarsektor perekonomian.

Kerangka dasar dari Tabel I-O terdiri dari empat kuadran yaitu kuadran I memuat informasi tentang transaksi barang dan jasa yang digunakan dalam kegiatan produksi, dan disebut dengan input/permintaan antara; kuadran II mencakup dua jenis transaksi yaitu transaksi permintaan akhir dan komponen penyediaan (*supply*); kuadran III berisi nilai tambah bruto (NTB) atau disebut dengan input primer yang terdiri dari upah gaji, surplus usaha, penyusutan dan pajak tak langsung netto; serta kuadran IV memuat informasi tentang input primer yang langsung didistribusikan ke sektor-sektor permintaan akhir. Namun demikian kuadran IV bukan merupakan tabel pokok dan untuk beberapa alasan dalam penyusunan Tabel I-O di Indonesia kuadran ini diabaikan.

Dalam suatu model input-output yang bersifat terbuka dan statis, transaksi-transaksi yang digunakan dalam penyusunan tabel I-O harus memenuhi tiga asumsi dasar, yaitu:

1. Homogenitas yang mensyaratkan tiap sektor memproduksi suatu output tunggal dengan struktur input tunggal dan bahwa tidak ada substitusi otomatis antara berbagai sektor.
2. Proporsionalitas yang mensyaratkan bahwa dalam proses produksi, hubungan antara input dengan output merupakan fungsi linier yaitu tiap jenis input yang diserap oleh sektor tertentu naik atau turun sebanding dengan kenaikan atau penurunan output sektor tersebut.
3. Aditivitas yang menyebutkan bahwa efek total pelaksanaan produksi di berbagai sektor dihasilkan oleh masing-masing sektor secara terpisah. Ini berarti bahwa di luar sistem input-output semua pengaruh dari luar diabaikan.

Sistematika penyajian Tabel I-O didasarkan atas jenis transaksi yang dilakukan. Jika penyajian dibedakan atas penilaian transaksi yang dilakukan maka dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu transaksi atas dasar harga pembeli dan transaksi atas dasar harga produsen. Akan tetapi jika penyajian didasarkan atas dasar pencatatannya maka dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu transaksi total dan transaksi domestik.

Pada umumnya, karakteristik model input-output adalah: (1) bersifat statis tergantung pada ketersediaan tabel input-output, (2) sektor ekonomi lebih rinci

(*disaggregate*), (3) model tidak dipengaruhi harga, (4) tidak ada kendala penawaran (*demand driven model*), (5) permintaan input antara dan primer menggunakan fungsi Leontief, (6) koefisien input tetap (*fixed input coefficients*), hal ini berarti tidak ada perubahan teknologi dalam proses produksinya, (7) merupakan statistik deskriptif, dan (8) digunakan untuk analisis dampak (Hendranata, 2007, p.2).

Dari karakteristik tersebut, ada beberapa keterbatasan dari tabel input-output yaitu: (1) data hanya tersedia untuk tahun tertentu berdasarkan tabel input-output yang dipublikasikan, (2) analisisnya bersifat statis, (3) sulit melakukan prediksi tabel input-output pada masa yang akan datang, dan (4) tidak ada pengaruh harga (pendekatan penyesuaian output/*Marshallian adjustment*). Dengan keterbatasan yang ada, khususnya dalam menduga atau memperbaharui tabel input-output munculah berbagai metode pendugaan tabel input-output yang bersifat non-survei.

Terdapat beberapa metode non-survei untuk menduga atau memperbaharui/*update* matriks koefisien teknologi yaitu: RAS, RECRAS, Langarian, Residual Minimum, dan Two Stage Ras/Lagrangian (BPS, 2000). Metode-metode tersebut mengasumsikan harga sebagai faktor yang tetap dalam menduga tabel input-output dan bersifat deterministik.

2.4 Tinjauan Atas Penelitian Terdahulu Yang Terkait

Beberapa penelitian terdahulu menawarkan penghitungan potensi penerimaan PPN di suatu negara dengan menggunakan berbagai pendekatan. Liberti Pandiangan (2000) mencoba menghitung potensi penerimaan PPN dengan pendekatan *addition method*. Jenkins dan Yan Kuo (1995) menggunakan pendekatan pengeluaran nasional mencoba menghitung potensi penerimaan PPN di Nepal. Sedangkan McKenzie (1991), Manasan (2002), Marks (2003) dan Fifi Firyanti (2006) menggunakan metode input-output.

2.4.1 Penghitungan Potensi PPN Dengan Pendekatan Pengeluaran Nasional

Glen P. Jenkins dan Chun Yan Kuo (1995) dalam penelitiannya mencoba menghitung potensi penerimaan PPN di Nepal dengan menggunakan data

pengeluaran nasional. Adapun cara penghitungan potensi PPN yang dilakukan dengan metode ini adalah sebagai berikut:

1. Mengumpulkan data pengeluaran nasional yang didapat dari survei rumah tangga berdasarkan tiga klasifikasi utama, yaitu data perseorangan, sektor usaha dan pemerintah. Kemudian data tersebut juga dikelompokkan kembali menjadi data pengeluaran daerah perkotaan dan pedesaan untuk setiap klasifikasi data awal.
2. Data pengeluaran sektor usaha disesuaikan lebih lanjut untuk memperhitungkan pengeluaran atas barang-barang yang tidak dikenakan pajak ataupun barang yang dikenakan pajak dengan tarif nol persen.
3. Data pengeluaran pemerintah dikelompokkan menjadi dua, yaitu: pengeluaran rutin dan pengeluaran pembangunan, dengan asumsi bahwa untuk pengeluaran pembangunan sebagian besar berasal dari bantuan luar negeri yang tidak dikenakan pajak.
4. Melakukan proyeksi data pengeluaran untuk tahun 1993-1994.
5. Mengurangkan margin/keuntungan dari perdagangan retail dan besar atas setiap klasifikasi pengeluaran, sehingga diperoleh data total penjualan barang/jasa di usaha di setiap sektor usaha termasuk pajak penjualan dan cukai.
6. Jumlah penerimaan pajak penjualan untuk setiap jenis barang/jasa dihitung dengan rumusan:

$$R_o = \frac{\beta_i}{1 + \alpha_i p_i} \times \alpha_i p_i \quad (2.4)$$

β_i adalah dasar pajak penjualan yang termasuk dalam nilai penjualan barang/jasa i , α_i adalah proporsi kena pajak pada barang/jasa i , dan p_i adalah tarif pajak penjualan dari barang/jasa i .

7. Mengurangkan pajak penjualan dari total pengeluaran, demikian juga dengan cukai dan nilai total barang/jasa yang dikenakan tarif pajak nol persen yang dibeli oleh konsumen akhir.
8. Potensi PPN didapat dengan mengalikan tarif PPN terhadap masing-masing jenis pengeluaran tersebut.

2.4.2 Penghitungan Potensi PPN Dengan Pendekatan *Addition Method*

Penghitungan PPN dengan menggunakan *addition method* yang dilakukan oleh Liberty Pandiangan (2000) menjelaskan bahwa potensi PPN dapat dihitung dengan cara menjumlahkan semua nilai tambah yang dihasilkan dalam proses produksi, distribusi dan perdagangan barang/jasa. Tahapan yang dilakukan dalam menghitung potensi PPN menurut metode ini:

1. Menghitung PDB untuk setiap sektor dan subsektor usaha.
2. Mengeluarkan nilai Bea Masuk, Cukai dan PPnBM dari PDB tersebut.
3. Mengeluarkan nilai PPN dari Dasar Pengenaan Pajak dengan rumusan:
Potensi PPN = $10/110 \times \text{DPP}$ (2.5)
4. Selanjutnya Dasar Pengenaan Pajak tersebut dikalikan tarif efektif masing-masing sektor usaha.

2.4.3 Penghitungan Potensi PPN Dengan Pendekatan Tabel Input-Output

McKenzie (1991) mencoba menganalisa dampak dari adanya pengecualian (*exemptions*) atas beberapa barang/jasa yang dikenakan VAT terhadap perhitungan *VAT base* (Dasar Pengenaan Pajak). Menurutnya untuk menghitung *tax base* perlu dilakukan pengurangan atas nilai penjualan kepada konsumen akhir dari sektor perkonomian yang dikecualikan dari pengenaan PPN (C_j) dan penambahan nilai penjualan antara sektor perkonomian yang merupakan objek PPN dengan sektor perkonomian yang dikecualikan dari pengenaan VAT. Rumusan penghitungan VAT menurut McKenzie adalah:

$$\text{VAT Base} = C - C_j + \sum_{i=1}^n \sum_{j=1}^n a_{ij} \text{GO}_j \quad (2.6)$$

Pellechio dan Hill (1996) juga melakukan penelitian yang serupa dengan menggunakan dua metode kalkulasi yaitu dengan menggunakan data produksi dan konsumsi. Metode produksi dihitung dengan cara menyesuaikan GDP dengan nilai impor, nilai barang/jasa yang dikecualikan (*exemptions*) dari pengenaan VAT dan barang/jasa yang dikenakan VAT dengan tarif nol persen. Sedangkan penghitungan VAT dengan metode konsumsi melalui penyesuaian nilai konsumsi akhir dengan nilai barang/jasa yang dikecualikan (*exemptions*) dari pengenaan VAT dan barang/jasa yang dikenakan VAT dengan tarif nol persen.

Rosario G. Manasan (2002) melakukan penelitian dengan menggunakan tabel input-output untuk membuat suatu indikator kinerja penerimaan PPN atas usaha sektor industri di Filipina. Ia menyatakan berdasarkan *benchmarking* sektor industri berupa rasio input yang dikenakan pajak masukan berbanding input yang dikenakan pajak keluaran dapat diambil kebijakan berupa pemeriksaan pajak jika suatu industri cenderung jika rasio yang dimilikinya lebih besar dari standar rasio hasil estimasi, sebab industri tersebut diindikasikan beresiko tinggi dalam pemenuhan kewajiban PPN.

Penelitian Stephen V. Marks (2003) atas dampak pembebasan pengenaan PPN di Indonesia menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang besar dari sektor perekonomian yang dikecualikan dari pengenaan PPN terhadap sektor lainnya. Misalkan sektor industri yang menggunakan faktor input berupa sumber daya energi seperti minyak, gas bumi dan batubara dalam jumlah besar akan diuntungkan karena sektor tersebut tidak perlu membayar PPN.

Rumusan penghitungan penerimaan PPN berdasarkan metode input-output menurut Marks:

$$T = \sum_{i=1}^n t_i p_i C_i + \sum_{i=1}^n t_i p_i \sum_{j=1}^h (1 - \delta_j) a_{ij} Q_{ji} \quad (2.7)$$

Fifi Firyanti (2006) juga melakukan penghitungan potensi penerimaan PPN berdasarkan metode yang dilakukan Marks. Hasil penelitiannya menyebutkan bahwa terdapat 3 sektor utama yang memiliki potensi PPN sangat besar yaitu: sektor bangunan, sektor perdagangan, sektor industri alat pengangkutan dan perbaikannya. Jumlah penerimaan PPN yang dicapai selama tahun 2003-2005 rata-rata sebesar 75% dari potensi yang ada. Akan tetapi terdapat beberapa kekurangan dari penelitian ini yaitu tidak adanya asumsi yang lengkap mengenai logika penghitungannya. Selain itu perkiraan potensi penerimaan PPN tidak memperhitungkan PPN impor yang notabene merupakan sumber penerimaan PPN selain PPN domestik.

Dari tinjauan atas berbagai literatur tersebut, belum ada satu metode pun yang dapat menghitung potensi penerimaan PPN secara tepat. Kesulitan dalam melakukan penyesuaian penghitungan atas barang dan jasa yang dikecualikan dari pengenaan PPN dan barang dan jasa yang dikenakan tarif nol persen

mengakibatkan penghitungan jumlah potensi penerimaan PPN sering tidak akurat. Kesulitan ini dikarenakan adanya kesulitan mengklasifikasikan angka-angka dari tabel input-output yang benar-benar tergolong barang dan jasa yang tergolong objek PPN atau yang tergolong yang dibebaskan dari pengenaan PPN. Selain itu juga adanya kesulitan dalam mengklasifikasikan apakah subjek pajak yang melakukan transaksi penyerahan barang dan jasa itu tergolong Pengusaha Kena Pajak yang berkewajiban memungut PPN atau bukan Pengusaha Kena Pajak yang tidak memiliki kewajiban memungut PPN.



BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam kegiatan penelitian ini adalah data sekunder yang berasal dari BPS dan Direktorat Jenderal Pajak, yang dikumpulkan dengan metode kepustakaan. Data publikasi resmi BPS data-data perekonomian Indonesia terutama data ekonomi makro yang dibutuhkan berupa data perhitungan PDB Indonesia tahun 2008 baik menurut pendekatan penggunaan maupun sektoral, tabel input-output transaksi total atas dasar harga produsen 175 sektor tahun 2005 serta data PDB UKM tahun 2007. Sedangkan data yang diperoleh dari Direktorat Jenderal Pajak berupa data realisasi penerimaan PPN Dalam Negeri dan PPN Impor tahun 2008.

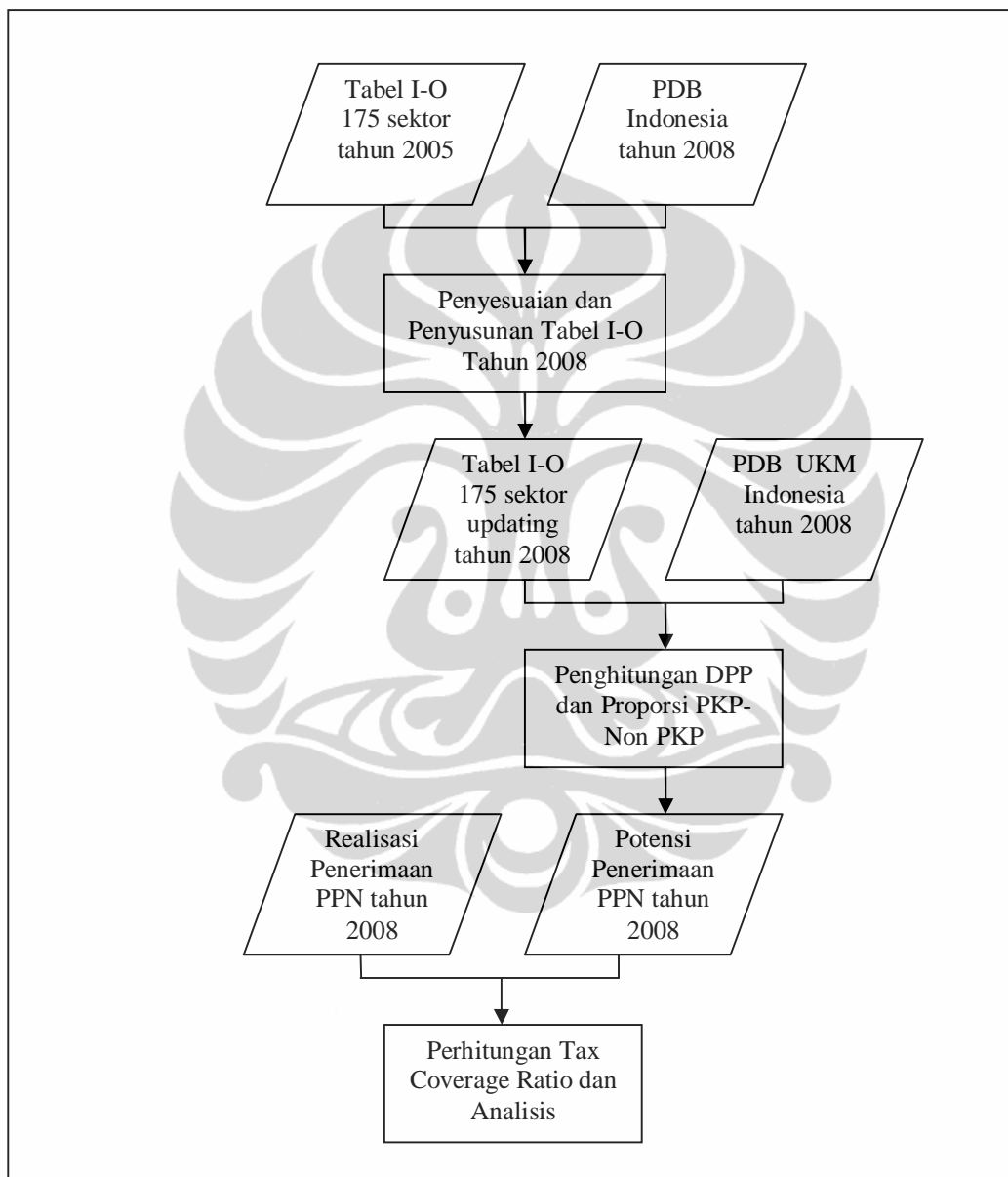
3.2 Metode Analisis

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini berupa analisis deskriptif kuantitatif, dimana penelitian ini memfokuskan pada penghitungan potensi penerimaan PPN dengan menggunakan data pada tabel input-output *updating* tahun 2008. Dari hasil tersebut akan dapat dilihat sektor-sektor mana yang memiliki potensi PPN yang besar. Kemudian hasil perhitungan potensu tersebut akan dibandingkan dengan realisasi penerimaan PPN untuk dihitung *tax coverage* dari masing-masing sektor perekonomian.

Kerangka model analisis permasalahan dalam penelitian ini dibagi menjadi tiga tahapan utama, yaitu:

1. Melakukan penyesuaian/*updating* terhadap tabel input-output Indonesia 175 sektor tahun 2005 dengan menggunakan data PDB Indonesia tahun 2008 sehingga dihasilkan tabel input-output Indonesia 175 sektor tahun 2008.
2. Menghitung besarnya potensi penerimaan PPN tahun 2008 dengan melakukan pengolahan data tabel input-output *updating* tahun 2008 yang akan dipadu dengan pengolahan data PDB UKM Indonesia tahun 2007 untuk menghitung proporsi PKP dan non PKP.

3. Menghitung *tax coverage ratio* dengan cara membandingkan hasil perhitungan potensi penerimaan PPN dengan data realisasi penerimaan PPN tahun 2008. Hasil perhitungan ini selanjutnya akan dijadikan dasar analisis kinerja penerimaan PPN pada tahun 2008.



Gambar 3.1. Kerangka Model Analisis

Sumber: Hasil pengolahan data

3.3 Penyusunan Tabel Input-Output Updating 175 Sektor Tahun 2008

Salah satu kendala utama dalam penghitungan potensi penerimaan PPN dengan penggunaan tabel input-output adalah tidak tersedianya data tabel input-output nasional setiap tahun. Tabel input-output Indonesia disusun dan dipublikasikan oleh BPS dalam interval waktu lima tahun sekali. Oleh sebab itu, apabila kita ingin menggunakan tabel input-output dalam menghitung potensi penerimaan pajak pada suatu tahun, maka kita perlu melakukan penyusunan tabel input-output dengan menggunakan data-data makroekonomi yang tersedia khususnya data PDB dengan pendekatan penggunaan dan sektoral. Tabel input-output dugaan tersebut disusun dengan menggunakan asumsi dan metode tertentu.

Penyesuaian (*updating*) tabel input-output didasarkan pada hubungan fungsional antara output (X) dengan permintaan akhir (F). Pola hubungan fungsional tersebut diterapkan dengan asumsi bahwa koefisien teknis tidak banyak berubah dalam kurun waktu satu tahun. Namun untuk jangka waktu yang cukup panjang, asumsi ini tidak dapat dipertahankan dan perlu perbaikan koefisien linier. Ada tiga faktor yang mempengaruhi koefisien teknis, yaitu: perubahan teknologi, harga, dan klasifikasi yang digunakan.

Terdapat tiga pendekatan yang dapat ditempuh untuk mengetahui perubahan teknis yaitu: metode survei langsung yang dilakukan dengan cara mensurvei ke seluruh sektor perekonomian; metode semi survei, yaitu dengan melakukan survei di sebagian koefisien teknis sedangkan sisanya menggunakan koefisien atau rasio yang telah ada sebelumnya; metode non survei, yaitu dengan menggunakan koefisien atau rasio yang telah ada sebelumnya

Rancangan penyesuaian tabel input-output dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode non survei berupa metode RAS sehingga dihasilkan matriks teknologi di tahun tertentu dengan menggunakan matriks teknologi di tahun sebelumnya. Dengan menggunakan metode RAS, jumlah data yang diminta untuk penyusunan tabel input-output lebih sedikit dibandingkan metode survei.

Secara sederhana metode RAS merupakan suatu metode untuk memperkirakan matriks koefisien input yang baru pada tahun t , yang dinotasikan dengan $A_{(t)}$ dengan menggunakan koefisien input tahun dasar yang dinotasikan dengan $A_{(0)}$, total permintan antara tahun t dan total input tahun t (BPS, 2008)

Tabel input-output yang akan disesuaikan (*update*) untuk keperluan penelitian ini adalah tabel input-output Indonesia transaksi total atas dasar harga produsen 175 sektor tahun 2005. Jenis tabel ini yang dipilih karena tabel ini mencakup nilai dari semua transaksi barang/jasa baik impor maupun domestik dengan menggunakan harga produsen sebagai dasar penilaian transaksi. Data-data pada tabel ini memiliki informasi yang lebih memadai untuk digunakan sebagai dasar penghitungan potensi PPN, dimana hal ini sesuai dengan filosofi dari dasar pengenaan PPN, yaitu PPN merupakan pajak yang dikenakan atas konsumsi sebesar tarif dikalikan harga jual barang/jasa atau harga produsen.

Proses penyusunan tabel input-output Indonesia transaksi total atas dasar harga produsen 175 sektor tahun 2008 dengan menggunakan metode RAS dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

1. Pengisian kuadran III

Tahap awal dalam penyusunan tabel input-output ini dilakukan dengan mengisi elemen-elemen data pada kuadran tiga dengan menggunakan data PDB Indonesia pendekatan sektoral usaha atas dasar harga berlaku Indonesia untuk tahun 2008. Adapun proses pengisiannya dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- a. Elemen data Nilai Tambah Bruto (NTB) masing-masing sektor diisi berdasarkan data PDB sektoral 2008 yang dialokasikan ke 175 sektor usaha berdasarkan proporsi data NTB masing-masing sektor pada tabel input-output tahun 2005. Jika data PDB pada satu sektor menurut perhitungan PDB pendekatan sektoral mencakup NTB beberapa sektor pada tabel input-output, maka NTB masing-masing sektor pada tabel input-output dihitung dengan rata-rata tertimbang.
- b. Jumlah NTB masing-masing sektor dialokasikan ke elemen data upah, surplus usaha, penyusutan, pajak tak langsung, dan subsidi berdasarkan proporsi data upah, upah, surplus usaha, penyusutan, pajak tak langsung, dan subsidi terhadap NTB pada tabel input-output tahun 2005.
- c. Elemen data input antara masing-masing sektor dihitung berdasarkan perbandingan input antara dengan input primer/NTB masing-masing sektor pada tahun 2005 dikalikan dengan NTB masing-masing sektor untuk tahun 2008.

d. Elemen nilai total input masing-masing sektor dapat dihitung dengan menjumlahkan nilai input antara dan NTB>

2. Pengisian kuadran II

Pengisian elemen data pada kuadran dua menggunakan data PDB Indonesia dengan pendekatan penggunaan atas dasar harga berlaku untuk tahun 2008. Adapun proses pengisiannya dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- a. Elemen data total output masing-masing sektor diisi sejumlah data total input masing-masing sektor
- b. Elemen data permintaan akhir (konsumsi akhir, konsumsi pemerintah, pembentukan modal bruto, perubahan stok, ekspor barang/jasa) dan impor barang/jasa dihitung berdasarkan proporsi data masing-masing sektor atas nilai agregat seluruh sektor dari data tersebut.
- c. Elemen data permintaan antara masing-masing sektor dihitung dengan cara mengurangkan nilai total output dengan nilai permintaan akhir dan menambahkan nilai total impor masing-masing sektor.

3. Pengisian kuadran I

Data agregat input antara dan permintaan antara dari masing-masing sektor telah diperoleh dari langkah-langkah sebelumnya. Selanjutnya untuk pengisian sel-sel data input antara pada kuadran I ini dilakukan dengan cara menggunakan metode RAS.

Secara matematis metode RAS dapat diuraikan sebagai berikut:

$$\mathbf{A}_{(t)} = \mathbf{R} \times \mathbf{A}_{(0)} \times \mathbf{S} \quad (3.1)$$

dimana \mathbf{R} adalah matriks diagonal yang elemen-elemennya menunjukkan pengaruh substitusi, dan \mathbf{S} adalah matriks diagonal yang elemen-elemennya menunjukkan pengaruh fabrikasi.

Tabel input-output transaksi total atas dasar harga produsen 175 sektor tahun 2008 hasil penyesuaian tersebut dapat kita lihat pada lampiran 4.

3.4. Penghitungan Potensi Penerimaan PPN

Garis besar proses penghitungan DPP (*tax base*) menggunakan data pada tabel input-output dapat dibagi menjadi tiga tahapan utama, yaitu:

1. Pengklasifikasian objek dan pemberian kode sektoral

2. Pengklasifikasian subjek pajak
3. Penghitungan Potensi Penerimaan PPN

3.4.1. Pengklasifikasian Objek Pajak Dan Pemberian Kode Sektoral

Tidak semua barang dan jasa merupakan objek PPN. Sesuai dengan pasal 4A Undang-Undang No. 18 Tahun 2000 sebagaimana diatur lebih lanjut dalam Peraturan Pemerintah No. 144 Tahun 2000, Peraturan Pemerintah No. 38 Tahun 2003 dan Peraturan Pemerintah No. 31 Tahun 2007 maka ada barang dan jasa yang dibebaskan dari pengenaan PPN baik barang dan jasa yang dihasilkan dari produksi domestik maupun impor. Oleh sebab itu agar penghitungan DPP yang dihasilkan dalam penelitian ini lebih komprehensif dan memadai, maka perlu dilakukan modifikasi pada tabel input-output yaitu dengan cara pemberian kode pada setiap sektor usaha.

Untuk memudahkan pengklasifikasian sektor mana yang dikenakan PPN dan sektor mana yang dibebaskan dari pengenaan PPN maka dianggap bahwa sektor-sektor usaha pada tabel input-output menghasilkan barang dan jasa yang sesuai klasifikasi sektor usaha, maka sektor-sektor usaha yang menghasilkan barang dan jasa yang dibebaskan dari pengenaan PPN dinyatakan sebagai sektor usaha yang dibebaskan dari pengenaan PPN (*exemption sectors*) sedangkan sektor-sektor lainnya dinyatakan sebagai sektor usaha yang dikenakan PPN. Untuk memudahkan pengklasifikasian sektor usaha dalam penghitungan DPP, maka sektor usaha yang dikenakan PPN diberi kode 1, sedangkan sektor usaha yang dibebaskan dari pengenaan PPN diberi kode 0. Dengan demikian sektor-sektor yang dibebaskan dari pengenaan PPN dan diberi kode 0, yaitu: sektor padi; jagung; kedele; pertambangan batubara; minyak bumi; gas bumi dan panas bumi; biji timah; biji nikel; biji bauksit; biji tembaga; biji emas; biji perak; biji dan pasir besi; garam kasar; beras; air bersih; jasa restoran; jasa perhotelan; jasa angkutan kereta api; jasa angkutan jalan raya; jasa angkutan laut; jasa angkutan sungai dan danau; bank; asuransi dan dana pensiun; jasa pemerintahan umum; jasa pendidikan pemerintah; jasa kesehatan pemerintah; jasa pemerintahan lainnya (jasa hiburan, rekreasi & kebudayaan); jasa pendidikan swasta; jasa kesehatan

swastal; jasa kemasyarakatan lainnya; film dan jasa distribusi swasta, serta jasa hiburan, rekreasi & kebudayaan swasta.

Catatan tambahan yang perlu diperhatikan pada metode penghitungan ini, yaitu ada pengecualian dalam pemberian kode sektoral untuk barang/jasa yang dibebaskan dari pengenaan PPN. Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 31 Tahun 2007 pasal 1 ayat (1) huruf (h) dinyatakan bahwa listrik, kecuali untuk perumahan dengan daya di atas 6.600 watt dibebaskan dari pengenaan PPN. Namun dikarenakan dalam klasifikasi sektor usaha pada tabel input-output listrik tergabung dalam satu sektor usaha dengan gas, yang mana gas adalah barang yang dikenakan PPN, maka dalam pengkodean listrik dan gas diberi kode 1, dan untuk penghitungan DPP pada sektor tersebut akan menggunakan proporsi PDB masing-masing sektor Indonesia pendekatan sektoral untuk tahun 2008.

3.4.2. Pengklasifikasian Subjek Pajak

Sesuai ketentuan yang mengatur tentang objek PPN dalam pasal 4, 16C, dan 16D UU PPN 1984 dapat diketahui bahwa subjek PPN dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu: Pengusaha Kena Pajak (PKP) dan bukan PKP. PKP memiliki kewajiban untuk memungut PPN atas setiap penyerahan BKP/JKP yang dilakukannya. Dari ketentuan mengenai subjek pajak tersebut juga terdapat subjek pajak yang dikecualikan sebagai Pengusaha Kena Pajak, yaitu: pengusaha yang telah dikukuhkan menjadi Pengusaha Kecil; pengusaha yang menghasilkan barang yang tidak dikenakan PPN; dan pengusaha di bidang jasa-jasa yang dikecualikan dari JKP. Subjek pajak yang dikecualikan sebagai PKP (non PKP) ini tidak memiliki kewajiban untuk memungut PPN atas penyerahan barang/jasa yang dilakukannya. Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan No. 571/KMK.03/2003 ditetapkan Pengusaha Kecil adalah Pengusaha yang selama satu tahun buku melakukan penyerahan Barang Kena Pajak dan atau Jasa Kena Pajak dengan jumlah peredaran bruto dan atau penerimaan bruto tidak lebih dari Rp600.000.000,00 (enam ratus juta rupiah).

Dalam menghitung DPP menggunakan tabel input-output, maka selain penyesuaian atas klasifikasi objek, juga diperlukan klasifikasi subjek pajak. Hal ini terkait bahwa pada prakteknya, pengusaha yang bukan tergolong PKP

cenderung tidak akan memungut PPN atas penyerahan barang/jasa meskipun barang dan jasa tersebut tergolong BKP/JKP. Bagi sektor yang dibebaskan dari pengenaan PPN, maka merujuk pada aturan mengenai pengecualian subjek pajak di atas dapat diasumsikan bahwa semua pengusaha pada sektor tersebut dapat digolongkan sebagai Non PKP. Sedangkan bagi para pengusaha yang bergerak di sektor yang dikenakan PPN, maka untuk menghitung alokasi penyerahan barang yang dilakukan oleh Non PKP dan PKP dapat dilakukan penyesuaian atas tabel input-output dengan menggunakan data perhitungan PDB Indonesia berdasarkan struktur/skala usaha (UKM).

Data PDB UKM yang akan digunakan adalah data PDB UKM Indonesia tahun 2007 karena sampai dengan penelitian ini dilakukan, ini merupakan data PDB UKM terakhir yang tersedia. Diasumsikan proporsi total output yang dihasilkan usaha kecil, menengah dan besar relatif tetap antara tahun 2007 dan tahun 2008.

Batasan pengusaha kecil menurut klasifikasi BPS adalah sesuai dengan Undang-Undang No 5 Tahun 1999 tentang Larangan Praktek Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat, yaitu:

- a. memiliki kekayaan (aset) bersih 200 juta, tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha;
- b. hasil penjualan tahunan (omzet) paling banyak 1 milyar;
- c. milik warga Indonesia;
- d. berdiri sendiri, bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan

Berdasarkan batasan tersebut usaha kecil menurut data BPS dan aturan Undang-undang PPN, maka diasumsikan pengusaha yang tergolong pengusaha kecil menurut BPS adalah juga tergolong non PKP yang menurut undang-undang PPN tidak diwajibkan memungut PPN atas penyerahan barang/jasa yang dilakukannya.

Data perhitungan PDB nasional menurut struktur usaha (UKM) memuat data PDB dari masing-masing sektor usaha yang digolong-golongkan sesuai skala usaha, yaitu usaha kecil, menengah, dan besar. Merujuk batasan pengusaha kecil di atas, maka dianggap total output (PDB) yang dihasilkan oleh usaha kecil tidak dikenakan PPN, sehingga dapat dihitung perbandingan antara penyerahan yang dilakukan oleh PKP dan non PKP pada masing-masing sektor dengan cara

membandingkan total output dari usaha kecil dengan total output yang dihasilkan usaha menengah dan besar. Jika sektor usaha pada tabel PDB UKM tersebut meliputi berapa sektor usaha pada tabel input-output, maka ditetapkan bahwa proporsi penyerahan yang dilakukan oleh non PKP dan PKP sektor usaha sejenis pada tabel input-output adalah sama.

Secara matematis perhitungan proporsi penyerahan yang dilakukan oleh Non PKP ataupun PKP pada masing-masing sektor yang dikenakan PPN ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Proporsi Penyerahan Non PKP (\%)} = \frac{GDP_k}{GDP_{total}} \times 100\% \quad (3.2)$$

$$\text{Proporsi Penyerahan PKP (\%)} = \frac{GDP_{mb}}{GDP_{total}} \times 100\% \quad (3.3)$$

dimana GDP_k adalah total output yang dihasilkan oleh usaha kecil pada sektor i ; GDP_{mb} adalah total output yang dihasilkan oleh usaha menengah dan besar pada sektor i dan GDP_{total} adalah total output yang dihasilkan oleh seluruh pengusaha pada sektor i ;

3.4.3. Penghitungan Potensi Penerimaan PPN

Formulasi model yang digunakan dalam menghitung potensi PPN dalam penelitian ini mengikuti model yang dikembangkan Stephen V. Marks (2003). Hal ini dikarenakan asumsi yang digunakan dalam formulasi model tersebut masih sesuai dengan tujuan dari penelitian ini dan juga model tersebut lebih mudah dipahami serta komprehensif, karena memperhitungkan unsur harga dan tarif pajak. Dengan demikian penghitungan potensi PPN yang dihasilkan lebih informatif dan dapat diandalkan karena yang dihitung tidak hanya nilai DPP-nya saja melainkan sudah mencakup nilai pajaknya.

Sistem pemungutan PPN dilakukan dengan cara mengenakan PPN penyerahan BKP/JKP di dalam daerah Pabean. Tarif PPN sendiri adalah 10 % untuk penyerahan di dalam negeri, termasuk transaksi impor dan 0 % untuk penyerahan ekspor. Berdasarkan keadaan tersebut jika dimisalkan dalam

perekonomian terdapat sebanyak n jenis barang dan jasa maka Marks merumuskan keseimbangan pasar untuk barang/jasa i sebagai berikut:

$$Q_i + M_i = \sum_{j=1}^n a_{ij} Q_j + C_i + X_i \quad (3.4)$$

Dalam rumus persamaan (1), sisi kiri menunjukkan total penawaran dan sisi kanan menunjukkan total permintaan dari item i . Q_i merupakan jumlah bruto dari barang/jasa i yang diproduksi di tingkat domestik, dan M_i adalah nilai impor, X_i adalah nilai ekspor dan C_i adalah konsumsi atas barang/jasa i tersebut. Pembelian dari barang/jasa i untuk oleh perekonomian keperluan investasi diasumsikan nilainya nol. Nilai a_{ij} menunjukkan jumlah dari barang/jasa i yang diperlukan sebagai input oleh barang/jasa j yang diproduksi di tingkat domestik. Setiap input yang dibutuhkan oleh $a_{ij}Q_j$ dapat diperoleh dari produksi domestik sebesar Q_j dan impor sebesar M_j . Disimpulkan bahwa konsumsi dapat dipenuhi dari produksi domestik barang/jasa atau impor. Dalam hal ini diasumsikan bahwa nilai impor dan produksi domestik adalah suatu substitusi sempurna baik untuk kebutuhan produksi maupun konsumsi. Jumlah seluruh permintaan barang/jasa i yang digunakan dalam memproduksi barang/jasa j merupakan nilai total permintaan dari barang/jasa i sebagai input perantara

Diasumsikan jumlah produksi dari barang/jasa i dikenakan PPN. Maka jumlah PPN yang dikenakan atas produksi tersebut dirumuskan sebagai berikut:

$$T_i = t_i p_i (Q_j - X_i) - \delta_i \sum_{j=1}^n t_j p_j a_{ji} Q_j \quad (3.5)$$

Dalam rumusan ini, T_i adalah penerimaan PPN yang dapat dipungut atas produksi barang/jasa i , p_i adalah harga produsen, t_i adalah tarif PPN yang berlaku, dan δ_i adalah perbandingan antara pajak masukan yang dapat dikreditkan untuk memproduksi barang/jasa i . Bagi sektor-sektor usaha yang dikenakan PPN besarnya nilai $\delta_i = 1$ dan $t_i = 10\%$ dan bagi sektor usaha yang atau dikecualikan dari pengenaan PPN atau dibebaskan dari pemungutan PPN, maka besarnya nilai $\delta_i = 0$ dan $t_i = 0$. Dengan kata lain, tidak ada PPN untuk sektor yang dibebaskan dari PPN maka tidak ada PPN keluaran yang dipungut namun PPN yang sudah dibayarkan (PPN masukan) tidak dapat dikreditkan.

Persamaan ini menunjukkan bahwa PPN dipungut berdasarkan nilai produksi bruto barang/jasa i setelah dikurangkan dengan nilai ekspor dari barang/jasa i , dikarenakan besarnya tarif PPN atas ekspor adalah 0%. Selain itu, persamaan ini menggambarkan bahwa PPN Masukan yang dapat dikreditkan oleh suatu badan usaha pada sektor tersebut adalah sebesar $a_{ij}Q_j$.

Transaksi impor akan menambah penerimaan PPN. Hal ini dirumuskan sebagai berikut:

$$T_M = \sum_{i=1}^n t_i p_i M_i \quad (3.6)$$

Nilai dari impor tersebut dapat dipergunakan sebagai input antara maupun langsung dikonsumsi. Namun demikian, jika seluruh pedagang eceran yang menjual barang impor tersebut memungut PPN, maka kemungkinan semua penerimaan PPN yang diterima dari impor ini akan dikreditkan kembali baik itu oleh produsen, distributor maupun pedagang eceran.

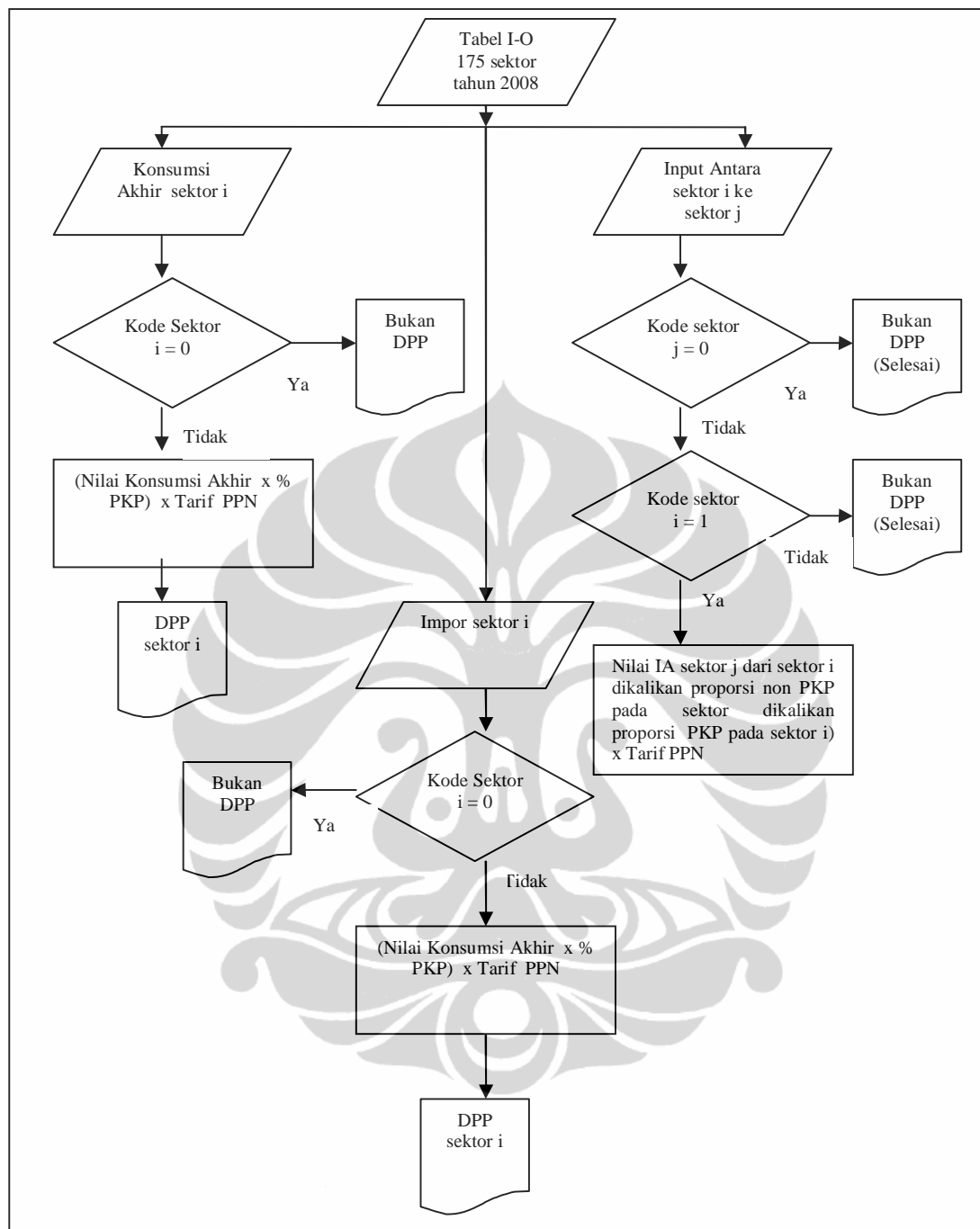
Jumlah penerimaan PPN atas produksi barang/jasa i dari persamaan (2) ditambah PPN atas nilai impor pada persamaan (3) dapat dirumuskan menjadi:

$$T = \sum_{i=1}^n \left[t_i p_i (Q_j - X_i) - \delta_i \sum_{j=1}^n t_j p_j a_{ji} Q_j \right] + \sum_{i=1}^n t_i p_i M_i \quad (3.7)$$

Dengan mengasumsikan perekonomian berada dalam keadaan ekuilibrium sesuai persamaan (1), maka total penerimaan PPN dapat dirumuskan menjadi persamaan berikut ini:

$$T = \sum_{i=1}^n t_i p_i C_i + \sum_{i=1}^n t_i p_i \sum_{j=1}^h (1 - \delta_j) a_{ij} Q_j \quad (3.8)$$

Persamaan ini menunjukkan bahwa jika terdapat barang/jasa yang dibebaskan dari pengenaan PPN ($t_i = 0$), maka jumlah penerimaan PPN dari sisi konsumsi akan lebih besar. Hal ini dikarenakan pengusaha yang tidak tergolong sebagai Pengusaha Kena Pajak ($t_i = 0$) tidak dapat mengkreditkan Pajak Masukan yang sudah dibayarkannya, sehingga penerimaan PPN yang diperoleh dari penjualan atas input antara kepada pengusaha ini akan tetap ditahan oleh pemerintah, sebagai tambahan atas penerimaan PPN dari konsumsi atas barang/jasa.



Gambar 3.2. Metode Penghitungan Potensi PPN Per Sektor

Sumber: Hasil pengolahan data

Melalui formulasi model yang dibangun ini, maka potensi PPN dihitung dengan menggunakan pendekatan atas setiap transaksi yang terjadi secara keseluruhan, dimana pada prinsipnya pemungutan PPN dilakukan pada tiap tingkatan transaksi dan bukan pada tingkatan entitas. Jadi besarnya kontribusi tiap sektor perekonomian dalam penerimaan PPN dapat diketahui, baik dilihat dari pendekatan input maupun melalui pendekatan output. Pada prakteknya, hal ini diterjemahkan dengan sistem pemungutan PPN yang berbasiskan pada faktur pajak di mana setiap faktur pajak tersebut dibuat berdasarkan transaksi yang dilakukan.

Bagan alur dari metode penghitungan PPN berdasarkan formulasi model tersebut di atas dapat kita lihat pada gambar 3.2. Berdasarkan data tersebut, maka untuk penghitungan potensi penerimaan PPN adalah dengan cara mengalikan Dasar Pengenaan Pajak dengan tarif PPN sebesar 10%. Data dari tabel input-output yang akan diolah adalah data konsumsi akhir dan impor masing-masing terutama sektor-sektor yang dikenakan PPN, karena sebagaimana rumusan di atas, maka otomatis jumlah potensi PPN dari sektor-sektor yang dibebaskan dari pengenaan PPN adalah nol.

Sehubungan dengan mekanisme pemungutan PPN, dimana PPN yang disetorkan ke negara terjadi jika Pajak Keluaran lebih besar dari Pajak Masukan, dan nilai itulah yang dianggap sebagai penerimaan PPN dari suatu sektor usaha, maka untuk nilai Pajak Masukan yang tidak dapat dikreditkan oleh sektor-sektor yang dibebaskan dari pengenaan PPN tidak akan menjadi potensi penerimaan PPN bagi sektor yang dibebaskan tersebut, melainkan penerimaan bagi sektor-sektor usaha yang memberikan kontribusi berupa input antara kepada sektor yang dibebaskan dengan catatan bahwa pengusaha yang memberikan input tersebut tergolong PKP dan memungut PPN.

3.5 Penghitungan *Tax Coverage Ratio*

Tax coverage ratio adalah perbandingan antara besarnya pajak yang telah dipungut dibandingkan dengan besarnya potensi pajak yang seharusnya dapat dipungut. *Tax coverage ratio* merupakan ukuran tingkat keberhasilan pemungutan pajak. Jadi misalkan besarnya *tax coverage ratio* sebesar 75%, itu

berarti dari setiap potensi pajak sebesar Rp100, maka penerimaan pajak yang dapat direalisasikan adalah sebesar Rp75.

Besarnya *tax coverage ratio* dapat dihitung membandingkan antara realisasi penerimaan pajak (R_T) dengan potensi penerimaan pajak (P_T), yang dirumuskan sebagai berikut:

$$(6) \quad CR_T = \frac{R_T}{P_T} \times 100\%$$

Dalam penelitian ini, maka untuk menghitung nilai *tax coverage ratio* untuk PPN, maka kita akan membandingkan potensi PPN yang dapat digali sesuai dengan metode tersebut di atas dengan realisasi penerimaan PPN.

Ada beberapa penyesuaian yang perlu dilakukan pada proses perbandingan hasil perhitungan potensi penerimaan PPN dengan realisasi penerimaan PPN untuk penghitungan *tax coverage ratio*. Penyesuaian tersebut dilakukan untuk mengatasi permasalahan berupa perbedaan klasifikasi sektor usaha menurut tabel input-output dengan klasifikasi lapangan usaha menurut data dan peraturan Direktorat Jenderal Pajak.

Sebagaimana kita ketahui klasifikasi sektor usaha pada tabel input output disusun berdasarkan kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). Sedangkan data realisasi penerimaan DJP yang diperoleh adalah berdasarkan data penerimaan per sektor usaha menurut Klasifikasi Lapangan Usaha (KLU) Wajib Pajak. Oleh sebab itu perlu disesuaikan agar perbandingan potensi dan realisasi penerimaan PPN memiliki dasar klasifikasi lapangan usaha yang sama. Untuk memudahkan dalam menghitung *tax coverage ratio* adalah melakukan agregasi sektor usaha pada hasil perhitungan potensi PPN dengan sektor usaha menurut KLU. Melalui agregasi sektor usaha ini juga diharapkan kesalahan dalam pengklasifikasian sektor usaha yang menjadi basis perhitungan *tax coverage ratio* masing-masing sektor usaha dapat diminimalisasi.

3.6 Asumsi Umum

Setiap rancangan penelitian diharapkan teruji, dapat diandalkan realistis, memadai dan mendekati keadaan sesungguhnya yang terjadi. Namun pada kenyataannya, tidak semua keadaan yang terjadi di lapangan dapat

diadaptasi dengan sempurna. Oleh sebab itu agar penelitian ini dapat menghasilkan analisis yang tepat, maka perlu ditetapkan beberapa asumsi yang mendasari penelitian. Sehingga diperoleh kesamaan pengertian dan pemahaman dalam menelaah permasalahan dan melakukan analisis terhadap permasalahan tersebut. Asumsiasumsi yang mendasari keseluruhan proses penelitian ini yaitu:

1. Data-data yang diperoleh selama proses penelitian ini dianggap telah valid dan tidak perlu diverifikasi lebih lanjut.
2. Nilai-nilai yang disajikan pada tabel input-output diasumsikan berasal dari proses yang serupa dengan proses pemungutan PPN sehingga dengan metode tertentu kedua nilai tersebut dapat diperbandingkan.
3. Komoditas yang diserahkan oleh suatu sektor ekonomi bersifat homogen sehingga diasumsikan bahwa seluruh komoditas dari satu sektor memiliki perlakuan PPN yang sama kecuali apabila disebutkan berbeda.
4. Penghitungan potensi pajak hanya dilakukan atas subyek dan obyek pajak yang bersifat wajib (*mandatory*) sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku.
5. Beberapa kebijakan perpajakan yang tidak memiliki data yang relevan dianggap tidak memiliki pengaruh signifikan. Hal ini didasarkan pada pertimbangan bahwa agar suatu kebijakan dapat dianalisis secara kuantitatif diperlukan suatu data yang menggambarkan dampak kebijakan tersebut sehingga apabila tidak tersedia data yang memadai, aspek tersebut tidak dapat dilihat lebih lanjut.
6. Proporsi PDB/output yang dihasilkan oleh pengusaha kecil, pengusaha menengah, dan pengusaha besar diasumsikan mewakili penyerahan BKP/JKP yang dilakukan oleh PKP dan Non PKP.

BAB 4

GAMBARAN UMUM DATA

4.1. Data Produk Domestik Bruto Indonesia

Produk Domestik Bruto (PDB) adalah jumlah nilai tambah yang dihasilkan oleh seluruh unit usaha dalam suatu negara tertentu atau merupakan jumlah nilai barang dan jasa akhir yang dihasilkan oleh seluruh unit ekonomi. Nilai tambah tersebut adalah balas jasa atas faktor produksi berupa tenaga kerja, tanah, modal, dan *entrepreneurship* yang digunakan untuk memproduksi barang dan jasa. PDB atas dasar harga berlaku menggambarkan nilai tambah barang dan jasa yang dihitung menggunakan harga yang berlaku setiap tahun, sedangkan PDB atas dasar harga konstan menunjukkan nilai tambah barang dan jasa yang dihitung menggunakan harga yang berlaku pada satu tahun tertentu sebagai dasar.

Untuk menghitung angka PDB digunakan tiga pendekatan, yaitu: pendekatan pengeluaran, produksi dan pendapatan. Secara konsep ketiga pendekatan akan menghasilkan angka yang sama. Jadi jumlah pengeluaran akan sama dengan jumlah barang dan jasa akhir ataupun dengan jumlah pendapatan untuk faktor-faktor produksi.

1. Pendekatan Pengeluaran

PDB adalah semua komponen permintaan akhir yang terdiri dari pengeluaran konsumsi rumah tangga dan lembaga swasta nirlaba, konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap domestik bruto, perubahan stok dan ekspor netto (ekspor dikurangi impor).

2. Pendekatan Produksi

PDB adalah jumlah nilai tambah atas barang dan jasa yang dihasilkan oleh berbagai unit produksi di wilayah suatu negara dalam jangka waktu tertentu (biasanya satu tahun). Unit-unit produksi tersebut dalam penyajiannya dikelompokkan menjadi 9 lapangan usaha (sektor) yaitu: pertanian, pertambangan, industri pengolahan, listrik, gas dan air bersih, bangunan, pengangkutan, keuangan dan jasa.

3. Pendekatan Pendapatan

PDB merupakan jumlah balas jasa yang diterima oleh faktor-faktor produksi yang ikut serta dalam proses produksi di suatu negara dalam jangka waktu tertentu. Balas jasa faktor produksi yang dimaksud adalah upah dan gaji, sewa tanah, bunga modal dan keuntungan; semuanya sebelum dipotong pajak penghasilan dan pajak langsung lainnya. Dalam definisi PDB mencakup juga penyusutan dan pajak tidak langsung netto (pajak tak langsung dikurangi subsidi).

4.1.1 Produk Domestik Bruto Menurut Penggunaan

Tabel 4.1 menunjukkan jumlah PDB Indonesia atas dasar harga berlaku terus meningkat setiap tahun sepanjang tahun 2005-2008. PDB Indonesia pada tahun 2008 mencapai Rp4.954,03 trilyun atau meningkat sebesar 178 persen dibandingkan PDB tahun 2005. Hampir setiap nilai dari komponen PDB mengalami peningkatan setiap tahunnya kecuali komponen perubahan inventori dimana pada tahun 2007 mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya.

Tabel 4.1. Produk Domestik Bruto Indonesia Atas Dasar Harga Berlaku Pengeluaran Tahun 2005-2008 (Dalam Milyar Rupiah)

Jenis Pengeluaran Expenditures	2005	2006	2007*	2008**
1. Pengeluaran konsumsi rumah tangga	1.785.596,40	2.092.655,70	2.510.503,90	3.019.459,40
2. Pengeluaran konsumsi pemerintah	224.980,60	288.079,80	329.760,10	416.896,60
3. Pembentukan modal tetap domestik bruto	655.854,30	805.786,20	986.214,80	1.369.583,10
4. Perubahan inventori	39.974,50	42.382,20	(1.053,30)	7.663,70
5. Ekspor barang dan jasa	945.121,80	1.036.316,50	1.162.973,80	1.474.507,90
Dikurangi:				
6. Impor barang dan jasa	830.083,40	855.587,90	1.003.271,30	1.418.105,50
PRODUK DOMESTIK BRUTO	2.774.281,10	3.339.216,80	3.949.321,40	4.954.028,90
7. Pendapatan netto atas faktor produksi dari luar negeri	(135.000,50)	(142.268,90)	(162.484,70)	(175.865,30)
PRODUK NASIONAL BRUTO	2.639.280,60	3.196.947,90	3.786.836,70	4.778.163,60
Dikurangi:				
8. Pajak tdk langsung netto	53.719,30	98.142,70	112.188,70	69.646,00
9. Penyusutan	138.714,00	166.960,90	197.466,10	247.701,50
PENDAPATAN NASIONAL	2.446.847,30	2.931.844,30	3.477.181,90	4.460.816,10

* Angka Sementara

** Angka Sangat Sementara

Sumber: Badan Pusat Statistik

Dari segi distribusi PDB berdasarkan penggunaan, maka dalam kurun waktu tahun 2005-2008 konsumsi rumah tangga selalu menjadi penyumbang terbesar PDB Indonesia; yaitu sebesar 64,4 persen pada tahun 2005, 62,7 persen pada tahun 2006, 63,6 persen pada tahun 2007 dan 60,9 persen pada tahun 2008. Komponen penggunaan lainnya yang cukup berperan yaitu pembentukan modal tetap bruto dan ekspor barang dan jasa. Dan jika kita bandingkan distribusi PDB pada tahun 2008 dengan tahun 2007, maka komponen pembentukan modal tetap bruto merupakan komponen yang mengalami peningkatan distribusi terbesar yaitu dari 25,0 persen menjadi 27,6 persen.

Tabel 4.2. Laju dan Sumber Pertumbuhan PDB Menurut Penggunaan Tahun 2005–2008 (Dalam Persen)

Komponen Penggunaan	Laju Pertumbuhan				Sumber Pertumbuhan			
	2005	2006	2007*	2008**	2005	2006	2007*	2008**
Konsumsi Rumah Tangga	4,0	3,2	5,0	5,3	2,4	1,9	2,9	3,1
Konsumsi Pemerintah	6,6	9,6	3,9	10,4	0,5	0,7	0,3	0,8
Pembentukan Modal Tetap Bruto	10,9	2,6	9,4	11,7	2,3	0,6	2,1	2,6
Ekspor	16,6	9,4	8,5	9,5	6,8	4,3	4,0	4,6
Dikurangi: Impor	17,8	8,6	9,0	10,0	5,8	3,1	3,4	3,9
Produk Domestik Bruto	5,7	5,5	6,3	6,1	5,7	5,5	6,3	6,1

* Angka Sementara

** Angka Sangat Sementara

Sumber: Badan Pusat Statistik

Berdasarkan tabel 4.2 dapat dilihat bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia sejak tahun 2005 sampai tahun 2008 selalu terjadi pertumbuhan positif di semua komponen PDB penggunaan, baik pengeluaran konsumsi rumah tangga, konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto atau investasi fisik serta ekspor neto barang dan jasa. Pada tahun 2008, konsumsi rumah tangga tumbuh sebesar 5,3 persen, konsumsi pemerintah sebesar 10,4 persen, pembentukan modal tetap bruto sebesar 11,7 persen, serta ekspor maupun impor barang dan jasa, masing-masing sebesar 9,5 persen dan 10,0 persen.

Dalam kurun tahun 2005-2008 pertumbuhan ekonomi Indonesia mencapai angka tertinggi pada tahun 2007 yaitu sebesar 6,3%. Tingginya pertumbuhan ini

terutama didukung dari peningkatan laju pertumbuhan pembentukan modal tetap bruto dan ekspor. Pada tahun 2008 pertumbuhan ekonomi Indonesia mengalami penurunan sebesar 0,2 persen dari tahun sebelumnya sehingga angka pertumbuhan ekonomi hanya mencapai nilai 6,1 persen. Sedangkan sumber pertumbuhan terbesar pada tahun 2008 berasal komponen ekspor sebesar 4,6 persen. Komponen ekspor juga mengalami peningkatan sebagai sumber pertumbuhan sebesar 0,6 persen dibandingkan tahun sebelumnya.

4.1.2 Produk Domestik Bruto Menurut Lapangan Usaha

Angka PDB Indonesia pada tahun 2008 meningkat pesat dibandingkan PDB pada tahun 2007 dimana angka PDB keseluruhan termasuk sektor migas pada tahun 2008 sebesar Rp4.954,02 triliun dan meningkat sebesar Rp1.004,7 triliun dibanding tahun sebelumnya.

Jika melihat angka PDB Indonesia menurut lapangan usaha, maka sektor usaha industri pengolahan merupakan sektor yang memiliki jumlah output terbesar setiap tahunnya. Begitu juga fenomena yang terjadi pada tahun 2008, dimana nilai output sektor industri pengolahan adalah yang terbesar dibanding sektor lainnya dengan nilai mencapai Rp1.380,73 triliun pada tahun 2008.

Pada sektor industri pengolahan ini, sektor industri bukan migas merupakan sektor utama penopang dari jumlah PDB yang dihasilkan. Jika kita melihat lebih detail lagi maka industri makanan, minuman dan tembakau serta industri mesin merupakan sektor yang menghasilkan PDB tertinggi untuk kategori industri.

Sektor pertanian, peternakan dan juga perkebunan serta sektor perdagangan memegang peranan penting dalam menopang tingkat PDB Indonesia. Untuk sektor pertanian, peternakan dan juga perkebunan, output yang dihasilkan cukup tinggi, karena output dari sektor ini juga banyak digunakan untuk konsumsi akhir maupun juga sebagai input bagi sektor lainnya seperti industri makanan.

Sektor listrik gas dan air bersih merupakan sektor dengan tingkat output yang terkecil dibanding sektor-sektor lainnya dengan jumlah output hanya mencapai Rp40,84 triliun.

Tabel 4.3. Produk Domestik Bruto Indonesia Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (Dalam Milyar Rupiah)

Lapangan Usaha (1)	2005 (3)	2006 (4)	2007* (5)	2008** (6)
1. Pertanian, Peternakan, Kehutanan & Perikanan	364.169,3	433.223,4	541.592,6	713.291,4
a. Tanaman Bahan Makanan	181.331,6	214.346,3	265.090,9	347.841,7
b. Tanaman Perkebunan	56.433,7	63.401,4	81.595,5	106.186,4
c. Peternakan	44.202,9	51.074,7	61.325,2	82.835,4
d. Kehutanan	22.561,8	30.065,7	35.883,7	39.992,1
e. Perikanan	59.639,3	74.335,3	97.697,3	136.435,8
2. Pertambangan & Penggalian	309.014,1	366.520,8	441.006,6	543.363,8
a. Pertambangan Minyak dan Gas Bumi	177.605,9	200.081,6	234.189,4	285.582,8
b. Pertambangan Bukan Migas	104.599,1	130.716,0	160.607,4	195.184,9
c. Penggalian	26.809,1	35.723,2	46.209,8	62.596,1
3. Industri Pengolahan	760.361,3	919.539,3	1.068.653,9	1.380.731,5
a. Industri Migas	138.440,9	172.094,9	182.324,3	242.061,4
1). Pengilangan Minyak Bumi	89.629,6	117.952,2	122.118,3	148.582,6
2). Gas Alam Cair (LNG)	48.811,3	54.142,7	60.206,0	93.478,8
b. Industri Bukan Migas	621.920,4	747.444,4	886.329,6	1.138.670,1
1). Industri Makanan, Minuman dan Tembakau	177.753,1	212.738,0	264.100,5	346.185,6
2). Industri Tekstil, Barang dari Kulit dan Alas Kaki	77.087,2	90.116,5	93.598,4	104.829,7
3). Industri Kayu dan Produk Lainnya	35.247,5	44.602,6	54.880,9	73.196,2
4). Industri Produk Kertas dan Percetakan	33.898,8	39.637,0	45.403,1	51.912,3
5). Industri Produk Ppuk, Kimia dan Karet	76.213,6	94.078,8	110.769,6	154.117,2
6). Industri Produk Semen dan Penggalian Bukan Logam	24.589,1	29.013,3	32.814,3	40.178,7
7). Industri Logam Dasar Besi dan Baja	18.382,7	20.687,0	22.907,7	29.213,1
8). Industri Peralatan, Mesin dan Perlengkapan Transportasi	172.957,1	209.460,1	254.278,4	329.911,7
9). Produk Industri Pengolahan Lainnya	5.791,3	7.111,1	7.576,7	9.125,6
4. Listrik, Gas & Air Bersih	26.693,8	30.354,8	34.724,6	40.846,7
a. Listrik	19.175,1	21.203,5	23.051,5	25.774,5
b. Gas	3.897,7	5.036,1	6.912,1	9.882,2
c. Air Bersih	3.621,0	4.115,2	4.761,0	5.190,0
5. Konstruksi	195.110,6	251.132,3	305.215,6	419.321,6

Tabel 4.3. (Sambungan)

6. Perdagangan, Hotel & Restoran	431.620,2	501.542,4	589.351,8	692.118,8
a. Perdagangan Besar dan Eceran	338.667,2	393.047,4	465.782,0	552.054,8
b. Hotel	14.146,9	16.074,2	17.320,4	18.820,5
c. Restoran	78.806,1	92.420,8	106.249,4	121.243,5
7. Pengangkutan dan Komunikasi	180.584,9	231.523,5	264.264,2	312.454,1
a. Pengangkutan	110.157,3	142.770,0	149.974,4	171.203,0
1). Angkutan Rel	1.238,3	1.355,4	1.397,5	1.649,8
2). Angkutan Jalan Raya	58.133,0	81.270,6	85.183,4	100.500,4
3). Angkutan Laut	13.974,4	16.106,1	16.043,4	16.019,2
4). Angkutan Sungai, Danau & Penyeberangan	3.881,9	4.487,5	4.656,5	5.529,9
5). Angkutan Udara	11.979,2	14.669,3	16.547,2	19.665,9
6). Jasa Penunjang Angkutan	20.950,5	24.881,1	26.146,4	27.837,8
b. Komunikasi	70.427,6	88.753,5	114.289,8	141.251,1
8. Keuangan, Real Estate & Jasa Perusahaan	230.522,7	269.121,4	305.213,5	368.129,7
a. Bank	88.287,4	95.708,4	105.536,8	125.515,4
b. Lembaga Keuangan Tanpa Bank	20.808,7	26.778,9	32.581,5	41.753,2
c. Jasa Penunjang Keuangan	1.581,3	2.011,1	2.490,1	2.807,1
d. Real Estat	81.474,3	97.396,9	110.239,9	132.023,6
e. Jasa Perusahaan	38.371,0	47.226,1	54.365,2	66.030,4
9. Jasa-jasa	276.204,2	336.258,9	399.298,6	483.771,3
a. Pemerintahan Umum	135.132,8	167.799,7	205.343,9	257.547,7
1). Administrasi Pemerintahan dan Pertahanan	83.795,6	103.508,8	124.760,3	157.726,9
2). Jasa Pemerintahan Lainnya	51.337,2	64.290,9	80.583,6	99.820,8
b. Swasta	141.071,4	168.459,2	193.954,7	226.223,6
1). Jasa Sosial Kemasyarakatan	48.678,5	58.182,9	70.657,7	84.939,1
2). Jasa Hiburan dan Rekreasi	8.739,4	10.172,3	11.324,3	13.190,6
3). Jasa Perorangan dan Rumah tangga	83.653,5	100.104,0	111.972,7	128.093,9
Produk Domestik Bruto	2.774.281,1	3.339.216,8	3.949.321,4	4.954.028,9
Produk Domestik Bruto Tanpa Migas	2.458.234,3	2.967.040,3	3.532.807,7	4.426.384,7

* Angka Sementara

** Angka Sangat Sementara

Sumber: Badan Pusat Statistik

4.2. Data Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai Di Indonesia

Penerimaan PPN di Indonesia terdiri atas penerimaan PPN Dalam Negeri dan PPN Impor. PPN Dalam Negeri dipungut atas setiap penyerahan BKP/JKP yang diproduksi di dalam negeri (produk domestik). Sedangkan PPN Impor

dipungut atas setiap penyerahan BKP/JKP yang berasal dari luar pabean (impor). Realisasi PPN Dalam Negeri yang diterima negara adalah selisih antara Pajak Keluaran dengan Pajak Masukan yang dibayarkan oleh wajib pajak.

Data realisasi penerimaan PPN tahun 2008 yang terdiri dari penerimaan PPN atas penyerahan dalam negeri maupun PPN atas penyerahan impor disajikan pada tabel 4.4. Namun data realisasi penerimaan PPN tersebut belum memperhitungkan nilai restitusi PPN pada tahun 2008. Data realisasi penerimaan PPN disusun berdasarkan data Surat Setoran Pajak (SSP) PPN pada Modul Penerimaan Negara (MPN).

Tabel 4.4. Realisasi Penerimaan PPN Indonesia Menurut KLU Tahun 2008
(Dalam Juta Rupiah)

KLU	URAIAN KLU	PPN DN	PPN IMPOR	PPN TOTAL
0	Kegiatan yang belum jelas batasannya	5.927.341	28.811	5.956.153
1000	Pertanian dan Perburuan	2.917.607	94.438	3.012.045
2000	Kehutanan	140.816	3.072	143.888
5000	Perikanan	8.492	4.798	33.290
10000	Pertambangan batubara, penggalian gambut dan gasifikasi batubara	352.338	106.600	458.938
11000	Pertambangan dan jasa pertambangan minyak dan gas bumi	17.025.538	19.250.077	36.275.615
12000	Pertambangan Bijih uranium dan Thorium	1.154	1.832	2.986
13000	Pertambangan bijih logam	1.007.388	432.390	1.439.778
14000	Penggalian batu-batuan, tanah liat dan pasir serta pertambangan	124.467	82.308	206.774
15000	Industri makanan dan minuman	6.065.211	2.962.918	9.028.129
16000	Industri pengolahan tembakau	10.815.086	432.492	11.247.578
17000	Industri tekstil	711.366	1.165.148	1.876.513
18000	Industri pakaian jadi	318.678	75.099	393.777
19000	Industri kulit, barang dari kulit dan alas kaki	171.239	118.421	289.660
20000	Industri kayu, barang-barang dari kayu (tidak termasuk furnitur)	272.217	172.209	444.426
21000	Industri kertas, barang dari kertas dan sejenisnya	986.031	1.741.327	2.727.357
22000	Industri penerbitan, percetakan, reproduksi dan media rekaman,	749.903	119.558	869.461
23000	Industri batubara, pengilangan minyak bumi dan pengolahan gas bumi	142.462	114.665	257.127
25000	Industri karet, barang dari karet dan barang dari plastik	971.925	2.032.618	3.004.543

Tabel 4.4. (Sambungan)

KLU	URAIAN KLU	PPN DN	PPN IMPOR	PPN TOTAL
26000	Industri barang galian bukan logam	2.361.544	818.161	3.179.704
27000	Industri logam dasar	1.354.428	5.215.287	6.569.715
28000	Industri barang dari logam, kecuali mesin dan peralatannya	542.907	1.360.635	1.903.541
29000	Industri mesin dan perlengkapannya	294.128	1.321.419	1.615.547
30000	Industri mesin dan peralatan kantor	940	51.971	52.912
31000	Industri mesin listrik dan perlengkapannya	285.992	1.121.982	1.407.974
32000	Industri radio, televisi dan peralatan komunikasi	281.803	1.315.540	1.597.343
33000	Industri peralatan kedokteran, alat-alat ukur, peralatan navigasi	38.920	47.819	86.739
34000	Industri kendaraan bermotor	893.623	5.764.755	6.658.378
35000	Industri alat angkutan, selain kendaraan bermotor roda empat	1.044.158	1.782.442	2.826.601
36000	Industri furnitur dan industri pengolahan lainnya	253.135	240.267	493.402
37000	Industri daur ulang	17.731	52.996	70.727
40000	Listrik, gas uap dan air panas	605.090	173.312	778.402
41000	Pengadaan dan penyaluran air bersih	21.283	1.510	22.793
45000	Konstruksi	11.337.423	1.334.130	12.671.553
50000	Penjualan, pemeliharaan, reparasi mobil dan sepeda motor	1.853.697	439.278	2.292.975
51000	Perdagangan besar dalam negeri, kecuali mobil dan sepeda motor	13.639.768	13.243.095	6.882.863
52000	Perdagangan eceran, kecuali mobil dan sepeda motor	3.160.612	973.930	4.134.542
53000	Perdagangan ekspor kecuali Perdagangan mobil dan motor	269.160	880.738	1.149.898
54000	Perdagangan impor, kecuali perdagangan mobil dan sepeda motor	933.110	4.563.151	5.496.261
55000	Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	429.478	17.923	447.402
60000	Angkutan darat dan angkutan dengan saluran pipa	401.285	4.523	405.807
61000	Angkutan air	1.254.885	49.267	1.304.152
62000	Angkutan udara	658.283	15.733	674.016
63000	Jasa penunjang dan pelengkap kegiatan angkutan dan jasa perjalanan	2.210.359	125.340	2.335.699
64000	Pos dan telekomunikasi	4.242.805	2.233.243	6.476.048
66000	Asuransi dan dana Pensiun	47.631	2.930	50.560
67000	Jasa penunjang perantara keuangan	687.328	6.281	693.609
70000	Real estat	2.081.246	10.888	2.092.134
71000	Jasa persewaan mesin dan peralatannya (tanpa operator)	1.197.845	65.352	1.263.198
73000	Penelitian dan pengembangan (swasta)	80.754	786	81.540

Tabel 4.4. (Sambungan)

KLU	URAIAN KLU	PPN DN	PPN IMPOR	PPN TOTAL
74000	Jasa perusahaan lainnya	4.498.593	416.519	4.915.112
75000	Administrasi pemerintahan, pertahanan, dan jaminan sosial wajib	1.185.781	130.734	1.316.515
80000	Jasa pendidikan	81.571	665	82.236
85000	Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	130.842	10.218	141.060
90000	Jasa kebersihan	106.801	7.504	114.305
91000	Kegiatan organisasi yang tidak dapat diklasifikasi di tempat lain	18.621	1.196	19.817
92000	Jasa kreasi, kebudayaan, dan olahraga	809.853	38.883	848.737
93000	Jasa kegiatan lainnya	168.500	13.263	181.763
95000	Jasa perorangan	65.199	2.610	67.809
99000	Badan internasional dan badan ekstra internasional lainnya	-	-	-
TOTAL		112.759.362	82.014.640	194.774.001

Sumber : Direktorat Jenderal Pajak (telah diolah kembali)

Penerimaan PPN nasional pada tahun 2008 mencapai Rp194,77 triliun. dengan komposisi terdiri dari 57,77% PPN Dalam Negeri dan 42,23% PPN impor. Berdasarkan data realisasi penerimaan PPN yang disusun menurut Klasifikasi Lapangan Usaha (KLU) wajib pajak pada tahun 2008 maka sektor usaha pertambangan dan jasa pertambangan minyak dan gas bumi merupakan sumber terbesar penerimaan PPN dengan nilai penerimaan mencapai Rp36,27 triliun. Besarnya penerimaan PPN dari sektor usaha ini dikarenakan besarnya penyerahan yang dilakukan oleh usaha kilang minyak serta PPN impor atas minyak dan gas bumi. Selain itu pada tahun 2008 terjadi kenaikan harga minyak bumi di dunia, yang mengakibatkan nilai *tax base* untuk PPN dari sektor usaha ini juga meningkat.

Sektor industri dan perdagangan secara keseluruhan juga merupakan kontributor yang memegang peranan penting dalam penerimaan PPN. Hal ini dikarenakan hampir seluruh produk yang dihasilkan oleh sektor usaha ini dikenakan PPN. Penerimaan PPN dari sektor industri didominasi oleh sektor industri pengolahan tembakau dengan nilai realisasi mencapai Rp11,24 triliun serta industri makanan dan minuman dengan nilai realisasi mencapai Rp9,03 trilun. Sedangkan sektor usaha perdagangan besar dalam negeri kecuali sepeda

motor dan mobil merupakan penyumbang terbesar PPN dari sektor usaha perdagangan. dengan nilai realisasi sebesar Rp26,88 triliun.

Total penerimaan PPN dari sektor jasa tidak sebesar penerimaan dari sektor usaha perdagangan dan industri. Penerimaan yang terbesar dari sektor usaha jasa diperoleh dari sektor usaha pos dan telekomunikasi dengan nilai sebesar Rp6,47 triliun.



BAB 5
PEMBAHASAN DAN ANALISIS DATA

5.1. Analisis Potensi Pajak Pertambahan Nilai

5.1.1. Pengklasifikasian Subjek Dan Objek PPN Pada Tabel Input-Output 175 Sektor

Langkah awal yang perlu dilakukan dalam menghitung potensi PPN dengan menggunakan tabel input-output adalah dengan melakukan pengklasifikasian masing-masing sektor perekonomian berdasarkan komposisi subjek dan objek pajak. Tahapan ini diperlukan karena adanya batasan aturan tentang subjek pajak dan juga terdapat barang/jasa yang dikecualikan dari pengenaan PPN. Pada akhirnya hasil perhitungan potensi PPN yang dihasilkan cukup akurat dan komprehensif.

Hasil dari pengklasifikasian 175 sektor pada tabel input-output menurut komposisi subjek pajak (PKP/Non PKP) dan objek pajak (objek/*exemptions*) dapat kita lihat pada tabel 5.1

Tabel 5.1. Pengklasifikasian 175 Sektor Tabel Input Output

SEKTOR		KLASIFIKASI SUBJEK		KLASIFIKASI OBJEK
		NON PKP	PKP	
1	Padi	100,00%	0,00%	0
2	Jagung	100,00%	0,00%	0
3	Ketela pohon	99,34%	0,66%	1
4	Ubi jalar	99,34%	0,66%	1
5	Umbi-umbian lainnya	99,34%	0,66%	1
6	Kacang	99,34%	0,66%	1
7	Kedele	100,00%	0,00%	0
8	Kacang-kacang lainnya	99,34%	0,66%	1
9	Sayur-sayuran	99,34%	0,66%	1
10	Buah-buahan	99,34%	0,66%	1
11	Padi-padian dan bahan makanan lainnya	99,34%	0,66%	1
12	Karet	76,10%	23,90%	1
13	Tebu	76,10%	23,90%	1
14	Kelapa	76,10%	23,90%	1
15	Kelapa sawit	76,10%	23,90%	1
16	Hasil tanaman serat	76,10%	23,90%	1
17	Tembakau	76,10%	23,90%	1
18	Kopi	76,10%	23,90%	1
19	Teh	76,10%	23,90%	1
20	Cengkeh	76,10%	23,90%	1
21	Kakao	76,10%	23,90%	1

Tabel 5.1. (Sambungan)

SEKTOR		KLASIFIKASI SUBJEK		KLASIFIKASI OBJEK
		NON PKP	PKP	
22	Jambu mete	76,10%	23,90%	1
23	Hasil perkebunan lainnya	76,10%	23,90%	1
24	Hasil pertanian lainnya	99,34%	0,66%	1
25	Ternak dan hasil-hasilnya kecuali susu segar	83,03%	16,97%	1
26	Susu segar	83,03%	16,97%	1
27	Unggas dan hasil-hasilnya	83,03%	16,97%	1
28	Hasil pemeliharaan hewan lainnya	83,03%	16,97%	1
29	Kayu	22,73%	77,27%	1
30	Hasil hutan lainnya	22,73%	77,27%	1
31	Ikan laut dan hasil aut lainnya	22,73%	77,27%	1
32	Ikan darat dan hasil perairan darat	88,31%	11,69%	1
33	Udang	88,31%	11,69%	1
34	Jasa pertanian	88,31%	11,69%	1
35	Batubara	100,00%	0,00%	0
36	Minyak bumi	100,00%	0,00%	0
37	Gas bumi dan panas bumi	100,00%	0,00%	0
38	Biji timah	100,00%	0,00%	0
39	Biji nikel	100,00%	0,00%	0
40	Biji bauksit	100,00%	0,00%	0
41	Biji tembaga	100,00%	0,00%	0
42	Biji emas	100,00%	0,00%	0
43	Biji perak	100,00%	0,00%	0
44	Biji dan pasir besi	100,00%	0,00%	0
45	Barang tambang logam lainnya	0,40%	99,60%	1
46	Barang tambang mineral bukan logam	79,04%	20,96%	1
47	Garam kasar	100,00%	0,00%	0
48	Barang galian segala jenis	79,04%	20,96%	1
49	Daging, jeroan dan sejenisnya	83,03%	16,97%	1
50	Daging olahan dan awetan	18,47%	81,53%	1
51	Makanan dan minuman terbuat dari susu	18,47%	81,53%	1
52	Buah-buahan dan sayur-sayuran olahan dan awetan	18,47%	81,53%	1
53	Ikan kering dan ikan asin	18,47%	81,53%	1
54	Ikan olahan dan awetan	18,47%	81,53%	1
55	Kopra	18,47%	81,53%	1
56	Minyak hewani dan minyak nabati	18,47%	81,53%	1
57	Beras	100,00%	0%	0
58	Tepung terigu	18,47%	81,53%	1
59	Tepung lainnya	18,47%	81,53%	1
60	Roti, biskuit dan sejenisnya	18,47%	81,53%	1
61	Mie, makaroni dan sejenisnya	18,47%	81,53%	1
62	Gula	18,47%	81,53%	1
63	Biji-bijian kupasan	18,47%	81,53%	1
64	Coklat dan kembang gula	18,47%	81,53%	1
65	Kopi giling dan kupasan	18,47%	81,53%	1
66	Teh olahan	18,47%	81,53%	1
67	Hasil pengolahan kedele	18,47%	81,53%	1
68	Makanan lainnya	18,47%	81,53%	1
69	Pakan ternak	18,47%	81,53%	1
70	Minuman beralkohol	18,47%	81,53%	1
71	Minuman tak beralkohol	18,47%	81,53%	1

Tabel 5.1. (Sambungan)

SEKTOR		KLASIFIKASI SUBJEK		KLASIFIKASI OBJEK
		NON PKP	PKP	
72	Tembakau olahan	18,47%	81,53%	1
73	Rokok	18,47%	81,53%	1
74	Kapuk bersih	19,39%	80,61%	1
75	Benang	19,39%	80,61%	1
76	Tekstil	19,39%	80,61%	1
77	Tekstil jadi kecuali pakaian	19,39%	80,61%	1
78	Barang-barang rajutan	19,39%	80,61%	1
79	Pakaian jadi	19,39%	80,61%	1
80	Permadani, tali dan tekstil lainnya	19,39%	80,61%	1
81	Kulit samakan dan olahan	19,39%	80,61%	1
82	Barang-barang dari kulit	19,39%	80,61%	1
83	Alas kaki	19,39%	80,61%	1
84	Kayu gergajian dan awetan	21,49%	78,51%	1
85	Kayu lapis dan sejenisnya	21,49%	78,51%	1
86	Bahan bangunan dari kayu	21,49%	78,51%	1
87	Perabot rumah tangga terbuat dari kayu, bambu dan rotan	21,49%	78,51%	1
88	Barang-barang lainnya terbuat dari kayu, gabus, bambu dan rotan	21,49%	78,51%	1
89	Barang anyaman kecuali terbuat dari plastik	21,49%	78,51%	1
90	Bubur kertas	12,74%	87,26%	1
91	Kertas dan karton	12,74%	87,26%	1
92	Barang-barang dari kertas dan karton	12,74%	87,26%	1
93	Barang cetakan	12,74%	87,26%	1
94	Kimia dasar kecuali pupuk	20,09%	79,91%	1
95	Pupuk	20,09%	79,91%	1
96	Pestisida	20,09%	79,91%	1
97	Damar sintetis, bahan plastik dan serat sintetis	20,09%	79,91%	1
98	Cat, vernis dan lak	20,09%	79,91%	1
99	Obat-obatan	20,09%	79,91%	1
100	Jamu	20,09%	79,91%	1
101	Sabun dan bahan pembersih	20,09%	79,91%	1
102	Barang-barang kosmetik	20,09%	79,91%	1
103	Barang-barang kimia lainnya	20,09%	79,91%	1
104	Barang-barang hasil kilang minyak	0,00%	100,00%	1
105	Gas alam cair (LNG)	0,00%	100,00%	1
106	Karet remah dan karet asap	20,09%	79,91%	1
107	Ban	20,09%	79,91%	1
108	Barang-barang lainnya dari karet	20,09%	79,91%	1
109	Barang-barang plastik	20,09%	79,91%	1
110	Keramik dan barang-barang dari tanah liat	34,01%	65,99%	1
111	Kaca dan barang-barang dari kaca	34,01%	65,99%	1
112	Bahan bangunan keramik dan dari tanah liat	34,01%	65,99%	1
113	Semen	34,01%	65,99%	1
114	Barang-barang lainnya dari bahan bukan logam	34,01%	65,99%	1
115	Besi dan baja dasar	0,12%	99,88%	1
116	Barang-barang dari besi dan baja dasar	0,12%	99,88%	1
117	Logam dasar bukan besi	0,12%	99,88%	1

Tabel 5.1 (Sambungan)

	SEKTOR	KLASIFIKASI SUBJEK		KLASIFIKASI OBJEK
		NON PKP	PKP	
118	Barang-barang dari logam dasar bukan besi	0,12%	99,88%	1
119	Alat-alat dapur, pertukangan dan pertanian dari logam	0,12%	99,88%	1
120	Perabot rumah tangga dan kantor dari logam	0,12%	99,88%	1
121	Bahan bangunan dari logam	0,12%	99,88%	1
122	Barang-barang logam lainnya	0,12%	99,88%	1
123	Mesin penggerak mula	4,84%	95,16%	1
124	Mesin dan perlengkapannya	4,84%	95,16%	1
125	Mesin pembangkit dan motor listrik	4,84%	95,16%	1
126	Mesin listrik dan perlengkapannya	4,84%	95,16%	1
127	Barang-barang elektronika, komunikasi dan perlengkapannya	4,84%	95,16%	1
128	Alat-alat listrik untuk rumah tangga	4,84%	95,16%	1
129	Perlengkapan listrik lainnya	4,84%	95,16%	1
130	Baterai dan aki	4,84%	95,16%	1
131	Kapal dan jasa perbaikannya	4,84%	95,16%	1
132	Kereta api dan jasa perbaikannya	4,84%	95,16%	1
133	Kendaraan bermotor kecuali sepeda motor	4,84%	95,16%	1
134	Sepeda motor	4,84%	95,16%	1
135	Alat pengangkut lainnya	4,84%	95,16%	1
136	Pesawat terbang dan jasa perbaikannya	4,84%	95,16%	1
137	Alat ukur, fotografi, optik dan jam	50,33%	49,67%	1
138	Barang-barang perhiasan	50,33%	49,67%	1
139	Alat-alat musik	50,33%	49,67%	1
140	Alat-alat olah raga	50,33%	49,67%	1
141	Barang-barang industri lainnya	50,33%	49,67%	1
142	Listrik dan gas	0,00%	100,00%	1
143	Air bersih	2,87%	97,13%	1
144	Bangunan tempat tinggal dan bukan tempat tinggal	44,83%	55,17%	1
145	Prasarana pertanian	44,83%	55,17%	1
146	Jalan, jembatan dan pelabuhan	44,83%	55,17%	1
147	Bangunan dan instalasi, listrik, gas dan air bersih dan komunikasi	44,83%	55,17%	1
148	Bangunan lainnya	44,83%	55,17%	1
149	Jasa perdagangan	70,72%	29,28%	1
150	Jasa restoran	100,00%	0,00%	0
151	Jasa perhotelan	100,00%	0,00%	0
152	Jasa angkutan kereta api	100,00%	0,00%	0
153	Jasa angkutan jalan raya	100,00%	0,00%	0
154	Jasa angkutan laut	100,00%	0,00%	0
155	Jasa angkutan sungai dan danau	100,00%	0,00%	0
156	Jasa angkutan udara	100,00%	0,00%	0
157	Jasa penunjang angkutan	100,00%	0,00%	0
158	Jasa komunikasi	3,61%	96,39%	1
159	Bank	100,00%	0,00%	0
160	Lembaga keuangan lainnya	16,36%	83,64%	1
161	Asuransi dan dana pensiun	100,00%	0,00%	0
162	Sewa bangunan dan sewa tanah	16,36%	83,64%	1
163	Jasa perusahaan	16,36%	83,64%	1
164	Jasa pemerintahan umum	100,00%	0,00%	0

Tabel 5.1 (Sambungan)

SEKTOR		KLASIFIKASI SUBJEK		KLASIFIKASI OBJEK
		NON PKP	PKP	
165	Jasa pendidikan pemerintah	100,00%	0,00%	0
166	Jasa kesehatan pemerintah	100,00%	0,00%	0
167	Jasa pemerintahan lainnya (jasa hiburan, rekreasi & kebudayaan)	100,00%	0,00%	0
168	Jasa pendidikan swasta	100,00%	0,00%	0
169	Jasa kesehatan swasta	100,00%	0,00%	0
170	Jasa kemasyarakatan lainnya	100,00%	0,00%	0
171	Film dan jasa distribusi swasta	100,00%	0,00%	0
172	Jasa hiburan, rekreasi & kebudayaan swasta	100,00%	0,00%	0
173	Jasa perbengkelan	79,46%	20,54%	1
174	Jasa perorangan dan rumah tangga	79,46%	20,54%	1
175	Barang dan jasa yang tidak termasuk dimanapun	79,46%	20,54%	1

Sumber: Hasil pengolahan data

Dari hasil pengolahan itu dapat kita lihat pada sektor-sektor yang dikenakan PPN, sektor industri kilang minyak dan gas alam cair merupakan sektor yang memiliki proporsi jumlah PKP terbesar yaitu 100%. Hal ini memang terkait dengan karakteristik usaha dan struktur modal dari sektor pertambangan yang mana memerlukan faktor produksi yang besar dalam mengelola usaha di sektor ini. Maka dari jumlah ini dapat diperkirakan bahwa atas penyerahan barang hasil kilang minyak dan gas alam cair baik yang bersumber dari produksi domestik maupun yang bersumber dari impor memiliki potensi penerimaan PPN sebesar 100%. Untuk sektor yang dikenakan PPN sektor perikanan merupakan sektor terbesar yang memiliki proporsi non PKP terbesar yaitu sebesar 88,31%. Memang jika kita bandingkan hal ini dengan keadaan di lapangan, maka dapat kita lihat bahwa pelaku usaha pada sektor perikanan didominasi oleh para pengusaha kecil.

5.1.2 Penghitungan Potensi Pajak Pertambahan Nilai

Berdasarkan tahapan metode penghitungan potensi penerimaan PPN yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka hasil penghitungan perkiraan potensi penerimaan PPN dihitung dengan cara mengalikan DPP dengan tarif PPN sebesar 10%. Untuk sektor-sektor yang dibebaskan dari pengenaan PPN dapat dipastikan tidak ada potensi penerimaan PPN yang dihasilkan. Penerimaan dari pajak masukan atas input yang digunakan oleh sektor-sektor yang dibebaskan dari pengenaan PPN dianggap sebagai potensi penerimaan dari sektor-sektor yang

menjadi penyumbang input antara bagi sektor-sektor ini dengan catatan sektor-sektor penyumbang input antara ini merupakan sektor yang dikenakan PPN dan dihitung berdasarkan proporsi PKP sektor i.

Tabel 5.2. Nilai DPP Dan Potensi PPN Tahun 2008 Berdasarkan 175 Sektor Usaha (dalam juta Rupiah)

SEKTOR		DPP	Potensi PPN
1	Padi	-	-
2	Jagung	-	-
3	Ketela pohon	88.387,33	8.838,73
4	Ubi jalar	18.783,97	1.878,40
5	Umbi-umbian lainnya	229.876,15	22.987,61
6	Kacang	293.575,97	29.357,60
7	Kedele	-	-
8	Kacang-kacang lainnya	10.568,08	1.056,81
9	Sayur-sayuran	2.910.331,77	291.033,18
10	Buah-buahan	6.263.013,63	626.301,36
11	Padi-padian dan bahan makanan lainnya	15.644.094,43	1.564.409,44
12	Karet	75.318,31	7.531,83
13	Tebu	15.663,19	1.566,32
14	Kelapa	1.676.508,92	167.650,89
15	Kelapa sawit	71.739,84	7.173,98
16	Hasil tanaman serat	12.216.165,59	1.221.616,56
17	Tembakau	149.830,20	14.983,02
18	Kopi	244.476,31	24.447,63
19	Teh	23.789,75	2.378,97
20	Cengkeh	1.041,53	104,15
21	Kakao	948.124,68	94.812,47
22	Jambu mete	111.079,87	11.107,99
23	Hasil perkebunan lainnya	295.816,52	29.581,65
24	Hasil pertanian lainnya	41.418,24	4.141,82
25	Ternak dan hasil-hasilnya kecuali susu segar	4.053.200,96	405.320,10
26	Susu segar	317.752,64	31.775,26
27	Unggas dan hasil-hasilnya	9.444.389,39	944.438,94
28	Hasil pemeliharaan hewan lainnya	150.371,53	15.037,15
29	Kayu	1.664.235,25	166.423,53
30	Hasil hutan lainnya	2.142.452,13	214.245,21
31	Ikan laut dan hasil aut lainnya	34.422.816,32	3.442.281,63
32	Ikan darat dan hasil perairan darat	2.259.078,74	225.907,87
33	Udang	3.205.105,69	320.510,57
34	Jasa pertanian	1.436.098,74	143.609,87

Tabel 5.2. (Sambungan)

SEKTOR		DPP	Potensi PPN
35	Batubara	-	-
36	Minyak bumi	-	-
37	Gas bumi dan panas bumi	-	-
38	Biji timah	-	-
39	Biji nikel	-	-
40	Biji bauksit	-	-
41	Biji tembaga	-	-
42	Biji emas	-	-
43	Biji perak	-	-
44	Biji dan pasir besi	-	-
45	Barang tambang logam lainnya	475.006,16	47.500,62
46	Barang tambang mineral bukan logam	3.169.552,50	316.955,25
47	Garam kasar	-	-
48	Barang galian segala jenis	2.821.588,12	282.158,81
49	Daging, jeroan dan sejenisnya	8.644.784,48	864.478,45
50	Daging olahan dan awetan	5.989.989,99	598.999,00
51	Makanan dan minuman terbuat dari susu	42.497.897,08	4.249.789,71
52	Buah-buahan dan sayur-sayuran olahan dan awetan	8.284.862,33	828.486,23
53	Ikan kering dan ikan asin	15.309.556,58	1.530.955,66
54	Ikan olahan dan awetan	23.030.715,87	2.303.071,59
55	Kopra	109.360,95	10.936,10
56	Minyak hewani dan minyak nabati	45.304.669,83	4.530.466,98
57	Beras	-	-
58	Tepung terigu	11.639.612,54	1.163.961,25
59	Tepung lainnya	7.306.683,99	730.668,40
60	Roti, biskuit dan sejenisnya	18.995.195,43	1.899.519,54
61	Mie, makaroni dan sejenisnya	22.028.353,34	2.202.835,33
62	Gula	36.823.282,39	3.682.328,24
63	Biji-bijian kupasan	2.478.854,78	247.885,48
64	Coklat dan kembang gula	8.846.414,61	884.641,46
65	Kopi giling dan kupasan	20.214.815,60	2.021.481,56
66	Teh olahan	3.472.646,06	347.264,61
67	Hasil pengolahan kedele	24.855.124,68	2.485.512,47
68	Makanan lainnya	36.135.734,56	3.613.573,46
69	Pakan ternak	11.917.893,91	1.191.789,39
70	Minuman beralkohol	3.940.069,25	394.006,92
71	Minuman tak beralkohol	14.410.966,66	1.441.096,67
72	Tembakau olahan	4.294.718,63	429.471,86
73	Rokok	105.062.226,77	10.506.222,68
74	Kapuk bersih	23.901,85	2.390,19
75	Benang	8.805.820,14	880.582,01

Tabel 5.2. (Sambungan)

SEKTOR		DPP	Potensi PPN
76	Tekstil	32.235.927,07	3.223.592,71
77	Tekstil jadi kecuali pakaian	4.541.345,37	454.134,54
78	Barang-barang rajutan	16.108.264,11	1.610.826,41
79	Pakaian jadi	30.684.724,45	3.068.472,44
80	Permadani, tali dan tekstil lainnya	10.733.193,40	1.073.319,34
81	Kulit samakan dan olahan	1.639.091,87	163.909,19
82	Barang-barang dari kulit	5.370.102,81	537.010,28
83	Alas kaki	12.310.758,26	1.231.075,83
84	Kayu gergajian dan awetan	885.149,72	88.514,97
85	Kayu lapis dan sejenisnya	1.502.737,02	150.273,70
86	Bahan bangunan dari kayu	1.060.860,42	106.086,04
87	Perabot rumah tangga terbuat dari kayu, bambu dan rotan	9.737.009,70	973.700,97
88	Barang-barang lainnya terbuat dari kayu, gabus, bambu dan rotan	2.906.678,82	290.667,88
89	Barang anyaman kecuali terbuat dari plastik	1.128.157,91	112.815,79
90	Bubur kertas	9.352.010,00	935.201,00
91	Kertas dan karton	23.712.554,87	2.371.255,49
92	Barang-barang dari kertas dan karton	22.940.859,14	2.294.085,91
93	Barang cetakan	19.939.452,37	1.993.945,24
94	Kimia dasar kecuali pupuk	106.068.336,17	10.606.833,62
95	Pupuk	24.355.181,29	2.435.518,13
96	Pestisida	3.325.270,48	332.527,05
97	Damar sintetis, bahan plastik dan serat sintetis	34.780.991,01	3.478.099,10
98	Cat, vernis dan lak	2.252.777,98	225.277,80
99	Obat-obatan	39.236.252,26	3.923.625,23
100	Jamu	3.148.107,64	314.810,76
101	Sabun dan bahan pembersih	13.649.738,03	1.364.973,80
102	Barang-barang kosmetik	15.014.830,62	1.501.483,06
103	Barang-barang kimia lainnya	24.237.147,30	2.423.714,73
104	Barang-barang hasil kilang minyak	312.576.839,06	31.257.683,91
105	Gas alam cair (LNG)	1.078,60	107,86
106	Karet remah dan karet asap	72.757,68	7.275,77
107	Ban	15.438.197,62	1.543.819,76
108	Barang-barang lainnya dari karet	9.700.108,07	970.010,81
109	Barang-barang plastik	59.020.069,12	5.902.006,91
110	Keramik dan barang-barang dari tanah liat	1.081.223,66	108.122,37
111	Kaca dan barang-barang dari kaca	5.468.059,22	546.805,92
112	Bahan bangunan keramik dan dari tanah liat	1.532.436,65	153.243,66
113	Semen	705.778,51	70.577,85

Tabel 5.2. (Sambungan)

	SEKTOR	DPP	Potensi PPN
114	Barang-barang lainnya dari bahan bukan logam	4.117.390,25	411.739,02
115	Besi dan baja dasar	23.675.441,88	2.367.544,19
116	Barang-barang dari besi dan baja dasar	40.953.410,40	4.095.341,04
117	Logam dasar bukan besi	13.034.114,98	1.303.411,50
118	Barang-barang dari logam dasar bukan besi	4.453.138,20	445.313,82
119	Alat-alat dapur, pertukangan dan pertanian dari logam	7.303.115,63	730.311,56
120	Perabot rumah tangga dan kantor dari logam	5.025.494,92	502.549,49
121	Bahan bangunan dari logam	9.768.737,77	976.873,78
122	Barang-barang logam lainnya	25.735.200,28	2.573.520,03
123	Mesin penggerak mula	997.130,47	99.713,05
124	Mesin dan perlengkapannya	162.056.796,82	16.205.679,68
125	Mesin pembangkit dan motor listrik	5.480.842,89	548.084,29
126	Mesin listrik dan perlengkapannya	22.437.805,28	2.243.780,53
127	Barang-barang elektronika, komunikasi dan perlengkapannya	126.500.810,99	12.650.081,10
128	Alat-alat listrik untuk rumah tangga	10.755.738,74	1.075.573,87
129	Perlengkapan listrik lainnya	18.843.786,62	1.884.378,66
130	Baterai dan aki	33.382.806,35	3.338.280,63
131	Kapal dan jasa perbaikannya	24.803.140,65	2.480.314,07
132	Kereta api dan jasa perbaikannya	1.078.471,14	107.847,11
133	Kendaraan bermotor kecuali sepeda motor	125.825.491,50	12.582.549,15
134	Sepeda motor	91.764.884,72	9.176.488,47
135	Alat pengangkut lainnya	3.666.115,83	366.611,58
136	Pesawat terbang dan jasa perbaikannya	21.637.681,82	2.163.768,18
137	Alat ukur, fotografi, optik dan jam	13.887.550,00	1.388.755,00
138	Barang-barang perhiasan	2.844.552,82	284.455,28
139	Alat-alat musik	1.388.375,94	138.837,59
140	Alat-alat olah raga	1.093.190,99	109.319,10
141	Barang-barang industri lainnya	7.738.830,07	773.883,01
142	Listrik dan gas	-	-
143	Air bersih	6.841.003,08	684.100,31
144	Bangunan tempat tinggal dan bukan tempat tinggal	5.312.212,63	531.221,26
145	Prasarana pertanian	1.202.747,55	120.274,75
146	Jalan, jembatan dan pelabuhan	6.126.066,59	612.606,66
147	Bangunan dan instalasi, listrik, gas dan air bersih dan komunikasi	797.427,31	79.742,73
148	Bangunan lainnya	795.633,23	79.563,32
149	Jasa perdagangan	114.050.805,05	11.405.080,51

Tabel 5.2. (Sambungan)

SEKTOR		DPP	Potensi PPN
150	Jasa restoran	-	-
151	Jasa perhotelan	-	-
152	Jasa angkutan kereta api	-	-
153	Jasa angkutan jalan raya	-	-
154	Jasa angkutan laut	-	-
155	Jasa angkutan sungai dan danau	-	-
156	Jasa angkutan udara	-	-
157	Jasa penunjang angkutan	-	-
158	Jasa komunikasi	113.535.240,93	11.353.524,09
159	Bank	-	-
160	Lembaga keuangan lainnya	10.810.627,10	1.081.062,71
161	Asuransi dan dana pensiun	-	-
162	Sewa bangunan dan sewa tanah	86.321.269,52	8.632.126,95
163	Jasa perusahaan	146.001.166,45	14.600.116,64
164	Jasa pemerintahan umum	-	-
165	Jasa pendidikan pemerintah	-	-
166	Jasa kesehatan pemerintah	-	-
167	Jasa pemerintahan lainnya (jasa hiburan, rekreasi & kebudayaan)	-	-
168	Jasa pendidikan swasta	-	-
169	Jasa kesehatan swasta	-	-
170	Jasa kemasyarakatan lainnya	-	-
171	Film dan jasa distribusi swasta	-	-
172	Jasa hiburan, rekreasi & kebudayaan swasta	-	-
173	Jasa perbengkelan	36.750.040,00	3.675.004,00
174	Jasa perorangan dan rumah tangga	17.273.102,65	1.727.310,26
175	Barang dan jasa yang tidak termasuk dimanapun	-	-
TOTAL		2.831.836.853,20	283.183.685,32

Sumber: Hasil pengolahan data

Berdasarkan hasil perhitungan maka diperoleh bahwa jumlah potensi penerimaan PPN pada tahun 2008 diperkirakan mencapai Rp283,18 triliun. Lima sektor usaha yang memiliki potensi terbesar adalah sektor barang-barang hasil kilang minyak dengan potensi sebesar Rp31,25 triliun, sektor mesin dan perlengkapannya dengan potensi sebesar Rp16,20 triliun, sektor jasa perusahaan dengan potensi sebesar Rp14,60 triliun, barang-barang komunikasi dan perlengkapannya dengan potensi sebesar Rp12,65 triliun serta kendaraan bermotor kecuali sepeda motor dengan potensi sebesar Rp12,58 triliun. Tingginya potensi penerimaan PPN dari masing-masing sektor ini disebabkan faktor tingginya

tingkat konsumsi dan impor atas barang-barang tersebut. Selain itu pelaku usaha pada sektor-sektor tersebut tergolong pengusaha kelas menengah dan besar. Jadi potensi PPN atas penyerahan barang/jasa pada sektor-sektor cenderung akan dipungut dan disetorkan ke negara. Lebih jauh dapat kita analisis bahwa sumber utama potensi penerimaan PPN berasal dari sektor-sektor usaha yang juga memiliki nilai tambah yang terbesar khususnya pada sektor hasil kilang minyak bumi dan sektor industri.

Sedangkan lima sektor usaha yang memiliki potensi PPN terkecil di luar sektor usaha yang dibebaskan dari pengenaan PPN yaitu: sektor cengkeh dengan nilai potensi Rp104,15 juta, sektor gas alam cair (LNG) dengan nilai potensi Rp107,86 juta, sektor kacang-kacangan lainnya dengan nilai potensi Rp1,05 milyar, tebu dengan nilai potensi Rp1,56 milyar dan ubi jalar dengan nilai potensi Rp1,87 milyar. Faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya potensi pada sektor-sektor tersebut adalah rendahnya nilai konsumsi akhir dan impor dikarenakan barang-barang tersebut adalah barang yang dipergunakan sebagai input untuk produksi lainnya. Namun khusus untuk sektor gas alam cair, tingginya nilai ekspor dari gas alam cair mengakibatkan rendahnya potensi penerimaan PPN dari sektor ini.

Potensi penerimaan PPN 175 sektor usaha tersebut dapat kita agregasi menjadi 19 sektor lapangan usaha. Hal ini dilakukan dengan tujuan memudahkan kita dalam melakukan analisa mengenai potensi penerimaan PPN berdasarkan lapangan usaha dan berapa potensi kontribusi penerimaan PPN dari masing-masing lapangan usaha.

Pada tabel 5.3 dapat kita lihat bahwa secara garis besar potensi PPN terbesar dimiliki oleh sektor industri lainnya dengan nilai potensi sebesar Rp138,49 triliun atau memiliki potensi kontribusi terhadap penerimaan sebesar 48,9%. Hal ini dipengaruhi nilai PDB pada sektor ini merupakan yang terbesar (lihat data PDB Indonesia berdasarkan lapangan usaha tahun 2008), yang menandakan bahwa tingkat output yang dihasilkan sektor ini sangat besar sehingga jumlah nilai yang menjadi potensi *tax base* akan bernilai tinggi. Sektor industri makanan, minuman dan tembakau serta industri kilang minyak secara

berurutan merupakan sektor yang memiliki potensi terbesar setelah sektor industri lainnya, sengan kontribusi potensi penerimaan PPN sebesar 16,7% dan 11,04%.

Tabel 5.3. Nilai Potensi PPN Tahun 2008 Berdasarkan 19 Sektor Usaha (dalam juta Rupiah)

Kode I-O	Uraian	Potensi PPN	
		Rp	%
1	Padi	-	0,00%
2	Tanaman bahan makanan Lainnya	2.545.863,13	0,90%
3	Tanaman pertanian lainnya	1.730.707,17	0,61%
4	Peternakan dan hasil-hasilnya	2.261.049,90	0,80%
5	Kehutanan	380.668,74	0,13%
6	Perikanan	3.988.700,08	1,41%
7	Pertambangan dan Penggalian	646.614,68	0,23%
8	Industri makanan, minuman dan tembakau	47.294.964,59	16,70%
9	Industri lainnya	138.495.591,05	48,91%
10	Pengilangan Minyak Bumi	31.257.791,77	11,04%
11	Listrik, gas, dan air bersih	684.100,31	0,24%
12	Bangunan	1.423.408,73	0,50%
13	Perdagangan	11.405.080,51	4,03%
14	Restoran dan hotel	-	0,00%
15	Pengangkutan dan komunikasi	11.353.524,09	4,01%
16	Lembaga keuangan, usaha bangunan, dan jasa perusahaan	24.313.306,31	8,59%
17	Pemerintahan umum dan pertanahan	-	0,00%
18	Jasa-jasa	5.402.314,26	1,90%
19	Kegiatan yang tak jelas batasannya	-	0,00%
	Total	283.183.685,32	100%

Sumber: Hasil pengolahan data

Secara keseluruhan, dapat kita simpulkan bahwa sektor industri pengolahan merupakan sektor yang memiliki potensi PPN terbesar. Hasil perhitungan ini didukung fakta bahwa tingkat PDB pada sektor ini lebih besar dibanding PDB sektor-sektor lainnya serta produk-produk yang dihasilkan sektor ini relatif semuanya adalah objek PPN dan tidak ada yang dibebaskan dari pengenaan PPN sehingga potensi PPN pada sektor ini menjadi maksimal.

5.2. Penghitungan *Tax Coverage Ratio*

Dalam menilai kinerja penerimaan pajak, maka *tax coverage ratio* merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar potensi pajak yang bisa digali dan direalisasikan menjadi penerimaan negara.. Untuk menghitung *tax coverage ratio* ini maka perlu dibandingkan besarnya

jumlah potensi PPN masing-masing sektor dengan realisasi penerimaan masing-masing sektor. Namun dalam menyandingkan hasil perhitungan potensi penerimaan PPN dengan realisasi penerimaan PPN perlu dilakukan penyesuaian berupa agregasi sektor usaha agar kedua data tersebut bisa disandingkan.

Agregasi sektor usaha ini dilakukan untuk menyamakan klasifikasi lapangan usaha berdasarkan tabel input-output dengan KLU menurut Direktorat Jenderal Pajak. Selain itu fakta di lapangan yang tidak dapat dipungkiri adalah bahwa ada banyak wajib pajak yang memiliki beberapa jenis kegiatan usaha namun dikarenakan usaha tersebut merupakan satu entitas, maka pada informasi data wajib pajak diberikan satu kode lapangan usaha. Padahal, ada wajib pajak yang menghasilkan barang/jasa yang tidak dikenakan PPN sekaligus juga barang/jasa yang dikenakan PPN. Contohnya perusahaan pertambangan minyak, bumi yang biasanya memiliki usaha tambang minyak bumi dan pabrik pengilangan minyak. Tambang minyak bumi tersebut termasuk barang yang dibebaskan dari pengenaan PPN, namun di sisi lain, hasil produksi dari pabrik kilang minyak berupa bahan bakar minyak atau pelumas, merupakan barang yang termasuk sebagai objek PPN.

Untuk keperluan analisis *tax coverage ratio* dari masing-masing sektor usaha, maka perhitungan potensi penerimaan PPN 175 sektor usaha pada tabel input-output akan diagregasi menjadi 19 sektor usaha. Sedangkan data realisasi penerimaan PPN per KLU juga akan diagregasi menjadi 19 sektor usaha. Data realisasi penerimaan PPN yang digunakan ini meliputi data penerimaan PPN Dalam Negeri dan PPN Impor berdasarkan sistem Monitoring Pelaporan Pembayaran Pajak (MP3) yang merupakan sistem pengawasan pembayaran pajak secara *real time on line* yang masuk ke dalam kas negara.

Dalam penghitungan potensi PPN dengan menggunakan tabel input-output dimungkinkan adanya selisih antara penghitungan potensi berdasarkan tabel input-output dengan realisasi penerimaan. Hal ini dikarenakan dalam pengolahan tabel input-output untuk menghitung potensi PPN, cenderung berdasarkan data dan ketentuan secara umum. Sedangkan realisasi penerimaan dihitung per masing-masing transaksi. Jadi apabila terjadi selisih antara potensi dengan realisasi penerimaan PPN yang cukup signifikan di beberapa sektor hal ini dikarenakan

pengklasifikasian apakah sektor tersebut dikenakan PPN atau dibebaskan PPN, kemudian apakah struktur pengusaha di sektor tersebut mayoritas terdiri dari PKP atau tidak dilakukan secara umum, bukan per detail transaksi layaknya penghitungan PPN yang terhutang menurut ketentuan peraturan perpajakan.

Penyesuaian tabel input-output yang didasarkan pada data ekonomi makro secara umum juga mengakibatkan kemungkinan adanya *error* atau selisih antara penghitungan potensi PPN berdasarkan tabeli inout-output dengan realisasi PPN. Tabel input-output yang menjadi dasar dalam penghitungan *tax base* itu disesuaikan berdasarkan proyeksi keadaan makroekonomi secara umum dengan asumsi *ceteris paribus*. Dengan demikian adalah wajar jika ada perbedaan antara potensi hasil perhitungan dengan potensi yang sebenarnya. Namun demikian tabel input-output tetap merupakan salah satu metodologi dan alat analisis penghitungan PPN yang memadai dan memiliki tingkat akurasi yang cukup baik.

Tax coverage ratio dari PPN pada 19 sektor usaha dapat kita lihat pada tabel 5.4. Sektor industri merupakan sektor yang menjadi sumber utama penerimaan PPN. Pada sektor industri pengolahan ini yang memiliki realisasi penerimaan terbesar secara berurutan dari yang terbesar realisasinya adalah sektor industri lainnya dengan sebesar Rp51.306,64 triliun, sektor industri pengilangan minyak bumi sebesar Rp36.532,74 triliun dan sektor industri makanan, minuman dan tembakau sebesar Rp20275,70 triliun rupiah. Di antara ketiga sektor ini yang memiliki *tax coverage ratio* terbesar yaitu industri pengilangan minyak bumi dengan *tax coverage ratio* 116,88%. Tingginya rasio ini diakibatkan dari produk dari industri ini merupakan bahan bakar minyak dan gas yang mana atas setiap konsumsi dan impor dari produk ini langsung dipungut dan disetorkan ke kas negara. Sehingga tingkat kolektivitas dari pemungutan PPN pada sektor ini cukup tinggi. Selain itu pada tahun 2008, harga minyak dunia sempat mengalami kenaikan, yang menyebabkan nilai DPP dari sektor ini juga akan meningkat.

Sektor industri lainnya merupakan yang termasuk sektor industri pengolahan yang memiliki *tax coverage ratio* terendah, yaitu hanya sebesar 37,05%. Hal ini menandakan bahwa sektor industri ini memiliki potensi penerimaan PPN yang cukup besar untuk digali.

Tabel 5.4. *Tax Coverage Ratio* PPN Tahun 2008 Pada 19 Sektor Usaha
(dalam juta Rupiah)

Kode I-O	Sektor	Potensi PPN (Rp)	Realisasi PPN (Rp)	<i>Coverage Ratio</i> (%)
1	Padi	-	-	0,00%
2	Tanaman bahan makanan lainnya	2.545.863,13	50.030,41	1,97%
3	Tanaman pertanian lainnya	1.730.707,17	3.005.014,61	173,63%
4	Peternakan dan hasil-hasilnya	2.261.049,90	105.680,42	4,67%
5	Kehutanan	380.668,74	143.888,15	37,80%
6	Perikanan	3.988.700,08	33.289,55	0,83%
7	Pertambangan dan Penggalian	646.614,68	2.108.476,05	326,08%
8	Industri makanan, minuman dan tembakau	47.294.964,59	20.275.706,66	42,87%
9	Industri lainnya	138.495.591,05	51.306.664,38	37,05%
10	Pengilangan minyak bumi	31.257.791,77	36.532.741,98	116,88%
11	Listrik, gas, dan air bersih	684.100,31	801.195,09	117,12%
12	Bangunan	1.423.408,73	2.092.133,56	146,98%
13	Perdagangan	11.405.080,51	37.663.563,82	330,23%
14	Restoran dan hotel	-	447.401,62	0,00%
15	Pengangkutan dan komunikasi	11.353.524,09	10.789.915,60	95,04%
16	Lembaga keuangan, usaha bangunan, dan jasa perusahaan	24.313.306,31	18.832.806,24	77,46%
17	Pemerintahan umum dan pertanahan	-	1.316.515,46	0,00%
18	Jasa-jasa	5.402.314,26	3.293.007,14	60,96%
19	Kegiatan yang tak jelas batasannya	-	5.975.970,35	0,00%
	Total	283.183.685,32	194.774.001,09	68,78%

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Pencapaian *tax coverage ratio* di atas 100% pada sektor-sektor usaha seperti sektor tanaman pertanian lainnya, pertambangan dan penggalian, listrik, gas dan air bersih bangunan, dan perdagangan disebabkan adanya program intensifikasi pemungutan pajak dan penambahan jumlah wajib pajak. Perhitungan potensi penerimaan PPN dengan menggunakan tabel input-output hanya menangkap kegiatan ekonomi yang bersifat formal. Sedangkan seberapa besar potensi PPN dari kegiatan informal sulit untuk diperkirakan. Padahal di tahun 2008 pemerintah menerapkan kebijakan *sunset policy* yang mengakibatkan banyak wajib pajak, termasuk yang tergolong kegiatan informal melakukan pembetulan SPT dan menyetorkan kekurangan bayar atas pajaknya, sehingga terjadi peningkatan penerimaan pajak termasuk PPN secara signifikan, sehingga

pencapaian penerimaan di beberapa sektor usaha jauh melebihi perhitungan potensi awal.

Pencapaian realisasi penerimaan PPN yang melebihi potensi pada tahun 2008 untuk sektor tanaman pertanian lainnya dan juga sektor pertambangan dan penggalian juga didukung keberhasilan Direktorat Jenderal Pajak dalam mengoptimalkan penerimaan pajak di sektor kelapa sawit dan batu bara, walaupun hal ini juga sangat dipengaruhi melonjaknya harga dunia saat ini. (Jawa Pos, 10 September 2009).

Untuk anomali dalam penghitungan *tax coverage ratio* seperti yang terjadi pada sektor-sektor perekonomian yang memproduksi barang/jasa dibebaskan dari PPN namun memiliki angka realisasi penerimaan PPN seperti restoran dan hotel serta pemerintahan umum dan pertanahan hal ini terjadi mungkin karena jika dilihat dengan pendekatan per transaksi tidak semua produk yang dihasilkan oleh sektor usaha tersebut adalah berupa barang/jasa yang dibebaskan dari PPN. Selain itu ada usaha-usaha yang memiliki lebih dari satu jenis kegiatan usaha, jadi kemungkinan terdapat penyerahan berupa barang dan jasa yang dibebaskan PPN juga barang dan jasa yang merupakan objek PPN.

Secara keseluruhan *coverage ratio* yang dicapai sebesar 68,79%. Dengan demikian masih terdapat sekitar 31,21% lagi potensi penerimaan pajak yang belum digali berdasarkan proyeksi penghitungan potensi PPN ini.

5.3. Analisis Kinerja Penerimaan PPN

Berdasarkan hasil perbandingan antara potensi hasil perhitungan dengan realisasi penerimaan PPN maka dapat disimpulkan terdapat potensi penerimaan PPN yang masih belum tergali secara optimal. Sektor-sektor yang belum optimal dalam penggalian potensi penerimaan PPN secara nominal adalah sektor industri makanan, minuman dan tembakau dan sektor industri lainnya, sebab secara agregat kedua sektor ini memiliki potensi penerimaan PPN mencapai Rp181,7 triliun sedangkan realisasinya hanya mencapai Rp78,5 triliun.

Langkah-langkah yang dapat diambil untuk meningkatkan jumlah penerimaan pada sektor tersebut antara lain dengan cara melakukan peningkatan pengawasan pemungutan pajak dengan cara memperbaiki sistem administrasi

pemungutan pajak dan penyempurnaan basis data informasi usaha wajib pajak. Selain itu Direktorat Jenderal Pajak juga perlu melakukan *benchmarking* penerimaan pajak masing-masing lapangan usaha sehingga terdapat satu ukuran standar ideal potensi penerimaan pajak dari masing-masing lapangan usaha. Selain itu juga dapat dilakukan tindakan pengujian kepatuhan melalui tindakan pemeriksaan pajak untuk menguji apakah tingkat pemenuhan kewajiban perpajakan terkait PPN dari setiap wajib pajak pada sektor yang memiliki *tax coverage ratio* cukup rendah. Misalnya pada tahun 2009 Direktorat Jenderal Pajak akan memfokuska penggalian pajak dari sektor usaha konstruksi dan real estat (Jawa Pos, 10 September 2009).

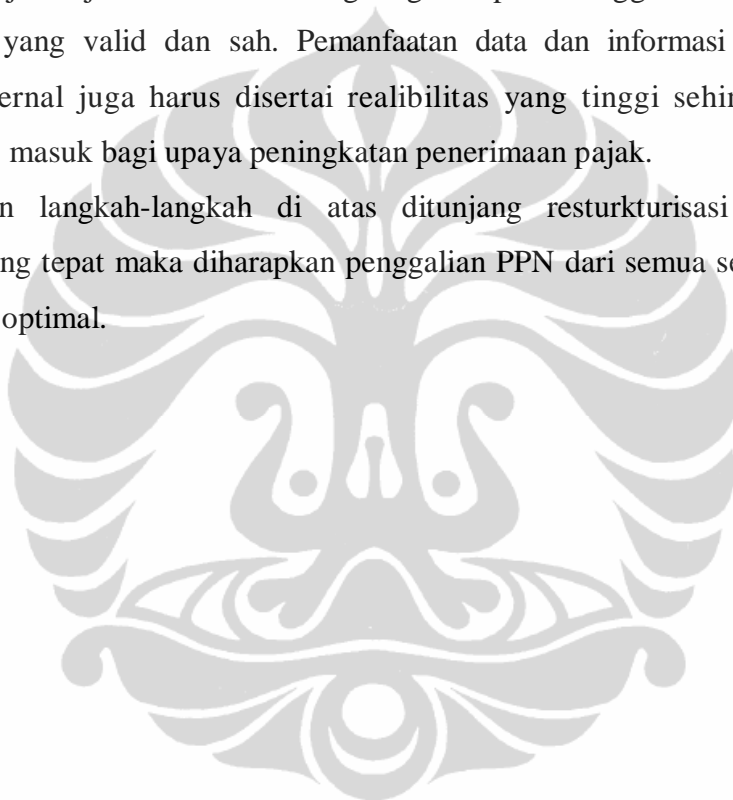
Sektor-sektor usaha yang memiliki tingkat resiko tinggi dan rawan kecenderungan dalam melakukan tindakan manipulasi pajak seperti sektor industri dan jasa perlu dilakukan pengawasan lebih intensif lagi dengan cara mengkaji karakteristik usaha wajib pajak dan perbaikan sistem informasi basis data wajib pajak. Dengan demikian sistem pemungutan PPN pada sektor-sektor ini dapat bekerja lebih efektif. Selain itu pengujian kepatuhan pemenuhan kewajiban perpajakan melalui tindakan pemeriksaan dapat dilakukan untuk mengkaji apakah *tax coverage ratio* yang cukup rendah dari masing-masing sektor itu disebabkan karena faktor-faktor internal wajib pajak yang diperiksa atau karena faktor-faktor terkait keadaan lawan transaksinya.

Kebijakan yang dapat diambil untuk meningkatkan penerimaan PPN yang diambil tergantung pada berbagai kondisi dari masing-masing sektor. Hasil penelitian di atas menunjukkan variasi dari tiap-tiap sektor berbeda-beda. Hal ini menyebabkan kebijakan yang disusun diduga tidak dapat disusun suatu kebijakan yang optimal bagi setiap sektor. Oleh karena itu, penyusunan kebijakan perlu diperhatikan keadaan dari masing-masing sektor. Analisis terhadap sektor-sektor akan difokuskan pada sektor-sektor yang masih potensial untuk ditingkatkan.

Faktor lainnya yang dapat mengakibatkan penggalian penerimaan PPN menjadi kurang optimal dari suatu sektor usaha adalah banyaknya pengusaha yang belum dikukuhkan menjadi PKP pada suatu sektor usaha, meskipun sebenarnya mereka sudah memenuhi persyaratan untuk dikukuhkan menjadi PKP. Solusi untuk masalah ini bisa dimulai dengan program pengukuhan Pengusaha

Kena Pajak (PKP) secara jabatan tanpa pemeriksaan. Hal ini dapat dilakukan dengan menggunakan basis data yang ada dan berprinsip pada kehomogenan sektor (sektoral) dan wilayah. Hal ini dapat mengatasi kekurangan program pengukuhan PKP yang selama ini hanya berpatokan pada batas minimal omzet yang dilaporkan memiliki kelemahan dalam hal keakuratan serta validitas data omzet yang dilaporkan Wajib Pajak. Selain itu kebijakan yang terkait dengan upaya peningkatan penerimaan dapat ditempuh dengan melalui pengujian kepatuhan Wajib Pajak baik secara langsung ataupun menggunakan informasi pihak ketiga yang valid dan sah. Pemanfaatan data dan informasi dari pihak eksternal eksternal juga harus disertai realibilitas yang tinggi sehingga dapat menjadi pintu masuk bagi upaya peningkatan penerimaan pajak.

Dengan langkah-langkah di atas ditunjang resturkturisasi kebijakan perpajakan yang tepat maka diharapkan penggalian PPN dari semua sektor usaha menjadi lebih optimal.



BAB 6

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Dari hasil pengolahan data dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- a. Jumlah agregat potensi penerimaan PPN pada tahun 2008 mencapai Rp283,18 triliun. Lima sektor usaha yang mempunyai potensi PPN terbesar yaitu sektor barang-barang hasil kilang minyak dengan potensi sebesar Rp31,25 triliun, sektor mesin dan perlengkapannya dengan potensi sebesar Rp16,20 triliun, sektor jasa perusahaan dengan potensi sebesar Rp14,60 triliun, barang-barang komunikasi dan perlengkapannya dengan potensi sebesar Rp12,65 triliun serta kendaraan bermotor kecuali sepeda motor dengan potensi sebesar Rp12,58 triliun.

Tingginya potensi penerimaan PPN dari masing-masing sektor ini disebabkan faktor tingginya tingkat konsumsi dan impor atas barang-barang tersebut. Selain itu pelaku usaha pada sektor-sektor tersebut tergolong pengusaha kelas menengah dan besar. Perkiraan potensi Pajak Penghasilan Pasal 21 yang diperoleh dari hasil pengolahan data jumlahnya lebih besar dari realisasi penerimaan.

- b. Lima sektor usaha yang memiliki *tax coverage ratio* tertinggi adalah sektor perdagangan, sektor pertambangan dan penggalian, tanaman pertanian lainnya, bangunan dan sektor pengilangan minyak bumi.

Sedangkan lima sektor usaha yang memiliki *tax coverage ratio* terendah adalah sektor perikanan, tanaman bahan makanan lainnya, peternakan dan hasil-hasilnya, sektor kehutanan dan sektor industri lainnya.

Tax coverage ratio secara keseluruhan mencapai 68,78%

Sektor-sektor usaha yang memiliki *tax coverage ratio* cukup rendah dapat diartikan bahwa kinerja penerimaan masih rendah. Selain itu untuk sektor-sektor usaha yang tingkat pemenuhan kewajiban perpajakan rendah dan rawan akan manipulasi pajak dapat dilajukakan usaha pengujian kepatuhan wajib pajak melalui pemeriksaan dan perbaikan sistem informasi dan basis data wajib pajak.

Dengan cara ini diharapkan potensi pajak dari sektor-sektor tersebut dapat digali lebih optimal lagi.

6.2. Saran

Dari kesimpulan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka saran yang dapat penulis berikan adalah sebagai berikut :

- a. Direktorat Jenderal Pajak perlu melakukan evaluasi atas kebijakan-kebijakan terkait pemungutan PPN di berbagai sektor usaha agar potensi penerimaan PPN yang ada dapat digali secara optimal. Hal itu dapat dilakukan dengan cara mengevaluasi aturan atas batasan objek dan subjek pajak, sehingga pemungutan PPN difokuskan pada sektor-sektor yang memiliki potensi penerimaan PPN yang cukup besar, Selain itu Direktorat Jenderal Pajak juga perlu memperbaiki basis data dan informasi wajib pajak, sehingga dapat dilakukan *benchmarking* untuk setiap sektor usaha yang mana ini dapat menjadi acuan apakah pemungutan PPN di satu sektor usaha sudah optimal atau belum. Untuk sektor-sektor usaha yang realisasi penerimaan PPN-nya di bawah ukuran dari *benchmarking*, dapat diterapkan kebijakan pemeriksaan pajak untuk menguji tingkat kepatuhan wajib pajak.
- b. Dalam melakukan perhitungan atas potensi PPN dan potensi pajak lainnya, sebaiknya Direktorat Jenderal Pajak tidak hanya menggunakan data internal yang telah ada di Direktorat Jenderal Pajak, akan tetapi juga memasukkan data-data perekonomian dalam perhitungannya. Data-data perekonomian dapat menggunakan berbagai survei dan sensus yang dilakukan oleh BPS antara lain tabel Input-Output, Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS), statistik industri dan lain-lain, sehingga tingkat reabilitas dan akurasi hasil perhitungan lebih tinggi.

DAFTAR REFERENSI

- ASEAN Development Bank, (2008) *Key Indicators for Asia and the Pacific 2008*, 39th Edition, Manila: ADB Publishing.
- Badan Pusat Statistik, (2008) *Kerangka Teori Dan Analisis: Tabel Input-Output*, Jakarta.
- , (2009) *Perkembangan Indikator Makro UKM*, Jakarta.
- , (2007) *Tabel Input-Output Indonesia, Jilid 1*, Jakarta.
- , (2007) *Tabel Input-Output Indonesia, Jilid 2*, Jakarta.
- , (2007) *Tabel Input-Output Indonesia, Jilid 3*. Jakarta.
- , (2008) *Teknik Penyusunan Tabel Input-Output*. Jakarta.
- Bastable, Charles F., (2003) *Public Finance*, Chicaco: University Of Chicago Press.
- Bickley, James M., (2003) *Value Added Tax: Concepts, Policy Issues, And OECD Experiences*, New York: Novinka.
- Brotodihardjo, R. Santoso., (1998) *Pengantar Ilmu Hukum Pajak*, Bandung: PT. Refika Aditama.
- Cnossen, Sijbren (1988). *Design of the Value Added Tax: Lessons from Experience, Tax Policy in Developing Countries*.
- , (1991). *Key Questions in Considering a Value-Added Tax for Central and Eastern European Countries*.
- Direktorat Jenderal Pajak, (2009), *Laporan Penerimaan Pajak*. Jakarta : Penulis
- Firyanti, Fifi, (2006). *Analisa Kinerja Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) di Indonesia Tahun 2003-2005 dengan Menggunakan Tabel Input-Output*, Jakarta: Universitas Indonesia.
- Gillis, Malcolm Gillis, (1989), *Tax Reform In Developing Countries*.
- Hendranata, Anton (2007) *Prediksi Tabel Input-Output Indonesia Secara Dinamis Tahun 2000-2010 Dengan Menggunakan Miotrina*, Bogor: Jurnal Sosial-Ekonomi Pertanian dan Agribisnis (SOCA), Vol.7 No.2: 105-112, Juli 2007
- Budi, Chandra, *Mencermati Pola Pajak Akhir Tahun*, Jawa Pos, 10 September 2009.

- Jenkins, Glen P., and Chun-Yan Kuo, (1995) *A VAT Revenue Simulation Model For Tax Reform In Developing Countries*. Cambridge: Harvard Institute for International Development.
- Manasan, Rosario G., (2002), *Estimating Industry Benchmark For The Value Added Tax*. Manila.
- Marks, Stephen V., (2003), *The Value Added Tax In Indonesia: The Impact Of Sectoral Exemptions On Revenue Potential And Effective Tax Rates*. Jakarta.
- Musgrave, Richard A., and Peggy B. Musgrave (1984), *Public Finance In Theory And Practice*, New York: McGraw Hill
- Nazara, Suahasil, (2005). *Analisis Input-Output*, Jakarta: Lembaga Penerbit FE-UI.
- OECD, (2008) *Revenue Statistics 1965-2007*, Paris: OECD Publishing.
- Pandiangan, Liberti, (1993), *Pajak Pertambahan Nilai*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Republik Indonesia, Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1983 sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2000 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan.
- , Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1983 sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2000 tentang Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penjualan Atas Barang Mewah.
- , Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2008 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 45 Tahun 2007 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2008.
- , Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2009 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 41 Tahun 2008 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2009.
- Setiyaji, Gunawan dan Hidayat Amir , (2007). *Evaluasi Sistem Kinerja Perpajakan Di Indonesia*. .
- Schenk, Alan, and Oliver Oldman, (2007) *Value Added Tax: A Comparative Approach*, New York: Cambridge University Press.
- Soemitro, Rochmat, (1988) *Asas Dan Dasar Perpajakan 1*, Bandung: PT Eresco.

Sukardji, Untung, (2003) *Pajak Pertambahan Nilai*, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada

Tait, Alan A, (1988) *Value Added Tax : International Practice And Problems*.
Washington: International Monetary Fund

Terra, Ben, (1988) *Sales Taxation, The Case Of Value Added Tax In The European Community*, Deventer: Kluwer Law And Taxation Publisher.



PERATURAN PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 144 TAHUN 2000
TENTANG
JENIS BARANG DAN JASA YANG TIDAK DIKENAKAN
PAJAK PERTAMBAHAN NILAI

PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA,

Menimbang :

bahwa dalam rangka melaksanakan ketentuan Pasal 4A Undang-undang Nomor 8 Tahun 1983 tentang Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa dan Pajak Penjualan Atas Barang Mewah sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-undang Nomor 18 Tahun 2000, perlu menetapkan Peraturan Pemerintah tentang Jenis Barang dan Jasa Yang Tidak Dikenakan Pajak Pertambahan Nilai;

Mengingat :

1. Pasal 5 ayat (2) Undang-Undang Dasar 1945 sebagaimana telah diubah dengan Perubahan Kedua Undang-Undang Dasar 1945;
2. Undang-undang Nomor 8 Tahun 1983 tentang Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa dan Pajak Penjualan Atas Barang Mewah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1983 Nomor 51, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3264) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-undang Nomor 18 Tahun 2000 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2000 Nomor 128, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3986);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan :

PERATURAN PEMERINTAH TENTANG JENIS BARANG DAN JASA
YANG TIDAK DIKENAKAN PAJAK PERTAMBAHAN NILAI.

Pasal 1

- a. Kelompok barang yang tidak dikenakan Pajak Pertambahan Nilai adalah:
- b. Barang hasil pertambangan atau hasil pengeboran, yang diambil langsung dari sumbernya;
- c. Barang-barang kebutuhan pokok yang sangat dibutuhkan oleh rakyat banyak;
- d. Makanan dan minuman yang disajikan di hotel, restoran, rumah makan, warung, dan sejenisnya; dan
- e. Uang, emas batangan, dan surat-surat berharga.

Pasal 2

Jenis barang hasil pertambangan atau hasil pengeboran yang diambil langsung

Lampiran 1 (lanjutan)

dari sumbernya sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 huruf a adalah:

- a. minyak mentah (crude oil);
- b. gas bumi;
- c. panas bumi;
- d. pasir dan kerikil;
- e. batubara sebelum diproses menjadi briket batubara; dan
- f. bijih besi, bijih timah, bijih emas, bijih tembaga, bijih nikel, dan bijih perak serta bijih bauksit.

Pasal 3

Jenis barang-barang kebutuhan pokok yang sangat dibutuhkan oleh rakyat banyak sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 huruf b adalah:

- a. beras;
- b. gabah;
- c. jagung;
- d. sagu;
- e. kedelai; dan
- f. garam baik yang beryodium maupun yang tidak beryodium.

Pasal 4

Makanan dan minuman yang disajikan di hotel, restoran, rumah makan, warung, dan sejenisnya sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 huruf c meliputi makanan dan minuman baik yang dikonsumsi di tempat maupun tidak, tidak termasuk makanan dan minuman yang diserahkan oleh usaha jasa boga atau catering.

Pasal 5

Kelompok jasa yang tidak dikenakan Pajak Pertambahan Nilai adalah:

- a. Jasa di bidang pelayanan kesehatan medik;
- b. Jasa di bidang pelayanan sosial;
- c. Jasa di bidang pengiriman surat dengan perangko;
- d. Jasa di bidang perbankan, asuransi, dan sewa guna usaha dengan hak opsi;
- e. Jasa di bidang keagamaan;
- f. Jasa di bidang pendidikan;
- g. Jasa di bidang kesenian dan hiburan yang telah dikenakan Pajak Tontonan;
- h. Jasa di bidang penyiaran yang bukan bersifat iklan;
- i. Jasa di bidang angkutan umum di darat dan di air;
- j. Jasa di bidang tenaga kerja;
- k. Jasa di bidang perhotelan; dan
- l. Jasa yang disediakan oleh Pemerintah dalam rangka menjalankan pemerintahan secara umum.

Pasal 6

Jenis jasa di bidang pelayanan kesehatan medik sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 huruf a meliputi:

- a. Jasa dokter umum, dokter spesialis, dan dokter gigi;
- b. Jasa dokter hewan;

Lampiran 1 (lanjutan)

- c. Jasa ahli kesehatan seperti akupuntur, ahli gigi, ahli gizi, dan fisioterapi;
- d. Jasa kebidanan dan dukun bayi;
- e. Jasa paramedis dan perawat; dan
- f. Jasa rumah sakit, rumah bersalin, klinik kesehatan, laboratorium kesehatan, dan sanatorium.

Pasal 7

Jenis jasa di bidang pelayanan sosial sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 huruf b meliputi:

- a. Jasa pelayanan Panti Asuhan dan Panti Jompo;
- b. Jasa pemadam kebakaran kecuali yang bersifat komersial;
- c. Jasa pemberian pertolongan pada kecelakaan;
- d. Jasa Lembaga Rehabilitasi kecuali yang bersifat komersial;
- e. Jasa pemakaman termasuk krematorium; dan
- f. Jasa di bidang olah raga kecuali yang bersifat komersial.

Pasal 8

Jenis jasa di bidang perbankan, asuransi, dan sewa guna usaha dengan hak opsi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 huruf d meliputi:

- a. Jasa perbankan sesuai dengan ketentuan sebagaimana diatur dalam Undang-undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan sebagaimana telah diubah dengan Undang-undang Nomor 10 Tahun 1998 kecuali jasa penyediaan tempat untuk menyimpan barang dan surat berharga, jasa penitipan untuk kepentingan pihak lain berdasarkan suatu kontrak (perjanjian), serta anjak piutang;
- b. Jasa asuransi, tidak termasuk broker asuransi; dan
- c. Jasa Sewa Guna Usaha dengan Hak Opsi.

Pasal 9

Jenis jasa di bidang keagamaan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 huruf e meliputi:

- a. Jasa pelayanan rumah ibadah;
- b. Jasa pemberian khotbah atau dakwah; dan
- c. Jasa lainnya di bidang keagamaan.

Pasal 10

Jenis jasa di bidang pendidikan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 huruf f meliputi:

- a. Jasa penyelenggaraan pendidikan sekolah, seperti jasa penyelenggaraan pendidikan umum, pendidikan kejuruan, pendidikan luar biasa, pendidikan kedinasan, pendidikan keagamaan, pendidikan akademik dan pendidikan profesional; dan
- b. Jasa penyelenggaraan pendidikan luar sekolah, seperti kursus-kursus.

Pasal 11

Jenis jasa di bidang kesenian dan hiburan yang telah dikenakan Pajak Tontonan

Lampiran 1 (lanjutan)

sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 huruf g termasuk jasa di bidang kesenian yang tidak bersifat komersial seperti pementasan kesenian tradisional yang diselenggarakan secara cuma-cuma.

Pasal 12

Jenis jasa di bidang penyiaran yang bukan bersifat iklan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 huruf h adalah jasa penyiaran radio atau televisi yang dilakukan oleh instansi Pemerintah atau swasta yang bukan bersifat iklan dan tidak dibiayai oleh sponsor yang bertujuan komersial.

Pasal 13

Jenis jasa di bidang angkutan umum di darat dan di air sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 huruf i adalah jasa angkutan umum di darat, di laut, di danau, dan di sungai yang dilakukan oleh Pemerintah atau swasta.

Pasal 14

Jenis jasa di bidang tenaga kerja sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 huruf j meliputi:

- a. Jasa tenaga kerja;
- b. Jasa penyediaan tenaga kerja sepanjang Pengusaha penyedia tenaga kerja tidak bertanggung jawab atas hasil kerja dari tenaga kerja tersebut; dan
- c. Jasa penyelenggaraan latihan bagi tenaga kerja.

Pasal 15

Jenis jasa di bidang perhotelan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 huruf k meliputi:

- a. Jasa persewaan kamar termasuk tambahannya di hotel, rumah penginapan, motel, losmen, hostel, serta fasilitas yang terkait dengan kegiatan perhotelan untuk tamu yang menginap; dan
- b. Jasa persewaan ruangan untuk kegiatan acara atau pertemuan di hotel, rumah penginapan, motel, losmen, dan hostel.

Pasal 16

Jenis jasa yang disediakan oleh pemerintah dalam rangka menjalankan pemerintahan secara umum sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 huruf l meliputi jenis-jenis jasa yang dilaksanakan oleh instansi pemerintah seperti pemberian Izin Mendirikan Bangunan, pemberian Izin Usaha Perdagangan, pemberian Nomor Pokok Wajib Pajak, pembuatan Kartu Tanda Penduduk.

Pasal 17

Ketentuan lebih lanjut yang diperlukan bagi pelaksanaan Peraturan Pemerintah ini diatur dengan Keputusan Menteri Keuangan.

Pasal 18

Peraturan Pemerintah ini mulai berlaku pada tanggal 1 Januari 2001.

Lampiran 1 (lanjutan)

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Pemerintah ini dengan penempatannya dalam Lembaran Negara Republik Indonesia.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 22 Desember 2000
PRESIDEN REPUBLIK
INDONESIA,

ttd

ABDURRAHMAN WAHID

Diundangkan di Jakarta
pada tanggal
SEKRETARIS NEGARA REPUBLIK INDONESIA,
ttd
DJOHAN EFFENDI

LEMBARAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA TAHUN 2000 NOMOR 260



PENJELASAN
ATAS
PERATURAN PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 144 TAHUN 2000
TENTANG
JENIS BARANG DAN JASA YANG TIDAK DIKENAKAN
PAJAK PERTAMBAHAN NILAI

UMUM

Sesuai dengan prinsip Pajak Pertambahan Nilai sebagai pajak konsumsi di dalam Daerah Pabean, pengenaan Pajak Pertambahan Nilai pada dasarnya meliputi seluruh penyerahan barang dan jasa. Namun demikian, berdasarkan pertimbangan sosial, ekonomi dan budaya dipandang perlu untuk tidak mengenakan Pajak Pertambahan Nilai terhadap barang dan atau jasa tertentu. Hal tersebut dimaksudkan untuk mendorong kegiatan ekonomi dan stabilitas sosial. Sehubungan dengan hal tersebut, dalam Peraturan Pemerintah ini ditentukan jenis barang dan jasa yang tidak dikenakan Pajak Pertambahan Nilai.

PASAL DEMI PASAL

Pasal 1

Cukup jelas

Pasal 2

Huruf a

Cukup jelas

Huruf b

Tidak termasuk dalam pengertian gas bumi adalah gas bumi yang siap dikonsumsi langsung oleh masyarakat seperti elpiji.

Huruf c

Cukup jelas

Huruf d

Cukup jelas

Huruf e

Cukup jelas

Huruf f

Cukup jelas

Pasal 3

Cukup jelas

Pasal 4

Cukup jelas

Pasal 5

Lampiran 1 (lanjutan)

Cukup jelas

Pasal 6

Termasuk dalam pengertian jasa di bidang pelayanan kesehatan medik adalah jasa pengobatan alternatif, psikolog dan paranormal.

Pasal 7

Cukup jelas

Pasal 8

Cukup jelas

Pasal 9

Cukup jelas

Pasal 10

Cukup jelas

Pasal 11

Cukup jelas

Pasal 12

Cukup jelas

Pasal 13

Jasa angkutan umum di darat dan di air tidak dikenakan Pajak Pertambahan Nilai, sedangkan jasa angkutan udara dikenakan Pajak Pertambahan Nilai. Namun demikian jasa angkutan udara luar negeri tidak dikenakan Pajak Pertambahan Nilai, karena penyerahan jasa tersebut dilakukan di luar Daerah Pabean. Termasuk dalam pengertian jasa angkutan udara luar negeri adalah jasa angkutan udara dalam negeri yang menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari jasa angkutan udara luar negeri tersebut.

Pasal 14

Cukup jelas

Pasal 15

Cukup jelas

Pasal 16

Cukup jelas

Pasal 17

Cukup jelas

Pasal 18
Cukup jelas

TAMBAHAN LEMBARAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA NOMOR
4062



PERATURAN PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 38 TAHUN 2003
TENTANG
PERUBAHAN ATAS
PERATURAN PEMERINTAH NOMOR 146 TAHUN 2000 TENTANG
IMPOR DAN ATAU PENYERAHAN BARANG KENA PAJAK TERTENTU
DAN ATAU PENYERAHAN JASA KENA PAJAK TERTENTU
YANG DIBEBAHKAN DARI PENGENAAN
PAJAK PERTAMBAHAN NILAI

PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA,

Menimbang :

bahwa dalam rangka lebih memberikan kepastian hukum dan keadilan dalam pemberian pembebasan Pajak Pertambahan Nilai atas impor dan atau penyerahan Barang Kena Pajak Tertentu dan atau penyerahan Jasa Kena Pajak Tertentu, dipandang perlu menetapkan Peraturan Pemerintah tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 146 Tahun 2000 tentang Impor dan atau Penyerahan Barang Kena Pajak Tertentu dan atau Penyerahan Jasa Kena Pajak Tertentu yang Dibebaskan dari Pengenaan Pajak Pertambahan Nilai;

Mengingat :

1. Pasal 5 ayat (2) Undang-Undang Dasar 1945 sebagaimana telah diubah dengan Perubahan Keempat Undang-Undang Dasar 1945;
2. Undang-undang Nomor 6 Tahun 1983 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1983 Nomor 49, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3262) sebagaimana telah beberapa kali diubah, terakhir dengan Undang-undang Nomor 16 Tahun 2000 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2000 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3984);
3. Undang-undang Nomor 8 Tahun 1983 tentang Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa dan Pajak Penjualan Atas Barang Mewah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1983 Nomor 51, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3264) sebagaimana telah beberapa kali diubah, terakhir dengan Undang-undang Nomor 18 Tahun 2000 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2000 Nomor 128, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3986);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 146 Tahun 2000 tentang Impor dan atau Penyerahan Barang Kena Pajak Tertentu dan atau Penyerahan Jasa Kena Pajak Tertentu yang Dibebaskan dari Pengenaan Pajak Pertambahan Nilai

Lampiran 2 (lanjutan)

(Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2000 Nomor 262,
 Tambahan Lembaran Negara Nomor 4064);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan :

PERATURAN PEMERINTAH TENTANG PERUBAHAN ATAS
 PERATURAN PEMERINTAH NOMOR 146 TAHUN 2000 TENTANG IMPOR
 DAN ATAU PENYERAHAN BARANG KENA PAJAK TERTENTU DAN
 ATAU PENYERAHAN JASA KENA PAJAK TERTENTU YANG
 DIBEBAHKAN DARI PENGENAAN PAJAK PERTAMBAHAN NILAI.

Pasal I

Beberapa ketentuan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 146 Tahun 2000 tentang Impor dan atau Penyerahan Barang Kena Pajak Tertentu dan atau Penyerahan Jasa Kena Pajak Tertentu yang Dibebaskan dari Pengenaan Pajak Pertambahan Nilai diubah sebagai berikut:

1. Ketentuan dalam Pasal 1 angka 1, angka 4, angka 5, angka 6, dan angka 7 diubah, sehingga keseluruhan Pasal 1 berbunyi sebagai berikut:

"Pasal 1

Barang Kena Pajak Tertentu yang atas impornya dibebaskan dari pengenaan Pajak Pertambahan Nilai adalah:

1. Senjata, amunisi, alat angkutan di air, alat angkutan di bawah air, alat angkutan di udara, alat angkutan di darat, kendaraan lapis baja, kendaraan patroli, dan kendaraan angkutan khusus lainnya, serta suku cadangnya yang diimpor oleh Departemen Pertahanan, Tentara Nasional Indonesia (TNI), Kepolisian Negara Republik Indonesia (POLRI) atau oleh pihak lain yang ditunjuk oleh Departemen Pertahanan, TNI atau POLRI untuk melakukan impor tersebut, dan komponen atau bahan yang belum dibuat di dalam negeri, yang diimpor oleh PT (PERSERO) PINDAD, yang digunakan dalam pembuatan senjata dan amunisi untuk keperluan Departemen Pertahanan, TNI atau POLRI;
2. Vaksin Polio dalam rangka pelaksanaan Program Pekan Imunisasi Nasional (PIN);
3. Buku-buku pelajaran umum, kitab suci dan buku-buku pelajaran agama;
4. Kapal laut, kapal angkutan sungai, kapal angkutan danau dan kapal angkutan penyeberangan, kapal pandu, kapal tunda, kapal penangkap ikan, kapal tongkang, dan suku cadang serta alat

Lampiran 2 (lanjutan)

- keselamatan pelayaran atau keselamatan manusia yang diimpor dan digunakan oleh Perusahaan Pelayaran Niaga Nasional, Perusahaan Penangkapan Ikan Nasional, Perusahaan Penyelenggara Jasa Kepelabuhan Nasional atau Perusahaan Penyelenggara Jasa Angkutan Sungai, Danau dan Penyeberangan Nasional, sesuai dengan kegiatan usahanya;
5. Pesawat udara dan suku cadang serta alat keselamatan penerbangan atau alat keselamatan manusia, peralatan untuk perbaikan atau pemeliharaan yang diimpor dan digunakan oleh Perusahaan Angkutan Udara Niaga Nasional, dan suku cadang serta peralatan untuk perbaikan atau pemeliharaan pesawat udara yang diimpor oleh pihak yang ditunjuk oleh Perusahaan Angkutan Udara Niaga Nasional yang digunakan dalam rangka pemberian jasa perawatan atau reparasi pesawat udara kepada Perusahaan Angkutan Udara Niaga Nasional;
 6. Kereta api dan suku cadang serta peralatan untuk perbaikan atau pemeliharaan serta prasarana yang diimpor dan digunakan oleh PT (PERSERO) Kereta Api Indonesia, dan komponen atau bahan yang diimpor oleh pihak yang ditunjuk oleh PT (PERSERO) Kereta Api Indonesia, yang digunakan untuk pembuatan kereta api, suku cadang, peralatan untuk perbaikan atau pemeliharaan, serta prasarana yang akan digunakan oleh PT (PERSERO) Kereta Api Indonesia; dan
 7. Peralatan berikut suku cadangnya yang digunakan oleh Departemen Pertahanan atau TNI untuk penyediaan data batas dan photo udara wilayah Negara Republik Indonesia yang dilakukan untuk mendukung pertahanan Nasional, yang diimpor oleh Departemen Pertahanan, TNI atau pihak yang ditunjuk oleh Departemen Pertahanan atau TNI."
2. Ketentuan Pasal 2 angka 2, angka 5, angka 6, angka 7 dan angka 8 diubah, sehingga keseluruhan Pasal 2 berbunyi sebagai berikut:

"Pasal 2

Barang Kena Pajak Tertentu yang atas penyerahannya dibebaskan dari pengenaan Pajak Pertambahan Nilai adalah:

1. Rumah sederhana, rumah sangat sederhana, rumah susun sederhana, pondok boro, asrama mahasiswa dan pelajar serta perumahan lainnya, yang batasannya ditetapkan oleh Menteri Keuangan setelah mendengar pertimbangan Menteri Pemukiman dan Prasarana Wilayah;
2. Senjata, amunisi, alat angkutan di air, alat angkutan di bawah air, alat angkutan di udara, alat angkutan di darat, kendaraan lapis baja,

Lampiran 2 (lanjutan)

- kendaraan patroli dan kendaraan angkutan khusus lainnya, serta suku cadangnya yang diserahkan kepada Departemen Pertahanan, TNI atau POLRI, dan komponen atau bahan yang diperlukan dalam pembuatan senjata dan amunisi oleh PT (PERSERO) PINDAD untuk keperluan Departemen Pertahanan, TNI atau POLRI;
3. Vaksin Polio dalam rangka pelaksanaan Program Pekan Imunisasi Nasional (PIN);
 4. Buku-buku pelajaran umum, kitab suci dan buku-buku pelajaran agama;
 5. Kapal laut, kapal angkutan sungai, kapal angkutan danau dan kapal angkutan penyeberangan, kapal pandu, kapal tunda, kapal penangkap ikan, kapal tongkang, dan suku cadang serta alat keselamatan pelayaran atau keselamatan manusia yang diserahkan kepada dan digunakan oleh Perusahaan Pelayaran Niaga Nasional, Perusahaan Penangkapan Ikan Nasional, Perusahaan Penyelenggara Jasa Kepelabuhan Nasional atau Perusahaan Penyelenggara Jasa Angkutan Sungai, Danau dan Penyeberangan Nasional, sesuai dengan kegiatan usahanya;
 6. Pesawat udara dan suku cadang serta alat keselamatan penerbangan atau alat keselamatan manusia, peralatan untuk perbaikan atau pemeliharaan yang diserahkan kepada dan digunakan oleh Perusahaan Angkutan Udara Niaga Nasional dan suku cadang serta peralatan untuk perbaikan atau pemeliharaan pesawat udara yang diperoleh oleh pihak yang ditunjuk oleh Perusahaan Angkutan Udara Niaga Nasional yang digunakan dalam rangka pemberian jasa perawatan atau reparasi Pesawat Udara kepada Perusahaan Angkutan Udara Niaga Nasional;
 7. Kereta api dan suku cadang serta peralatan untuk perbaikan atau pemeliharaan serta prasarana yang diserahkan kepada dan digunakan oleh PT (PERSERO) Kereta Api Indonesia dan komponen atau bahan yang diserahkan kepada pihak yang ditunjuk oleh PT (PERSERO) Kereta Api Indonesia, yang digunakan untuk pembuatan kereta api, suku cadang, peralatan untuk perbaikan atau pemeliharaan, serta prasarana yang akan digunakan oleh PT (PERSERO) Kereta Api Indonesia;
 8. Peralatan berikut suku cadangnya yang digunakan untuk penyediaan data batas dan photo udara wilayah Negara Republik Indonesia untuk mendukung pertahanan Nasional yang diserahkan kepada Departemen Pertahanan atau TNI."
3. Ketentuan Pasal 3 angka 1 dan angka 6 diubah, sehingga keseluruhan Pasal 3 berbunyi sebagai berikut:

Lampiran 2 (lanjutan)

"Pasal 3

Jasa Kena Pajak Tertentu yang atas penyerahannya dibebaskan dari pengenaan Pajak Pertambahan Nilai adalah:

1. Jasa yang diterima oleh Perusahaan Angkutan Laut Nasional, Perusahaan Penangkapan Ikan Nasional, Perusahaan Penyelenggara Jasa Kepelabuhan Nasional atau Perusahaan Penyelenggara Jasa Angkutan Sungai, Danau, dan Penyeberangan Nasional, yang meliputi:
 - a. Jasa persewaan kapal;
 - b. Jasa kepelabuhan meliputi jasa tunda, jasa pandu, jasa tambat, dan jasa labuh;
 - c. Jasa perawatan atau reparasi (docking) kapal;
 2. Jasa yang diterima oleh Perusahaan Angkutan Udara Niaga Nasional yang meliputi:
 - a. Jasa persewaan pesawat udara;
 - b. Jasa perawatan atau reparasi pesawat udara;
 3. Jasa perawatan atau reparasi kereta api yang diterima oleh PT (PERSERO) Kereta Api Indonesia;
 4. Jasa yang diserahkan oleh kontraktor untuk pemborongan bangunan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 angka 1 dan pembangunan tempat yang semata-mata untuk keperluan ibadah;
 5. Jasa persewaan rumah susun sederhana, rumah sederhana, dan rumah sangat sederhana; dan
 6. Jasa yang diterima oleh Departemen Pertahanan atau TNI yang dimanfaatkan dalam rangka penyediaan data batas dan photo udara wilayah Negara Republik Indonesia untuk mendukung pertahanan nasional."
3. Menambah satu Pasal baru diantara Pasal 4 dan Pasal 5 yaitu Pasal 4A yang berbunyi sebagai berikut:

"Pasal 4A

- (1) Dalam hal Barang Kena Pajak Tertentu sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 angka 4, angka 5, dan angka 6 dan Pasal 2 angka 5, angka 6, dan angka 7 yang dibebaskan dari pengenaan Pajak Pertambahan Nilai ternyata digunakan tidak sesuai dengan tujuan semula atau dipindahtangankan kepada pihak lain baik sebagian atau seluruhnya dalam jangka 5 (lima) tahun sejak saat impor dan atau perolehan, maka Pajak Pertambahan Nilai yang dibebaskan wajib dibayar dalam jangka waktu 1 (satu) bulan sejak Barang

Lampiran 2 (lanjutan)

Kena Pajak tersebut dialihkan penggunaannya atau dipindahtangankan.

- (2) Apabila dalam jangka waktu 1 (satu) bulan sebagaimana dimaksud dalam ayat (1), Pajak Pertambahan Nilai yang dibebaskan tidak dibayar, Direktur Jenderal Pajak menerbitkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ditambah dengan sanksi sesuai ketentuan yang berlaku.
- (3) Pajak Pertambahan Nilai yang wajib dibayar sebagaimana dimaksud dalam ayat (1), tidak dapat dikreditkan."



Pasal II

Peraturan Pemerintah ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Pemerintah ini dengan penempatannya dalam Lembaran Negara Republik Indonesia.

Ditetapkan di : Jakarta
pada tanggal : 14 Juli 2003

PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA,

ttd

MEGAWATI SOEKARNOPUTRI

Diundangkan di Jakarta

Pada tanggal 14 Juli 2003

SEKRETARIS NEGARA REPUBLIK INDONESIA,

ttd

BAMBANG KESOWO

LEMBARAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA TAHUN 2003 NOMOR 79

PENJELASAN
ATAS
PERATURAN PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 38 TAHUN 2003
TENTANG
PERUBAHAN ATAS
PERATURAN PEMERINTAH NOMOR 146 TAHUN 2000 TENTANG
IMPOR DAN ATAU PENYERAHAN BARANG KENA PAJAK TERTENTU
DAN ATAU PENYERAHAN JASA KENA PAJAK TERTENTU
YANG DIBEBAHKAN DARI PENGENAAN
PAJAK PERTAMBAHAN NILAI

UMUM

Pemberian fasilitas pembebasan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) atas impor dan atau penyerahan Barang Kena Pajak Tertentu dan atau penyerahan Jasa Kena Pajak Tertentu diatur dalam Pasal 16B Undang-undang Nomor 8 Tahun 1983 tentang Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa dan Pajak Penjualan Atas Barang Mewah sebagaimana telah diubah, terakhir dengan Undang-undang Nomor 18 Tahun 2000, yang diatur lebih lanjut dengan Peraturan Pemerintah Nomor 146 Tahun 2000 tentang Impor dan atau Penyerahan Barang Kena Pajak dan Penyerahan Jasa Kena Pajak yang Dibebeaskan dari Pengenaan Pajak Pertambahan Nilai. Namun, dalam pelaksanaannya terdapat hal-hal yang perlu disempurnakan, dalam rangka memberikan keadilan dan kepastian hukum dalam pemberian fasilitas tersebut.

Oleh karena itu, perlu dilakukan penyempurnaan Peraturan Pemerintah Nomor 146 Tahun 2000 tersebut yang meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Menambah jenis Barang Kena Pajak Tertentu untuk keperluan TNI atau POLRI yang atas impor dan penyerahannya dibebaskan dari pengenaan PPN, yaitu alat angkutan di darat, kendaraan patroli dan suku cadang dari senjata, amunisi, alat angkutan di air, alat angkutan di bawah air, alat angkutan di udara, alat angkutan di darat, kendaraan lapis baja, kendaraan patroli, dan kendaraan angkutan khusus lainnya, serta memberikan kemudahan kepada Departemen Pertahanan seperti yang diberikan kepada TNI atau POLRI karena Departemen Pertahanan juga melakukan impor dan pembelian Barang Kena Pajak Tertentu yang serupa. Di samping itu, juga memberikan kemudahan kepada pihak lain yang ditunjuk oleh Departemen Pertahanan, TNI atau POLRI untuk melakukan pengadaan

Lampiran 2 (lanjutan)

Barang Kena Pajak Tertentu yang mendapat fasilitas PPN dibebaskan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 angka 1 dan Pasal 2 angka 2 Peraturan Pemerintah ini.

2. Memberikan perlakuan yang sama kepada Perusahaan Penyelenggara Jasa Kepelabuhan Nasional dan Perusahaan Penyelenggara Jasa Angkutan Sungai, Danau dan Penyeberangan Nasional untuk melakukan impor atau pengadaan Barang Kena Pajak Tertentu sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 angka 4 dan Pasal 2 angka 5 Peraturan Pemerintah ini dan perlakuan yang sama terhadap pemanfaatan jasa sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 angka 1 Peraturan Pemerintah ini.
3. Memberikan kemudahan kepada pihak lain yang ditunjuk oleh perusahaan angkutan Udara Niaga Nasional untuk melakukan pengadaan Barang Kena Pajak Tertentu berupa suku cadang serta peralatan untuk perbaikan atau pemeliharaan pesawat udara yang digunakan dalam rangka pemberian jasa perawatan atau reparasi pesawat udara kepada Perusahaan Angkutan Udara Niaga Nasional.
4. Menambah jenis Barang Kena Pajak Tertentu yang atas impor dan penyerahannya dibebaskan, yaitu komponen atau bahan yang diimpor atau diserahkan kepada pihak yang telah ditunjuk oleh PT (PERSERO) Kereta Api Indonesia, yang digunakan untuk pembuatan kereta api, suku cadang, peralatan untuk perbaikan atau pemeliharaan, serta prasarana yang akan digunakan oleh PT (PERSERO) Kereta Api Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 angka 6 dan Pasal 2 angka 7 Peraturan Pemerintah ini.
5. Menambah jenis Barang Kena Pajak Tertentu yang atas impor dan penyerahannya dibebaskan, yaitu suku cadang dari peralatan yang digunakan untuk penyediaan data batas dan photo udara wilayah Negara Republik Indonesia yang dilakukan untuk mendukung pertahanan nasional, dan memberi kemudahan kepada Departemen Pertahanan seperti yang diberikan kepada TNI, serta memberikan kemudahan kepada pihak lain yang ditunjuk oleh Departemen Pertahanan atau TNI untuk melakukan pengadaan Barang Kena Pajak Tertentu yang mendapat fasilitas PPN dibebaskan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 angka 7 dan Pasal 2 angka 8 Peraturan Pemerintah ini.
6. Perubahan terhadap pihak yang menyerahkan jasa dalam rangka tersedianya data batas dan photo udara wilayah Negara Republik Indonesia, yang semula dilaksanakan hanya oleh TNI, diubah sehingga menjadi dapat dilaksanakan oleh siapapun sepanjang diserahkan kepada Departemen Pertahanan atau TNI.
7. Perubahan redaksi pada Pasal 1 angka 7, Pasal 2 angka 8 dan Pasal 3 angka 8, yaitu dengan menambahkan kalimat "untuk mendukung pertahanan nasional" hal ini sesuai yang tercantum dalam Penjelasan Pasal 16B Undang-undang Nomor 8 Tahun 1983 tentang Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah

Lampiran 2 (lanjutan)

sebagaimana telah beberapa kali diubah, terakhir dengan Undang-undang Nomor 18 Tahun 2000, pada ketentuan mengenai impor dan atau penyerahan peralatan yang digunakan untuk penyediaan data batas dan photo udara wilayah Negara Republik Indonesia, dan jasa penyediaan data batas dan photo udara wilayah Negara Republik Indonesia.

8. Menambahkan ketentuan baru, yaitu mengenai sanksi atas Barang Kena Pajak Tertentu yang dibebaskan dari pengenaan Pajak Pertambahan Nilai, yang ternyata digunakan tidak sesuai dengan tujuan semula atau dipindahtangankan kepada pihak lain baik sebagian atau seluruhnya.

PASAL DEMI PASAL

Pasal I

Yang dimaksud dengan alat angkutan di air dan alat angkutan di bawah air termasuk didalamnya adalah kapal perang dan yang dimaksud dengan alat angkutan di udara termasuk didalamnya adalah Pesawat Tempur. Sedangkan yang dimaksud dengan alat angkutan di darat adalah kendaraan angkutan pasukan.

Yang dimaksud pihak yang ditunjuk oleh Departemen Pertahanan, TNI atau POLRI adalah perusahaan berbadan hukum Indonesia yang memenuhi syarat secara legal maupun formal untuk melakukan pengadaan senjata, amunisi, alat angkutan di air, alat angkutan di bawah air, alat angkutan di udara, alat angkutan di darat, kendaraan lapis baja, kendaraan patroli dan kendaraan angkutan khusus lainnya untuk keperluan Departemen Pertahanan, TNI atau POLRI.

Pasal II

Cukup jelas

TAMBAHAN LEMBARAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA NOMOR 4302

PERATURAN PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 31 TAHUN 2007
TENTANG
PERUBAHAN KEEMPAT ATAS PERATURAN PEMERINTAH
NOMOR 12 TAHUN 2001 TENTANG IMPOR DAN ATAU PENYERAHAN
BARANG KENA PAJAK TERTENTU YANG BERSIFAT STRATEGIS
YANG DIBEBAHKAN DARI PENGENAAN PAJAK PETAMBAHAN NILAI

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA,

Menimbang :

- a. bahwa dalam rangka mewujudkan tersedianya kebutuhan dasar masyarakat berupa rumah layak huni dengan harga yang terjangkau, Pemerintah telah mencanangkan program penyediaan/pembangunan rumah susun sederhana milik;
- b. bahwa untuk mendukung penyediaan/pembangunan rumah susun sederhana milik sebagaimana dimaksud pada huruf a di kawasan perkotaan, untuk mendorong pembangunan nasional, perlu diberikan perlakuan perpajakan yang bersifat khusus di bidang Pajak Pertambahan Nilai;
- c. bahwa untuk memberikan perlakuan yang sama kepada semua pengusaha, maka ketentuan mengenai kemudahan dalam kewajiban perpajakan bagi pengusaha yang menyerahkan barang kena pajak tertentu yang berupa listrik, air dan barang hasil pertanian tidak diperlukan lagi;
- d. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, huruf b, dan huruf c serta dalam rangka melaksanakan ketentuan Pasal 16B Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1983 tentang Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2000, perlu menetapkan Peraturan Pemerintah tentang Perubahan Keempat atas Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2001 tentang Impor dan atau Penyerahan Barang Kena Pajak Tertentu yang Bersifat Strategis yang Dibebaskan dari Pengenaan Pajak Pertambahan Nilai;

Mengingat :

1. Pasal 5 ayat (2) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;

Lampiran 3 (lanjutan)

2. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1983 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1983 Nomor 49, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3262) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2000 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2000 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3984);
3. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1983 tentang Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1983 Nomor 51, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3264) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2000 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2000 Nomor 128, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3986);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2001 tentang Impor dan atau Penyerahan Barang Kena Pajak Tertentu yang Bersifat Strategis yang Dibebaskan dari Pengenaan Pajak Pertambahan Nilai (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2001 Nomor 24, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4083) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 2007 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 23, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4697);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan :

PERATURAN PEMERINTAH TENTANG PERUBAHAN KEEMPAT ATAS PERATURAN PEMERINTAH NOMOR 12 TAHUN 2001 TENTANG IMPOR DAN ATAU PENYERAHAN BARANG KENA PAJAK TERTENTU YANG BERSIFAT STRATEGIS YANG DIBEBAHKAN DARI PENGENAAN PAJAK PERTAMBAHAN NILAI.

Pasal I

Beberapa ketentuan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2001 tentang Impor dan atau Penyerahan Barang Kena Pajak Tertentu yang Bersifat Strategis yang Dibebaskan dari Pengenaan Pajak Pertambahan Nilai (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2001 Nomor 24, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4083) yang telah beberapa kali diubah dengan Peraturan Pemerintah:

1. Nomor 43 Tahun 2002 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2002 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4217);
2. Nomor 46 Tahun 2003 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 97, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4315);

Lampiran 3 (lanjutan)

3. Nomor 7 Tahun 2007 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 23, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4697);

diubah sebagai berikut:

1. Ketentuan dalam Pasal 1 angka 1 diubah dengan menambah 1 (satu) huruf yakni huruf i dan menambah 1 (satu) angka baru yakni angka 4, sehingga keseluruhan Pasal 1 berbunyi sebagai berikut:

Pasal 1

Dalam Peraturan Pemerintah ini yang dimaksud dengan:

1. Barang Kena Pajak Tertentu yang bersifat strategis adalah:
 - a. barang modal berupa mesin dan peralatan pabrik, baik dalam keadaan terpasang maupun terlepas, tidak termasuk suku cadang;
 - b. makanan ternak, unggas, dan ikan dan/atau bahan baku untuk pembuatan makanan ternak, unggas dan ikan;
 - c. barang hasil pertanian;
 - d. bibit dan/atau benih dari barang pertanian, perkebunan, kehutanan, perternakan, penangkaran atau perikanan;
 - e. dihapus;
 - f. dihapus;
 - g. air bersih yang dialirkan melalui pipa oleh Perusahaan Air Minum;
 - h. listrik, kecuali untuk perumahan dengan daya di atas 6.600 (enam ribu enam ratus) watt; dan
 - i. Rumah Susun Sederhana Milik (RUSUNAMI).
2. Barang hasil pertanian adalah barang yang dihasilkan dari kegiatan usaha di bidang:
 - a. pertanian, perkebunan, dan kehutanan;
 - b. peternakan, perburuan atau penangkapan, maupun penangkaran; atau
 - c. perikanan baik dari penangkapan atau budidaya, yang dipetik langsung, diambil langsung atau disadap langsung dari sumbernya termasuk yang diproses awal dengan tujuan untuk memperpanjang usia simpan atau mempermudah proses lebih lanjut, sebagaimana ditetapkan dalam Lampiran Peraturan Pemerintah ini.
3. Dihapus.

Lampiran 3 (lanjutan)

4. Rumah Susun Sederhana Milik, yang selanjutnya disebut RUSUNAMI, adalah bangunan bertingkat yang dibangun dalam suatu lingkungan yang dipergunakan sebagai tempat hunian yang dilengkapi dengan kamar mandi/WC dan dapur, baik bersatu dengan unit hunian maupun terpisah dengan penggunaan komunal, yang perolehannya dibiayai melalui kredit kepemilikan rumah bersubsidi atau tidak bersubsidi, yang memenuhi ketentuan:
 - a. luas untuk setiap hunian lebih dari 21 m² (dua puluh satu meter persegi) dan tidak melebihi 36 m² (tiga puluh enam meter persegi);
 - b. harga jual untuk setiap hunian tidak melebihi Rp144.000.000,00 (seratus empat puluh empat juta rupiah);
 - c. diperuntukkan bagi orang pribadi yang mempunyai penghasilan tidak melebihi Rp4.500.000,00 (empat juta lima ratus ribu rupiah) per bulan dan telah memiliki Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP);
 - d. pembangunannya mengacu kepada Peraturan Menteri Pekerjaan Umum yang mengatur mengenai persyaratan teknis pembangunan rumah susun sederhana; dan
 - e. merupakan unit hunian pertama yang dimiliki, digunakan sendiri sebagai tempat tinggal dan tidak dipindahtangankan dalam jangka waktu 5 (lima) tahun sejak dimiliki.
2. Ketentuan dalam Pasal 2 ayat (2) diubah dengan menambahkan 1 (satu) huruf yakni huruf i, sehingga keseluruhan Pasal 2 berbunyi sebagai berikut:

Pasal 2

- (1) Atas impor Barang Kena Pajak Tertentu yang bersifat strategis berupa:
 - a. barang modal bagaimana dimaksud dalam Pasal 1 angka 1 huruf a yang diperlukan secara langsung dalam proses menghasilkan Barang Kena Pajak, oleh Pengusaha Kena Pajak yang menghasilkan Barang Kena Pajak tersebut;
 - b. makanan ternak, unggas, dan ikan dan/atau bahan baku untuk pembuatan makanan ternak, unggas, dan ikan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 angka 1 huruf b;
 - c. bibit dan/atau benih dari barang pertanian, perkebunan, kehutanan, peternakan, penangkaran, atau perikanan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 angka 1 huruf d;
 - d. dihapus;

Lampiran 3 (lanjutan)

- e. dihapus;
- f. barang hasil pertanian sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 angka 1 huruf c,

dibebaskan dari pengenaan Pajak Pertambahan Nilai.

(2) Atas penyerahan Barang Kena Pajak Tertentu yang bersifat strategis berupa:

- a. barang modal sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 angka 1 huruf a yang diperlukan secara langsung dalam proses menghasilkan Barang Kena Pajak, oleh Pengusaha Kena Pajak yang menghasilkan Barang Kena Pajak tersebut;
- b. makanan ternak, unggas, dan ikan dan/atau bahan baku untuk pembuatan makanan ternak, unggas, dan ikan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 angka 1 huruf b;
- c. barang hasil pertanian sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 angka 1 huruf c;
- d. bibit dan/atau benih dari barang pertanian, perkebunan, kehutanan, peternakan, penangkaran, atau perikanan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 angka 1 huruf d;
- e. dihapus;
- f. dihapus;
- g. air bersih yang dialirkan melalui pipa oleh Perusahaan Air Minum sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 angka 1 huruf g;
- h. listrik, kecuali untuk perumahan dengan daya di atas 6600 (enam ribu enam ratus) watt sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 angka 1 huruf h; dan
- i. RUSUNAMI sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 angka 1 huruf i;

dibebaskan dari pengenaan Pajak Pertambahan Nilai.

3. Di antara Pasal 4 dan pasal 5 disisipkan 1 (satu) pasal Baru yakni pasal 4A, yang berbunyi sbb:

"Pasal 4A

- (1) Dalam hal Barang Kena Pajak Tertentu yang bersifat strategis sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 angka 1 huruf i yang dibebaskan dari pengenaan Pajak Pertambahan Nilai, ternyata digunakan tidak sesuai dengan tujuan semula atau dipindahtangankan kepada pihak lain sebagian atau seluruhnya dalam jangka waktu 5 (lima) tahun atau kurang sejak perolehannya, atas Pajak Pertambahan Nilai yang telah dibebaskan

Lampiran 3 (lanjutan)

wajib dibayar dalam jangka waktu 1 (satu) bulan sejak Barang Kena Pajak Tertentu yang bersifat strategis tersebut dialihkan penggunaannya atau dipindahtangankan, dengan ditambah sanksi sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

- (2) Apabila dalam jangka waktu 1 (satu) bulan sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Pajak Pertambahan Nilai yang dibebaskan tidak dibayar, Direktur Jenderal Pajak menerbitkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ditambah dengan sanksi sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.
 - (3) Pajak Pertambahan Nilai yang dibayar sebagaimana dimaksud pada ayat (1), tidak dapat dikreditkan sebagai Pajak Masukan.
4. Pasal 6 dihapus.

Pasal II

Peraturan Pemerintah ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Pemerintah ini dengan penempatannya dalam Lembaran Negara Republik Indonesia.

Ditetapkan di : Jakarta
pada tanggal : 1 Mei 2007

PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

DR. H. SUSILO BAMBANG YUDHOYONO

Diundangkan di Jakarta
pada tanggal 1 Mei 2007

MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

HAMID AWALUDIN

LEMBARAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA TAHUN 2007 NOMOR 69.

PENJELASAN
 ATAS
 PERATURAN PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA
 NOMOR 31 TAHUN 2007
 TENTANG
 PERUBAHAN KEEMPAT ATAS PERATURAN PEMERINTAH
 NOMOR 12 TAHUN 2001 TENTANG IMPOR DAN ATAU PENYERAHAN
 BARANG KENA PAJAK TERTENTU YANG BERSIFAT STRATEGIS
 YANG DIBEBAHKAN DARI PENGENAAN PAJAK PETAMBAHAN NILAI

I. UMUM

Salah satu program pembangunan jangka menengah di bidang perumahan yang telah dicanangkan oleh Pemerintah, sesuai dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) Nasional untuk tahun 2004-2009 adalah penyediaan Rumah Susun Sederhana Milik. Rencana ini ditetapkan sebagai upaya Pemerintah untuk membantu masyarakat dalam memenuhi salah satu kebutuhan dasarnya yakni tempat tinggal yang layak dihuni dan dengan harga yang terjangkau.

Untuk mendukung berhasilnya program tersebut, perlu diberikan kemudahan/perlakuan khusus di bidang perpajakan berupa pembebasan Pajak Pertambahan Nilai atas penyerahan Rumah Susun Sederhana Milik (RUSUNAMI).

Ketentuan mengenai kemudahan dalam kewajiban perpajakan bagi pengusaha yang menyerahkan barang kena pajak tertentu yang berupa listrik, air dan barang hasil pertanian dihilangkan sehingga dapat memberikan perlakuan yang sama kepada semua pengusaha yang melakukan penyerahan atau impor Barang Kena Pajak Tertentu yang bersifat strategis.

II. PASAL DEMI PASAL

Pasal I

Angka 1

Pasal 1

Cukup jelas.

Angka 2

Pasal 2

Ayat (1)

Cukup jelas.

Ayat (2)

Huruf a

Cukup jelas.

Lampiran 3 (lanjutan)

Huruf b

Cukup jelas.

Huruf c

Cukup jelas.

Huruf d

Cukup jelas.

Huruf e

Cukup jelas.

Huruf f

Cukup jelas.

Huruf g

Yang dimaksud dengan "Perusahaan Air Minum" adalah Perusahaan Air Minum milik Pemerintah dan/atau Swasta.

Termasuk dalam pengertian air bersih yang disalurkan melalui pipa oleh Perusahaan Air Minum yang atas penyerahannya dibebaskan dari pengenaan Pajak Pertambahan Nilai adalah air bersih yang diserahkan dengan cara lain seperti penyerahan melalui mobil tangki air.

Huruf h

Cukup jelas.

Huruf i

Cukup jelas.

Angka 3

Pasal 4A

Cukup jelas.

Angka 4

Cukup jelas.

Pasal II

Cukup jelas.

TAMBAHAN LEMBARAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA NOMOR
4726.

Lampiran 4

Tabel Input- Output Indonesia 175 Sektor Tahun 2008 (*Updating*)
 Transaksi Total Atas Dasar Harga Produsen
 (Dalam Juta Rupiah)

SEKTOR	URAIAN	1
1	Padi	12.344.114
2	Jagung	0
3	Ketela pohon	0
4	Ubi jalar	0
5	Umbi-umbian lainnya	0
6	Kacang	0
7	Kedele	0
8	Kacang-kacang lainnya	0
9	sayur-sayuran	0
10	Buah-buahan	0
11	Padi-padian dan bahan makanan lainnya	0
12	Karet	0
13	Tebu	0
14	Kelapa	0
15	Kelapa sawit	0
16	Hasil tanaman serat	0
17	Tembakau	0
18	Kopi	0
19	Teh	0
20	Cengkeh	0
21	Kakao	0
22	Jambu mete	0
23	Hasil perkebunan lainnya	0
24	Hasil pertanian lainnya	2.943
25	Ternak dan hasil-hasilnya kecuali susu segar	1.092.752
26	Susu segar	0
27	Unggas dan hasil-hasilnya	0
28	Hasil pemeliharaan hewan lainnya	0
29	Kayu	3.051
30	Hasil hutan lainnya	0
31	Ikan laut dan hasil aut lainnya	0
32	Ikan darat dan hasil perairan darat	0
33	Udang	0
34	Jasa pertanian	9.574.284
35	Batubara	0
36	Minyak bumi	0
37	Gas bumi dan panas bumi	0
38	Biji timah	0
39	Biji nikel	0
40	Biji bauksit	0
41	Biji tembaga	0
42	Biji emas	0
43	Biji perak	0
44	Biji dan pasir besi	0
45	Barang tambang logam lainnya	0
46	Barang tambang mineral bukan logam	0
47	Garam kasar	0
48	Barang galian segala jenis	0

Lampiran 4 (lanjutan)

SEKTOR	URAIAN	1
49	Daging, jeroan dan sejenisnya	0
50	Daging olahan dan awetan	0
51	Makanan dan minuman terbuat dari susu	0
52	Buah-buahan dan sayur-sayuran olahan dan awetan	0
53	Ikan kering dan ikan asin	0
54	Ikan olahan dan awetan	0
55	Kopra	0
56	Minyak hewani dan minyak nabati	0
57	Beras	0
58	Tepung terigu	0
59	Tepung lainnya	0
60	Roti, biskuit dan sejenisnya	0
61	Mie, makaroni dan sejenisnya	0
62	Gula	0
63	Biji-bijian kupasan	0
64	Coklat dan kembang gula	0
65	Kopi giling dan kupasan	0
66	Teh olahan	0
67	Hasil pengolahan kedele	0
68	Makanan lainnya	0
69	Pakan ternak	0
70	Minuman beralkohol	0
71	Minuman tak beralkohol	0
72	Tembakau olahan	0
73	Rokok	0
74	Kapuk bersih	0
75	Benang	0
76	Tekstil	0
77	Tekstil jadi kecuali pakaian	0
78	Barang-barang rajutan	0
79	Pakaian jadi	0
80	Permadani, tali dan tekstil lainnya	24.257
81	Kulit samakan dan olahan	0
82	Barang-barang dari kulit	0
83	Alas kaki	0
84	Kayu gergajian dan awetan	0
85	Kayu lapis dan sejenisnya	0
86	Bahan bangunan dari kayu	0
87	Perabot rumah tangga terbuat dari kayu, bambu dan rotan	0
88	Barang-banrang lainnya terbuat dari kayu, gabus, bambu dan rotan	0
89	Banrang anyaman kecuali terbuat dari plastik	0
90	Bubur kertas	0
91	Kerta dan karton	0
92	Baang-barang dari kertas dan karton	0
93	Barang cetakan	0
94	Kimia dasar kecuali pupuk	0
95	Pupuk	12.620.743
96	Pestisida	940.010
97	Damar sintetis, bahan plastik dan serat sintetis	0
98	Cat, vernis dan lak	0
99	Obat-obatan	0

Lampiran 4 (lanjutan)

SEKTOR	URAIAN	1
100	Jamu	0
101	Sabun dan bahan pembersih	0
102	Barang-barang kosmetik	0
103	Barang-barang kimia lainnya	0
104	Barang-barang hasil kilang minyak	13.990
105	Gas alam cair (LNG)	0
106	Karet remah dan karet asap	0
107	Ban	0
108	Barang-barang lainnya dari karet	0
109	Barang-barang plastik	25.502
110	Keramik dan barang-barang dari tanah liat	0
111	Kaca dan barang-barang dari kaca	0
112	Bahan bangunan keramik dan dari tanah liat	0
113	Semen	0
114	Barang-barang lainnya dari bahan bukan logam	0
115	Besi dan baja dasar	0
116	Barang-barang dari besi dan baja dasar	0
117	Logam dasar bukan besi	0
118	Barang-barang dari logam dasar bukan besi	0
119	Alat-alat dapur, pertukangan dan pertanian dari logam	23.000
120	Perabot rumah tangga dan kantor dari logam	0
121	Bahan bangunan dari logam	0
122	Barang-barang logam lainnya	0
123	Mesin penggerak mula	0
124	Mesin dan perlengkapannya	6.954
125	Mesin pembangkit dan motor listrik	0
126	Mesin listrik dan perlengkapannya	0
127	Barang-barang elektronika, komunikasi dan perlengkapannya	0
128	Alat-alat listrik untuk rumah tangga	0
129	Perlengkapan listrik lainnya	0
130	Baterai dan aki	0
131	Kapal dan jasa perbaikannya	0
132	Kereta api dan jasa perbaikannya	0
133	Kendaraan bermotor kecuali sepeda motor	0
134	Sepeda motor	0
135	Alat pengangkut lainnya	0
136	Pesawat terbang dan jasa perbaikannya	0
137	Alat ukur, fotografi, optik dan jam	0
138	Barang-barang perhiasan	0
139	Alat-alat musik	0
140	Alat-alat olah raga	0
141	Barang-barang industri lainnya	0
142	Listrik dan gas	0
143	Air bersih	0
144	Bangunan tempat tinggal dan bukan tempat tinggal	0
145	Prasarana pertanian	508.261
146	Jalan, jembatan dan pelabuhan	0
147	Bangunan dan instalasi, listrik, gas dan air bersih dan komunikasi	0
148	Bangunan lainnya	0
149	Jasa perdagangan	1.289.007
150	Jasa restoran	0

Lampiran 4 (lanjutan)

SEKTOR	URAIAN	1
151	Jasa perhotelan	0
152	Jasa angkutan kereta api	401
153	Jasa angkutan jalan raya	538.743
154	Jasa angkutan laut	99.588
155	Jasa angkutan sungai dan danau	4.935
156	Jasa angkutan udara	8.423
157	Jasa penunjang angkutan	59.457
158	Jasa komunikasi	0
159	Bank	292.701
160	Lembaga keuangan lainnya	1.002.703
161	Asuransi dan dana pensiun	0
162	Sewa bangunan dan sewa tanah	0
163	Jasa perusahaan	1.167.881
164	Jasa pemerintahan umum	0
165	Jasa pendidikan pemerintah	0
166	Jasa kesehatan pemerintah	0
167	Jasa pemerintahan lainnya (jasa hiburan, rekreasi & kebudayaan (pemerintah)	0
168	Jasa pendidikan swasta	0
169	Jasa kesehatan swasta	0
170	Jasa kemasyarakatan lainnya	0
171	Film dan jasa distribusi swasta	0
172	Jasa hiburan, rekreasi & kebudayaan swasta	0
173	Jasa perbengkelan	777.231
174	Jasa perorangan dan rumah tangga	0
175	Barang dan jasa yang tidak termasuk dimanapun	68
190	Jumlah Input antara	42.570.616
200	Jumlah Input antara impor	0
201	Upah dan gaji	20.377.071
202	Surplus usaha	94.231.872
203	Penyusutan	2.129.544
204	Pajak tak langsung	1.731.545
205	Subsidi	(248.008)
209	Input primer/nilai tambah bruto	118.222.025
210	Jumlah INPUT	160.792.641

Lampiran 4 (lanjutan)

SEKTOR	2	3	4	5	6	7
1	0	0	0	0	0	0
2	3.881.682	0	0	0	0	0
3	0	1.260.228	0	0	0	0
4	0	0	173.387	0	0	0
5	0	0	0	1.926.408	0	0
6	0	0	0	0	1.270.338	0
7	0	0	0	0	0	554.780
8	0	0	0	0	0	0
9	0	0	0	0	0	0
10	0	0	0	0	0	0
11	0	0	0	0	0	0
12	0	0	0	0	0	0
13	0	0	0	0	0	0
14	0	0	0	0	0	0
15	0	0	0	0	0	0
16	0	0	0	0	0	0
17	0	0	0	0	0	0
18	0	0	0	0	0	0
19	0	0	0	0	0	0
20	0	0	0	0	0	0
21	0	0	0	0	0	0
22	0	0	0	0	0	0
23	0	0	0	0	0	0
24	0	0	0	1.578	6.026	0
25	338.991	87.278	1.139	51.584	19.616	20.225
26	0	0	0	0	0	0
27	16.594	8.894	172	305	751	1.373
28	0	0	0	0	0	0
29	1.726	333	121	116	289	783
30	0	0	0	0	0	540
31	0	0	0	0	0	0
32	0	0	0	0	0	0
33	0	0	0	0	0	0
34	2.471.692	517.336	10.641	64.258	158.612	239.480
35	0	0	0	0	0	0
36	0	0	0	0	0	0
37	0	0	0	0	0	0
38	0	0	0	0	0	0
39	0	0	0	0	0	0
40	0	0	0	0	0	0
41	0	0	0	0	0	0
42	0	0	0	0	0	0
43	0	0	0	0	0	0
44	0	0	0	0	0	0
45	0	0	0	0	0	0
46	0	0	0	0	0	0
47	0	0	0	0	0	0
48	0	0	0	0	0	0

Lampiran 4 (lanjutan)

SEKTOR	2	3	4	5	6	7
49	0	0	0	0	0	0
50	0	0	0	0	0	0
51	0	0	0	0	0	0
52	0	0	0	0	0	0
53	0	0	0	0	0	0
54	0	0	0	0	0	0
55	0	0	0	0	0	0
56	0	0	0	0	0	0
57	0	0	0	0	0	0
58	0	0	0	0	0	0
59	0	0	0	0	0	0
60	0	0	0	0	0	0
61	0	0	0	0	0	0
62	0	0	0	0	0	0
63	0	0	0	0	0	0
64	0	0	0	0	0	0
65	0	0	0	0	0	0
66	0	0	0	0	0	0
67	0	0	0	0	0	0
68	0	0	0	0	0	0
69	0	0	0	0	0	0
70	0	0	0	0	0	0
71	0	0	0	0	0	0
72	0	0	0	0	0	0
73	0	0	0	0	0	0
74	0	0	0	0	0	0
75	0	0	0	0	0	0
76	0	0	0	0	0	0
77	0	0	0	0	0	0
78	0	0	0	0	0	0
79	0	0	0	0	0	0
80	1.043	980	48	11.462	290	622
81	0	0	0	0	0	0
82	0	0	0	0	0	0
83	0	0	0	0	0	0
84	0	0	0	0	0	0
85	0	0	0	0	0	0
86	0	0	0	0	0	0
87	0	0	0	0	0	0
88	0	253	105	0	0	0
89	2.227	940	58	0	0	0
90	0	0	0	0	0	0
91	0	0	0	0	0	0
92	0	0	0	3.610	0	0
93	0	0	0	0	0	0
94	0	0	0	0	0	0
95	3.302.525	568.384	24.051	152.854	125.546	254.325
96	150.994	62.133	2.227	45.007	51.865	158.270
97	0	0	0	0	0	0
98	0	0	0	0	0	0
99	0	0	0	0	0	0

Lampiran 4 (lanjutan)

SEKTOR	2	3	4	5	6	7
100	0	0	0	0	0	0
101	0	0	0	0	0	0
102	0	0	0	0	0	0
103	0	0	0	0	0	0
104	1.574	685	18	2.694	63	207
105	0	0	0	0	0	0
106	0	0	0	0	0	0
107	0	0	0	0	0	0
108	0	0	0	0	0	0
109	0	0	0	0	0	0
110	0	0	0	0	0	0
111	0	0	0	0	0	0
112	0	0	0	0	0	0
113	0	0	0	0	0	0
114	0	0	0	0	0	0
115	0	0	0	0	0	0
116	0	0	0	0	0	0
117	0	0	0	0	0	0
118	0	0	0	0	0	0
119	4.361	2.867	64	125	69	899
120	0	0	0	0	0	0
121	0	0	0	0	0	0
122	0	0	0	0	0	0
123	0	0	0	0	0	0
124	935	0	160	8.389	11.902	7.796
125	0	0	0	0	0	0
126	0	0	0	0	0	0
127	0	0	0	0	0	0
128	0	0	0	0	0	0
129	0	0	0	0	0	0
130	0	0	0	0	0	0
131	0	0	0	0	0	0
132	0	0	0	0	0	0
133	0	0	0	0	0	0
134	0	0	0	0	0	0
135	0	0	0	0	0	0
136	0	0	0	0	0	0
137	0	0	0	0	0	0
138	0	0	0	0	0	0
139	0	0	0	0	0	0
140	0	0	0	0	0	0
141	0	0	0	0	0	0
142	0	0	0	573	0	0
143	0	0	0	0	0	0
144	0	0	0	0	0	0
145	183.898	0	268	3.498	4.424	14.410
146	0	0	0	0	0	0
147	0	0	0	0	0	0
148	0	0	0	0	0	0
149	384.840	107.554	3.259	46.508	58.945	73.860
150	25.356	0	83	470	1.016	0

Lampiran 4 (lanjutan)

SEKTOR	2	3	4	5	6	7
151	0	0	0	0	0	0
152	56	16	0	7	9	11
153	327.176	122.122	3.476	65.925	33.602	40.452
154	16.377	5.402	173	2.357	3.045	3.226
155	2.333	1.217	35	139	414	226
156	2.670	1.001	35	281	403	545
157	16.396	3.248	296	1.573	1.885	2.755
158	0	0	0	0	0	0
159	67.316	14.706	681	11.878	7.523	9.542
160	17.022	1.354	265	125	853	4.682
161	0	0	0	0	0	0
162	0	0	0	0	0	0
163	176.981	0	0	0	32.164	33.739
164	0	0	0	0	0	0
165	0	0	0	0	0	0
166	0	0	0	0	0	0
167	0	0	0	0	0	0
168	0	0	0	0	0	0
169	0	0	0	0	0	0
170	0	0	0	0	0	0
171	0	0	0	0	0	0
172	0	0	0	0	0	0
173	105.246	22.478	902	9.916	2.266	4.678
174	0	0	1	4	9	169
175	0	0	0	0	0	0
190	11.540.865	2.799.318	222.454	2.420.223	1.798.298	1.432.674
200	0	0	0	0	0	0
201	5.000.242	1.592.244	352.065	2.140.461	1.208.554	931.417
202	31.499.710	14.336.422	2.808.526	13.441.706	7.189.202	3.729.898
203	136.463	8.892	32.554	334.509	155.000	65.111
204	390.320	184.294	17.642	134.387	120.320	60.366
205	(19.422)	0	0	0	0	(13.242)
209	37.007.313	16.121.852	3.210.787	16.051.063	8.673.076	4.773.550
210	48.548.178	18.921.170	3.433.241	18.471.286	10.471.374	6.206.224

Lampiran 4 (lanjutan)

SEKTOR	8	9	10	11	12	13
1	0	0	0	0	0	0
2	0	0	0	0	0	0
3	0	0	0	0	0	0
4	0	0	0	0	0	0
5	0	0	0	0	0	0
6	0	0	0	0	0	0
7	0	0	0	0	0	0
8	281.220	23.475	0	0	0	0
9	0	4.500.623	0	0	0	0
10	0	90.621	4.813.792	0	0	0
11	0	0	0	7.733	0	0
12	0	0	0	0	5.106.324	0
13	0	0	0	0	0	870.527
14	0	0	27.860	0	0	0
15	0	0	0	0	0	0
16	0	0	0	0	0	0
17	0	0	0	0	0	0
18	0	0	0	0	0	0
19	0	0	0	0	0	0
20	0	0	0	0	0	0
21	0	0	0	0	0	0
22	0	0	0	0	0	0
23	0	0	0	0	0	0
24	0	0	0	0	11.104	0
25	6.818	109.128	566.084	5.658	15.587	61
26	0	0	0	0	0	0
27	0	174.544	763.174	0	0	0
28	0	0	0	0	0	0
29	225	0	366	2.649	11.599	1.859
30	0	0	0	0	2.184	0
31	0	0	0	0	0	0
32	0	0	0	0	0	0
33	0	0	0	0	0	0
34	36.562	143.891	179.496	9.782	292.445	22.475
35	0	0	0	0	0	0
36	0	0	0	0	0	0
37	0	0	0	0	0	0
38	0	0	0	0	0	0
39	0	0	0	0	0	0
40	0	0	0	0	0	0
41	0	0	0	0	0	0
42	0	0	0	0	0	0
43	0	0	0	0	0	0
44	0	0	0	0	0	0
45	0	0	0	0	0	0
46	0	0	0	0	0	0
47	0	0	0	0	0	0
48	0	0	0	0	0	0

Lampiran 4 (lanjutan)

SEKTOR	8	9	10	11	12	13
49	0	0	0	0	0	0
50	0	0	0	0	0	0
51	0	0	0	0	0	0
52	0	0	0	0	0	0
53	0	0	0	0	0	0
54	0	0	0	0	0	0
55	0	0	0	0	0	0
56	0	0	0	0	0	0
57	0	0	0	0	0	0
58	0	0	0	0	0	0
59	0	0	0	0	0	0
60	0	0	0	0	0	0
61	0	0	0	0	0	0
62	0	0	0	0	0	0
63	0	0	0	0	0	0
64	0	0	0	0	0	0
65	0	0	0	0	0	0
66	0	0	0	0	0	0
67	0	0	0	0	0	0
68	0	0	0	0	0	0
69	0	0	0	0	0	0
70	0	0	0	0	0	0
71	0	0	0	0	0	0
72	0	0	0	0	0	0
73	0	0	0	0	0	0
74	0	0	0	0	0	0
75	0	0	0	0	0	0
76	0	1.402	558	0	13.377	0
77	0	1.345	0	0	425	302
78	0	0	0	0	0	0
79	0	0	0	0	0	0
80	47	40.840	88.201	7.024	19.145	6.276
81	0	0	0	0	0	0
82	0	0	0	0	0	0
83	0	0	0	0	0	0
84	0	0	0	0	0	0
85	0	0	0	0	0	0
86	0	0	0	0	0	0
87	0	0	0	0	0	0
88	0	8.670	69.899	0	1.573	0
89	0	10.710	20.893	2.610	0	0
90	0	0	0	0	0	0
91	0	0	2.227	0	3.552	830
92	0	26.146	13.876	892	5.581	2.067
93	0	0	0	341	1.937	339
94	0	0	0	77	2.287.070	1.924
95	54.453	2.148.128	2.685.138	260.308	2.651.122	919.149
96	102.276	577.106	450.870	38.877	121.778	151.848
97	0	0	0	0	0	0
98	0	0	0	0	0	0
99	0	0	0	0	6.560	0

Lampiran 4 (lanjutan)

SEKTOR	8	9	10	11	12	13
100	0	0	0	0	0	0
101	0	0	0	0	0	0
102	0	0	0	0	0	0
103	0	0	671	99	1.715	0
104	25	37.599	70.506	1.816	308.609	123.094
105	0	0	0	0	0	0
106	0	0	0	0	0	0
107	0	0	0	0	0	0
108	0	0	0	0	33	0
109	0	11.038	12.653	1.147	7.615	494
110	0	0	0	0	379	0
111	0	0	0	0	455	0
112	0	0	0	0	0	0
113	0	0	0	0	0	0
114	0	0	0	0	0	0
115	0	0	0	0	0	0
116	0	0	0	0	0	0
117	0	0	0	0	0	0
118	0	0	0	0	0	0
119	21	744	7.831	709	12.254	5.925
120	0	0	0	0	0	0
121	0	0	0	0	0	0
122	0	6.274	202	506	338	294
123	0	0	0	0	0	0
124	556	43.896	119.277	12.785	26.252	25.001
125	0	0	0	0	0	0
126	0	0	0	0	0	0
127	0	0	0	0	0	0
128	0	0	0	0	0	0
129	0	0	136	111	263	0
130	0	0	0	0	0	0
131	0	0	0	0	0	0
132	0	0	0	0	0	1.139
133	0	0	0	0	0	0
134	0	0	0	0	0	0
135	0	0	0	0	0	0
136	0	0	0	0	0	0
137	0	0	0	0	0	0
138	0	0	0	0	0	0
139	0	0	0	0	0	0
140	0	0	0	0	0	0
141	0	0	1.388	73	58	0
142	0	150	308	0	6.099	631
143	0	10	14	0	383	201
144	0	0	250	62	497	0
145	3.486	33.633	11.610	2.881	185.609	308.063
146	0	0	0	0	130.949	69.688
147	0	0	0	0	0	0
148	0	0	0	0	0	0
149	26.625	436.356	1.007.317	29.701	558.388	173.218
150	0	4.108	3.034	989	6.288	268

Lampiran 4 (lanjutan)

SEKTOR	8	9	10	11	12	13
151	0	0	2.883	0	2.075	225
152	4	322	150	4	267	428
153	10.311	133.593	288.690	11.474	279.513	167.546
154	1.102	20.793	51.137	1.409	37.839	6.951
155	73	4.514	4.644	240	5.398	345
156	163	2.448	9.166	261	19.190	3.820
157	743	16.570	36.677	803	29.138	5.057
158	0	16.594	21.778	144	14.130	1.057
159	2.659	59.673	57.862	1.931	157.628	292.877
160	126	3.243	5.092	4.415	57.223	22.152
161	0	0	0	0	3.269	13.234
162	0	0	0	0	544	1.606
163	0	0	137.242	2.407	7.179	59.253
164	0	0	0	0	0	0
165	0	0	0	0	0	0
166	0	0	0	0	0	0
167	0	0	11.652	0	0	18.759
168	0	0	0	0	0	0
169	0	0	0	0	0	0
170	0	0	0	0	0	0
171	0	0	0	0	0	0
172	0	0	0	0	0	0
173	185	993	5.753	507	184.755	29.439
174	0	0	316	0	0	0
175	0	0	0	0	0	0
190	529.555	8.720.086	11.591.809	411.885	12.640.735	3.320.236
200	0	0	0	0	0	0
201	261.563	13.565.800	12.439.383	248.144	14.833.909	2.829.234
202	1.854.036	30.012.059	79.340.918	1.833.362	12.162.889	5.277.985
203	29.891	292.005	244.328	1.164	1.604.658	92.917
204	28.578	483.616	1.331.944	28.544	322.848	169.752
205	0	0	0	0	0	0
209	2.174.068	44.353.480	93.356.573	2.111.215	28.924.304	8.369.888
210	2.703.623	53.073.566	104.948.382	2.523.100	41.565.039	11.690.124

Lampiran 4 (lanjutan)

SEKTOR	14	15	16	17	18	19
1	0	0	0	0	0	0
2	0	0	0	0	0	0
3	0	0	0	0	0	0
4	0	0	0	0	0	0
5	0	0	0	0	0	0
6	0	0	0	0	0	0
7	0	0	0	0	0	0
8	0	0	0	0	0	0
9	0	0	0	0	0	0
10	0	0	0	0	0	0
11	0	0	0	0	0	0
12	0	0	0	0	0	0
13	0	0	0	0	0	0
14	463.867	0	0	0	0	0
15	0	981.418	0	0	0	0
16	0	0	4.181	0	0	0
17	0	0	0	10.911	0	0
18	0	0	0	0	2.794.090	0
19	0	0	0	0	0	6.659
20	0	0	0	0	0	0
21	0	0	0	0	0	0
22	0	0	0	0	0	0
23	0	1.693	0	0	0	0
24	9.479	0	0	0	0	0
25	3.489	88.063	1.406	23.429	4.113	201
26	0	0	0	0	0	0
27	0	0	0	56.521	0	0
28	0	0	0	0	0	0
29	12.092	682	0	1.286	3.191	204
30	0	0	0	0	0	0
31	0	0	2.899	0	0	0
32	0	0	0	0	0	0
33	0	0	0	0	0	0
34	154.289	736.223	1.233	15.269	36.300	1.506
35	0	0	0	0	0	0
36	0	0	0	0	0	0
37	0	0	0	0	0	0
38	0	0	0	0	0	0
39	0	0	0	0	0	0
40	0	0	0	0	0	0
41	0	0	0	0	0	0
42	0	0	0	0	0	0
43	0	0	0	0	0	0
44	0	0	0	0	0	0
45	0	0	0	0	0	0
46	0	0	0	0	0	0
47	0	0	0	0	0	0
48	0	0	0	0	0	0

Lampiran 4 (lanjutan)

SEKTOR	14	15	16	17	18	19
49	0	0	0	0	0	0
50	0	0	0	0	0	0
51	0	0	0	0	0	0
52	0	0	0	0	0	0
53	0	0	0	0	0	0
54	0	0	0	0	0	0
55	0	0	0	0	0	0
56	0	0	0	0	0	0
57	0	0	0	0	0	0
58	0	0	0	0	0	0
59	0	0	0	0	0	0
60	0	0	0	0	0	0
61	0	0	0	0	0	0
62	0	0	0	0	0	0
63	0	0	0	0	0	0
64	0	0	0	0	0	0
65	0	0	0	0	106.005	0
66	0	0	0	0	0	28.062
67	0	0	0	0	0	0
68	0	0	0	0	0	0
69	0	0	0	0	0	0
70	0	0	0	0	0	0
71	0	0	0	0	0	0
72	0	0	0	1.577	0	0
73	0	0	0	0	0	0
74	0	0	0	0	0	0
75	0	0	0	0	0	0
76	657	0	0	110	0	65
77	1.713	0	126	154	0	113
78	0	0	0	0	0	0
79	0	0	0	0	183	0
80	13.275	7.254	1.098	2.252	5.430	181
81	0	0	0	0	0	0
82	0	0	0	0	0	0
83	0	0	0	0	0	0
84	627	0	0	0	0	271
85	0	0	0	0	0	0
86	0	0	0	0	0	0
87	0	0	0	0	0	0
88	1.409	0	1.286	23.245	3.101	14.924
89	1.501	0	201	7.227	0	152
90	0	0	0	0	0	0
91	3.833	31.950	0	1.293	1.755	18
92	1.731	3.862	1.420	1.398	1.210	17
93	749	1.133	157	282	484	13
94	1.655	464.929	305	17.910	209.109	822
95	987.821	3.038.315	24.094	1.035.486	1.475.191	101.767
96	256.559	668.390	7.096	109.613	128.612	17.189
97	0	0	0	0	0	0
98	0	0	0	0	0	0
99	0	0	0	54	13	82

Lampiran 4 (lanjutan)

SEKTOR	14	15	16	17	18	19
100	0	0	0	0	0	0
101	0	0	0	0	0	0
102	0	0	0	0	0	0
103	775	0	0	191	213	0
104	153.550	345.163	2.286	58.899	76.734	5.076
105	0	0	0	0	0	0
106	0	0	0	0	0	0
107	0	0	0	0	0	0
108	0	0	0	0	0	0
109	25.538	19.695	1.037	7.243	1.311	85
110	0	0	0	6	262	0
111	0	258	0	0	54	4
112	0	0	0	0	0	0
113	0	0	0	0	0	0
114	0	0	0	0	0	0
115	0	0	0	0	0	0
116	0	0	0	0	0	0
117	0	0	0	0	0	0
118	0	0	0	0	0	0
119	21.900	18.751	368	21.016	3.298	39
120	0	0	0	0	0	0
121	0	0	0	0	0	0
122	185	3.207	154	373	109	9
123	0	0	0	0	0	0
124	9.750	427.177	594	11.781	8.093	651
125	0	0	0	0	0	0
126	0	0	0	0	0	0
127	0	0	0	0	0	0
128	0	0	0	0	0	0
129	668	0	0	0	49	83
130	1.147	0	0	0	0	0
131	0	0	0	0	0	0
132	0	0	0	0	0	0
133	0	0	0	0	0	0
134	0	0	0	0	0	0
135	0	0	0	0	0	0
136	0	0	0	0	0	0
137	0	0	0	0	0	0
138	0	0	0	0	0	0
139	0	0	0	0	0	0
140	0	0	0	0	0	0
141	474	228	14	14	24	0
142	7.486	4.747	40	2.499	1.078	775
143	170	330	0	243	355	360
144	22.593	1.732	0	2.946	0	0
145	266.888	411.220	53	16.012	52.758	12.510
146	84.131	697.299	0	0	0	4.743
147	0	0	0	0	0	0
148	0	0	0	0	0	0
149	199.581	483.492	3.751	126.965	327.136	11.767
150	13.791	1.644	395	235	539	139
151	0	1.990	0	87	77	31

Lampiran 4 (lanjutan)

SEKTOR	14	15	16	17	18	19
152	29	72	1	51	49	16
153	129.408	299.626	4.650	23.709	57.840	1.991
154	19.893	19.815	214	5.396	13.399	591
155	1.064	1.421	8	392	920	24
156	3.208	18.502	898	4.262	11.458	5.608
157	15.013	21.150	160	6.798	12.123	924
158	2.238	35.385	213	276	2.638	186
159	267.911	2.490.785	0	200.676	720.507	34.740
160	3.846	0	0	654	3.273	22
161	1.669	698	0	107	0	111
162	3.610	0	0	4.106	17	0
163	1.609	370.856	414	22.151	6.845	245
164	0	0	0	0	0	0
165	0	0	0	0	0	0
166	0	0	0	0	1.214	0
167	0	0	0	7.725	3.800	0
168	0	0	0	0	0	0
169	0	0	0	0	0	0
170	0	0	0	0	0	0
171	0	0	0	0	0	0
172	0	0	0	0	0	0
173	204.850	998.849	4.514	17.430	16.194	2.267
174	0	0	0	8	55	0
175	0	0	0	0	0	0
190	3.389.765	12.743.338	65.501	1.856.853	6.112.908	256.153
200	0	0	0	0	0	0
201	2.616.294	6.816.874	65.842	745.924	2.628.680	389.911
202	10.557.720	13.363.356	240.422	969.464	7.115.424	631.953
203	148.380	1.364.279	139.845	95.230	570.298	62.236
204	219.440	364.009	68.317	27.227	339.274	19.748
205	0	0	0	0	0	0
209	13.541.834	21.908.518	514.426	1.837.845	10.653.676	1.103.849
210	16.931.599	34.651.856	579.927	3.694.698	16.766.584	1.360.002

Lampiran 4 (lanjutan)

SEKTOR	20	21	22	23	24	25
1	0	0	0	0	0	162.728
2	0	0	0	0	0	36.384
3	0	0	0	0	0	21.285
4	0	0	0	0	0	24.322
5	0	0	0	0	0	54.235
6	0	0	0	0	0	7.097
7	0	0	0	0	0	8.950
8	0	0	0	0	0	3.799
9	0	0	0	0	0	76.195
10	0	0	0	0	0	78.474
11	0	0	0	0	0	0
12	0	0	0	0	0	0
13	0	0	0	0	0	44.015
14	0	0	0	0	0	0
15	0	0	0	0	0	0
16	0	0	0	0	0	0
17	0	0	0	0	0	0
18	0	0	0	0	0	0
19	0	0	0	0	0	0
20	75.271	0	0	0	0	0
21	0	619.959	0	0	0	0
22	0	0	103.148	0	0	0
23	0	17.522	0	280.578	3	2.131
24	0	0	0	0	32.365	2.694
25	2.923	26.267	3.424	14.491	13.000	11.231
26	0	0	0	0	0	0
27	6.929	0	0	0	48	5.937
28	0	0	0	0	0	0
29	2.223	3.369	434	3.461	6.492	2.606
30	0	0	0	0	0	12
31	0	0	0	0	0	0
32	0	0	0	0	0	0
33	0	0	0	0	0	0
34	8.998	9.535	49.521	348.702	4.894	72.626
35	0	0	0	0	0	0
36	0	0	0	0	0	0
37	0	0	0	0	0	0
38	0	0	0	0	0	0
39	0	0	0	0	0	0
40	0	0	0	0	0	0
41	0	0	0	0	0	0
42	0	0	0	0	0	0
43	0	0	0	0	0	0
44	0	0	0	0	0	0
45	0	0	0	0	0	0
46	0	0	0	0	0	0
47	0	0	0	0	26	98
48	0	0	0	0	0	0

Lampiran 4 (lanjutan)

SEKTOR	20	21	22	23	24	25
49	0	0	0	0	0	161
50	0	0	0	0	0	0
51	0	0	0	0	0	0
52	0	0	0	0	0	0
53	0	0	0	0	0	0
54	0	0	0	0	0	0
55	0	0	0	0	307	121.663
56	0	0	0	0	13.035	46.442
57	0	0	0	0	0	39.782
58	0	0	0	0	0	0
59	0	0	0	0	0	82
60	0	0	0	0	0	0
61	0	0	0	0	0	0
62	0	0	0	0	0	532
63	0	0	0	0	0	0
64	0	0	0	0	0	0
65	0	0	0	0	0	0
66	0	0	0	0	0	0
67	0	0	0	0	0	0
68	0	0	0	0	0	0
69	0	0	0	0	569.146	4.733.144
70	0	0	0	0	0	0
71	0	0	0	0	0	0
72	0	0	0	0	0	0
73	0	0	0	0	0	0
74	0	0	0	0	0	0
75	0	0	0	0	0	0
76	49	0	0	0	1	139
77	599	0	0	0	0	0
78	0	0	0	0	0	0
79	0	0	0	0	0	0
80	7.040	2.573	12.778	4.065	14.471	168
81	0	0	0	0	0	0
82	0	0	0	0	0	0
83	0	0	0	0	0	0
84	0	0	0	0	0	0
85	0	0	0	0	0	0
86	0	0	0	0	0	0
87	0	0	0	0	0	0
88	6.577	28.753	10.338	14.273	0	0
89	449	0	0	0	0	0
90	0	0	0	0	0	0
91	1.348	135	29	60	5	10
92	7	1.113	242	159	1.208	29
93	73	0	0	0	0	20
94	652	2.255	203	3.881	0	0
95	435.229	681.502	292.443	1.005.919	115.780	0
96	54.258	69.849	36.143	411.111	33.640	0
97	0	0	0	0	0	0
98	0	0	0	0	0	0
99	28	0	0	0	159	43.412

Lampiran 4 (lanjutan)

SEKTOR	20	21	22	23	24	25
100	0	0	0	0	4	1.850
101	0	0	0	0	0	0
102	0	0	0	0	0	0
103	5	0	0	0	0	0
104	4.801	18.594	5.931	7.916	3.226	10.943
105	0	0	0	0	0	0
106	0	0	0	0	0	0
107	0	0	0	0	0	0
108	0	0	0	0	0	27
109	1.397	1.243	894	2.502	2.333	6.203
110	0	0	0	0	58	121
111	59	14	63	34	0	0
112	0	0	0	0	0	0
113	0	0	0	0	0	0
114	0	0	0	0	0	0
115	0	0	0	0	0	0
116	0	0	0	0	0	0
117	0	0	0	0	0	0
118	0	0	0	0	0	0
119	1.889	3.279	2.107	13.620	1	115
120	0	0	0	0	0	0
121	0	0	0	0	0	0
122	290	136	33	35	1	201
123	0	0	0	0	0	0
124	6.625	357	9.631	12.175	2.494	53
125	0	0	0	0	0	0
126	0	0	0	0	0	0
127	0	0	0	0	0	0
128	0	0	0	0	0	0
129	7	0	0	0	1	150
130	0	389	81	89	0	0
131	0	0	0	0	0	0
132	0	0	0	0	0	0
133	0	0	0	0	0	0
134	0	0	0	0	0	0
135	0	0	0	0	0	0
136	0	0	0	0	0	0
137	0	0	0	0	0	0
138	0	0	0	0	0	0
139	0	0	0	0	0	0
140	0	0	0	0	0	0
141	575	24	15	98	0	64
142	1.245	327	593	607	3.559	9.468
143	907	750	81	201	2	2.816
144	1.695	398	106	111	6	828
145	9.201	196.693	39.777	224.035	6.330	3.278
146	3.747	14.380	4.234	0	0	0
147	0	0	0	0	0	0
148	0	0	0	0	0	0
149	45.718	84.258	34.838	237.392	51.052	360.199
150	697	1.206	351	436	2	67

Lampiran 4 (lanjutan)

SEKTOR	20	21	22	23	24	25
151	163	25	13	28	1	32
152	109	13	5	35	12	124
153	7.777	23.157	11.069	125.510	14.207	62.084
154	1.859	3.606	1.593	9.857	2.207	19.641
155	142	517	197	1.161	388	1.217
156	1.254	1.431	659	1.858	307	2.875
157	1.828	3.493	1.516	9.031	1.547	12.668
158	134	984	35	25.438	140	785
159	28.103	33.401	8.625	84.159	6.213	38.365
160	6.234	6.672	3.763	5.002	15	13.014
161	0	0	0	0	0	0
162	0	610	151	191	0	0
163	0	1.674	82	2.363	0	18.875
164	0	0	0	0	0	0
165	0	0	0	0	0	0
166	0	19.201	0	0	4	600
167	4.260	0	0	0	6	3.021
168	0	0	0	0	0	0
169	0	0	0	0	0	2
170	0	0	0	0	0	120
171	0	0	0	0	0	0
172	0	0	0	0	0	0
173	1.721	22.486	7.328	15.089	29	34.252
174	0	258	53	77	0	0
175	0	0	0	14.889	0	0
190	737.708	1.909.183	644.810	2.890.890	901.930	6.226.581
200	0	0	0	0	0	0
201	724.020	1.370.891	834.221	347.323	548.115	5.201.381
202	2.432.713	6.026.233	3.414.034	3.683.899	1.177.600	14.885.776
203	197.972	26.675	12.266	42.579	25.193	675.207
204	28.204	52.549	73.192	65.296	35.751	346.931
205	0	0	0	0	0	0
209	3.382.909	7.476.347	4.333.713	4.139.097	1.786.658	21.109.295
210	4.120.617	9.385.530	4.978.523	7.029.987	2.688.588	27.335.876

Lampiran 4 (lanjutan)

SEKTOR	26	27	28	29	30	31
1	12.005	6.146	76	0	0	0
2	64.167	136.569	0	0	0	0
3	10.693	17.366	0	0	0	0
4	9.642	0	0	0	0	0
5	11.199	0	0	0	0	0
6	4.510	0	0	0	0	0
7	1.767	2.648	0	0	0	0
8	1.044	324	0	0	0	0
9	0	7.570	7.850	0	0	0
10	0	0	0	0	0	0
11	0	0	0	0	0	0
12	0	0	0	0	0	0
13	5.975	0	0	0	0	0
14	0	0	0	0	0	0
15	0	0	0	0	0	0
16	0	0	0	0	0	0
17	0	0	0	0	0	0
18	0	0	0	0	0	0
19	0	0	0	0	0	0
20	0	0	0	0	0	0
21	0	0	0	0	0	0
22	0	0	0	0	0	0
23	2.204	0	0	0	0	0
24	2.994	0	52	0	0	0
25	0	0	0	0	0	0
26	399	0	0	0	0	0
27	1.341	93.435	4.104	0	0	1.166
28	0	0	1.402	0	0	0
29	382	0	0	496.256	441	2.631
30	0	0	1	65.370	542	46.955
31	0	0	0	0	0	1.547.452
32	0	0	0	0	0	0
33	0	0	0	0	0	80.243
34	24.060	55.951	1.194	1.260.839	150.115	207.226
35	0	0	0	0	0	0
36	0	0	0	0	0	0
37	0	0	0	0	0	0
38	0	0	0	0	0	0
39	0	0	0	0	0	0
40	0	0	0	0	0	0
41	0	0	0	0	0	0
42	0	0	0	0	0	0
43	0	0	0	0	0	0
44	0	0	0	0	0	0
45	0	0	0	0	0	0
46	0	0	0	0	0	0
47	256	0	0	0	0	0
48	0	0	0	0	0	0

Lampiran 4 (lanjutan)

SEKTOR	26	27	28	29	30	31
49	0	0	0	0	0	0
50	0	0	0	0	0	0
51	0	0	0	0	0	0
52	0	0	0	0	0	0
53	0	12.470	0	0	0	0
54	0	0	0	0	0	0
55	11.506	409	0	0	0	40
56	3.712	0	0	0	0	0
57	8.716	91.048	24.800	0	0	0
58	0	0	0	0	0	0
59	704	0	0	0	0	0
60	0	0	0	0	0	0
61	0	0	0	0	0	0
62	0	0	0	0	0	0
63	0	0	0	0	0	0
64	0	0	0	0	0	0
65	0	0	0	0	0	0
66	0	0	0	0	0	0
67	0	0	0	0	0	0
68	0	0	0	0	0	242.565
69	359.263	24.717.168	67.940	0	0	2.873.154
70	0	0	0	0	0	0
71	0	0	0	0	0	0
72	0	0	0	0	0	0
73	0	0	0	0	0	0
74	0	0	0	0	0	0
75	0	0	0	0	0	836
76	0	0	0	0	0	0
77	17	0	0	5	2.974	721
78	0	0	0	0	0	0
79	0	0	0	0	0	0
80	20	0	0	40.026	3.509	2.097
81	0	0	0	0	0	0
82	0	0	0	0	0	0
83	0	0	0	0	0	0
84	19	0	0	0	0	0
85	0	0	0	0	0	0
86	0	0	0	0	0	0
87	0	0	0	0	0	0
88	0	2.162	0	0	0	85.096
89	4	0	0	0	0	2.331
90	0	0	0	0	0	0
91	590	156	0	47.598	33.165	164
92	346	2.418	0	0	11.261	9.097
93	24	97	0	26.724	7.659	231
94	0	0	0	0	0	0
95	0	0	0	10.129	0	11.506
96	0	0	0	931	0	0
97	0	0	0	0	0	0
98	0	0	0	0	0	0
99	14.581	262.418	2.083	0	0	119.369

Lampiran 4 (lanjutan)

SEKTOR	26	27	28	29	30	31
100	1.331	0	0	0	0	0
101	281	0	0	0	0	72
102	0	0	0	0	0	0
103	1	0	0	44.337	19.863	15
104	972	26.146	13	889.342	161.548	3.351.621
105	0	0	0	0	0	0
106	0	0	0	0	0	0
107	0	0	0	0	0	0
108	0	0	0	0	0	0
109	1.230	8.403	0	0	443	227.156
110	13	0	0	75	0	0
111	12	35	0	1	53	0
112	0	0	0	0	0	0
113	0	0	0	0	0	0
114	0	0	0	0	0	0
115	0	0	0	0	0	0
116	0	0	0	0	0	0
117	0	0	0	0	0	0
118	0	0	0	0	0	0
119	63	2	0	23.292	2.993	12
120	0	0	0	0	0	0
121	0	0	0	0	0	0
122	2	36	0	32.858	6.737	2.991
123	0	0	0	0	0	0
124	112	894	0	1.074.148	248.946	62.443
125	0	0	0	0	0	0
126	0	0	0	15	16	0
127	0	0	0	0	0	0
128	0	0	0	0	0	0
129	0	0	0	14	5.906	0
130	0	0	0	0	9.887	271
131	0	0	0	0	0	693.169
132	0	0	0	0	0	0
133	0	0	0	0	0	0
134	0	0	0	0	0	0
135	0	0	0	0	0	0
136	0	0	0	0	0	0
137	0	0	0	0	0	0
138	0	0	0	0	0	0
139	0	0	0	0	0	0
140	0	0	0	0	0	0
141	3	52	0	47.536	14.652	883
142	8.524	38.079	163	9.913	45.571	11.164
143	2.172	1.557	36	0	0	7.782
144	56	1.096	47	0	0	53
145	2.213	0	0	115	203.940	88.970
146	0	0	0	325.274	38.369	0
147	0	0	0	0	0	0
148	0	0	0	0	0	0
149	32.140	1.221.691	6.518	524.312	111.697	933.117
150	83	93	67	6.527	7.660	30.951

Lampiran 4 (lanjutan)

SEKTOR	26	27	28	29	30	31
151	2	43	0	3.032	303	53
152	5	201	1	1.106	27	458
153	10.219	181.738	1.558	229.969	111.918	123.096
154	4.349	54.683	319	130.718	60.846	124.296
155	561	2.917	70	67.384	1.231	2.230
156	318	7.732	68	54.006	811	11.791
157	1.036	37.318	304	68.730	6.769	37.199
158	83	519	0	15.591	10.244	3.409
159	8.758	0	0	186.688	64.797	123.575
160	139	0	0	48.865	12.979	160.043
161	0	0	0	71.349	0	307
162	0	0	0	5	54	0
163	1.550	17.114	0	338.450	37.849	11.242
164	0	0	0	0	0	0
165	0	0	0	0	0	0
166	455	759	52	0	0	241
167	29	0	0	0	0	48.617
168	0	0	0	0	0	0
169	1	1	0	0	0	2
170	0	0	0	0	0	0
171	0	0	0	0	0	0
172	0	0	0	0	0	0
173	96	8.430	0	439.686	67.147	4.742
174	0	0	0	2.941	3.580	0
175	0	0	0	0	0	0
190	631.190	27.114.289	119.143	6.607.723	1.471.753	11.335.253
200	0	0	0	0	0	0
201	323.999	16.452.671	201.645	6.708.381	1.747.923	12.185.638
202	618.034	19.359.255	253.044	22.138.135	5.699.865	57.002.445
203	63.313	1.272.907	37.567	1.765.365	248.616	1.881.935
204	21.038	736.288	7.859	1.460.202	223.615	849.920
205	0	0	0	0	0	0
209	1.026.384	37.821.121	500.115	32.072.082	7.920.019	71.919.938
210	1.657.574	64.935.410	619.258	38.679.805	9.391.772	83.255.191

Lampiran 4 (lanjutan)

SEKTOR	32	33	34	35	36	37
1	0	0	233.387	0	0	0
2	140.805	0	150.682	0	0	0
3	5.341	0	6.945	0	0	0
4	876	0	0	0	0	0
5	0	0	0	0	0	0
6	0	0	0	0	0	0
7	0	0	0	0	0	0
8	0	0	0	0	0	0
9	1.171	0	0	0	0	0
10	0	0	0	0	0	0
11	91	0	0	0	0	0
12	0	0	0	0	0	0
13	0	0	0	0	0	0
14	0	0	0	0	0	0
15	0	0	0	0	0	0
16	0	0	0	0	0	0
17	0	0	0	0	0	0
18	0	0	0	0	0	0
19	0	0	0	0	0	0
20	0	0	0	0	0	0
21	0	0	0	0	0	0
22	0	0	0	0	0	0
23	0	0	1.113	0	0	0
24	0	0	511	0	0	0
25	0	0	274.945	0	0	0
26	0	0	0	0	0	0
27	236	9.637	0	0	0	0
28	0	0	0	0	0	0
29	342	68	0	11.438	0	0
30	1.006	2.446	0	0	0	0
31	0	0	0	0	0	0
32	1.275.811	0	0	0	0	0
33	0	5.665.512	12.805	0	0	0
34	12.021	28.206	0	0	0	0
35	0	0	0	11.054.123	413	308
36	0	0	0	0	30.038.119	6.888.991
37	0	0	0	0	275.703	3.159.716
38	0	0	0	0	0	0
39	0	0	0	0	0	0
40	0	0	0	0	0	0
41	0	0	0	0	0	0
42	0	0	0	0	0	0
43	0	0	0	0	0	0
44	0	0	0	0	0	0
45	0	0	0	0	0	0
46	0	0	0	0	0	0
47	0	0	0	0	0	0
48	0	0	0	0	0	0

Lampiran 4 (lanjutan)

SEKTOR	32	33	34	35	36	37
49	0	0	0	0	0	0
50	24.518	50.616	0	0	0	0
51	0	0	0	0	0	0
52	0	0	0	0	0	0
53	0	0	0	0	0	0
54	130.166	0	0	0	0	0
55	23	0	0	0	0	0
56	0	0	0	0	0	0
57	113.952	0	9.313	0	0	0
58	0	0	0	0	0	0
59	9	0	0	0	0	0
60	0	0	0	0	0	0
61	0	0	0	0	0	0
62	0	0	0	0	0	0
63	0	0	0	0	0	0
64	0	0	0	0	0	0
65	0	0	0	0	0	0
66	0	0	0	0	0	0
67	0	0	0	0	0	0
68	23.963	54.244	0	0	0	0
69	2.130.972	4.272.160	995.778	0	0	0
70	0	0	0	0	0	0
71	0	0	0	0	0	0
72	0	0	0	0	0	0
73	0	0	0	0	0	0
74	1	0	0	0	0	0
75	76	100	0	0	0	0
76	0	0	0	0	0	0
77	27	97	1.762	0	300	113
78	0	0	0	0	0	0
79	0	0	0	741	251	71
80	84	451	3.155	0	145	1
81	0	0	0	0	0	0
82	0	0	0	14.462	455	309
83	0	0	0	42.256	73	16
84	115	0	2.001	0	0	0
85	0	0	1.812	0	0	0
86	0	0	0	0	0	0
87	0	0	2.361	0	0	0
88	1.276	2.800	761	0	0	0
89	138	1.500	1.110	0	0	0
90	0	0	0	0	0	0
91	0	2.783	0	15.508	6.351	6.754
92	58	1.693	10.809	24.260	3.981	3.099
93	340	371	0	19.762	572	11.533
94	0	0	0	267.691	14.438	3.299
95	9.408	19.588	0	0	0	0
96	449	2.579	0	885	0	0
97	0	0	0	0	0	0
98	0	0	0	0	0	0
99	207.949	49.269	137.106	790	407	155

Lampiran 4 (lanjutan)

SEKTOR	32	33	34	35	36	37
100	0	0	19.064	0	0	0
101	4	0	12.328	0	0	0
102	0	0	0	0	0	0
103	0	0	157	276.089	73	541
104	26.033	5.249	717.597	855.398	7.192	23.456
105	0	0	0	0	0	0
106	0	0	0	0	0	0
107	0	0	0	0	0	0
108	0	0	1.813	0	0	0
109	18.079	27.642	75.345	0	0	0
110	20	0	0	0	0	0
111	0	0	33	0	0	0
112	0	0	0	0	0	0
113	0	0	0	0	0	0
114	0	0	0	0	0	0
115	0	0	0	0	0	0
116	0	0	0	0	0	0
117	0	0	0	0	0	0
118	0	0	0	0	0	0
119	14	9	5.253	157	5	1
120	0	0	0	0	0	0
121	0	0	0	0	0	0
122	468	619	0	0	17	2
123	0	0	0	0	0	0
124	33.099	63.693	48.866	1.438.067	233.366	154.410
125	0	0	0	0	0	0
126	0	0	0	5.917	137	145
127	0	0	0	3.752	235.990	1.587
128	0	0	0	0	0	0
129	0	0	0	117.763	59.300	29.825
130	2	0	0	0	0	0
131	9.174	29.680	0	0	882	412
132	0	0	0	0	0	0
133	0	0	0	0	0	0
134	0	0	0	0	0	0
135	0	0	0	0	0	0
136	0	0	0	0	403	247
137	0	0	0	0	0	0
138	0	0	0	0	0	0
139	0	0	0	0	0	0
140	0	0	0	0	0	0
141	50	345	0	5.153	2.819	1.266
142	37.555	27.203	26.963	157.131	673	6.391
143	1.143	2.725	1.086	116	519	12
144	2	0	0	4.159	112	10
145	25.937	10.819	11.199	0	0	0
146	0	0	0	610.104	5.704	1.528
147	0	0	0	0	152	14
148	0	0	0	107.397	1.837	18.859
149	308.793	804.850	153.219	787.795	91.740	51.982
150	1.564	3.354	6.784	412	186	74

Lampiran 4 (lanjutan)

SEKTOR	32	33	34	35	36	37
151	4	178	0	8.248	1.436	5.165
152	51	142	103	8.276	36	8
153	43.410	117.519	64.747	1.156.740	14.119	7.667
154	15.802	36.389	11.578	877.279	3.867	10.000
155	704	2.516	1.701	20.958	2.320	779
156	1.927	4.940	2.199	377.897	17.520	14.632
157	9.516	26.328	12.474	70.375	2.921	4.320
158	13	0	0	692.769	1.461	454
159	44.919	29.408	109.046	243.196	6.807	79.876
160	2.361	3.569	5.194	41.829	0	0
161	0	1.053	177	191.998	51.983	254.398
162	161	4.143	0	197.443	3.900	108.233
163	3.813	8.666	74.211	1.231.656	64.579	61.344
164	0	0	0	0	0	0
165	0	0	0	0	0	0
166	0	84	0	688	0	0
167	103	5.843	0	0	0	0
168	0	0	0	0	202	0
169	0	0	0	128	5	79
170	0	0	0	0	0	0
171	0	0	0	0	0	0
172	0	0	0	0	0	0
173	39	4.011	196.176	615.555	6.604	80.861
174	2	0	6.197	2.944	696	2.158
175	0	0	0	0	0	0
190	4.682.623	11.425.696	3.422.036	21.636.569	31.270.838	11.034.032
200	0	0	0	0	0	0
201	3.104.930	8.722.088	4.180.976	16.107.191	20.615.682	4.388.985
202	16.100.137	20.957.722	8.631.780	54.222.444	180.970.780	57.284.628
203	433.605	1.079.831	370.831	4.767.314	8.583.970	1.789.615
204	312.639	327.286	294.039	3.362.045	8.702.361	3.246.780
205	0	0	0	0	0	0
209	19.951.311	31.086.926	13.477.626	78.458.994	218.872.793	66.710.008
210	24.633.934	42.512.622	16.899.662	100.095.563	250.143.631	77.744.040

Lampiran 4 (lanjutan)

SEKTOR	38	39	40	41	42	43
1	0	0	0	0	0	0
2	0	0	0	0	0	0
3	0	0	0	0	0	0
4	0	0	0	0	0	0
5	0	0	0	0	0	0
6	0	0	0	0	0	0
7	0	0	0	0	0	0
8	0	0	0	0	0	0
9	0	0	0	0	0	0
10	0	0	0	0	0	0
11	0	0	0	0	0	0
12	0	0	0	0	0	0
13	0	0	0	0	0	0
14	0	0	0	0	0	0
15	0	0	0	0	0	0
16	0	0	0	0	0	0
17	0	0	0	0	0	0
18	0	0	0	0	0	0
19	0	0	0	0	0	0
20	0	0	0	0	0	0
21	0	0	0	0	0	0
22	0	0	0	0	0	0
23	0	0	0	0	0	0
24	0	0	0	0	0	0
25	0	0	0	0	0	0
26	0	0	0	0	0	0
27	0	0	0	0	0	0
28	0	0	0	0	0	0
29	0	0	26	0	0	24
30	0	0	0	0	0	0
31	0	0	0	0	0	0
32	0	0	0	0	0	0
33	0	0	0	0	0	0
34	0	0	0	0	0	0
35	22.578	1.111	0	302.416	0	0
36	0	0	0	0	0	0
37	0	0	0	0	0	0
38	1.730.615	0	0	0	0	0
39	0	507.101	0	0	0	0
40	0	0	39.739	0	0	0
41	0	0	0	18.917.425	0	0
42	0	0	0	0	18.034.375	0
43	0	0	0	0	0	263.636
44	0	0	0	0	0	0
45	0	0	0	0	0	0
46	0	0	0	0	0	0
47	0	0	0	0	0	0
48	0	0	0	0	0	0

Lampiran 4 (lanjutan)

SEKTOR	38	39	40	41	42	43
49	0	0	0	0	0	0
50	0	0	0	0	0	0
51	0	0	0	0	0	0
52	0	0	0	0	0	0
53	0	0	0	0	0	0
54	0	0	0	0	0	0
55	0	0	0	0	0	0
56	0	0	0	0	0	0
57	0	0	0	0	0	0
58	0	0	0	0	0	0
59	0	0	0	0	0	0
60	0	0	0	0	0	0
61	0	0	0	0	0	0
62	0	0	0	0	0	0
63	0	0	0	0	0	0
64	0	0	0	0	0	0
65	0	0	0	0	0	0
66	0	0	0	0	0	0
67	0	0	0	0	0	0
68	0	0	0	0	0	0
69	0	0	0	0	0	0
70	0	0	0	0	0	0
71	0	0	0	0	0	0
72	0	0	0	0	0	0
73	0	0	0	0	0	0
74	0	0	0	0	0	0
75	0	0	0	0	0	0
76	0	0	0	0	0	0
77	152	0	0	2.888	0	0
78	0	0	0	0	0	0
79	692	0	2	111	0	0
80	0	0	0	0	0	0
81	0	0	0	0	0	0
82	401	0	494	3.027	0	0
83	322	0	83	9.054	0	0
84	0	0	0	0	0	0
85	0	0	0	0	0	0
86	0	0	0	0	0	0
87	0	0	0	0	0	0
88	0	0	0	0	0	0
89	0	0	0	0	0	0
90	0	0	0	0	0	0
91	2.781	7	1.285	19	0	1.884
92	2.005	16	1.301	3.307	0	4.265
93	3.483	8	650	25	0	2.310
94	119	27	472	2.108.148	0	5.343
95	0	0	0	0	0	0
96	0	0	0	0	0	0
97	0	0	0	0	0	0
98	0	0	0	0	0	0
99	195	0	42	16.128	0	41

Lampiran 4 (lanjutan)

SEKTOR	38	39	40	41	42	43
100	0	0	0	0	0	0
101	0	0	0	0	0	0
102	0	0	0	0	0	0
103	0	0	3.986	242.843	0	2.229
104	949	296	27.941	1.094.755	0	21.725
105	0	0	0	0	0	0
106	0	0	0	0	0	0
107	0	0	0	0	0	0
108	0	0	0	0	0	0
109	0	0	0	0	0	0
110	0	0	0	0	0	0
111	0	0	0	0	0	0
112	0	0	0	0	0	0
113	0	0	0	0	0	0
114	0	0	0	0	0	0
115	0	0	0	0	0	0
116	0	0	0	0	0	0
117	0	0	0	0	0	0
118	0	0	0	0	0	0
119	71	6	7	0	0	4
120	0	0	0	0	0	0
121	0	0	0	0	0	0
122	1.572	1	0	0	0	6
123	0	0	0	0	0	0
124	80.911	2.022	8.748	2.784.321	0	18.381
125	0	0	0	0	0	0
126	1.452	436	827	10.524	0	269
127	32	0	180	436	0	10
128	0	0	0	0	0	0
129	5.204	156	588	74.424	0	1.242
130	0	0	0	0	0	7
131	0	0	0	0	0	0
132	0	0	0	0	0	37
133	0	0	0	0	0	0
134	0	0	0	0	0	0
135	0	0	0	0	0	0
136	0	0	0	0	0	0
137	0	0	0	0	0	0
138	0	0	0	0	0	0
139	0	0	0	0	0	0
140	0	0	0	0	0	0
141	938	2	443	0	0	649
142	6.928	208	793	98.020	0	1.671
143	5	0	8	860	0	26
144	850	1	8	6.332	0	24
145	0	0	0	0	0	0
146	23.629	691	3.530	790.432	0	6.869
147	0	0	0	0	0	0
148	12.975	674	185	34.157	0	5.420
149	24.998	647	9.232	910.513	0	11.291
150	449	27	11	70	0	41

Lampiran 4 (lanjutan)

SEKTOR	38	39	40	41	42	43
151	4.327	28	11	58	0	30
152	4	0	1	937	0	25
153	4.283	304	7.750	223.162	0	24.381
154	20.321	667	2.444	78.318	0	5.604
155	1.407	42	69	2.752	0	350
156	3.544	106	15.401	144.371	0	884
157	4.433	569	647	28.957	0	3.894
158	13.042	391	1.493	184.534	0	3.146
159	15.277	409	1.477	261.964	0	391
160	0	0	0	0	0	0
161	14.805	444	1.695	209.472	0	3.570
162	13.065	392	673	66.698	0	3.151
163	19.491	584	2.230	961.926	0	4.700
164	0	0	0	0	0	0
165	0	0	0	0	0	0
166	209	1	0	0	0	0
167	0	0	0	0	0	0
168	0	0	0	0	0	0
169	18	0	0	54	0	0
170	0	0	0	0	0	0
171	0	0	0	0	0	0
172	0	0	0	0	0	0
173	52.515	8.323	1.248	1.027.632	0	11.706
174	130	4	15	1.836	0	31
175	0	0	0	0	0	0
190	2.098.590	527.565	136.220	30.712.119	10.828.413	410.736
200	0	0	0	0	0	0
201	2.162.989	1.277.608	32.812	7.105.912	4.989.556	206.206
202	6.838.901	2.556.742	183.876	50.014.496	24.093.817	837.182
203	2.206.169	269.442	12.786	4.039.850	2.125.043	167.710
204	408.798	142.282	20.580	2.811.732	1.276.826	21.111
205	0	0	0	0	0	0
209	11.616.857	4.246.074	250.054	63.971.990	32.485.243	1.232.209
210	13.715.447	4.773.639	386.274	94.684.109	43.313.656	1.642.945

Lampiran 4 (lanjutan)

SEKTOR	44	45	46	47	48	49
1	0	0	0	0	0	0
2	0	0	0	0	0	0
3	0	0	0	0	0	0
4	0	0	0	0	0	0
5	0	0	0	0	0	0
6	0	0	0	0	0	0
7	0	0	0	0	0	0
8	0	0	0	0	0	0
9	0	0	0	0	0	0
10	0	0	0	0	0	0
11	0	0	0	0	0	0
12	0	0	0	0	0	0
13	0	0	0	0	0	0
14	0	0	0	0	0	0
15	0	0	0	0	0	0
16	0	0	0	0	0	0
17	0	0	0	0	0	0
18	0	0	0	0	0	0
19	0	0	0	0	0	0
20	0	0	0	0	0	0
21	0	0	0	0	0	0
22	0	0	0	0	0	0
23	0	0	0	0	0	0
24	0	0	0	0	0	0
25	0	0	0	0	0	15.999.504
26	0	0	0	0	0	0
27	0	0	0	0	0	9.940.954
28	0	0	0	0	0	0
29	0	0	0	64	76.916	0
30	0	0	0	0	0	0
31	0	0	0	0	0	0
32	0	0	0	0	0	0
33	0	0	0	0	0	0
34	0	0	0	0	0	0
35	0	0	0	0	0	0
36	0	0	0	0	0	0
37	0	0	0	0	0	0
38	0	0	0	0	0	0
39	0	0	0	0	0	0
40	0	0	0	0	0	0
41	0	0	0	0	0	0
42	0	0	0	0	0	0
43	0	0	0	0	0	0
44	226.988	0	0	0	0	0
45	0	0	0	0	0	0
46	0	0	0	0	508.265	0
47	0	0	0	0	0	0
48	0	0	0	0	9.341	0

Lampiran 4 (lanjutan)

SEKTOR	44	45	46	47	48	49
49	0	0	0	0	0	172.254
50	0	0	0	0	0	0
51	0	0	0	0	0	0
52	0	0	0	0	0	0
53	0	0	0	0	0	0
54	0	0	0	0	0	0
55	0	0	0	0	0	0
56	0	0	0	0	0	0
57	0	0	0	0	0	0
58	0	0	0	0	0	0
59	0	0	0	0	0	0
60	0	0	0	0	0	0
61	0	0	0	0	0	0
62	0	0	0	0	0	0
63	0	0	0	0	0	0
64	0	0	0	0	0	0
65	0	0	0	0	0	0
66	0	0	0	0	0	0
67	0	0	0	0	0	0
68	0	0	0	0	0	1.356
69	0	0	0	0	0	0
70	0	0	0	0	0	0
71	0	0	0	0	0	0
72	0	0	0	0	0	0
73	0	0	0	0	0	0
74	0	0	0	0	0	0
75	0	0	0	0	0	0
76	0	0	0	0	0	0
77	0	0	0	106	0	0
78	0	0	0	0	0	0
79	0	0	0	14	5	0
80	0	0	0	4.248	8.278	322
81	0	0	0	0	0	0
82	0	0	678	0	1.137	0
83	0	0	106	0	841	0
84	0	0	0	14.451	16.514	0
85	0	0	0	0	0	0
86	0	0	0	0	0	0
87	0	0	0	0	0	0
88	0	0	0	3.383	0	0
89	0	0	0	622	40.169	0
90	0	0	0	0	0	0
91	1.520	22	821	12	11.159	49
92	3.403	17	1.560	93	25.844	1.766
93	1.812	40	1.183	8	7.354	107
94	30	20	4.404	78	660.317	144.341
95	0	0	0	0	0	0
96	0	0	5.197	0	0	0
97	0	0	0	0	0	0
98	0	0	0	0	0	0
99	0	0	0	158	4.478	3.928

Lampiran 4 (lanjutan)

SEKTOR	44	45	46	47	48	49
100	0	0	0	0	0	0
101	0	0	0	0	0	0
102	0	0	0	0	0	0
103	0	11.080	15.505	49	1.486.826	77
104	11.616	9.350	93.044	19.458	3.232.750	167.099
105	0	0	0	0	0	0
106	0	0	0	0	0	0
107	0	0	0	0	0	0
108	0	0	0	0	0	0
109	0	0	0	1.137	50.232	26.805
110	0	0	0	0	0	0
111	0	0	0	0	0	0
112	0	0	0	0	0	0
113	0	0	0	0	0	0
114	0	0	0	0	0	0
115	0	0	0	0	0	0
116	0	0	0	0	0	0
117	0	0	0	0	0	0
118	0	0	0	0	0	0
119	6	0	0	2.826	30.888	19
120	0	0	0	0	0	0
121	0	0	0	0	0	0
122	63	48	10	8	1.353	206
123	0	0	0	0	0	0
124	5.107	5.855	114.065	0	339.401	14.204
125	0	0	0	0	0	0
126	942	355	2.542	37	361.176	0
127	0	0	0	0	0	0
128	0	0	0	0	0	0
129	314	131	15.099	41	6.169	0
130	0	0	0	0	40.523	0
131	0	0	0	0	0	0
132	0	0	0	0	0	0
133	0	0	0	0	0	0
134	0	0	0	0	0	0
135	0	0	0	0	0	0
136	0	0	0	0	0	0
137	0	0	0	0	0	0
138	0	0	0	0	0	0
139	0	0	0	0	0	0
140	0	0	0	0	0	0
141	486	23	0	45	1.400	2.762
142	115	24	18.945	0	36.527	48.155
143	40	9	8.426	36	1.668	1.364
144	7	323	1.962	261	1.838	538
145	0	0	0	0	0	0
146	45	2.437	70.243	0	2.600.302	0
147	0	0	0	0	0	0
148	1.407	0	34.052	7.363	38.361	0
149	4.919	4.802	47.551	8.407	1.008.630	3.993.013
150	5	9	42	8	169.657	1.620

Lampiran 4 (lanjutan)

SEKTOR	44	45	46	47	48	49
151	5	0	77	29	6.575	0
152	2	1	7	1	16.418	1.033
153	17.564	1.670	157.361	2.046	594.721	595.992
154	272	596	7.848	326	41.583	163.973
155	10	70	422	16	2.206	11.045
156	3.971	28	29.903	45	74.881	24.695
157	156	238	5.888	224	74.074	122.551
158	816	238	35.665	494	62.878	85.166
159	1	18	19.172	571	290.352	162.443
160	0	0	0	0	0	23
161	927	0	40.486	0	139.861	4.868
162	817	2.504	35.729	306	371.217	0
163	1.220	307	53.302	0	1.050.231	56.439
164	0	0	0	0	0	0
165	0	0	0	0	0	83
166	0	14	0	0	35.440	3.304
167	0	0	0	0	0	0
168	0	0	0	0	0	3.945
169	0	0	0	0	101	14
170	0	0	0	0	0	0
171	0	0	0	0	0	0
172	0	0	0	0	0	0
173	3.287	183	75.975	5.560	1.489.302	2.019
174	9	1.234	355	2	2.806	1.107
175	0	0	0	0	0	0
190	288.906	41.794	900.846	72.792	15.084.903	31.872.306
200	0	0	0	0	0	0
201	138.254	85.730	790.532	100.613	22.275.002	6.405.431
202	241.601	447.533	949.898	393.128	31.183.657	15.206.604
203	32.593	11.467	121.500	19.526	6.306.675	77.933
204	13.362	6.138	84.876	18.005	2.299.496	688.519
205	0	0	0	0	0	0
209	425.809	550.869	1.946.807	531.271	62.064.830	22.378.487
210	714.715	592.663	2.847.653	604.063	77.149.733	54.250.793

Lampiran 4 (lanjutan)

SEKTOR	50	51	52	53	54	55
1	0	0	0	0	0	0
2	0	0	5.938	0	0	0
3	0	0	0	0	0	0
4	0	0	8.761	0	0	0
5	1.391	0	148.275	0	114.578	0
6	4.401	0	0	0	0	0
7	0	739.422	79	0	0	0
8	555	56.925	1.009	0	0	0
9	1.670	0	1.699.832	0	5.535	0
10	0	687.288	2.448.415	0	0	0
11	0	1.190	0	0	0	0
12	0	0	0	0	0	0
13	0	0	0	0	0	0
14	2.812	126.695	105.897	0	68	4.918.315
15	0	0	0	0	0	0
16	0	0	0	0	0	0
17	0	0	0	0	0	0
18	0	0	0	0	0	0
19	0	0	0	0	0	0
20	0	0	5	0	0	0
21	0	0	17	0	0	0
22	0	0	45.622	0	0	0
23	8.633	4.701	477	0	9	0
24	0	0	3	0	0	0
25	0	73.098	0	0	0	0
26	0	1.005.124	31	0	0	0
27	94.390	0	19	0	0	0
28	0	0	0	0	0	0
29	31	0	0	10.101	15.455	18.168
30	0	0	0	0	0	0
31	2.361	0	3.683	6.926.499	23.771.343	0
32	892	0	168	2.482.052	1.033.386	0
33	0	0	23.079	2.687.299	5.886.119	0
34	0	0	0	0	0	0
35	0	0	0	0	0	0
36	0	0	0	0	0	0
37	0	0	0	0	0	0
38	0	0	0	0	0	0
39	0	0	0	0	0	0
40	0	0	0	0	0	0
41	0	0	0	0	0	0
42	0	0	0	0	0	0
43	0	0	0	0	0	0
44	0	0	0	0	0	0
45	0	0	0	0	0	0
46	0	0	0	0	0	0
47	402	0	22	45.098	0	0
48	0	0	0	0	0	0

Lampiran 4 (lanjutan)

SEKTOR	50	51	52	53	54	55
49	836.811	0	0	0	0	0
50	50.043	0	0	0	0	0
51	0	5.470.117	1.469	0	8.529	76
52	0	42.191	251.676	0	445.907	0
53	0	0	0	492.859	2.592.518	19.077
54	0	0	0	774.165	3.257.348	1.567
55	15.492	1.145.292	183	0	0	35.900
56	4.849	2.685.915	0	0	96.315	0
57	0	0	130	0	0	0
58	2.564	12.101	548	0	1.092	0
59	11.911	404.056	10.538	0	18.997	0
60	0	25.758	0	0	0	0
61	0	0	0	0	0	0
62	16.876	3.605.594	104.206	505	5.359	0
63	0	373.681	283	0	0	0
64	0	1.311.313	0	0	0	0
65	0	0	0	0	0	0
66	0	0	0	0	0	0
67	86	2.537	89	0	0	0
68	38.020	865.763	44.447	56.069	479.861	36
69	0	0	0	0	0	0
70	0	0	0	0	0	0
71	0	4.503	3.917	0	0	0
72	0	0	0	0	0	0
73	0	0	0	0	0	0
74	0	0	0	0	0	0
75	0	0	0	0	0	0
76	0	0	0	0	0	0
77	0	145	3	0	5.029	0
78	0	0	0	0	0	0
79	0	0	0	0	0	0
80	168	68	0	10.996	0	0
81	0	0	0	0	0	0
82	0	0	0	0	300	0
83	0	0	0	0	0	0
84	0	0	0	0	0	0
85	0	0	0	0	0	0
86	0	0	0	0	0	0
87	0	0	0	0	0	0
88	0	20.098	17	2.794	5.527	0
89	0	0	0	12.194	0	0
90	0	0	0	0	0	0
91	8	4.192	650	10.263	10.433	0
92	1.850	38.577	233	13.453	1.658	0
93	16	5.922	1.309	26	445	1
94	3.507	507.060	36.106	382	16.769	36
95	0	0	0	0	0	0
96	0	0	0	0	0	0
97	0	0	0	0	0	0
98	0	0	0	0	0	0
99	49	17.120	42	0	3.195	116.945

Lampiran 4 (lanjutan)

SEKTOR	50	51	52	53	54	55
100	0	0	7	0	0	0
101	0	15.698	0	2.511	63.781	0
102	0	0	0	0	0	0
103	136	51.952	108	0	344	480
104	9.581	175.135	50.592	30.224	84.387	9.039
105	0	0	0	0	0	0
106	0	0	0	0	0	0
107	0	0	0	0	0	0
108	0	0	0	0	0	0
109	1.998	144.003	3.700	76.019	16.670	2.085
110	0	0	0	0	0	0
111	0	90.672	35	0	62	0
112	0	0	0	0	0	0
113	0	0	0	0	0	0
114	0	143	0	0	0	0
115	0	0	0	0	0	0
116	0	0	0	0	0	0
117	0	0	0	0	0	0
118	0	2.475	1.283	0	0	0
119	3	0	1	0	0	0
120	0	0	0	0	0	0
121	0	0	0	0	0	0
122	481	71.408	1.225	82	15.128	0
123	0	0	0	0	0	0
124	51	731	56	2.132	141.416	955
125	0	0	0	0	0	0
126	473	7.189	0	0	0	0
127	0	0	0	0	0	0
128	0	0	18	0	0	0
129	0	390	0	162	373	0
130	0	0	0	0	0	0
131	0	0	0	0	0	0
132	0	0	0	0	0	0
133	0	0	0	0	0	0
134	0	0	0	0	0	0
135	0	0	0	0	0	0
136	0	0	0	0	0	0
137	0	0	0	0	0	0
138	0	0	0	0	0	0
139	0	0	0	0	0	0
140	0	0	0	0	0	0
141	13	53	1	43.002	36.694	33
142	12.210	195.632	29.029	48.231	78.008	5.798
143	245	13.538	4.058	1.392	2.094	1
144	30	1.645	60	0	4	0
145	0	0	0	10.256	0	0
146	0	0	0	0	0	0
147	0	0	0	0	0	0
148	0	0	0	0	0	0
149	269.913	1.100.717	351.661	869.033	2.011.416	600.122
150	60	26.821	997	2.066	276	2

Lampiran 4 (lanjutan)

SEKTOR	50	51	52	53	54	55
151	44	608	235	2	2	3
152	79	164	80	156	451	94
153	40.407	235.285	64.902	120.872	296.532	103.457
154	11.300	47.061	15.140	35.453	115.533	24.756
155	688	6.327	2.216	2.274	4.900	1.209
156	4.577	13.079	3.185	5.203	13.025	3.368
157	11.694	47.418	15.042	29.932	67.210	16.673
158	2.074	46.377	12.100	1.025	61.909	25
159	20.909	179.438	11.583	14.358	271.740	1.853
160	95	227	21.643	1.587	5.221	1.022
161	570	24.149	960	395	15.384	7
162	294	12.162	130	303	1.591	67
163	4.129	33.649	4.746	1.360	27.456	4.009
164	0	0	0	0	0	0
165	44	4	114	2	171	0
166	529	71.719	133	0	346	973
167	0	40	170	88	0	0
168	44	3	24	0	80	0
169	0	106	2	0	8	0
170	0	0	0	201	0	0
171	0	0	0	0	0	0
172	2.976	42.898	28.929	0	37.218	0
173	677	7.221	12.162	11.257	142.818	2.481
174	285	0	0	1	0	0
175	0	3	720	0	0	0
190	1.501.733	21.980.685	5.604.123	14.887.183	41.435.112	5.909.617
200	0	0	0	0	0	0
201	152.827	2.868.419	1.839.797	1.767.533	3.097.926	807.381
202	373.955	4.179.184	1.880.164	8.838.170	9.702.590	1.412.332
203	24.825	346.947	249.478	76.739	713.624	159.469
204	17.416	377.606	204.023	328.686	2.040.995	7.181
205	0	0	0	0	0	0
209	569.023	7.772.156	4.173.463	11.011.128	15.555.134	2.386.363
210	2.070.756	29.752.841	9.777.586	25.898.311	56.990.246	8.295.980

Lampiran 4 (lanjutan)

SEKTOR	56	57	58	59	60	61
1	0	147.038.529	0	0	0	0
2	1.657.973	0	0	3.782.449	48.967	0
3	0	0	0	2.356.115	3.417	0
4	0	0	0	29.733	0	0
5	0	0	0	37.917	1.349	4.680
6	16.623	0	0	0	106.615	0
7	0	0	0	7.600	0	0
8	0	0	0	4.861	0	0
9	0	0	0	3.393	21.707	157.723
10	0	0	0	0	863.529	0
11	0	0	16.442.899	152.149	109	0
12	0	0	0	0	0	0
13	0	0	0	0	0	0
14	3.055.893	0	0	27.533	216.897	1.225
15	28.530.904	0	0	0	0	0
16	27	0	0	0	0	0
17	0	0	0	0	0	0
18	0	0	0	0	0	0
19	0	0	0	0	0	0
20	0	0	0	0	339	0
21	8.564	0	0	0	0	0
22	0	0	0	197.523	3.043	0
23	8.448	0	0	11.132	102	8.884
24	6	0	0	103	0	0
25	0	0	0	0	0	0
26	0	0	0	0	5.247	0
27	0	0	0	0	329.165	181.594
28	0	0	0	0	58	0
29	81.848	0	0	0	0	0
30	0	0	0	0	0	0
31	2.272	0	0	13.341	16.029	0
32	1.421	0	0	0	0	0
33	0	0	0	0	0	39.070
34	0	0	0	0	0	0
35	0	0	0	0	0	1.597
36	0	0	0	0	0	0
37	0	0	0	0	0	0
38	0	0	0	0	0	0
39	0	0	0	0	0	0
40	0	0	0	0	0	0
41	0	0	0	0	0	0
42	0	0	0	0	0	0
43	0	0	0	0	0	0
44	0	0	0	0	0	0
45	0	0	0	0	0	0
46	0	0	0	0	0	0
47	0	0	0	0	0	0
48	0	0	0	0	0	0

Lampiran 4 (lanjutan)

SEKTOR	56	57	58	59	60	61
49	0	0	0	0	98.353	3.736
50	0	0	0	0	2.055	1.305
51	0	0	0	0	996.592	18.167
52	0	0	0	1.105	404.546	30.366
53	0	0	0	0	0	0
54	28	0	0	0	0	49
55	6.153.923	0	0	0	16.704	58
56	64.320.781	0	0	3.293	572.064	339.933
57	0	15.107.092	0	3.886.874	425.605	491.446
58	2.101	0	92.597	27.997	7.047.787	12.392.637
59	1.160	0	308	28.811	1.848.542	1.457.909
60	0	0	0	0	96.590	3.239
61	0	0	0	1.432	2.495	71.549
62	0	0	13.546	4.297	2.367.928	42.616
63	12.846	0	0	340	57.263	491
64	0	0	0	749	4.673	0
65	0	0	0	0	0	0
66	0	0	0	0	0	0
67	0	0	0	159	320.280	15.909
68	259	0	0	4.239	618.414	2.352.366
69	0	0	0	0	0	0
70	0	0	0	0	0	0
71	0	0	0	56	58.379	231.760
72	0	0	0	0	0	0
73	0	0	0	0	0	0
74	4	0	0	0	0	0
75	5.860	0	0	0	0	0
76	0	0	0	0	0	0
77	0	0	422	448	8	26
78	0	0	0	0	0	0
79	0	0	1.041	166	25	174
80	0	49.662	10.519	289	71	152
81	0	0	0	0	0	0
82	0	0	0	0	0	0
83	0	0	0	0	0	0
84	0	0	0	0	0	0
85	0	0	0	0	0	0
86	0	0	0	0	0	0
87	0	0	0	0	0	0
88	7.330	4.990	0	9.874	2.609	71
89	0	1.295	0	2.256	1.006	0
90	0	0	0	0	0	0
91	0	2.785	3.014	806	7.740	1.122
92	518	0	1.418	262	7.611	14.121
93	7	1.797	15.890	2.095	1.710	29.416
94	295.137	0	2.932	5.188	15.214	149.678
95	0	0	91	31	116	4
96	0	0	39	89	305	2
97	3.262	0	0	0	0	0
98	12	0	0	0	0	0
99	2.395	23.786	689	922	2.357	7.424

Lampiran 4 (lanjutan)

SEKTOR	56	57	58	59	60	61
100	0	0	107	77	99	0
101	33.903	0	36	33	22	211
102	0	0	0	0	0	0
103	2.894	2.274	17	506	10.766	17.534
104	305.313	191.196	136.653	35.139	63.967	80.373
105	0	0	0	0	0	0
106	0	0	0	0	0	0
107	0	0	0	0	0	0
108	0	0	0	0	0	0
109	5.304	162.896	12.810	8.224	42.613	16.062
110	0	0	0	0	0	0
111	1	0	28	0	0	0
112	0	0	0	0	0	0
113	0	0	0	0	0	0
114	176	0	26	490	0	12
115	0	0	0	0	0	0
116	0	0	0	0	0	0
117	0	0	0	0	0	0
118	7.146	0	0	0	0	4
119	0	0	10	0	22	3
120	0	0	0	0	0	0
121	0	0	0	0	0	0
122	483	499	0	169	794	0
123	0	0	0	0	0	0
124	0	119.768	16.998	268	327	1.420
125	0	0	0	0	0	0
126	0	0	1.224	0	0	0
127	0	0	0	0	0	0
128	0	0	0	0	0	0
129	0	0	21	119	0	0
130	0	0	0	0	0	0
131	0	0	0	0	0	0
132	0	0	0	0	0	0
133	0	0	0	0	0	0
134	0	0	0	0	0	0
135	0	0	0	0	0	0
136	0	0	0	0	0	0
137	8.249	0	0	0	529	15
138	0	0	0	0	0	0
139	0	0	0	0	0	0
140	0	0	0	0	0	0
141	0	49.461	2.614	28	2.279	5.516
142	91.911	89.398	393.315	6.761	66.862	79.151
143	288	3.614	16.802	2.999	4.472	2.210
144	13.627	439	78.418	699	3.514	5
145	0	0	0	0	0	0
146	10	0	0	0	0	0
147	0	0	0	0	0	0
148	0	0	0	0	0	0
149	2.793.397	5.034.080	857.672	1.054.174	801.020	528.662
150	6.138	1.048	213	1.012	3.572	4

Lampiran 4 (lanjutan)

SEKTOR	56	57	58	59	60	61
151	4.821	6	6.288	1.190	959	1
152	815	806	287	327	361	395
153	478.275	688.629	175.879	140.796	116.732	109.045
154	196.121	205.861	34.119	41.768	38.584	48.331
155	8.404	10.570	9.248	4.109	2.867	3.434
156	18.495	28.252	6.803	7.372	5.707	7.538
157	108.494	157.696	37.347	31.775	26.831	19.026
158	132.816	119.594	53.020	18.799	68.685	153.844
159	1.759.275	137.478	177.629	15.138	93.048	85.468
160	136.953	3.505	711	5.320	283	8.999
161	37.588	4.153	4.553	3.386	17.940	1.520
162	3.185	568	0	2.257	8.763	2.599
163	350.334	5.908	17.069	6.861	10.516	13.576
164	0	0	0	0	0	0
165	22	0	0	0	4.349	2.067
166	20.209	878	1.336	1.112	4.072	1.755
167	246	0	0	8	4.255	17
168	7.072	21	803	0	678	954
169	59	5	0	8	24	2
170	0	0	245	0	715	0
171	0	0	0	0	0	0
172	191.222	374.129	133.417	23.711	31.917	32.042
173	210.745	57.515	0	1.891	38.798	45.762
174	0	0	0	0	486	0
175	1	0	0	3	111	10
190	111.499.024	170.270.379	18.831.101	12.064.902	18.135.569	19.386.924
200	0	0	0	0	0	0
201	20.912.313	9.747.893	1.940.939	827.391	2.747.783	3.272.884
202	36.011.852	31.525.185	7.105.829	3.459.128	2.648.393	4.135.421
203	2.964.010	7.259.841	387.324	354.221	312.035	255.437
204	1.747.898	910.205	275.058	214.744	385.996	347.724
205	0	0	0	0	0	0
209	61.636.073	49.443.124	9.709.151	4.855.484	6.094.206	8.011.466
210	173.135.097	219.713.503	28.540.252	16.920.386	24.229.775	27.398.390

Lampiran 4 (lanjutan)

SEKTOR	62	63	64	65	66	67
1	0	0	0	0	0	0
2	3.523	0	0	4.562.752	0	1.118
3	0	0	0	0	0	0
4	0	0	0	0	0	0
5	0	0	0	0	0	41.680
6	0	224.184	41.438	0	0	0
7	0	14.527	0	0	0	8.759.992
8	0	21.682	55.995	0	165	0
9	0	0	0	0	0	707
10	107	301.959	24	0	0	0
11	0	235	0	0	0	3.240
12	0	0	0	0	0	0
13	10.697.807	0	0	0	0	0
14	156.551	199	2.081	0	0	1.672
15	0	9	0	0	0	0
16	0	0	0	0	0	0
17	0	0	0	0	0	0
18	0	10.128	15.982	6.641.467	1.205	0
19	0	290	652	237	1.198.852	0
20	0	80	13	21	0	0
21	0	842.108	586.904	62.018	157.658	0
22	0	1.013.870	1.262.143	0	24	7.893
23	111.322	180.998	45.221	6.601	47.748	12.919
24	2.048	270	2	75	4.872	0
25	0	0	0	0	0	0
26	0	7	190	0	0	0
27	0	86	4.967	0	0	3.058
28	0	1	0	0	0	0
29	2.684	1	0	0	5.199	115.446
30	0	0	0	0	0	0
31	0	25	19	27	0	0
32	0	0	0	0	0	0
33	0	17	11	0	0	295
34	0	0	0	0	0	0
35	289.142	0	0	524	4.800	54
36	0	0	0	0	0	0
37	5.625	0	0	0	0	0
38	0	0	0	0	0	0
39	0	0	0	0	0	0
40	0	0	0	0	0	0
41	0	0	0	0	0	0
42	0	0	0	0	0	0
43	0	0	0	0	0	0
44	0	0	0	0	0	0
45	0	0	0	0	0	0
46	75.160	0	0	0	0	0
47	0	0	0	0	0	0
48	0	0	0	0	0	0

Lampiran 4 (lanjutan)

SEKTOR	50	51	52	53	54	55
49	836.811	0	0	0	0	0
50	50.043	0	0	0	0	0
51	0	5.470.117	1.469	0	8.529	76
52	0	42.191	251.676	0	445.907	0
53	0	0	0	492.859	2.592.518	19.077
54	0	0	0	774.165	3.257.348	1.567
55	15.492	1.145.292	183	0	0	35.900
56	4.849	2.685.915	0	0	96.315	0
57	0	0	130	0	0	0
58	2.564	12.101	548	0	1.092	0
59	11.911	404.056	10.538	0	18.997	0
60	0	25.758	0	0	0	0
61	0	0	0	0	0	0
62	16.876	3.605.594	104.206	505	5.359	0
63	0	373.681	283	0	0	0
64	0	1.311.313	0	0	0	0
65	0	0	0	0	0	0
66	0	0	0	0	0	0
67	86	2.537	89	0	0	0
68	38.020	865.763	44.447	56.069	479.861	36
69	0	0	0	0	0	0
70	0	0	0	0	0	0
71	0	4.503	3.917	0	0	0
72	0	0	0	0	0	0
73	0	0	0	0	0	0
74	0	0	0	0	0	0
75	0	0	0	0	0	0
76	0	0	0	0	0	0
77	0	145	3	0	5.029	0
78	0	0	0	0	0	0
79	0	0	0	0	0	0
80	168	68	0	10.996	0	0
81	0	0	0	0	0	0
82	0	0	0	0	300	0
83	0	0	0	0	0	0
84	0	0	0	0	0	0
85	0	0	0	0	0	0
86	0	0	0	0	0	0
87	0	0	0	0	0	0
88	0	20.098	17	2.794	5.527	0
89	0	0	0	12.194	0	0
90	0	0	0	0	0	0
91	8	4.192	650	10.263	10.433	0
92	1.850	38.577	233	13.453	1.658	0
93	16	5.922	1.309	26	445	1
94	3.507	507.060	36.106	382	16.769	36
95	0	0	0	0	0	0
96	0	0	0	0	0	0
97	0	0	0	0	0	0
98	0	0	0	0	0	0
99	49	17.120	42	0	3.195	116.945

Lampiran 4 (lanjutan)

SEKTOR	62	63	64	65	66	67
49	0	0	0	0	0	0
50	0	0	0	0	0	0
51	0	6.188	608.264	17.744	716	0
52	302	2.603	8.554	577	5.911	0
53	0	0	0	0	0	0
54	0	0	0	0	0	0
55	27	25	16	0	0	35.827
56	0	0	66.271	0	0	180.237
57	0	0	0	0	0	0
58	2.318	3.962	10.440	5.756	0	18.508
59	411.838	13.347	17.449	17.895	0	70.697
60	0	3.554	445	0	0	0
61	0	0	0	0	0	0
62	487.616	798.790	2.267.044	4.840	54.331	3.700.763
63	0	196.277	798.285	1.618	106	3.357.442
64	0	425	3.820.937	12.536	0	0
65	635	0	47.313	6.593.829	108.328	0
66	0	0	0	6.224	1.597.587	0
67	0	62	343	358.760	0	455.699
68	54.204	1.964	90.025	803.541	23.176	1.304.711
69	0	0	0	0	0	0
70	0	47	276	0	0	0
71	8.012	0	0	0	0	54.979
72	0	0	0	0	0	0
73	0	0	0	0	0	0
74	0	0	0	0	0	0
75	0	5	0	64	177	0
76	321	0	0	0	0	8
77	11	1	1	26	144	0
78	0	0	0	0	0	0
79	3	0	0	0	108	0
80	9.313	9	44	141	1.875	0
81	45	0	0	0	0	0
82	0	319	0	2	0	0
83	0	0	0	0	0	0
84	7.311	0	0	0	0	1.642
85	0	0	0	0	0	0
86	0	0	0	0	0	0
87	0	0	0	0	0	0
88	6.618	208	904	2.132	37.225	22.999
89	48	0	2	0	0	0
90	0	0	0	0	0	0
91	1.830	1.128	1.171	2.101	162.877	266
92	78	339	21.915	25.743	14.212	2.664
93	383	9	483	0	2.510	6.567
94	157.152	65.564	62.997	2.102	3.264	82.027
95	21.478	0	238	0	552	41
96	732	0	0	0	20.487	1.494
97	1.638	1.345	2.079	0	4.384	0
98	0	0	0	32	0	0
99	4.365	78	2.024	38	7.525	29.309

Lampiran 4 (lanjutan)

SEKTOR	62	63	64	65	66	67
100	0	0	0	12.885	0	0
101	40	26.352	0	0	209	0
102	0	0	0	0	0	0
103	7.403	1.054	11.124	314	1.959	3.554
104	364.004	38.581	15.125	77.658	123.621	257.398
105	0	0	0	0	0	0
106	0	0	0	0	0	0
107	0	0	0	0	0	0
108	0	0	0	0	0	0
109	70.088	73.544	1.665	69.613	22.106	252.982
110	0	0	0	0	0	0
111	139	5	25	1.959	4.661	0
112	0	0	0	0	0	0
113	0	0	0	0	0	0
114	5.000	0	0	0	0	0
115	0	0	0	0	0	0
116	0	0	0	0	0	0
117	0	0	0	0	0	0
118	961	3.397	0	0	0	0
119	8	0	0	0	10	26
120	0	0	0	0	0	0
121	0	0	0	0	0	0
122	6	90	127	138	44	1.623
123	0	0	0	0	0	0
124	287.093	662	841	288	771	977
125	0	0	0	0	0	0
126	0	0	0	0	1.043	0
127	0	0	0	0	14	0
128	0	0	0	0	0	0
129	0	0	0	0	36	0
130	0	0	0	0	0	0
131	0	0	0	0	0	0
132	0	0	0	0	0	0
133	0	0	0	0	0	0
134	0	0	0	0	0	0
135	0	0	0	0	0	0
136	0	0	0	0	0	0
137	459	0	0	0	21	0
138	0	0	0	0	0	0
139	0	0	0	0	0	0
140	0	0	0	0	0	0
141	8.176	7	14	1.783	2.194	24.144
142	126.248	23.312	10.743	17.372	105.902	45.235
143	2.277	246	302	1.608	1.023	6.680
144	9.898	53	10	0	1.070	636
145	0	0	0	0	43.982	0
146	0	0	0	0	0	5
147	0	0	0	0	0	0
148	0	0	0	0	0	0
149	1.157.216	171.257	410.201	1.009.365	305.673	1.573.251
150	185	71	77	1.078	495	14.028

Lampiran 4 (lanjutan)

SEKTOR	62	63	64	65	66	67
151	224	32	121	92	1.167	406
152	199	46	139	469	164	588
153	165.194	24.287	77.090	192.892	123.686	283.824
154	55.674	9.949	28.089	83.815	22.524	129.865
155	3.293	597	5.725	3.734	2.695	9.302
156	8.710	4.208	3.748	9.141	4.545	13.905
157	40.775	10.394	18.683	47.040	18.788	58.736
158	23.319	6.446	97.559	12.777	5.911	51.624
159	257.174	19.778	37.044	129.673	37.714	53.446
160	3.548	760	8.237	5.578	2.538	2.034
161	1.208	781	9.494	13.835	2.413	12.434
162	7.544	69	121	139	56	16.465
163	53.559	3.770	11.623	24.802	7.483	15.757
164	0	0	0	0	0	0
165	2.038	486	7.266	1.107	6.323	812
166	24	138	1.286	97	404	1.772
167	4	192	11	0	4.058	1.771
168	1.842	218	3.345	146	21	372
169	20	2	24	3	2	4
170	0	0	0	0	0	0
171	0	0	0	0	0	0
172	69.695	0	25.019	46.135	11.937	65.366
173	257.625	13.738	19.392	56.036	2.151	88.985
174	0	0	2	0	0	0
175	0	1	0	0	12	12.364
190	15.566.650	4.156.218	10.685.403	21.025.602	4.350.947	21.350.244
200	0	0	0	0	0	0
201	1.805.931	535.574	1.959.725	3.801.908	1.385.074	5.077.196
202	2.815.961	1.444.364	3.947.830	6.171.698	1.578.327	7.455.820
203	608.255	99.694	326.241	360.900	280.721	399.370
204	466.069	80.159	217.489	352.675	97.632	440.688
205	0	0	0	0	0	0
209	5.696.215	2.159.791	6.451.285	10.687.181	3.341.754	13.373.074
210	21.262.865	6.316.009	17.136.688	31.712.783	7.692.701	34.723.318

Lampiran 4 (lanjutan)

SEKTOR	68	69	70	71	72	73
1	0	12.535	0	0	0	0
2	166.694	11.213.151	0	4.956	1.305	222.968
3	468.415	1.499.352	0	0	0	0
4	257.711	67.185	0	0	0	0
5	214.128	831.215	0	469	0	0
6	847.651	728.278	0	0	0	0
7	292.068	190.175	0	711	0	0
8	501.154	374.204	0	36	0	0
9	110.945	52.886	174	8.376	0	0
10	434.493	0	669.012	2.462.419	0	0
11	819	316.215	62.486	0	0	0
12	0	0	0	0	0	0
13	7.917	0	0	3.719	0	0
14	8.130	7.212	0	389	0	0
15	0	85.858	0	0	0	0
16	242	0	0	0	0	0
17	0	0	0	0	1.438.575	1.641.790
18	0	0	0	2.480	0	0
19	0	0	0	53.695	0	0
20	1	0	0	1.495	22.631	3.763.833
21	262.915	7.671	0	438.742	0	0
22	456.829	1.692	0	50.092	0	0
23	298.789	215	28.419	34.453	26	268
24	0	3.694	5	822	150	363
25	0	0	0	0	0	0
26	0	0	11	20.794	0	0
27	54.022	547	715	5.104	0	0
28	0	0	0	479	0	0
29	26.804	2	0	0	912	0
30	8.345	8	0	0	0	0
31	221.748	7.133	0	0	0	0
32	232.733	59.773	0	0	0	0
33	190.877	38.059	0	0	0	0
34	0	0	0	0	0	0
35	437	62.325	0	29	9.355	59
36	0	177.781	0	0	0	0
37	0	52	0	0	0	0
38	0	0	0	0	0	0
39	0	0	0	0	0	0
40	0	0	0	0	0	0
41	0	0	0	0	0	0
42	0	0	0	0	0	0
43	0	0	0	0	0	0
44	0	0	0	0	0	0
45	0	0	0	0	0	0
46	0	0	0	0	0	0
47	318.991	54	0	0	0	0
48	0	0	0	0	0	0

Lampiran 4 (lanjutan)

SEKTOR	68	69	70	71	72	73
49	81.631	15.873	0	0	0	0
50	10.751	321.803	0	9.999	0	0
51	106.922	1.336	37	155.258	0	0
52	315.082	5.175	36.903	468.085	0	0
53	3.390.303	142.035	0	0	0	0
54	44.848	5.189.445	0	0	0	0
55	313.044	5.201	2.841	0	0	0
56	5.018.678	1.442.864	0	0	0	0
57	4.678.024	1.782.699	134.533	47	0	0
58	1.323.997	764.297	0	0	0	0
59	1.698.797	1.607.585	18.494	41.504	12.812	1.076
60	0	0	0	0	0	0
61	32.688	0	0	0	0	0
62	680.860	32.423	194.443	2.516.012	31.177	65.988
63	41.932	5.946	33	18.276	0	0
64	1.000.904	75.913	0	145.362	0	8.197
65	14.797	0	0	684.546	0	0
66	2.091	0	0	950.701	0	0
67	2.898.923	230.253	0	0	0	0
68	1.161.131	419.038	26.745	947.878	26.866	19.809
69	0	1.963.941	0	0	0	0
70	0	0	60.471	14.834	0	0
71	5.882	0	34.484	677.875	29	0
72	0	0	0	0	792.422	7.929.857
73	0	0	0	0	0	2.403.245
74	986	0	0	0	0	0
75	0	1	0	0	0	0
76	110	0	0	0	0	0
77	0	2	2	121	0	0
78	0	0	0	0	0	0
79	0	0	0	0	0	0
80	56	11	2	68	106	195
81	0	0	0	0	0	0
82	0	0	0	0	0	0
83	12	0	0	0	0	0
84	0	6	0	0	0	0
85	0	0	0	0	0	0
86	0	0	0	0	0	0
87	0	0	0	0	0	0
88	5.613	768	10.573	42.746	5.508	1.006
89	0	0	20	0	23.584	0
90	0	0	0	0	0	0
91	21.543	41	11.395	40.116	312.757	2.456.854
92	7.267	33	8.020	49.969	13.364	4.956.034
93	3.691	2	16.512	63.646	7.043	389.280
94	503.289	104.016	60.624	404.795	85.448	1.507.019
95	0	13.047	0	601	0	0
96	0	63.399	0	1.219	0	1.900
97	0	0	0	210	0	0
98	0	1.550	0	0	0	258
99	2.369	656.014	19.298	31.356	867	0

Lampiran 4 (lanjutan)

SEKTOR	68	69	70	71	72	73
100	0	0	1.368	3.342	0	61
101	975	7.183	14	861	96	345
102	0	0	0	0	0	0
103	2.765	5.657	7.719	37.506	977	146.298
104	376.526	56.110	20.433	119.941	782.112	2.054.361
105	0	0	0	0	0	0
106	0	0	0	0	0	0
107	0	0	0	0	0	0
108	0	0	0	0	0	0
109	131.958	2.934	5.112	99.207	311.982	2.143.914
110	0	0	0	0	0	0
111	2	7	1.791	23.181	0	0
112	0	0	0	0	0	0
113	0	0	0	0	0	0
114	15	3.783	0	6	27	0
115	0	0	0	0	0	0
116	0	0	0	0	0	0
117	0	0	0	0	0	0
118	1.114	0	0	0	0	0
119	23	0	0	24	14	0
120	0	0	0	0	0	0
121	0	0	0	0	0	0
122	60	1.927	2.570	13.418	0	5
123	0	0	0	0	0	0
124	1.175	92	640	673	145	239.428
125	0	0	0	0	0	0
126	0	5	0	0	128	0
127	0	0	0	0	0	0
128	0	6	0	82	0	0
129	0	1	8	39	0	0
130	0	0	0	0	0	0
131	0	0	0	0	0	0
132	0	0	0	0	0	0
133	0	0	0	0	0	0
134	0	0	0	0	0	0
135	0	0	0	0	0	0
136	0	0	0	0	0	0
137	0	0	0	764	0	0
138	0	0	0	0	0	0
139	0	0	0	0	0	0
140	0	0	0	0	0	0
141	1.211	2	177	5.140	0	13.090
142	55.921	53.037	33.630	69.573	26.348	385.521
143	3.406	1.496	4.884	40.749	0	17.364
144	8.343	509	778	2.986	871	713
145	0	0	0	0	0	0
146	5	0	0	0	0	0
147	1	0	0	0	0	0
148	0	0	0	0	0	9.069
149	1.300.732	2.244.658	147.126	649.774	365.940	2.965.641
150	5.641	8.586	287	27.867	10.232	254.349

Lampiran 4 (lanjutan)

SEKTOR	68	69	70	71	72	73
151	984	2.846	1.432	8.910	2.489	49.902
152	765	706	21	361	93	1.168
153	235.181	335.085	26.249	139.215	252.754	1.905.005
154	102.768	185.562	9.760	40.502	140.984	863.556
155	4.330	7.216	694	3.832	6.577	36.590
156	15.080	18.878	2.895	9.592	36.806	322.597
157	74.361	80.986	9.829	52.862	62.451	633.681
158	35.630	128.096	8.068	85.775	31.408	130.288
159	138.632	357.405	10.714	65.804	87.533	2.617.418
160	17.509	5.476	3.723	8.450	4.483	291.062
161	5.691	42.633	2.294	5.373	725	60.962
162	11.433	0	2.010	5.159	196	7.536
163	43.084	75.876	15.750	17.908	17.278	4.181.989
164	0	0	0	0	0	0
165	849	15	94	1.017	59	7.238
166	13.631	773	624	2.896	91	550
167	8.496	712	4.909	9.288	65	59.499
168	385	0	44	466	25	3.342
169	18	15	6	10	1	72
170	249	137	545	1.384	12	2.762
171	0	0	0	0	0	0
172	52.658	0	83.238	908.430	0	1.986.441
173	32.408	960	3.187	16.272	33.724	881.918
174	0	0	0	0	0	0
175	136	3	5.871	23.106	9	775.161
190	31.545.107	34.333.232	1.821.233	12.902.127	4.979.376	48.592.572
200	0	0	0	0	0	0
201	2.703.179	3.458.416	274.719	2.370.928	1.262.381	9.249.914
202	5.415.023	7.638.758	717.330	2.397.802	994.581	19.246.662
203	1.894.780	4.046.534	38.841	562.694	171.750	3.870.451
204	543.245	864.581	220.199	2.240.554	82.437	52.993.782
205	0	0	0	0	0	0
209	10.556.228	16.008.288	1.251.089	7.571.978	2.511.149	85.360.809
210	42.101.335	50.341.520	3.072.322	20.474.105	7.490.525	133.953.381

Lampiran 4 (lanjutan)

SEKTOR	74	75	76	77	78	79
1	0	0	0	0	0	0
2	0	0	0	0	0	0
3	0	0	0	0	0	0
4	0	0	0	0	0	0
5	0	0	0	0	0	0
6	0	0	0	0	0	0
7	0	0	0	0	0	0
8	0	0	0	0	0	0
9	0	0	0	0	0	0
10	0	0	0	0	0	0
11	0	0	0	0	0	0
12	0	0	0	0	0	0
13	0	0	0	0	0	0
14	0	0	0	0	0	0
15	0	0	0	0	0	0
16	48.108	6.662.218	663.583	222.740	249.646	0
17	0	0	0	0	0	0
18	0	0	0	0	0	0
19	0	0	0	0	0	0
20	0	0	0	0	0	0
21	0	5.047	0	0	0	0
22	0	0	0	0	0	0
23	7	67.180	0	173	69	0
24	0	5	0	0	3	0
25	0	50	0	0	6	0
26	0	0	0	0	0	0
27	0	0	0	0	0	0
28	12	6.739	159	0	1.846	42.977
29	1	4	0	1	2	26
30	0	2	0	0	3	0
31	0	0	0	0	0	0
32	0	0	0	0	0	0
33	0	0	0	0	0	199
34	0	0	0	0	0	0
35	0	33.651	491.365	7.035	35.495	53.480
36	0	142.037	0	0	0	0
37	0	0	0	0	0	0
38	0	0	0	0	0	0
39	0	0	0	0	0	0
40	0	0	0	0	0	0
41	0	0	0	0	0	0
42	0	0	0	0	0	0
43	0	0	0	0	0	0
44	0	0	0	0	0	0
45	0	0	0	0	0	0
46	0	0	0	0	0	22
47	0	0	53	0	3	0
48	0	0	0	0	0	0

Lampiran 4 (lanjutan)

SEKTOR	74	75	76	77	78	79
49	0	7.841	2	0	0	12.004
50	0	0	0	0	0	0
51	0	0	0	0	23	0
52	0	0	0	0	0	12.191
53	0	0	0	0	0	0
54	0	0	0	0	0	0
55	0	0	0	0	0	0
56	0	0	0	0	0	0
57	0	0	0	0	0	0
58	0	0	0	0	0	0
59	0	435.848	911.332	212	73.997	165.459
60	0	0	0	0	0	0
61	0	0	0	0	0	0
62	0	0	0	0	0	0
63	0	833	1.722	29	16	0
64	0	0	0	0	0	0
65	0	0	0	0	0	0
66	0	0	0	0	0	0
67	0	0	0	0	0	0
68	0	17.639	4.394	5.530	62	1.088.113
69	0	0	0	0	0	0
70	0	0	0	0	0	0
71	0	0	24	62	86	305
72	0	0	0	0	0	0
73	0	0	0	0	0	0
74	1.477	10	11.332	101.680	2.377	130
75	523	7.408.099	16.978.529	1.216.833	12.571.602	1.200.191
76	0	321.467	846.517	981.416	2.112.483	17.105.851
77	0	13.023	61.187	127.592	29.452	889.940
78	0	13.684	1.611	616	574.699	1.045.572
79	0	4.044	277	13.274	15.986	211.786
80	0	44.485	170.042	35.696	115.158	768.837
81	0	270	0	316	4.041	2.329.723
82	0	5.256	1.353	2.283	63.504	46.869
83	0	0	0	308	4	0
84	0	13.843	15.357	15.431	290	0
85	0	0	0	0	5	0
86	0	0	0	0	0	0
87	0	33	0	2.116	0	0
88	0	11.845	10.910	12.405	16.175	1.485
89	52	0	0	93	0	0
90	0	0	0	0	0	0
91	91	23.415	1.088	22.077	77.166	164.280
92	1	118.461	40.274	22.808	26.457	54.401
93	0	5.226	62.503	310	30.486	52.745
94	480	7.125.403	7.475.176	614.525	577.068	1.607.660
95	0	1.083	17	541	0	35
96	0	0	0	0	0	0
97	0	5.434.667	4.231.069	426.789	203.718	462.998
98	0	761	5.800	7.314	7.087	30.287
99	0	26	14.417	1.675	9.477	1.426

Lampiran 4 (lanjutan)

SEKTOR	74	75	76	77	78	79
100	0	68	0	0	6	57
101	0	9.137	952	20.873	17.865	24.443
102	0	0	0	0	0	0
103	22	78.166	214.013	4.736	105.320	54.295
104	9.272	3.172.854	1.936.218	64.259	1.214.666	1.192.355
105	0	0	0	0	0	0
106	0	377	2.251	1.473	2.189	3.430
107	0	0	0	0	0	0
108	0	360	34.132	68.367	9.299	90.588
109	115	48.992	51.000	103.533	49.696	732.525
110	0	0	0	0	0	0
111	0	1	0	62	116	71
112	0	0	0	0	0	0
113	0	0	0	0	0	0
114	0	0	101	0	3	275
115	0	0	0	0	94	0
116	0	0	0	5.103	0	9.055
117	0	0	0	7.752	49	1.723
118	0	0	0	2.492	1.087	659
119	0	0	0	1	0	36
120	0	0	0	0	0	0
121	0	0	0	0	0	0
122	0	150	25	9.923	16.356	111.532
123	0	0	0	0	0	0
124	13	65.074	477.918	564.088	697.229	376.301
125	0	0	0	0	0	0
126	0	0	0	0	5	0
127	0	0	707	2.059	0	347
128	0	0	0	0	0	0
129	0	29	0	0	2	0
130	0	2	0	0	0	0
131	0	0	0	0	0	0
132	0	0	0	0	0	0
133	0	0	0	0	0	0
134	0	0	0	0	0	0
135	0	0	0	0	0	0
136	0	0	0	0	0	0
137	0	47	0	1	0	6.955
138	0	3	0	239	3.239	27.749
139	0	0	0	0	0	0
140	0	0	0	0	0	0
141	484	116	15.131	879	811	19.344
142	1.829	2.609.574	2.829.614	147.530	850.239	1.002.616
143	1	5.595	20.728	2.394	7.084	5.825
144	1	3.581	59.196	721	100.409	30.634
145	0	0	0	0	0	0
146	0	0	0	0	0	0
147	0	0	1	0	0	0
148	1	0	84.016	13.793	56.390	100.630
149	3.707	2.228.251	2.359.969	477.003	1.401.678	2.937.196
150	0	6.509	58.173	19.190	73.239	155.235

Lampiran 4 (lanjutan)

SEKTOR	74	75	76	77	78	79
151	0	5.155	52.936	7.606	1.810	16.855
152	1	1.856	1.515	336	1.567	6.711
153	1.132	870.096	773.088	162.109	388.683	959.026
154	161	226.699	269.022	32.698	231.628	1.017.271
155	14	9.230	14.014	4.401	9.636	34.455
156	1.906	25.817	74.517	4.901	16.479	69.275
157	27.717	173.045	146.369	35.446	99.362	561.197
158	52	225.757	269.560	16.668	74.056	624.118
159	2.397	496.627	898.602	188.373	295.170	999.068
160	121	304.736	262.909	5.222	17.276	426.533
161	2	135.120	351.545	3.403	45.292	282.141
162	12	11.652	6.978	7.077	11.802	108.855
163	122	427.119	813.002	59.343	192.846	933.857
164	0	0	0	0	0	0
165	0	7.976	6.379	4.213	24.371	13.503
166	16	37.563	37.811	573	5.899	25.740
167	20	45.088	39.176	1.511	8.162	36.762
168	0	3.672	2.731	178	1.472	5.957
169	0	225	54	2	24	332
170	0	0	1.330	1.005	1.132	857
171	0	0	0	0	0	0
172	0	0	0	159.569	0	29.416
173	23	76.401	423.709	32.166	53.740	170.891
174	0	0	0	0	0	0
175	0	1.661	805	166	284	150
190	100.251	39.379.233	44.750.148	6.107.145	22.968.357	40.701.334
200	0	0	0	0	0	0
201	20.373	3.651.719	6.748.343	771.071	3.831.757	7.760.508
202	20.315	10.766.944	10.172.456	1.581.315	8.199.031	17.688.113
203	3.941	2.276.563	3.472.355	90.734	1.776.662	2.940.502
204	5.455	772.913	635.810	72.764	106.515	668.189
205	0	0	0	0	0	0
209	50.083	17.468.138	21.028.963	2.515.884	13.913.965	29.057.311
210	150.334	56.847.371	65.779.111	8.623.029	36.882.322	69.758.645

Lampiran 4 (lanjutan)

SEKTOR	80	81	82	83	84	85
1	0	0	0	0	0	0
2	0	0	0	0	0	0
3	0	0	0	0	0	0
4	0	0	0	0	0	0
5	0	0	0	0	0	0
6	0	0	0	0	0	0
7	0	0	0	0	0	0
8	0	0	0	0	0	0
9	0	0	0	0	0	0
10	0	0	0	0	0	0
11	0	0	0	0	0	0
12	0	0	57.799	2.004.236	0	0
13	0	0	0	0	0	0
14	0	0	0	0	0	0
15	0	0	0	0	0	0
16	2.861.628	0	0	0	0	0
17	0	0	0	0	0	0
18	0	0	0	0	0	0
19	0	0	0	0	0	0
20	0	0	0	0	0	0
21	0	0	0	0	0	0
22	0	0	0	0	0	0
23	187	0	33	0	207	620
24	0	0	0	0	0	0
25	0	0	0	0	0	0
26	0	0	0	0	0	0
27	0	0	0	0	0	0
28	0	0	0	0	0	0
29	0	15.373	0	83	5.728.179	5.602.125
30	51	53.231	5	0	69.929	16.698
31	0	0	0	0	0	0
32	0	0	0	0	0	0
33	0	0	0	0	0	0
34	0	0	0	0	0	0
35	26.822	244	0	0	1.699	166.886
36	0	0	0	0	0	0
37	0	0	0	0	0	0
38	0	0	0	0	0	0
39	0	0	0	0	0	0
40	0	0	0	0	0	0
41	0	0	0	0	0	0
42	0	0	0	0	0	0
43	0	0	0	0	0	0
44	0	0	0	0	0	0
45	0	0	0	0	0	0
46	0	0	0	0	0	0
47	0	0	0	0	0	0
48	0	0	0	0	0	0

Lampiran 4 (lanjutan)

SEKTOR	80	81	82	83	84	85
49	2.226	3.552.896	7.261	11.847	0	0
50	0	0	0	0	0	0
51	0	0	0	0	0	0
52	0	0	0	0	0	0
53	0	0	0	0	0	0
54	0	0	0	0	0	0
55	0	0	0	0	0	0
56	0	0	0	0	0	27.139
57	0	0	0	0	0	0
58	0	0	0	0	0	13.433
59	11.277	68	0	0	0	1.068.687
60	0	0	0	0	0	0
61	0	0	0	0	0	0
62	0	0	0	0	0	0
63	0	0	0	0	0	0
64	0	0	0	0	0	0
65	0	0	0	0	0	0
66	0	0	0	0	0	0
67	0	0	0	0	0	0
68	0	0	0	0	0	0
69	0	0	0	0	0	0
70	0	0	0	0	0	0
71	0	0	0	0	0	0
72	0	0	0	0	0	0
73	0	0	0	0	0	0
74	0	0	0	0	0	0
75	413.879	0	90.103	209.361	48	10.499
76	258.918	0	50.153	168.188	25	1.141
77	2.387	0	5.687	1.857	0	10.956
78	12.003	0	2.273	755	0	0
79	34	0	0	0	0	0
80	39.061	0	14.147	393.219	131	21.181
81	0	512.985	2.096.022	3.927.350	0	0
82	2.107	740	116.862	230.972	792	1.315
83	15	0	1.239	227.911	0	0
84	4.294	24.782	1.619	46	2.432.164	1.159.418
85	6.381	0	698	190	0	1.891.840
86	0	0	0	0	0	0
87	22	0	6.655	0	2.791	0
88	3.317	809	4.050	2.093	48.970	286.874
89	0	0	2.349	589	0	0
90	0	0	0	0	0	0
91	12.187	102	7.165	129.516	1.803	214.800
92	23.348	49	8.570	223.639	26	7.257
93	9.778	0	629	4.094	230	359
94	167.682	4.717	95.105	729.090	169.641	1.786.428
95	1.934	0	0	0	2.528	35.327
96	0	0	0	0	6	0
97	136.503	0	87.859	635.948	15.269	701.767
98	7.405	10	1.788	1.633	18.393	25.382
99	394	568	14	855	326	4.524

Lampiran 4 (lanjutan)

SEKTOR	80	81	82	83	84	85
100	0	0	0	0	0	0
101	463	0	0	32.871	0	0
102	0	0	0	0	0	0
103	23.556	63	57.520	465.618	215.789	2.918.361
104	86.128	18.669	67.432	326.386	865.107	2.235.995
105	0	0	0	0	0	0
106	2.677	153	762	21.703	0	0
107	0	0	0	0	0	0
108	73.207	2.238	5.143	620.387	892	63
109	59.546	4.649	150.332	780.880	1.704	286.287
110	0	0	0	0	0	0
111	0	0	51	1	0	0
112	0	0	0	0	0	0
113	0	0	0	0	0	0
114	466	1.880	1.593	984	3.810	48.344
115	0	0	0	0	0	0
116	1.458	0	0	0	1.956	0
117	38	0	0	0	0	0
118	652	0	0	0	380	591
119	0	0	9	108	2.486	9.714
120	0	0	0	0	0	0
121	0	0	0	23.329	0	0
122	1.444	0	8.005	6.415	2.208	275
123	0	0	0	0	0	0
124	537.241	74.797	15.701	109.560	287.573	1.350.195
125	0	0	0	0	54.014	222.428
126	0	0	144	0	0	0
127	80.611	0	0	0	228.579	24.579
128	0	0	0	0	0	0
129	0	0	0	11	3	0
130	17	0	24	0	0	1.335
131	0	0	0	0	0	0
132	0	0	0	0	0	0
133	0	0	0	0	0	0
134	0	0	0	0	0	0
135	0	0	0	0	0	0
136	0	0	0	0	0	0
137	52	0	56	0	32	0
138	98.049	0	1.107	281	0	0
139	0	0	0	0	0	0
140	0	0	0	0	0	0
141	17.806	6.488	21.160	12.676	48.373	2.008
142	122.172	48.876	80.521	449.314	274.855	889.006
143	5.384	4.082	5.259	5.828	12.612	705
144	2.703	7.359	5.694	29.516	248	790
145	0	0	0	0	0	0
146	0	0	0	0	0	0
147	0	0	0	0	0	0
148	5.735	9.245	11.583	53.610	510	3.039
149	292.612	869.986	236.467	964.097	1.678.021	2.803.092
150	6.631	11.886	1.886	49.987	1.274	232.766

Lampiran 4 (lanjutan)

SEKTOR	80	81	82	83	84	85
151	442	1.647	1.959	3.500	927	4.439
152	247	293	356	1.988	752	2.720
153	73.090	145.697	78.445	385.262	736.697	1.473.661
154	23.829	65.191	25.745	128.135	266.449	1.276.344
155	1.302	3.109	1.985	3.838	11.974	129.322
156	2.750	8.027	4.195	13.091	15.263	52.165
157	25.533	38.310	27.055	73.907	189.543	1.183.963
158	6.854	75.162	40.969	231.136	26.418	10.774
159	77.666	37.673	25.685	388.649	347.503	1.191.102
160	8.481	6.723	6.273	5.767	13.065	13.441
161	18.499	25.138	5.822	170.744	1.602	14.463
162	0	12.644	6.191	34.711	80	10.639
163	13.135	32.007	20.687	292.048	622.834	564.864
164	0	0	0	0	0	0
165	272	4.951	0	2.470	690	929
166	1.242	4.303	2.633	6.432	173	198
167	4.293	1.992	355	712	144	569
168	52	0	96	1.107	68	418
169	3	10	12	56	0	3
170	1.273	494	80	128	30	120
171	0	0	0	0	0	0
172	0	0	119.399	422.965	0	0
173	10.880	33.327	17.057	75.727	237.314	959.791
174	0	16	0	0	0	0
175	2.687	6.497	1.247	66.038	9.826	718
190	5.715.449	5.750.620	3.728.109	15.219.859	14.707.557	31.086.020
200	0	0	0	0	0	0
201	2.038.232	1.906.684	1.177.429	4.821.120	3.156.821	5.865.494
202	1.922.690	1.120.023	1.593.439	4.181.423	3.921.324	15.862.347
203	178.553	347.634	65.530	682.146	1.616.153	4.980.313
204	64.254	73.099	45.809	577.297	300.820	759.769
205	0	0	0	0	0	0
209	4.203.729	3.447.441	2.882.207	10.261.985	8.995.118	27.467.924
210	9.919.178	9.198.061	6.610.316	25.481.844	23.702.675	58.553.944

Lampiran 4 (lanjutan)

SEKTOR	86	87	88	89	90	91
1	0	0	0	0	315.111	174.208
2	0	0	0	0	0	0
3	0	0	0	0	0	0
4	0	0	0	0	0	0
5	0	0	0	0	0	0
6	0	0	0	0	0	0
7	0	0	0	0	0	0
8	0	0	0	0	0	0
9	0	0	0	0	0	0
10	0	0	0	0	0	0
11	0	0	0	0	0	0
12	0	0	0	0	0	0
13	0	0	0	0	0	0
14	6	496	161	4.187	0	0
15	0	0	0	0	0	0
16	0	2.477	147	1.115.110	0	0
17	0	0	0	0	0	0
18	0	0	0	0	0	0
19	0	0	0	0	0	0
20	0	0	0	0	0	0
21	0	0	0	0	0	0
22	0	0	0	0	0	0
23	6.955	960	7.354	33.046	0	0
24	0	0	2.118	5.646	0	0
25	0	0	0	0	0	0
26	0	0	0	0	0	0
27	0	0	0	0	0	0
28	0	0	3	0	0	0
29	754.686	806.774	1.034.610	77.166	772.713	412.694
30	25.579	982.552	3.291.455	484.580	0	11.708
31	0	0	0	0	0	0
32	0	0	0	0	0	0
33	0	0	0	0	0	0
34	0	0	0	0	0	0
35	12.863	3.706	0	0	222.226	0
36	0	0	0	0	0	0
37	0	0	0	0	0	458.134
38	0	0	0	0	0	0
39	0	0	0	0	0	0
40	0	0	0	0	0	0
41	0	0	0	0	0	0
42	0	0	0	0	0	0
43	0	0	0	0	0	0
44	0	0	0	0	0	0
45	0	0	0	0	0	0
46	0	0	0	0	0	0
47	0	0	0	0	0	0
48	0	0	0	0	1.964	23.448

Lampiran 4 (lanjutan)

SEKTOR	86	87	88	89	90	91
49	0	0	0	0	0	0
50	0	0	0	0	0	0
51	0	0	0	0	0	0
52	0	0	0	0	0	0
53	0	0	0	0	0	0
54	0	0	0	0	0	0
55	0	0	0	0	0	0
56	0	0	0	0	0	0
57	0	0	0	0	0	0
58	91	0	0	0	0	0
59	56.678	7.154	0	0	2.471	597.374
60	0	0	0	0	0	0
61	0	0	0	0	0	0
62	0	0	0	0	0	0
63	0	0	0	0	0	0
64	0	0	0	0	0	0
65	0	0	0	0	0	0
66	0	0	0	0	0	0
67	0	0	0	0	0	0
68	0	0	0	0	0	0
69	0	0	0	0	0	0
70	0	0	0	0	0	0
71	0	36	0	0	0	0
72	0	0	0	0	0	0
73	0	0	0	0	0	0
74	0	129	21	300	0	0
75	1.478	46.639	1.174	6.925	0	0
76	324	86.915	76.836	1.340	0	0
77	176	15.538	11.779	415	0	1.517
78	1	341	0	0	0	0
79	0	145	0	0	0	1
80	19.183	4.779	7.141	658	0	85.665
81	358	33.180	5.112	59	0	0
82	0	4.872	0	6	0	1
83	0	0	0	0	0	4.227
84	6.587.910	5.933.723	751.874	14.052	11.411	30.966
85	372.927	1.726.618	131.950	1.878	0	9.189
86	352.082	0	0	0	0	0
87	11.783	10.461.988	58.514	0	0	0
88	161.649	922.955	273.862	25.083	54.032	60.194
89	8.865	6.815	9.514	32.844	0	0
90	0	0	0	0	8.941.898	15.064.539
91	9.820	17.117	33.459	643	105.305	137.072
92	12.592	44.410	38.893	2.274	29.652	484.861
93	1.287	2.193	7.732	14	171	1.607
94	69.458	63.823	149.902	4.518	1.479.335	5.225.127
95	24.911	0	0	0	1.241	0
96	0	0	76	0	715	0
97	170.969	80.604	40.170	0	0	1.979
98	167.579	552.575	201.110	22.038	380	42.032
99	14.307	5.032	0	2.054	0	8.217

Lampiran 4 (lanjutan)

SEKTOR	86	87	88	89	90	91
100	0	0	0	1.272	0	0
101	0	7	0	51	764	2.581
102	0	0	0	0	0	0
103	406.279	203.854	90.134	29.436	75.346	925.575
104	751.770	306.736	175.899	32.280	1.025.281	2.851.433
105	0	0	0	0	0	0
106	0	0	0	0	0	0
107	0	0	0	0	0	0
108	5.510	96.334	601	0	0	20.517
109	38.584	89.900	80.931	28.136	14.635	85.611
110	0	0	0	0	0	0
111	63.736	51.069	15.662	9	0	0
112	0	0	0	0	0	0
113	0	0	0	0	0	0
114	43.276	32.798	9.369	158	1.589	0
115	0	0	374	0	0	13
116	472	584	618	0	0	0
117	200	1.331	0	0	0	0
118	20.160	1.932	0	20	0	3.821
119	3.128	1.892	24.002	16	0	2.151
120	0	5.234	50	0	0	66.211
121	26.997	0	0	0	0	20
122	14.105	69.329	8.207	1.393	1.186	1.257
123	0	0	0	0	0	0
124	180.245	128.982	90.437	133	670.442	157.299
125	25.598	0	0	0	28.315	49.721
126	0	0	0	0	0	3
127	0	23.046	0	0	0	0
128	0	953	0	0	0	0
129	0	1.124	511	0	2.516	4
130	0	29	0	0	0	0
131	351	0	0	0	0	0
132	0	0	0	0	0	0
133	0	0	0	0	0	0
134	0	0	0	0	0	0
135	0	0	0	0	0	0
136	0	0	0	0	0	0
137	50.926	1.415	0	0	0	0
138	0	2.778	2.177	0	0	0
139	0	47	0	0	0	0
140	0	0	0	0	0	0
141	16.435	24.831	13.978	8.767	876	3.639
142	589.657	277.046	118.965	21.425	88.915	1.464.480
143	15.330	6.657	3.309	1.038	1.605	2.565
144	16.021	282	316	5	665	12.130
145	0	0	0	0	0	0
146	0	0	0	0	0	0
147	0	0	0	0	0	0
148	40.942	0	0	0	1	330
149	2.387.203	2.379.070	740.503	76.677	1.539.807	2.842.105
150	7.944	4.375	2.052	860	71.981	23.874

Lampiran 4 (lanjutan)

SEKTOR	86	87	88	89	90	91
151	978	271	624	21	2.458	10.218
152	835	617	321	11	2.630	1.359
153	759.918	754.519	327.655	22.492	859.868	975.917
154	446.666	298.359	107.392	5.944	282.439	198.109
155	17.084	20.061	7.030	2.985	8.538	8.391
156	22.604	23.861	4.325	643	12.340	22.786
157	121.555	99.937	99.602	6.571	57.940	155.409
158	133.667	69.304	125.265	7.969	63.072	353.341
159	591.636	330.004	198.895	25.353	654.027	882.848
160	10.683	15.612	563	160	3.533	20.077
161	33.440	13.617	6.052	501	33.084	49.007
162	2.813	10.238	6.801	1.202	176.618	17.957
163	290.889	217.716	147.910	1.413	213.115	254.060
164	0	0	0	0	0	0
165	912	519	345	1.062	115.350	158.467
166	1.692	16.776	436	20.933	51.311	376.521
167	17.087	11.278	29.044	58	0	9.461
168	397	250	213	0	2.319	5.088
169	7	7	1	1	80	166
170	0	1.241	1.980	37	811	744
171	0	0	0	0	0	0
172	0	539.378	0	0	0	14.356
173	104.299	82.775	53.453	715	32.548	145.021
174	0	0	0	0	0	0
175	1.740	50.241	8.136	196	28.537	105.331
190	16.166.126	28.183.642	8.670.122	2.142.444	18.127.911	35.240.605
200	0	0	0	0	0	0
201	3.650.135	5.030.996	2.056.387	445.324	2.202.228	6.323.799
202	7.856.815	12.130.425	2.294.640	1.018.871	3.712.694	14.498.575
203	480.258	387.793	269.783	13.557	1.251.495	3.297.027
204	361.898	498.052	232.824	5.402	188.048	759.300
205	0	0	0	0	0	0
209	12.349.105	18.047.267	4.853.635	1.483.154	7.354.464	24.878.701
210	28.515.231	46.230.909	13.523.757	3.625.598	25.482.375	60.119.306

Lampiran 4 (lanjutan)

SEKTOR	92	93	94	95	96	97
1	0	0	0	0	0	0
2	0	0	0	0	0	0
3	0	0	0	0	0	0
4	0	0	0	0	0	0
5	0	0	0	30	0	0
6	0	0	0	0	0	0
7	0	0	0	0	0	0
8	0	0	0	0	0	0
9	0	0	0	0	0	0
10	0	0	0	0	0	0
11	0	0	0	0	0	0
12	0	0	2.142	0	0	0
13	0	0	0	0	0	0
14	0	0	0	3.575	3.048	0
15	0	0	0	0	8	0
16	0	0	0	0	0	0
17	0	0	0	0	0	0
18	0	0	0	0	0	0
19	0	0	0	0	0	0
20	0	0	0	0	0	0
21	0	0	5.622	0	0	0
22	0	0	0	0	0	0
23	0	67	2.493	12	9	0
24	0	0	0	0	0	0
25	0	0	0	0	0	0
26	0	0	0	0	0	0
27	0	0	0	141	0	0
28	0	0	0	0	0	0
29	741	4	9.514	0	0	0
30	0	0	63.000	0	806	0
31	0	0	0	0	0	0
32	0	0	0	0	0	0
33	0	0	0	0	0	0
34	0	0	0	0	0	0
35	0	0	113.851	74	17.500	51.199
36	0	0	35.600.522	7.540.247	0	16.324.227
37	0	0	19.585	11.236.196	0	0
38	0	0	11.507.625	0	0	0
39	0	0	982.885	0	0	0
40	0	0	0	0	0	0
41	0	0	9.031.738	0	0	0
42	0	0	0	0	0	0
43	0	0	0	0	0	0
44	0	0	627.510	0	0	0
45	0	0	73.561	0	0	667.904
46	0	0	393.251	596.970	478.602	15.074
47	0	0	10.865	8	0	0
48	0	0	10.243	356	705	9.439

Lampiran 4 (lanjutan)

SEKTOR	92	93	94	95	96	97
49	0	0	0	0	0	0
50	0	0	0	0	0	0
51	0	0	0	0	0	0
52	0	0	7	0	0	0
53	0	0	0	0	0	0
54	0	0	2.409	0	0	0
55	0	0	9.793	0	123	0
56	0	0	33.508	0	0	0
57	0	0	0	0	0	0
58	0	0	0	0	0	0
59	168.549	74.629	27.088	0	70.659	0
60	0	0	0	0	0	0
61	0	0	0	0	0	0
62	0	0	41.282	72	16	0
63	0	0	1.034	0	0	0
64	0	0	0	0	0	0
65	0	0	0	0	0	0
66	0	0	0	0	0	0
67	0	0	0	0	0	0
68	0	0	1.412	9	0	0
69	0	0	0	0	0	0
70	0	0	129	0	0	0
71	62	0	15.445	107	0	0
72	0	0	0	0	0	0
73	0	0	0	0	0	0
74	30	0	0	0	0	0
75	13.237	4.770	1.057	518	258	341.506
76	0	7.465	352	0	0	18.383
77	209	31	0	225	201	1.692
78	0	0	0	0	0	0
79	0	0	0	0	0	60
80	5.347	12.811	191	906	1.843	2.273
81	0	0	0	0	0	0
82	4.155	0	1.421	33	37	215
83	0	0	2.070	0	1.065	0
84	2.517	12	3.868	990	1.196	16.783
85	8.101	0	405	0	585	17.084
86	0	0	0	0	0	0
87	0	0	0	0	0	0
88	8.987	2.768	5.047	3.070	1.651	339
89	0	0	0	0	0	126
90	0	248	0	0	0	0
91	9.512.137	9.865.043	21.038	1.465	628	6.472
92	424.689	602.188	18.958	16.386	40.763	51.557
93	6.227	75.343	491	719	1.402	5.616
94	1.345.203	1.733.919	4.265.535	1.468.216	1.704.865	11.225.642
95	0	0	30.067	36.341	0	7.107
96	0	460	170	0	16.042	7.143
97	108.425	67.815	94.417	1.490	0	4.304.687
98	129.970	254.176	13.407	154	0	652
99	11.352	3.892	108.481	2.837	31.264	288.638

Lampiran 4 (lanjutan)

SEKTOR	92	93	94	95	96	97
100	0	286	18.617	0	0	0
101	133	320	11.249	405	6.015	476.377
102	0	0	20.908	0	6.174	0
103	330.045	920.644	43.218	1.487	31.495	178.208
104	847.637	1.012.558	427.932	41.259	197.189	1.572.733
105	0	0	0	0	0	0
106	0	0	0	0	0	0
107	0	0	0	0	0	0
108	37.537	2.453	1.326	377	0	5.600
109	205.337	327.870	15.162	11.162	35.119	69.086
110	0	0	0	0	0	0
111	388	0	4.524	508	148	0
112	0	0	0	0	0	0
113	0	0	0	0	0	0
114	0	1.100	3.892	3.853	4.318	5.258
115	77	0	0	0	0	0
116	0	0	0	0	0	0
117	1.253	1.714	0	0	0	978
118	14.096	24.794	0	0	0	148
119	2.261	466	0	0	0	0
120	0	0	0	0	0	0
121	0	0	0	0	0	0
122	8.255	10.196	859	406	3.199	145
123	0	0	0	0	0	0
124	40.989	44.519	62.646	6.300	2.593	158.139
125	0	0	0	0	0	0
126	169	16.049	17.492	0	1.383	0
127	0	17.899	6.988	0	0	1.299
128	0	0	0	0	0	0
129	1.531	0	264	5.288	98	0
130	0	0	3.365	0	0	9
131	0	0	0	0	0	0
132	0	0	0	0	0	0
133	0	0	0	0	0	0
134	0	0	0	0	0	0
135	0	0	0	0	0	0
136	0	0	0	0	0	0
137	1.294	1.953	522	0	0	855
138	0	53	1.774	0	0	18
139	0	0	0	0	0	0
140	0	0	0	0	0	0
141	3.224	13.297	3.504	629	146	16.975
142	580.891	595.815	201.870	25.575	61.046	778.546
143	9.666	18.252	2.052	666	7.032	4.356
144	6.608	6.079	5.341	355	217	66.653
145	0	0	0	0	0	0
146	0	0	2.151	0	0	0
147	0	0	22	0	0	0
148	0	0	23.884	960	1.252	49.498
149	1.168.916	1.452.512	392.382	181.413	214.794	1.417.107
150	2.428	49.073	6.917	10.359	1.102	28.224

Lampiran 4 (lanjutan)

SEKTOR	92	93	94	95	96	97
151	2.625	7.277	11.815	1.450	304	8.153
152	1.807	4.091	467	266	32	1.085
153	905.832	486.375	91.352	45.615	64.930	376.037
154	140.297	164.495	31.339	32.652	15.938	148.013
155	5.075	9.386	6.208	704	2.190	7.998
156	21.243	33.954	9.285	7.654	3.920	24.769
157	100.662	65.302	31.911	14.555	22.585	80.502
158	189.973	323.585	53.343	170.060	8.023	74.910
159	243.089	237.738	632.775	68.720	35.447	249.736
160	11.061	10.444	71.215	23.737	4.174	51.731
161	57.386	97.510	75.117	32.227	34.824	24.513
162	24.753	39.156	8.228	18.723	1.233	13.330
163	224.717	103.919	143.110	59.039	11.639	105.057
164	0	0	0	0	0	0
165	88.541	49.221	4.866	344	618	2.166
166	39.920	91.304	10.983	658	1.864	3.969
167	29.548	48.089	5.787	1.261	1.128	7.401
168	257	15.707	1.962	78	32	864
169	105	199	107	32	6	116
170	767	1.619	0	0	733	0
171	0	0	0	0	0	0
172	0	640.627	0	2.408	878	0
173	8.216	104.272	396.911	7.869	14.798	19.908
174	0	0	0	0	0	0
175	24.910	80.098	22.603	40	11	52.309
190	17.194.940	19.909.096	66.275.657	21.767.176	3.183.266	39.587.040
200	0	0	0	0	0	0
201	3.436.940	3.322.992	8.658.959	6.286.076	304.274	4.634.051
202	4.309.320	7.534.178	6.765.391	8.399.481	1.219.399	11.328.931
203	377.645	265.725	5.410.902	879.790	90.514	1.755.777
204	197.753	234.583	1.720.376	75.228	61.670	1.036.259
205	0	0	0	(4.908.393)	0	0
209	8.321.659	11.357.478	22.555.628	10.732.181	1.675.857	18.755.018
210	25.516.599	31.266.574	88.831.285	32.499.357	4.859.123	58.342.058

Lampiran 4 (lanjutan)

SEKTOR	98	99	100	101	102	103
1	0	0	0	0	38.135	0
2	0	0	0	0	0	0
3	0	0	0	0	0	0
4	0	0	0	0	0	0
5	0	0	24	0	0	0
6	0	0	0	0	0	0
7	0	0	0	0	0	0
8	0	0	0	0	0	0
9	0	7.469	13.464	0	23.054	0
10	0	353.637	3.066	0	31.166	7.773
11	0	0	0	0	0	24.336
12	171.439	0	0	0	0	0
13	0	0	0	0	0	0
14	0	263	22	5.634	9.606	0
15	0	23.688	0	2.913.303	901.985	253.933
16	0	0	47	0	0	0
17	0	0	0	0	0	0
18	0	0	0	0	0	0
19	0	0	0	0	0	0
20	0	1.598	2.302	441	1	3.514
21	0	465.768	0	0	0	0
22	0	711.127	0	0	0	0
23	43.758	1.352.293	424.923	97.737	149.952	274.998
24	0	87.681	112.035	199	26.487	40.532
25	0	11.037	0	0	0	0
26	0	16	0	0	763	0
27	0	12.528	21.558	899	26.101	0
28	0	316	47	0	26	0
29	0	0	648	0	602	85.871
30	34.697	133.806	1.519	23.057	18.797	68.973
31	0	41.372	0	0	10.779	0
32	0	0	0	0	79	0
33	0	0	0	0	0	0
34	0	0	0	0	0	0
35	112	2.113	0	14.539	5.027	2.708
36	0	297	0	3.857	11.261	990
37	0	0	0	0	0	5
38	0	0	0	87.029	0	23.621
39	0	0	0	0	0	3.366
40	0	0	0	0	0	0
41	0	0	0	153.384	0	138.830
42	0	0	0	0	0	0
43	0	0	0	0	0	0
44	0	0	0	0	0	3.110
45	0	0	0	0	0	0
46	447.136	58	0	3	13.288	11.611
47	0	144.469	238	12.275	7.025	4
48	6.513	0	0	7.056	12.412	0

Lampiran 4 (lanjutan)

SEKTOR	98	99	100	101	102	103
49	0	0	0	0	0	902
50	0	0	0	0	0	174
51	0	13.617	0	0	0	0
52	0	11.567	5.038	0	898	25
53	0	0	0	0	0	0
54	0	18	57	0	0	0
55	0	2.600	0	26	26	56
56	16.122	81.048	10.977	1.494.179	1.843.820	107.975
57	0	0	407.669	0	0	0
58	0	0	0	0	0	0
59	0	6.490	1.865	567	6.439	18.109
60	0	0	0	0	0	0
61	0	0	0	0	0	0
62	0	168.606	294.745	12.166	1.220	4.279
63	0	2.299	345	221	93	12.569
64	0	487.185	0	0	0	0
65	0	0	0	129	21.632	0
66	0	0	0	10.168	3.418	0
67	0	0	0	0	0	0
68	0	540.124	5.837	262.916	131.695	397.835
69	0	0	0	0	0	0
70	0	564	18.897	0	0	0
71	0	3.715	24	0	0	581
72	0	0	0	0	0	0
73	0	0	0	0	0	0
74	0	15	0	0	0	0
75	0	770	1.885	31.709	0	4.137
76	0	3.339	227	102	310	14.947
77	0	2.398	54	320	997	0
78	0	0	0	0	0	0
79	0	0	0	7	0	2
80	0	15	0	300	11	2.957
81	0	0	0	0	0	20
82	3.183	0	0	2	641	3.045
83	0	588	0	1.523	5.572	64
84	0	0	0	0	1	24.065
85	0	0	0	0	0	17
86	0	0	0	0	0	0
87	0	0	0	0	0	0
88	3.182	3	168	16.643	3	17.669
89	0	0	0	0	0	0
90	0	0	0	0	0	0
91	5.134	27.205	6.004	8.685	1.022	122.312
92	9.645	186.821	21.290	177.448	117.198	72.384
93	26.848	24.872	3.416	2.447	1.488	36.031
94	2.699.728	4.258.908	83.173	6.633.106	3.718.678	7.136.023
95	798	5.225	0	1.072	16.021	25.424
96	0	632	0	4.259	9.960	1.099
97	1.107.896	118.164	0	5.184	2.591	1.546.042
98	9.318	0	0	6.522	0	2.230
99	23.022	6.967.629	70.349	17.745	162.238	131.471

Lampiran 4 (lanjutan)

SEKTOR	98	99	100	101	102	103
100	0	112.275	322.436	0	17.927	18.760
101	0	2.238	130	240.605	526.613	46.049
102	2.038	44.082	0	688.018	295.779	573
103	159.653	495.060	12.881	57.754	212.481	530.398
104	1.158.627	188.079	29.848	134.749	74.295	268.522
105	0	0	0	0	0	0
106	0	0	0	0	0	0
107	0	0	0	0	0	0
108	0	11	0	0	0	0
109	121.745	128.553	56.431	44.167	164.711	99.180
110	0	0	0	0	0	0
111	0	87.553	210	1.066	21.215	39
112	0	0	0	0	0	0
113	0	0	0	0	0	0
114	10.879	1.950	144	11.072	93.595	11.781
115	0	0	0	0	0	0
116	0	0	0	0	0	0
117	0	0	0	0	0	0
118	0	0	0	0	0	0
119	0	0	0	0	0	2
120	0	0	0	0	0	630
121	0	0	0	0	0	74
122	23.391	4.327	1	2.454	1.674	1.282
123	0	0	0	0	0	0
124	709.412	915	42	141	830	28.049
125	0	0	0	90	0	0
126	8.835	4	0	0	746	0
127	0	4.196	0	0	0	0
128	0	0	0	0	0	0
129	0	39	206	0	0	0
130	0	0	0	0	0	0
131	0	0	0	0	0	4
132	0	0	0	0	0	0
133	0	0	0	0	0	0
134	0	0	0	0	0	0
135	0	0	0	0	0	0
136	0	0	0	0	0	0
137	0	631	0	1	0	23.004
138	0	0	0	0	0	22
139	0	0	0	0	0	0
140	0	0	0	0	0	0
141	1.078	1.624	148	953	693	3.994
142	66.348	212.359	30.844	206.823	81.747	196.473
143	4.217	7.150	3.074	7.599	4.451	21.208
144	1.164	46.805	14.368	18.396	27.645	5.595
145	0	0	0	0	0	0
146	0	0	0	0	0	0
147	0	0	0	0	0	0
148	653	0	0	10.407	3.643	0
149	667.692	1.430.185	192.630	651.815	529.981	830.670
150	7.572	169.873	4.963	12.484	10.266	7.507

Lampiran 4 (lanjutan)

SEKTOR	98	99	100	101	102	103
151	5.792	7.652	1.916	5.064	2.079	2.209
152	1.783	857	285	519	512	590
153	208.435	690.647	43.132	188.443	122.324	159.088
154	71.332	196.380	19.551	92.535	77.251	82.900
155	8.342	10.762	3.021	13.624	7.384	6.124
156	10.875	68.494	3.734	14.439	4.886	17.956
157	50.211	81.170	23.116	45.262	37.873	38.993
158	98.457	782.723	103.054	308.731	286.047	228.226
159	87.971	197.335	18.202	69.397	38.802	212.183
160	14.725	23.387	1.270	7.476	3.850	7.304
161	30.545	269.779	13.689	77.885	36.570	77.155
162	1.312	3.323	95	7.772	39.646	129.197
163	97.253	573.042	48.050	19.082	101.936	300.660
164	0	0	0	0	0	0
165	24.954	110.931	163	2.177	338	3.415
166	30.647	365.840	9.221	41.251	34.499	30.640
167	19.269	13.913	6.477	7.252	6.695	7.820
168	2.428	13.964	0	1.040	0	1.120
169	65	775	29	110	74	143
170	0	3.646	2.356	1.497	1.368	703
171	0	0	0	0	0	0
172	2.673	652.899	99.690	828.835	704.082	0
173	17.590	155.629	24.823	86.431	15.491	7.191
174	0	0	0	0	0	0
175	4.979	0	0	15.169	90	9.119
190	8.371.365	23.508.806	2.611.434	15.986.390	10.961.657	14.093.458
200	0	0	0	0	0	0
201	2.170.302	2.849.886	624.464	2.424.718	1.615.919	1.187.255
202	882.822	4.372.132	331.214	2.618.282	1.915.321	6.003.239
203	518.460	2.187.073	75.967	945.625	634.828	581.693
204	207.212	913.618	87.074	481.373	350.145	315.745
205	0	0	0	0	0	0
209	3.778.797	10.322.709	1.118.719	6.469.998	4.516.212	8.087.932
210	12.150.162	33.831.515	3.730.153	22.456.388	15.477.869	22.181.390

Lampiran 4 (lanjutan)

SEKTOR	104	105	106	107	108	109
1	0	0	0	0	0	0
2	0	0	0	0	0	0
3	0	0	0	0	0	0
4	0	0	0	0	0	0
5	0	0	0	0	0	0
6	0	0	0	0	0	0
7	0	0	0	0	0	0
8	0	0	0	0	0	0
9	0	0	0	0	0	0
10	0	0	0	0	0	0
11	0	0	0	0	0	0
12	0	0	33.800.212	0	0	0
13	0	0	0	0	0	0
14	0	0	0	0	0	0
15	0	0	0	0	0	0
16	0	0	0	0	0	0
17	0	0	0	0	0	0
18	0	0	0	0	0	0
19	0	0	0	0	0	0
20	0	0	0	0	0	0
21	0	0	0	0	0	0
22	0	0	0	0	0	0
23	0	0	619	0	0	0
24	21	29	0	0	0	0
25	0	0	0	0	0	0
26	0	0	0	0	0	0
27	0	0	0	0	0	0
28	0	0	0	0	0	0
29	0	0	166	0	0	0
30	0	0	0	0	0	0
31	0	0	0	0	0	0
32	0	0	0	0	0	0
33	0	0	0	0	0	0
34	0	0	0	0	0	0
35	116	0	0	5.715	1.192	0
36	96.609.144	0	0	0	297	8.161.179
37	55.882	28.400.452	0	0	369	2.772.508
38	0	0	0	0	0	271.887
39	0	0	0	0	0	314.889
40	0	0	0	0	0	0
41	0	0	0	0	0	0
42	0	0	0	0	0	0
43	0	0	0	0	0	0
44	0	0	0	0	0	0
45	0	0	0	0	0	3.302
46	342	0	0	306	317	0
47	0	0	0	0	0	0
48	0	0	0	0	0	11.635

Lampiran 4 (lanjutan)

SEKTOR	104	105	106	107	108	109
49	0	0	0	0	446	8
50	0	0	0	0	0	0
51	0	0	0	0	0	0
52	0	0	0	0	0	0
53	0	0	0	0	0	0
54	0	0	0	0	0	0
55	0	0	0	0	0	0
56	0	0	0	0	0	0
57	0	0	0	0	0	0
58	0	0	0	0	0	0
59	0	0	0	0	1.969	0
60	0	0	0	0	0	0
61	0	0	0	0	0	0
62	0	0	0	0	0	0
63	0	0	0	0	73	0
64	0	0	0	0	0	0
65	0	0	0	0	0	0
66	0	0	0	0	0	0
67	0	0	0	0	0	0
68	0	0	272	0	101	0
69	0	0	0	0	0	0
70	0	0	0	0	0	0
71	0	0	0	0	0	0
72	0	0	0	0	0	0
73	0	0	0	0	0	0
74	0	0	0	0	0	116
75	0	0	9.906	1.112.920	159.740	697.808
76	11	0	1.251	32.916	25.415	7.125
77	13	0	19	286	20.784	11.380
78	0	0	0	0	95	3.733
79	1	4	2	0	2	11.333
80	2	2	104	94.296	26.307	3.017
81	0	0	0	140	2.126	210.796
82	0	0	950	2.139	2.920	24.751
83	0	0	6	0	818	29.534
84	830	0	2	0	2	14.091
85	0	0	4	0	15.874	5.689
86	0	0	0	0	0	0
87	0	0	43	0	31	0
88	210	0	1.999	227	10.666	42.536
89	0	0	73	0	0	0
90	0	0	0	0	0	0
91	417	30	8	84	15.450	404.302
92	184	23	15	5.350	7.449	183.222
93	317	21	69	978	383	12.195
94	281.026	0	1.489.720	5.973.339	1.100.260	9.504.779
95	5	14	18.627	0	3.828	11.164
96	18	9	4.367	0	1.047	8.862
97	0	0	421.517	3.746.685	2.123.185	44.956.395
98	42	0	269	971	7.064	188.666
99	951	6.859	15.049	31.391	10.433	597.136

Lampiran 4 (lanjutan)

SEKTOR	104	105	106	107	108	109
100	0	87	0	0	0	3.443
101	0	6	4.660	218	326	4.604
102	0	0	0	0	0	0
103	7.022	6.723	11.087	21.185	156.759	1.196.108
104	55.361	291.401	111.172	2.846.143	510.340	1.640.393
105	0	47.873.126	0	0	0	0
106	0	0	336.494	8.113.852	14.062.050	835.037
107	0	0	0	368.769	0	0
108	0	0	0	136.249	155.297	159.813
109	5.665	5.726	40.171	654.935	440.219	1.253.968
110	0	0	0	0	0	0
111	78	15	0	841	1	57.619
112	0	0	0	0	0	0
113	0	0	0	0	0	0
114	466	0	4.052	1.098	9.426	20.247
115	0	0	0	0	0	0
116	89	0	49	0	12	1.196
117	0	0	0	0	0	0
118	541	0	1	0	1.007	108
119	0	0	18	2	0	5
120	0	0	0	0	0	0
121	0	0	8.228	0	30.927	0
122	6.248	23.146	43.477	133.592	26.758	97.746
123	0	0	0	0	0	0
124	48.762	57.793	914.882	25.251	182.955	737.370
125	0	0	0	0	4.901	33.593
126	20.195	2.321	348	11.372	179	41.739
127	3.076	151	29	977	67	376.495
128	0	0	0	0	0	37
129	6.526	5	9	1.938	67	357
130	2	0	0	0	50	101.560
131	2.650	0	9	0	0	0
132	0	0	0	0	0	0
133	0	0	0	0	0	0
134	0	0	0	0	0	0
135	0	0	0	0	0	0
136	983	70	0	0	0	0
137	16	0	490	0	30	4.628
138	0	0	0	699	0	1.989
139	0	0	0	0	0	0
140	0	0	0	0	0	0
141	8.628	153	4.305	562	77	208.593
142	39.544	6.844	110.749	353.621	166.653	1.692.609
143	307	55	1.098	9.121	9.366	11.018
144	363	25	17.536	11.953	22.613	5.075
145	0	0	0	0	0	0
146	20.127	213	0	534	0	0
147	1.675	4.735	0	0	0	0
148	1.793	7	0	0	0	4.770
149	42.296	56.525	2.241.987	1.367.811	608.928	5.554.269
150	2.085	3.979	10.299	60.930	37.033	64.359

Lampiran 4 (lanjutan)

SEKTOR	104	105	106	107	108	109
151	6.538	3.123	1.563	7.095	1.893	7.543
152	1.710	180	667	928	231	3.762
153	13.990	25.987	306.106	595.030	192.083	950.284
154	5.936	8.400	101.380	234.050	131.089	843.611
155	2.229	539	13.965	11.217	7.957	17.812
156	6.280	4.804	16.113	28.985	8.320	94.800
157	4.847	3.734	83.908	135.741	44.804	482.606
158	14.046	8.462	60.012	161.956	85.589	680.945
159	289.565	32.100	827.482	747.412	115.422	1.043.710
160	845	92	2.832	14.169	7.827	42.530
161	61.710	22.660	6.532	68.028	3.466	32.600
162	1.696	1.883	28.617	180	21.806	444.963
163	53.380	77.454	109.942	873.570	37.933	308.955
164	0	0	0	0	0	0
165	4.290	164	7.336	11.425	0	1.115
166	1.137	57	25.483	19.925	19.356	96.333
167	19	0	2.200	5.078	1.870	37.622
168	231	10	216	2.042	8	144
169	1	0	12	5	4	32
170	2	0	1.307	0	101	1.492
171	0	0	0	0	0	0
172	49.198	0	0	85.068	4.291	329.859
173	58.487	65.181	323.927	5.583	7.166	126.613
174	0	0	0	0	0	0
175	4.283	0	1.521	95.201	81.577	442.863
190	98.149.805	77.267.366	41.696.599	28.333.307	20.811.846	88.879.677
200	0	0	0	0	0	0
201	55.114.751	2.874.366	6.245.679	4.574.871	2.689.889	9.039.547
202	159.040.662	81.859.268	8.275.369	5.732.032	3.853.887	16.305.922
203	21.806.353	8.186.846	1.435.170	1.954.050	439.885	1.843.742
204	1.581.869	558.320	778.218	521.821	532.109	1.881.966
205	(88.961.035)	0	0	0	0	0
209	148.582.600	93.478.800	16.734.436	12.782.774	7.515.770	29.071.177
210	246.732.405	170.746.166	58.431.035	41.116.081	28.327.616	117.950.854

Lampiran 4 (lanjutan)

SEKTOR	110	111	112	113	114	115
1	66.796	0	501	0	0	0
2	0	0	0	0	0	0
3	0	0	0	0	0	0
4	0	0	0	0	0	0
5	0	0	0	0	0	0
6	0	0	0	0	0	0
7	0	0	0	0	0	0
8	0	0	0	0	0	0
9	0	0	0	0	0	0
10	0	0	0	0	0	0
11	0	0	0	0	0	0
12	0	0	0	0	0	0
13	0	0	0	0	0	0
14	0	0	0	0	0	0
15	0	0	0	0	0	0
16	0	0	0	0	0	0
17	0	0	0	0	0	0
18	0	0	0	0	0	0
19	0	0	0	0	0	0
20	0	0	0	0	0	0
21	0	0	0	0	0	0
22	0	0	0	0	0	0
23	302	0	0	0	139	0
24	0	0	0	0	0	0
25	0	0	0	0	0	0
26	0	0	0	0	0	0
27	0	0	0	0	0	0
28	0	0	0	0	0	0
29	17.697	0	27.177	0	10.020	0
30	0	0	0	0	0	0
31	0	0	0	0	0	0
32	0	0	0	0	0	0
33	0	0	0	0	0	0
34	0	0	0	0	0	0
35	0	156	19.460	8.813.474	1.427.435	67.297
36	0	0	0	0	0	0
37	0	10.842	84.207	4.855.081	0	1.463.168
38	0	0	0	0	0	0
39	0	0	0	0	0	44.549
40	0	0	41.255	0	481	0
41	0	0	0	0	0	0
42	0	0	0	0	0	0
43	0	0	0	0	0	0
44	0	0	0	156.774	0	2.431.768
45	0	18	157	0	132	3.422
46	0	739	0	316.007	1.400.163	0
47	0	0	0	0	0	0
48	312.859	1.621.264	483.497	1.040.821	835.155	0

Lampiran 4 (lanjutan)

SEKTOR	110	111	112	113	114	115
49	0	0	0	0	0	0
50	0	0	0	0	0	0
51	0	0	0	0	0	0
52	0	0	0	0	0	0
53	0	0	0	0	0	0
54	0	0	0	0	0	0
55	0	0	0	0	0	0
56	0	0	0	0	0	0
57	0	0	4.579	0	117	0
58	0	0	0	0	0	0
59	0	0	0	0	0	0
60	0	0	0	0	0	0
61	0	0	0	0	0	0
62	0	0	0	0	0	0
63	0	0	0	0	0	0
64	0	0	0	0	0	0
65	0	0	0	0	0	0
66	0	0	0	0	0	0
67	0	0	0	0	0	0
68	0	0	0	0	23	0
69	0	0	0	0	0	0
70	0	0	0	0	0	0
71	0	0	0	0	0	0
72	0	0	0	0	0	0
73	0	0	0	0	0	0
74	0	0	0	0	0	0
75	8	16.570	8	4.427	1.415	0
76	17	0	0	0	2.241	0
77	19	0	164	0	1.236	0
78	0	0	0	0	1.379	0
79	0	0	0	0	0	0
80	0	0	0	0	3.052	0
81	0	0	0	0	0	0
82	0	1.794	0	0	4.217	0
83	0	0	0	0	0	0
84	15.538	12.444	8.845	0	7.397	0
85	11	0	0	0	0	0
86	0	0	0	0	0	0
87	0	0	0	0	0	0
88	17.839	0	208	0	9.921	0
89	0	0	0	0	0	0
90	0	0	0	0	3.094	0
91	4.713	20.637	2.800	75.089	141.862	0
92	26.278	19.513	544	125.022	46.833	810
93	0	23	1	3.441	14.568	14
94	42.910	3.509.109	67.805	95.246	804.773	485
95	1.374	1.305	983	6.759	9.027	0
96	0	334	0	0	0	0
97	325	102.052	8.906	0	24.562	0
98	1.587	1.035	19.925	0	66.497	3
99	0	13.232	0	0	17.757	0

Lampiran 4 (lanjutan)

SEKTOR	110	111	112	113	114	115
100	0	0	0	0	0	0
101	32.678	0	20.263	0	28.880	0
102	0	0	0	0	0	0
103	5.699	6.298	4.475	148	56.372	4.895
104	114.761	1.883.057	213.901	753.352	2.385.266	231.402
105	0	0	0	0	0	0
106	0	9.433	0	0	0	0
107	0	0	0	0	0	0
108	0	0	0	0	0	0
109	14.013	17.266	130	1.496	3.397	2.542
110	1.568	0	396	0	0	0
111	4.512	708.232	0	0	4.086	0
112	0	0	8.240	0	0	0
113	600	0	7.783	22.834	659.647	0
114	9.395	21.439	4.585	6.620	32.559	0
115	0	0	0	0	0	21.450
116	0	0	0	0	102.981	1.768
117	0	0	0	0	0	0
118	2.738	0	0	0	9.537	110
119	2	31	3	0	888	0
120	0	0	0	0	0	0
121	1.147	27.238	4	0	9.524	0
122	819	84.381	0	0	39.105	276
123	0	0	0	0	0	0
124	1.899	192.681	36.621	0	608.685	0
125	0	91.915	0	0	25.905	0
126	0	0	0	0	3.784	0
127	0	0	0	0	0	0
128	0	0	0	0	0	0
129	7	920	0	0	0	0
130	0	0	0	0	0	0
131	0	0	0	0	0	0
132	0	0	0	0	0	0
133	0	0	0	0	0	0
134	0	0	0	0	0	0
135	0	0	0	0	0	0
136	0	0	0	0	0	0
137	0	10.470	54	0	189	0
138	0	95	2.986	0	14.166	0
139	0	0	0	0	0	0
140	0	0	0	0	0	0
141	2.150	27.905	8.659	285	59.317	62
142	37.643	626.767	68.672	1.832.703	584.470	263.693
143	261	2.448	27.900	26.794	5.481	1.080
144	169	1.309	4.332	16.122	1.279	573
145	0	0	0	0	0	0
146	346	0	0	38.829	42.964	1.629
147	0	0	0	0	0	0
148	1	199.905	1.760	12.199	0	8
149	91.485	922.782	148.190	440.620	1.071.759	48.584
150	787	16.097	267	50.553	19.294	2.351

Lampiran 4 (lanjutan)

SEKTOR	110	111	112	113	114	115
151	787	2.306	37	13.030	2.299	318
152	1.638	3.084	108	2.837	1.134	433
153	91.711	297.815	76.800	205.102	461.442	25.571
154	18.985	186.190	18.696	131.581	316.316	15.519
155	812	11.810	2.769	21.354	21.081	1.227
156	6.778	16.828	3.851	10.059	19.214	5.333
157	17.576	203.739	21.949	35.116	109.453	5.626
158	16.646	509.348	3.738	208.526	110.153	6.576
159	14.841	287.619	36.442	190.732	320.985	11.148
160	1.172	11.665	6.773	3.300	11.787	1.022
161	317	9.490	368	26.549	32.035	812
162	102	35.555	361	16.816	50.282	2.048
163	13.574	238.605	3.141	318.167	179.630	28.986
164	0	0	0	0	0	0
165	542	5.505	1.014	70.818	5.769	328
166	375	24.923	257	18.903	18.357	2.413
167	7	10.370	199	12.849	11.595	0
168	26	2.478	17	6.286	277	82
169	1	15	0	73	6	1
170	3	1.506	28	0	1.118	0
171	0	0	0	0	0	0
172	0	0	558	4.075	0	0
173	1.552	358.670	1.177	92.523	36.638	14.121
174	0	0	0	0	0	0
175	806	35.452	2	0	0	56.795
190	1.022.855	12.479.316	1.513.938	20.155.180	12.356.760	4.787.281
200	0	0	0	0	0	0
201	398.844	3.729.099	425.728	3.868.450	4.375.678	456.910
202	465.897	6.899.424	174.477	7.303.056	2.988.303	1.084.934
203	27.167	1.420.925	156.613	1.807.317	3.481.845	252.952
204	24.613	315.306	29.190	1.013.765	1.273.006	116.845
205	0	0	0	0	0	0
209	916.521	12.364.754	786.007	13.992.588	12.118.832	1.911.642
210	1.939.376	24.844.070	2.299.945	34.147.768	24.475.592	6.698.923

Lampiran 4 (lanjutan)

SEKTOR	116	117	118	119	120	121
1	0	0	0	0	0	0
2	0	0	0	0	0	0
3	0	0	0	0	0	0
4	0	0	0	0	0	0
5	0	0	0	0	0	0
6	0	0	0	0	0	0
7	0	0	0	0	0	0
8	0	0	0	0	0	0
9	0	0	0	0	0	0
10	0	0	0	0	0	0
11	0	0	0	0	0	0
12	0	0	0	0	0	0
13	0	0	0	0	0	0
14	0	0	0	0	0	0
15	0	0	0	0	0	0
16	0	0	0	0	0	0
17	0	0	0	0	0	0
18	0	0	0	0	0	0
19	0	0	0	0	0	0
20	0	0	0	0	0	0
21	0	0	0	0	0	0
22	0	0	0	0	0	0
23	0	0	0	0	527	45
24	0	0	0	0	0	0
25	0	0	0	0	0	0
26	0	0	0	0	0	0
27	0	0	0	0	0	0
28	0	0	0	0	0	0
29	0	0	0	1.506	0	0
30	0	0	0	0	4.494	0
31	0	0	0	0	0	0
32	0	0	0	0	0	0
33	0	0	0	0	0	0
34	0	0	0	0	0	0
35	210.051	0	1.821	4.147	143	4.978
36	0	0	0	0	0	0
37	2.219.752	0	0	0	0	0
38	0	0	0	0	0	0
39	0	0	0	0	0	0
40	0	0	0	0	0	0
41	0	0	0	38	0	0
42	0	25.079.205	0	0	0	0
43	0	0	0	0	0	0
44	0	0	0	21.720	9	1.875
45	0	0	0	0	0	23
46	0	0	0	0	0	0
47	0	0	0	0	0	0
48	0	0	0	1.486	0	473

Lampiran 4 (lanjutan)

SEKTOR	116	117	118	119	120	121
49	0	0	0	41	0	0
50	0	0	0	0	0	0
51	0	0	0	0	0	0
52	0	0	0	0	0	0
53	0	0	0	0	0	0
54	0	0	0	0	0	0
55	0	0	0	0	0	0
56	0	0	0	0	0	0
57	0	0	0	0	0	0
58	0	0	0	0	0	0
59	0	0	0	0	0	0
60	0	0	0	0	0	0
61	0	0	0	0	0	0
62	0	0	0	0	0	0
63	0	0	0	0	0	0
64	0	0	0	0	0	0
65	0	0	0	0	0	0
66	0	0	0	0	0	0
67	0	0	0	0	0	0
68	0	0	0	0	0	0
69	0	0	0	0	0	0
70	0	0	0	0	0	0
71	0	0	0	0	0	0
72	0	0	0	0	0	0
73	0	0	0	0	0	0
74	0	0	0	0	0	0
75	0	0	0	0	3.428	0
76	0	0	0	0	10.281	0
77	0	0	0	0	7.733	1
78	0	0	0	2.495	0	13.953
79	0	0	3	2	163	0
80	31	0	36	2.994	10.697	0
81	0	0	0	0	0	0
82	0	0	0	1	754	7.440
83	35	0	388	0	0	61
84	0	0	0	6.516	82.474	14.536
85	0	0	0	709	343.047	970
86	0	0	0	0	0	0
87	0	0	0	0	96.146	0
88	0	0	0	17.798	601	309
89	0	0	0	0	0	0
90	0	0	0	0	0	0
91	857	0	13.119	10.404	2.090	2.110
92	4.597	0	4.571	434	3.921	448
93	926	0	10	48	0	619
94	1.219.899	0	148.378	187.135	232.550	4.526.915
95	0	0	0	23	0	0
96	0	0	0	0	0	0
97	0	0	0	47.881	37.864	4.178
98	18.672	0	15.362	22.577	15.058	62.136
99	1.422	0	0	1.389	0	0

Lampiran 4 (lanjutan)

SEKTOR	116	117	118	119	120	121
100	0	0	0	0	0	0
101	36.247	0	16.112	0	0	0
102	0	0	0	0	0	0
103	42.028	0	3.933	13.742	9.649	24.100
104	490.650	0	667.253	278.013	41.251	882.910
105	0	0	0	0	0	0
106	0	0	0	7.732	3.967	1.826
107	0	0	0	0	0	0
108	3.923	0	33	1.696	4.989	668
109	7.541	0	6.832	35.549	130.412	136.550
110	0	0	0	0	0	0
111	0	0	0	489	3.814	42.335
112	0	0	0	0	0	0
113	0	0	0	44	0	0
114	109	0	1.155	6.537	6.305	8.604
115	2.928.749	0	0	146.852	46.914	163.880
116	82.013	0	23.158	99.418	610.815	933.560
117	4.225	0	1.583.124	5.667	22.858	57.387
118	14.379	0	117.073	91.760	147.495	187.271
119	5	0	7.715	34.024	307	2.186
120	0	0	0	33	455.278	567
121	0	0	0	4.676	345	41.636
122	10.054	0	10.944	8.755	6.197	24.926
123	0	0	0	0	0	606
124	120.847	0	20.132	9.507	6.414	21.280
125	0	0	0	891	9.393	8.277
126	4.951	0	11.355	812	767	5.022
127	751	0	0	26.720	1.091	43.288
128	0	0	0	772	914	863
129	5.083	0	975	2.935	1.733	22.202
130	203	0	0	0	0	164
131	0	0	0	226	10.762	32.945
132	0	0	0	0	0	0
133	0	0	0	0	0	0
134	0	0	0	0	0	0
135	0	0	0	0	0	0
136	0	0	0	0	0	0
137	0	0	0	24	7.149	115
138	0	0	0	203	0	0
139	0	0	0	0	0	0
140	0	0	0	0	0	0
141	3.004	0	1.452	11.471	1.292	9.847
142	547.806	0	263.384	134.640	255.658	250.478
143	2.664	0	645	3.311	1.082	1.055
144	1.439	0	7.261	2.872	1.158	17.119
145	0	0	0	0	0	0
146	0	0	26.656	0	0	0
147	0	0	0	0	0	0
148	0	0	0	63	43	25.371
149	564.232	0	289.084	160.992	379.034	743.916
150	23.854	0	12.008	936	49.897	2.376

Lampiran 4 (lanjutan)

SEKTOR	116	117	118	119	120	121
151	7.069	0	1.063	49	20	818
152	1.085	0	1.636	77	85	890
153	144.975	0	196.181	87.211	70.963	226.023
154	59.731	0	29.281	42.760	28.372	123.281
155	8.231	0	2.868	2.044	2.285	8.977
156	11.539	0	30.380	2.136	10.611	11.518
157	113.347	0	59.380	28.704	50.794	51.842
158	15.818	0	33.141	9.326	210.320	105.397
159	67.125	0	99.483	42.056	197.946	61.544
160	267	0	972	1.771	100	9.632
161	1.708	0	6.678	580	6.087	1.787
162	93.658	0	0	1.657	238	145.272
163	123.475	0	37.696	27.032	605.671	110.986
164	0	0	0	0	0	0
165	833	0	60	54	351	187
166	9.738	0	14.232	576	134	429
167	0	0	0	129	48	0
168	105	0	0	10	26	59
169	3	0	12	1	0	7
170	0	0	0	16	11	0
171	0	0	0	0	0	0
172	0	0	0	12.090	28.650	0
173	8.628	0	2.619	2.089	530	161.903
174	0	0	0	3	0	0
175	39.774	0	33.209	11.747	2.901	280
190	9.311.315	15.058.354	3.816.515	1.698.895	4.300.495	9.388.773
200	0	0	0	0	0	0
201	322.872	1.406.940	498.981	568.149	982.716	1.451.222
202	1.987.541	2.144.448	555.214	638.657	1.855.605	2.672.104
203	453.226	971.548	246.732	141.939	229.363	932.138
204	155.218	236.444	102.944	99.187	94.714	185.674
205	0	0	0	0	0	0
209	2.918.857	4.759.381	1.403.871	1.447.932	3.162.399	5.241.138
210	12.230.172	19.817.735	5.220.386	3.146.827	7.462.894	14.629.911

Lampiran 4 (lanjutan)

SEKTOR	122	123	124	125	126	127
1	0	0	0	0	0	0
2	0	0	0	0	0	0
3	0	0	0	0	0	0
4	0	0	0	0	0	0
5	0	0	0	0	0	0
6	0	0	0	0	0	0
7	0	0	0	0	0	0
8	0	0	0	0	0	0
9	0	0	0	0	0	0
10	0	0	0	0	0	0
11	0	0	0	0	0	0
12	0	0	0	0	0	0
13	0	0	0	0	0	0
14	0	0	0	0	0	0
15	0	0	0	0	0	0
16	0	0	0	0	0	0
17	0	0	0	0	0	0
18	0	0	0	0	0	0
19	0	0	0	0	0	0
20	0	0	0	0	0	0
21	0	0	0	0	0	0
22	0	0	0	0	0	0
23	0	0	601	0	0	0
24	0	0	0	0	0	0
25	0	0	0	0	0	0
26	0	0	0	0	0	0
27	0	0	0	0	0	0
28	0	0	0	0	0	0
29	394	0	706	0	0	0
30	96	0	0	0	0	0
31	0	0	0	0	0	0
32	0	0	0	0	0	0
33	0	0	0	0	0	0
34	0	0	0	0	0	0
35	163.381	0	13.434	19	3.181	38.201
36	0	0	0	0	0	0
37	1.035.325	0	9.267	0	0	0
38	8.329	0	0	0	0	0
39	0	0	0	0	0	0
40	0	0	0	0	0	0
41	349	0	0	0	0	0
42	0	0	0	0	0	0
43	1.376.088	0	0	0	0	0
44	134.561	0	187.115	24	46.373	1.250
45	46.673	0	120	0	600	36.634
46	0	0	0	0	0	0
47	0	0	0	0	0	0
48	573	0	0	0	0	0

Lampiran 4 (lanjutan)

SEKTOR	122	123	124	125	126	127
49	0	0	0	0	0	0
50	0	0	0	0	0	0
51	0	0	0	0	0	0
52	0	0	0	0	0	0
53	0	0	0	0	0	0
54	0	0	0	0	0	0
55	0	0	0	0	0	0
56	0	0	0	0	0	0
57	0	0	0	0	0	0
58	0	0	0	0	0	0
59	0	0	0	0	0	0
60	0	0	0	0	0	0
61	0	0	0	0	0	0
62	0	0	0	0	0	0
63	0	0	0	0	0	0
64	0	0	0	0	0	0
65	0	0	0	0	0	0
66	0	0	0	0	0	0
67	0	0	0	0	0	0
68	0	0	0	0	895	113.377
69	0	0	0	0	0	0
70	0	0	0	0	0	0
71	0	0	111	0	0	0
72	0	0	0	0	0	0
73	0	0	0	0	0	0
74	0	0	210	0	0	262
75	58.815	0	876	0	214	27.050
76	1.846	0	23	0	217	577
77	0	0	0	0	62	7.435
78	0	0	0	0	0	9
79	2	0	1	0	0	0
80	3.293	0	142.887	0	8.726	62.603
81	80	0	815	0	1.670	12.938
82	4.087	0	7.423	0	14.196	46.352
83	89	0	0	0	37	32.254
84	7.577	0	94.815	0	826	138.517
85	164.426	0	256	0	12.325	207.386
86	0	0	0	0	0	0
87	0	0	0	0	0	0
88	0	0	15.791	0	47	59.736
89	0	0	0	0	0	56
90	0	0	0	0	0	0
91	15.962	0	16.057	7.393	7.828	197.276
92	33.750	0	40.258	2.332	53.466	1.666.762
93	2.389	0	53.149	612	839	30.207
94	564.996	217	545.289	15.147	205.019	2.788.678
95	6.541	0	13.854	8	675	259
96	0	0	0	0	0	0
97	143.482	285	271.525	4.908	647.512	3.572.869
98	144.035	11.722	208.115	1.512	119.191	139.710
99	6.770	0	47.903	0	6.544	59.389

Lampiran 4 (lanjutan)

SEKTOR	122	123	124	125	126	127
100	0	0	0	0	0	0
101	0	0	101.666	0	1.283	101.458
102	0	0	0	0	0	0
103	953.168	0	569.591	1.945	26.195	890.437
104	539.661	13.904	227.856	92.757	495.687	1.312.664
105	0	0	0	0	0	0
106	11.000	0	0	0	0	0
107	0	0	0	0	0	0
108	6.609	15.171	141.526	303.576	172.452	1.728.819
109	104.539	3.022	447.599	67.525	233.727	6.047.598
110	0	0	0	0	0	125.938
111	22.437	0	20.191	0	2.851	50.198
112	0	0	0	0	0	0
113	3.144	0	12	0	0	2.875
114	39.124	0	50.349	17	7.552	72.813
115	1.017.201	141.126	905.049	34.992	347.267	529.500
116	2.424.015	58.637	1.011.608	143.622	413.571	1.116.262
117	138.138	0	1.061.637	149.339	146.566	303.392
118	431.129	15.448	157.386	5.588	71.842	246.588
119	3.531	3.433	169.554	13	106.719	6.919
120	423	88	114.464	120	166	18.726
121	27.888	0	613.345	0	0	5.700
122	173.800	29.278	496.118	320.696	219.483	683.749
123	0	1.656.526	5.121.303	15.331	174.986	20.988
124	110.668	3.343.301	67.302.465	236.923	3.135.888	3.832.827
125	129.224	1.445.357	239.490	10.132.306	143.055	376.299
126	29.099	152.489	1.241.481	1.564.988	3.834.763	9.734.186
127	92.807	1.062.471	267.927	31.026	1.200.763	82.304.994
128	68	0	263.159	8	101	129.680
129	12.122	42	12.236	1.054.715	3.810.244	10.933.504
130	0	2.382	35.286	330	52.277	6.234.361
131	14.982	0	0	0	0	0
132	0	0	0	0	0	0
133	0	0	0	0	0	0
134	0	0	0	0	0	0
135	0	0	0	0	0	0
136	0	0	0	0	0	0
137	2.464	20.559	50.766	30	17.849	2.820.417
138	1.569	0	3.702	0	263	22.460
139	0	0	0	0	0	4
140	0	0	0	0	0	0
141	10.997	0	82.004	316	16.294	26.408
142	538.108	185.170	357.317	215.393	378.076	2.401.237
143	3.731	851	11.051	4.506	31.888	5.130
144	47.328	5.053	147.029	3.870	18.019	341.301
145	0	0	0	0	0	0
146	2	0	0	0	0	0
147	0	0	0	0	0	0
148	22.148	0	0	3	0	0
149	1.223.544	1.128.507	10.355.659	2.023.194	1.900.188	11.280.466
150	24.442	903	30.352	346	33.620	103.588

Lampiran 4 (lanjutan)

SEKTOR	122	123	124	125	126	127
151	1.042	234	21.548	63	4.905	14.608
152	910	168	12.581	302	3.588	5.683
153	269.911	196.458	2.163.656	380.533	545.651	4.003.873
154	132.849	49.623	491.519	83.474	219.852	1.942.607
155	8.203	4.994	54.058	5.453	7.862	46.118
156	15.958	9.816	109.077	13.406	140.064	178.252
157	78.466	65.320	365.507	64.859	421.929	1.067.930
158	146.689	311.983	140.771	222.065	245.285	972.632
159	427.996	17.121	540.960	58.139	124.080	916.780
160	22.627	52	76.970	102	2.813	94.374
161	19.729	6.176	175.306	47.776	5.858	497.652
162	1.893	0	274.035	241	9.181	115.177
163	813.509	41.920	514.868	381.106	476.186	8.024.401
164	0	0	0	0	0	0
165	1.016	30	108.648	116	633	13.447
166	10.595	0	9.351	79	592	50.793
167	2.117	8	2.102	0	0	385
168	410	0	23.524	50	62	5.885
169	5	0	85	0	7	71
170	302	0	295	0	0	99
171	0	0	0	0	0	0
172	0	0	0	0	0	663.652
173	129.078	7.268	573.405	211.508	173.980	2.027.460
174	0	0	0	0	0	0
175	31.739	0	68.075	21	3.547	10.028
190	14.248.983	10.043.067	99.361.659	17.969.079	20.583.829	174.327.372
200	0	0	0	0	0	0
201	3.455.301	1.502.517	14.640.745	4.920.641	3.902.825	18.743.779
202	3.731.043	2.111.475	13.726.091	4.525.233	5.607.754	53.773.502
203	894.500	365.282	3.392.333	85.829	1.576.680	18.519.345
204	287.040	180.252	2.118.742	353.510	407.117	3.844.378
205	0	0	0	0	0	0
209	8.367.884	4.159.526	33.877.911	9.885.214	11.494.377	94.881.004
210	22.616.867	14.202.593	133.239.570	27.854.293	32.078.206	269.208.376

Lampiran 4 (lanjutan)

SEKTOR	128	129	130	131	132	133
1	0	0	0	0	0	0
2	0	0	0	0	0	0
3	0	0	0	0	0	0
4	0	0	0	0	0	0
5	0	0	0	0	0	0
6	0	0	0	0	0	0
7	0	0	0	0	0	0
8	0	0	0	0	0	0
9	0	0	0	0	0	0
10	0	0	0	0	0	0
11	0	0	0	0	0	0
12	0	0	0	0	0	0
13	0	0	0	0	0	0
14	0	0	0	0	0	0
15	0	0	0	0	0	0
16	0	0	0	0	0	0
17	0	0	0	0	0	0
18	0	0	0	0	0	0
19	0	0	0	0	0	0
20	0	0	0	0	0	0
21	0	0	0	0	0	0
22	0	0	0	0	0	0
23	48	0	0	0	0	0
24	0	0	0	0	0	0
25	0	0	0	0	0	0
26	0	0	0	0	0	0
27	0	0	0	0	0	0
28	0	0	0	0	0	0
29	0	0	0	40.014	0	0
30	0	0	0	0	0	0
31	0	0	0	0	0	0
32	0	0	0	0	0	0
33	0	0	0	0	0	0
34	0	0	0	0	0	0
35	27	2.581	14.931	5	10	11.491
36	0	0	0	0	0	0
37	0	0	0	0	0	0
38	0	0	0	0	0	5.218
39	0	0	0	0	0	0
40	0	0	0	0	0	0
41	0	0	0	0	0	36.700
42	0	0	0	0	0	0
43	0	0	0	0	0	0
44	2.529	0	0	0	0	0
45	0	97	0	59.075	0	2
46	0	290	0	0	0	0
47	0	0	0	0	0	0
48	0	6.686	3.537	0	0	0

Lampiran 4 (lanjutan)

SEKTOR	128	129	130	131	132	133
49	0	0	0	0	0	0
50	0	0	0	0	0	0
51	0	0	0	0	0	0
52	0	0	0	0	0	0
53	0	0	0	0	0	0
54	0	0	0	0	0	0
55	0	0	0	0	0	0
56	0	0	0	0	0	0
57	0	0	0	0	0	0
58	0	0	0	0	0	0
59	0	0	0	0	0	0
60	0	0	0	0	0	0
61	0	0	0	0	0	0
62	0	0	0	0	0	0
63	0	0	0	0	0	0
64	0	0	0	0	0	0
65	0	0	0	0	0	0
66	0	0	0	0	0	0
67	0	0	0	0	0	0
68	41	136	0	0	0	0
69	0	0	0	0	0	0
70	0	0	0	0	0	0
71	0	0	0	0	0	0
72	0	0	0	0	0	0
73	0	0	0	0	0	0
74	0	0	0	0	0	0
75	78.212	7.170	0	0	0	72
76	3	107	1	412	0	8.530
77	417	67	0	20	0	6
78	0	7	0	0	0	0
79	0	0	0	0	0	0
80	15.645	39.925	0	1.340	1.945	113.618
81	8	14	0	0	0	61.828
82	11.729	762	0	0	0	957
83	0	5	0	0	0	42.313
84	334	4	477	219.846	18	26.907
85	25	56	5.647	43.132	10	10.977
86	0	0	0	0	0	0
87	0	0	0	0	0	0
88	16.489	7.474	0	178	0	16.729
89	0	0	0	0	0	0
90	0	0	0	0	0	0
91	14.639	35.744	218.382	42	21	55.527
92	11.077	25.706	102.391	44	144	23.170
93	96.561	13.360	656	148	128	993
94	49.820	521.650	15.476.689	151.639	0	115.473
95	7	75.273	7	0	0	0
96	0	0	0	0	0	0
97	206.267	2.480.043	233.059	14.578	5.832	88.406
98	12.105	234.576	18.158	31.436	10.211	302.212
99	0	1.796	0	0	0	1.458

Lampiran 4 (lanjutan)

SEKTOR	128	129	130	131	132	133
100	0	0	0	0	0	0
101	30	1.908	0	0	0	7.520
102	0	14.295	0	0	0	0
103	14.113	58.011	2.811.930	566	481	48.420
104	52.436	299.781	672.167	126.291	8.270	272.712
105	0	0	0	0	0	0
106	0	0	0	0	0	23.108
107	0	0	0	0	0	1.967.093
108	172.497	83.359	9.656	163.868	9.817	195.308
109	178.562	3.770.617	2.124.554	14.577	5.147	447.339
110	0	0	0	0	0	0
111	353	554.328	80.294	924	0	273.972
112	0	0	0	0	0	0
113	0	121	0	0	0	0
114	2.063	28.942	30.163	1.641	0	13.624
115	28.989	0	0	118.016	37.317	1.161.716
116	53.276	197.353	28.990	535.430	43.042	2.379.448
117	37.872	404.918	146.457	18.513	9	518.475
118	19.978	258.743	209.909	48.166	3.860	149.770
119	114	7.774	0	53	5	869
120	17.290	775	0	98	11	605
121	0	5.310	0	0	0	14.743
122	51.150	41.232	64.582	54.676	12.077	466.911
123	59	1.756	0	0	0	18.791
124	612.800	157.705	127.609	386.946	5.028	171.795
125	215.642	436.852	0	54	1.095	401.393
126	679.993	619.195	3.603	399.560	27.226	830.999
127	1.253.891	4.076.093	118.938	123.912	11.216	225.271
128	1.195.076	431	8	0	0	26.612
129	119.512	1.507.121	42.888	40.625	24.320	791.887
130	33.764	283.501	6.800.432	0	1.437	2.730.239
131	0	0	0	3.991.842	0	0
132	0	0	0	0	297.861	0
133	0	0	0	0	0	59.337.184
134	0	0	0	0	0	0
135	0	0	0	0	0	0
136	0	0	0	0	0	0
137	8.750	16.834	0	18.569	35.359	442.438
138	0	115	0	0	0	0
139	17	0	0	0	0	0
140	0	0	0	0	0	0
141	786	1.892	8.339	2.253	56	10.219
142	204.424	442.861	485.286	180.168	18.137	349.811
143	2.706	9.001	6.889	2.246	2.099	9.606
144	32.736	29.553	6.997	37.119	0	31.170
145	0	0	0	0	0	0
146	0	0	0	178	0	0
147	0	0	0	0	0	0
148	0	0	0	0	0	0
149	602.274	1.983.433	2.150.987	701.451	42.316	3.987.358
150	483	8.876	1.065	16.025	536	55.409

Lampiran 4 (lanjutan)

SEKTOR	128	129	130	131	132	133
151	7.853	5.249	2.275	9.027	3.892	26.154
152	277	1.182	1.015	1.104	317	3.045
153	242.857	406.576	482.078	110.533	8.621	726.232
154	133.205	223.128	246.935	61.286	5.753	381.932
155	6.233	24.549	20.707	11.250	1.083	13.823
156	8.338	27.224	29.515	14.584	1.752	55.884
157	44.142	136.406	161.414	54.152	10.782	145.567
158	6.941	1.012.152	23.281	94.188	7.505	347.272
159	209.546	299.826	295.162	95.522	5.571	799.092
160	14.689	44.270	9.392	20.206	1.678	631.566
161	7.380	25.908	56.029	13.585	6.062	184.965
162	4.535	45.905	1.981	35.574	0	1.035
163	131.775	214.319	3.819.405	38.255	12.576	1.432.217
164	0	0	0	0	0	0
165	854	2.256	9.853	53	8	17.873
166	1.134	4.633	25.892	21.406	241	28.364
167	14	285	0	8.528	0	14.226
168	202	1.104	3.544	273	66	32.343
169	1	29	11	135	28	703
170	7	29	0	1.673	0	384
171	0	0	129.946	0	0	0
172	31.688	92.572	160.526	0	0	272.240
173	14.411	19.478	362.961	2.804	1.543	97.362
174	0	0	0	0	0	0
175	14.054	29.015	24.179	107	0	653
190	7.012.857	21.449.040	38.007.615	8.169.139	674.936	83.798.432
200	0	0	0	0	0	0
201	1.163.583	2.904.449	6.112.382	1.760.112	163.555	17.032.502
202	2.527.220	6.263.349	8.090.685	2.475.827	146.952	29.293.328
203	544.847	1.889.845	6.357.158	359.866	39.513	7.224.005
204	166.256	439.519	1.619.352	164.087	13.175	1.765.551
205	0	0	0	0	0	0
209	4.401.906	11.497.162	22.179.577	4.759.893	363.195	55.315.385
210	11.414.763	32.946.202	60.187.192	12.929.032	1.038.131	139.113.817

Lampiran 4 (lanjutan)

SEKTOR	134	135	136	137	138	139
1	0	0	0	0	0	0
2	0	0	0	0	0	0
3	0	0	0	0	0	0
4	0	0	0	0	0	0
5	0	0	0	0	0	0
6	0	0	0	0	0	0
7	0	0	0	0	0	0
8	0	0	0	0	0	0
9	0	0	0	0	0	0
10	0	0	0	0	0	0
11	0	0	0	0	0	0
12	0	0	0	0	0	12
13	0	0	0	0	0	0
14	0	0	0	0	176	0
15	0	0	0	0	0	0
16	0	0	0	0	0	0
17	0	0	0	0	0	0
18	0	0	0	0	0	0
19	0	0	0	0	0	0
20	0	0	0	0	0	0
21	0	0	0	0	0	0
22	0	0	0	0	0	0
23	0	0	0	2.105	76	0
24	0	0	0	0	0	0
25	0	0	0	1.144	0	0
26	0	0	0	0	0	0
27	0	0	0	0	0	0
28	0	0	0	0	0	0
29	0	0	0	38.447	579	64.781
30	0	0	0	0	1.746	52.016
31	0	0	0	0	1.265.417	3.327
32	0	0	0	0	0	0
33	0	0	0	0	26.790	0
34	0	0	0	0	0	0
35	0	1.332	0	0	50	437
36	0	0	0	16	0	0
37	0	0	0	0	0	0
38	0	0	0	6.243	0	0
39	0	0	0	177	0	0
40	0	0	0	0	0	0
41	0	0	0	157.718	0	127
42	0	0	0	0	0	0
43	0	0	0	627	0	0
44	0	0	0	8.852	0	0
45	0	0	0	0	1.784	0
46	0	0	0	0	0	0
47	0	0	0	0	0	0
48	0	0	0	0	11.058	0

Lampiran 4 (lanjutan)

SEKTOR	134	135	136	137	138	139
49	0	0	0	0	133	25.209
50	0	0	0	0	0	0
51	0	0	0	0	0	0
52	0	0	0	0	0	0
53	0	0	0	0	0	0
54	0	0	0	0	822	0
55	0	0	0	0	0	0
56	0	0	0	0	0	0
57	0	0	0	0	0	0
58	0	0	0	0	0	24
59	0	0	0	0	0	332
60	0	0	0	0	0	0
61	0	0	0	0	0	0
62	0	0	0	0	0	0
63	0	0	0	0	0	0
64	0	0	0	0	0	0
65	0	0	0	0	0	0
66	0	0	0	0	0	0
67	0	0	0	0	0	0
68	0	0	0	33	0	0
69	0	0	0	0	0	0
70	0	0	0	0	0	0
71	0	0	0	0	0	0
72	0	0	0	0	0	0
73	0	0	0	0	0	0
74	0	0	0	0	0	0
75	80	64	0	12.970	0	201
76	210	7.473	2.160	12.966	1.208	145
77	0	0	9	5	0	46
78	0	0	38	0	0	4
79	0	0	29	0	9	0
80	4.307	1	214	4.039	83	45
81	8.722	23	0	4.439	84	16.901
82	427	5.603	0	15.618	520	1.167
83	28.458	0	0	33.987	0	0
84	15.551	31.812	0	24.571	19.892	180.490
85	273	8.352	176	6	0	203.795
86	0	0	0	0	0	0
87	0	0	0	0	0	52.521
88	4.127	0	0	44	168	160
89	0	0	0	0	0	0
90	0	0	0	0	0	0
91	77.165	0	46	5.152	304	1.334
92	2	6.874	83	1.621	1.750	12.723
93	885	351	206	4	17	275
94	105.787	13.035	857	352.082	27.000	8.292
95	0	0	0	2.203	0	0
96	0	0	0	0	412	0
97	73.863	19.053	7.121	68.010	18.983	6.027
98	184.457	42.772	64.502	21.293	13.826	125.292
99	158	0	8.364	361	31	0

Lampiran 4 (lanjutan)

SEKTOR	134	135	136	137	138	139
100	0	0	0	0	0	0
101	778	0	9	92.454	2.391	0
102	0	0	0	0	0	0
103	16.119	3.739	4.145	22.747	7.938	4.464
104	555.186	202.717	169.781	111.403	34.434	107.887
105	0	0	0	0	0	0
106	4.529	4.388	0	0	0	2.162
107	1.265.839	372.828	398.839	0	0	0
108	238.215	173.807	133.770	1.869	1.515	303.725
109	746.000	96.266	16.616	219.853	23.688	130.463
110	0	0	0	0	0	0
111	3.737	0	485	434.711	220	6.289
112	0	0	0	0	0	0
113	0	0	0	0	31	0
114	14.342	3.055	631	15.763	26.492	300
115	422.428	56.707	4.919	0	0	30
116	559.620	74.925	182.167	75.172	4.497	52.795
117	229.428	11.266	17.071	14.574	1.638.823	0
118	102.473	5.138	18.415	18.323	27.132	151.231
119	0	836	0	5.438	19	10
120	669	0	9.927	51	0	0
121	0	0	0	0	0	0
122	242.297	126.679	1.231	67.532	10.930	32.347
123	0	0	13.453	0	0	0
124	241.806	41.536	72.225	51.068	48	39
125	0	0	0	4	87	0
126	555.343	0	535.777	43.490	0	3.397
127	691.948	0	340.415	73.773	0	216.420
128	0	0	0	7	0	0
129	1.152.339	22.586	65.682	21.678	1.924	0
130	1.294.266	182.465	19.885	0	0	6
131	0	0	0	0	0	0
132	0	0	0	0	0	0
133	222.355	0	0	0	0	0
134	75.636.623	0	0	0	0	0
135	0	2.676.093	0	0	0	0
136	0	0	7.077.844	0	0	0
137	81.581	4.570	199.329	943.602	100	30.357
138	0	0	0	12	320.703	0
139	0	0	0	0	0	362.835
140	0	0	0	0	0	0
141	488	1.222	33	9.851	1.427	4.125
142	1.048.748	123.918	31.573	160.890	293.055	155.774
143	4.152	7.131	1.276	8.854	1.628	84
144	6.629	2.678	0	18.288	0	360
145	0	0	0	0	0	0
146	0	0	123.910	0	0	0
147	0	0	0	0	0	0
148	0	0	0	0	0	0
149	3.354.274	258.190	272.099	422.131	351.964	288.850
150	102.159	9.846	1.472	4.110	13.506	3.597

Lampiran 4 (lanjutan)

SEKTOR	134	135	136	137	138	139
151	9.077	2.396	10.409	1.722	4.227	3.791
152	5.137	550	252	410	901	1.358
153	823.515	105.295	83.053	120.198	103.993	236.731
154	187.967	32.256	24.843	58.808	71.793	248.733
155	14.221	4.508	6.010	5.095	1.747	1.473
156	39.121	6.504	18.631	41.358	9.062	12.103
157	129.313	27.735	38.730	45.558	27.761	22.272
158	134.884	33.726	11.117	118.133	32.801	23.525
159	648.432	9.807	49.774	88.644	164.951	153.096
160	188.264	122.396	3.087	10.150	220	2.307
161	9.751	36.284	9.782	15.407	26.898	1.883
162	17	9.182	0	81.132	1.054	797
163	1.642.844	47.938	71.226	119.891	95.969	149.314
164	0	0	0	0	0	0
165	328	25	0	13.985	13.375	3.882
166	15.508	2.112	819	40.266	4.323	1.708
167	23.608	0	2.213	6.829	86	191
168	283	448	0	998	348	219
169	68	49	14	16	6	3
170	1.019	0	461	1.048	10	13
171	0	0	0	0	0	0
172	269.922	16.069	0	2.478	0	1.198
173	39.277	7.279	2.254	99.281	1.047	5.821
174	0	0	0	0	112	20
175	213	786	0	49.612	747	46
190	93.819.381	5.082.911	10.165.876	4.549.668	4.733.799	3.496.223
200	0	0	0	0	0	0
201	23.533.361	674.653	2.021.903	1.042.173	628.027	632.152
202	36.882.073	1.454.619	1.662.820	964.426	890.640	364.673
203	8.451.662	99.091	106.367	298.788	28.290	67.385
204	2.091.262	68.326	50.423	376.274	11.222	115.834
205	0	0	0	0	0	0
209	70.958.357	2.296.689	3.841.513	2.681.662	1.558.178	1.180.044
210	164.777.738	7.379.600	14.007.389	7.231.330	6.291.977	4.676.267

Lampiran 4 (lanjutan)

SEKTOR	140	141	142	143	144	145
1	0	0	0	0	0	0
2	0	0	0	0	0	0
3	0	0	0	0	0	0
4	0	0	0	0	0	0
5	0	0	0	0	0	0
6	0	0	0	0	0	0
7	0	0	0	0	0	0
8	0	0	0	0	0	0
9	0	0	0	0	0	0
10	0	0	0	0	0	0
11	0	263	0	0	0	0
12	0	11.991	0	0	0	0
13	0	0	0	0	0	0
14	0	112.019	0	0	0	0
15	0	0	0	0	0	0
16	27.078	818.458	0	0	0	0
17	0	0	0	0	0	0
18	0	0	0	0	0	0
19	0	0	0	0	0	0
20	0	0	0	0	0	0
21	0	0	0	0	0	0
22	0	0	0	0	0	0
23	146	44.041	0	0	0	0
24	0	14.835	0	0	0	0
25	1	0	0	0	0	0
26	0	0	0	0	0	0
27	23.199	0	0	0	0	0
28	49	7.317	0	0	0	0
29	49	14.199	0	0	11.327.472	2.641.602
30	0	14.903	17	0	44.093	7.193
31	0	66.611	0	0	0	0
32	0	0	0	0	0	0
33	0	122.454	0	0	0	0
34	0	0	0	0	0	0
35	34	93	16.543.893	0	0	0
36	0	0	64.417	0	0	0
37	0	0	21.658.010	0	0	0
38	0	0	0	0	0	0
39	0	0	0	0	0	0
40	0	0	0	0	0	0
41	0	0	0	0	0	0
42	0	0	0	0	0	0
43	0	0	0	0	0	0
44	0	1.070	0	0	0	0
45	0	0	0	0	0	0
46	0	0	0	0	0	0
47	0	0	0	0	0	0
48	0	134.421	0	0	16.235.789	8.188.058

Lampiran 4 (lanjutan)

SEKTOR	140	141	142	143	144	145
49	0	53.694	0	0	0	0
50	0	95	0	0	0	0
51	0	0	0	0	0	0
52	0	0	0	0	0	0
53	0	0	0	0	0	0
54	0	9.694	0	0	0	0
55	0	0	0	0	0	0
56	0	1.084	0	0	0	0
57	0	0	0	0	0	0
58	7	32.048	0	0	0	0
59	0	175	0	0	0	0
60	0	0	0	0	0	0
61	0	0	0	0	0	0
62	0	0	0	0	0	0
63	0	0	0	0	0	0
64	0	0	0	0	0	0
65	0	0	0	0	0	0
66	0	0	0	0	0	0
67	0	0	0	0	0	0
68	0	0	0	0	0	0
69	0	0	0	0	0	0
70	0	0	0	0	0	0
71	0	0	0	0	0	0
72	0	0	0	0	0	0
73	0	0	0	0	0	0
74	59	0	0	0	0	0
75	1.698	38.773	0	0	0	0
76	19.867	83.191	0	0	0	0
77	3.782	2.838	227	0	0	0
78	3	1.450	0	0	0	0
79	0	211	1.060	889	0	0
80	1.499	6.694	36	0	649.887	41.995
81	59.838	1.258	0	0	0	0
82	11.293	14.069	488	825	932	0
83	1.008	53	1.295	3.281	2.323	0
84	8.701	210.433	0	0	1.833.447	281.214
85	85	185.916	0	0	33.306.854	13.511
86	0	0	0	0	12.831.104	952
87	60	620	0	0	0	0
88	17.171	180.405	0	0	3.081	0
89	0	117	0	0	1.028.781	61.791
90	0	9	0	0	0	0
91	9.628	58.094	6.616	0	34.288	107.039
92	4.560	27.477	6.941	20.648	54.051	152.057
93	902	6.946	123.516	16.821	110.190	188.912
94	43.551	287.019	8.559	2.331.075	72.614	199.014
95	0	31	0	0	0	0
96	0	185	0	0	0	0
97	20.452	117.367	0	0	0	0
98	468	113.260	33	0	7.790.860	186.771
99	549	2.175	0	0	8.223	5.777

Lampiran 4 (lanjutan)

SEKTOR	140	141	142	143	144	145
100	0	5.111	0	0	0	0
101	32	1.979	0	0	0	0
102	0	10.710	0	0	0	0
103	9.012	99.083	43.393	840	196.895	2.253.036
104	12.535	107.674	26.830.439	93.334	40.774.823	21.932.440
105	0	0	0	0	0	0
106	24.385	25.896	0	0	0	0
107	0	0	0	0	0	0
108	46.233	58.141	247	109	8.925.625	561.452
109	39.187	445.363	157	0	11.676.050	144.055
110	0	2.299	0	0	857.904	0
111	2	357	0	0	13.456.897	15.569
112	0	0	0	0	1.587.315	314.962
113	0	18.862	0	0	11.237.556	7.453.964
114	556	4.949	68	7.137	10.612.330	3.628.603
115	3.501	6.284	0	0	4.327.486	2.181.935
116	2.390	113.117	0	0	17.210.828	2.484.040
117	1.250	12.055	0	0	5.121	14.012
118	1.567	9.579	0	0	4.471.362	5.526
119	0	28.046	4.574	786	286.379	4.761
120	0	0	0	0	0	0
121	92	10.425	0	0	14.156.238	1.350.557
122	1.394	52.841	110	5.822	20.890.729	1.505.505
123	0	0	0	0	0	0
124	529	193.391	470.879	128.487	18.845.746	1.144.770
125	0	132.457	0	0	0	0
126	36	8.211	1.533.147	16.419	2.366.431	0
127	80	2.151	18.550	0	66.188	133.381
128	0	0	0	0	2.525.705	0
129	33	293	18.463	0	3.576.407	53.129
130	176	0	0	0	0	0
131	0	18	0	0	0	0
132	0	0	0	0	0	0
133	0	0	0	0	0	0
134	0	0	0	0	0	0
135	0	0	0	0	0	0
136	0	0	0	0	0	0
137	1.066	319	10	0	164.706	0
138	4	69	235	0	0	0
139	16	7	439	0	0	0
140	6.849	0	3	0	0	0
141	137	200.828	7.780	645	365.234	107.096
142	24.065	336.734	12.932.886	864.245	81.281	10.523
143	287	4.004	18.775	2.125.535	70.735	23.034
144	120	786	2.206	1.987	317.679	202.519
145	0	0	0	0	0	3.735
146	0	0	0	0	0	0
147	0	0	493.418	64.253	0	0
148	0	33	194.459	5.827	0	0
149	46.000	464.015	2.951.380	193.475	56.806.035	11.342.558
150	367	5.580	11.732	1.342	518.073	973.394

Lampiran 4 (lanjutan)

SEKTOR	140	141	142	143	144	145
151	181	1.449	4.075	3.959	49.751	124.088
152	7	861	1.458	209	8.466	1.694
153	13.423	193.099	499.534	50.859	9.505.313	1.914.387
154	15.018	68.531	120.971	18.964	2.531.642	500.206
155	622	4.122	7.571	7.421	134.331	25.114
156	3.674	7.743	44.784	16.725	564.278	283.149
157	7.639	28.799	84.876	9.178	1.573.791	314.921
158	12.970	29.801	125.638	24.851	1.704.473	1.218.685
159	12.274	141.904	657.521	29.487	4.456.450	754.771
160	106	5.454	16.228	5.806	0	0
161	970	3.329	156.834	29.143	2.175.232	233.644
162	0	829	89.715	11.170	1.058.488	463.753
163	12.301	23.132	2.067.217	377.192	23.910.541	7.916.364
164	0	0	0	0	0	0
165	733	16	32.834	0	0	0
166	325	17.325	50.912	0	380.686	0
167	371	9.526	0	0	0	0
168	36	12	365	0	17.805	52.739
169	1	6	90	50	3.196	912
170	6	35	0	0	0	0
171	0	0	0	0	0	0
172	222	2.158	20.044	0	0	0
173	808	2.226	72.829	13.299	41.862	76.188
174	10	0	0	0	23.885	140.773
175	98	24.283	19	0	25.848	6.286
190	561.441	5.744.894	88.316.766	6.505.337	381.242.073	84.249.536
200	0	0	0	0	0	0
201	178.662	1.004.660	10.949.021	2.171.610	61.909.464	25.761.982
202	116.494	2.039.569	18.715.573	1.880.552	112.948.399	22.452.820
203	38.923	147.854	18.084.825	479.700	21.346.590	3.101.181
204	34.486	145.070	1.573.398	658.138	6.652.899	1.742.633
205	0	0	(13.666.117)	0	0	0
209	368.566	3.337.153	35.656.700	5.190.000	202.857.352	53.058.617
210	930.007	9.082.047	123.973.466	11.695.337	584.099.425	137.308.153

Lampiran 4 (lanjutan)

SEKTOR	146	147	148	149	150	151
1	0	0	0	11.270	0	0
2	0	0	0	0	262.381	37.479
3	0	0	0	0	740.982	10.229
4	0	0	0	0	336.770	15.912
5	0	0	0	0	2.304.405	60.659
6	0	0	0	0	340.609	9.239
7	0	0	0	0	71.313	674
8	0	0	0	0	215.896	3.214
9	0	0	0	0	7.872.162	188.672
10	0	0	0	264.347	6.628.235	951.592
11	0	0	0	0	29.756	508
12	0	0	0	0	0	0
13	0	0	0	0	35.824	1.566
14	0	0	0	16.136	518.784	1.830
15	0	0	0	0	0	0
16	0	0	0	0	0	0
17	0	0	0	0	0	0
18	0	0	0	0	6.310	0
19	0	0	0	0	342	0
20	0	0	0	0	3.029	65
21	0	0	0	0	167.030	0
22	0	0	0	0	171.491	0
23	0	0	0	0	57.942	2.195
24	0	0	0	718	1.272	1.984
25	0	0	0	0	0	0
26	0	0	0	0	53.219	9.053
27	0	0	0	0	8.651.504	669.921
28	0	0	0	0	14.115	2.566
29	2.719.857	450.855	1.902.262	10.046	7.994	3.468
30	0	0	0	0	30.411	752
31	0	0	0	0	6.361.968	243.925
32	0	0	0	0	2.304.329	108.691
33	0	0	0	0	3.059.280	330.320
34	0	0	0	0	0	0
35	0	0	0	0	0	14.424
36	0	0	0	0	0	0
37	0	0	30.889	0	0	0
38	0	0	0	0	0	0
39	0	0	0	0	0	0
40	0	0	0	0	0	0
41	0	0	0	0	0	0
42	0	0	0	0	0	0
43	0	0	0	0	0	0
44	0	0	0	0	0	0
45	0	0	0	0	0	0
46	0	0	0	0	0	0
47	0	0	0	41.445	118	0
48	46.329.779	447.148	2.899.650	0	0	0

Lampiran 4 (lanjutan)

SEKTOR	146	147	148	149	150	151
49	0	0	0	0	7.544.973	487.204
50	0	0	0	0	783.060	168.807
51	0	0	0	0	1.244.422	271.398
52	0	0	0	0	187.748	98.529
53	0	0	0	0	3.734.522	58.044
54	0	0	0	0	14.340.028	727.161
55	0	0	0	0	133.258	176
56	0	0	0	136.290	3.918.104	130.352
57	0	0	0	0	24.795.028	1.504.217
58	0	0	0	0	1.426.513	229.331
59	0	0	0	310.773	452.322	19.327
60	0	0	0	527.862	3.623.031	565.211
61	0	0	0	0	3.644.258	99.154
62	0	0	0	0	1.869.886	477.301
63	0	0	0	0	27.014	24.673
64	0	0	0	0	713.931	2.719
65	0	0	0	0	3.734.605	951.251
66	0	0	0	0	141.444	69.743
67	0	0	0	0	3.487.484	681.388
68	0	0	0	103.575	1.765.714	164.585
69	0	0	0	0	0	0
70	0	0	0	0	696.537	415.696
71	0	0	0	244.919	1.366.633	339.066
72	0	0	0	0	0	0
73	0	0	0	0	22.591.220	614.879
74	0	0	0	0	0	0
75	0	2.649	4.548	0	0	0
76	0	0	0	818.266	70.178	4.261
77	0	0	0	14.376	146.301	12.857
78	0	0	0	10.586	15.541	672
79	0	0	0	291.276	153.028	10.671
80	6.423	2.524	28.371	1.201.787	222.579	722
81	0	0	0	0	0	0
82	0	0	1.028	9.529	0	245
83	0	0	2.736	83.342	0	645
84	2.643.139	596.062	701.312	0	0	0
85	42.350	11.057	1.648.370	0	0	0
86	1.422.508	337.027	656.877	0	0	0
87	0	0	0	533.332	0	0
88	0	0	2.946	3.406.407	7.143	1.061
89	110.096	0	40.197	51.383	5.920	387
90	0	0	0	0	0	0
91	101.196	34.668	124.528	3.031.167	9.068	421
92	722.010	46.518	157.787	7.080.535	21.222	6.201
93	761.060	51.415	111.794	4.503.152	9.940	27.191
94	0	0	30.902	244.282	2.781	23.844
95	0	0	0	0	0	0
96	0	0	0	72.118	925	22.136
97	0	0	0	43.488	0	0
98	1.063.503	103.033	304.299	35.961	0	0
99	36.078	994	4.083	74.153	9.144	47.313

Lampiran 4 (lanjutan)

SEKTOR	146	147	148	149	150	151
100	0	0	0	0	0	0
101	0	0	0	2.332.501	1.026.729	37.017
102	0	0	0	0	0	21.989
103	542.199	46.219	128.589	1.628.972	56.030	5.132
104	25.265.438	1.900.834	3.287.401	19.472.709	345.982	43.895
105	0	0	0	0	0	0
106	0	0	0	0	0	0
107	0	0	0	0	0	0
108	1.355.227	949.753	131.346	1.403.073	5.862	683
109	486.848	3.801.009	1.010.080	8.807.367	32.680	3.182
110	0	126.435	101.587	10.046	1.381	408
111	1.401	100.900	508.843	297.537	5.011	458
112	369.680	149.670	174.183	0	0	0
113	13.302.223	763.523	65.092	0	0	0
114	7.271.813	463.652	982.480	0	126	387
115	13.666.044	255.682	0	0	0	0
116	12.530.666	1.000.876	1.669.979	0	0	0
117	52.109	18.112	114.435	0	0	0
118	316.805	55.198	252.574	0	0	0
119	186.567	82.176	96.976	45.708	3.490	275
120	0	0	0	0	10.965	15.471
121	4.115.659	1.181.117	684.005	0	0	0
122	3.121.543	646.662	617.186	12.971	1.772	346
123	0	0	0	0	0	0
124	4.728.712	1.885.452	1.783.983	46.561	465	9.089
125	0	0	0	0	0	0
126	338.057	3.636.408	645.815	652.420	822	1.582
127	1.400.874	4.205.898	82.511	597.986	22.179	12.908
128	127.277	0	0	0	106.716	0
129	1.099.617	992.289	307.563	1.124.213	1.116	1.242
130	0	797.775	556.546	96.172	490	11.616
131	0	0	0	0	0	0
132	0	0	0	0	0	0
133	0	0	0	0	0	0
134	0	0	0	0	0	0
135	0	0	0	0	0	0
136	0	0	0	0	0	0
137	0	410.474	150.258	5.049	0	0
138	0	0	0	8.708	0	0
139	0	0	0	0	0	0
140	0	0	0	0	0	3
141	85.972	25.274	16.079	711.393	13.628	3.244
142	42.043	82.490	14.686	17.605.258	415.353	94.756
143	135.631	18.543	67.827	1.329.404	66.748	7.333
144	472.682	13.050	153.643	12.802.644	28.518	16.102
145	0	0	0	0	0	0
146	1.487	0	0	0	0	0
147	0	283	0	0	0	0
148	0	0	50	0	0	0
149	28.511.268	3.947.788	4.393.629	7.191.866	9.415.556	718.535
150	536.952	264.624	109.453	2.663.199	10.479	38.167

Lampiran 4 (lanjutan)

SEKTOR	146	147	148	149	150	151
151	203.309	41.016	42.700	744.460	5.816	3.367
152	15.492	591	654	71.234	1.856	173
153	5.218.032	507.100	614.684	24.978.732	1.229.986	108.140
154	1.386.048	303.756	186.480	1.436.427	378.090	30.277
155	96.362	9.131	12.619	1.248.607	20.903	1.666
156	558.404	127.249	146.419	3.933.310	55.737	18.418
157	790.609	109.830	121.625	1.453.867	271.293	33.878
158	5.895.349	396.431	347.054	26.265.777	148.160	157.356
159	3.742.832	442.184	820.949	24.670.046	505.471	34.930
160	0	0	0	3.879.528	1.679	15.342
161	1.741.987	378.503	273.126	6.860.840	25.808	19.707
162	334.443	115.073	59.768	49.712.467	428.708	5.559
163	19.411.259	6.150.234	1.911.170	28.286.281	597.278	217.360
164	0	0	0	0	90.066	75.782
165	0	0	0	0	5.126	24.019
166	336.709	127.483	316.688	0	19.401	18.596
167	0	0	8.780	0	6.457	7.330
168	124.217	11.026	15.571	134.165	6.714	5.444
169	3.748	1.118	1.953	2.111	0	15
170	0	0	0	100.390	155	784
171	0	0	0	0	0	359
172	0	0	0	518.415	32.126	46.997
173	196.080	25.880	82.213	12.467.204	86.381	9.197
174	168.178	8.780	18.400	8.385	0	33
175	42.361	2.166	0	2.608.548	0	0
190	217.064.956	38.802.554	31.854.215	292.445.130	159.196.827	12.851.951
200	0	0	0	0	0	0
201	54.547.191	8.099.634	5.525.638	156.588.533	44.497.056	5.345.319
202	62.754.721	6.220.079	5.979.281	333.343.879	56.863.300	11.145.667
203	10.038.296	1.625.096	1.839.697	41.717.337	14.838.439	1.187.299
204	5.491.237	703.752	581.011	20.405.051	5.044.705	1.142.214
205	0	0	0	0	0	0
209	132.831.444	16.648.562	13.925.627	552.054.800	121.243.500	18.820.500
210	349.896.400	55.451.116	45.779.842	844.499.930	280.440.327	31.672.451

Lampiran 4 (lanjutan)

SEKTOR	152	153	154	155	156	157
1	0	0	0	0	0	0
2	0	0	0	0	0	0
3	0	0	0	0	0	0
4	0	0	6.779	0	0	0
5	0	0	77.359	0	0	0
6	0	0	5.122	0	0	0
7	0	0	0	0	0	0
8	0	0	2.258	355	0	0
9	0	0	0	0	0	0
10	0	0	0	0	0	0
11	0	0	0	0	0	0
12	0	0	0	0	0	0
13	0	0	0	0	0	0
14	0	0	2.867	0	0	0
15	0	0	0	0	0	0
16	0	0	726	0	0	0
17	0	0	0	0	0	0
18	0	0	0	0	0	0
19	0	0	0	0	0	0
20	0	0	0	0	0	0
21	0	0	0	0	0	0
22	0	0	0	0	0	0
23	0	0	0	0	0	0
24	0	1.721	0	0	0	0
25	0	0	0	0	0	0
26	0	0	4.871	0	0	0
27	0	0	5.777	1.757	0	0
28	0	14.447	0	0	0	0
29	3.191	0	0	0	0	0
30	0	0	0	0	0	0
31	0	0	18.848	6.335	0	0
32	0	0	16.446	0	0	0
33	0	0	24.874	0	0	0
34	0	0	0	0	0	0
35	76.340	0	0	0	0	0
36	0	0	0	0	0	0
37	0	0	0	0	0	0
38	0	0	0	0	0	0
39	0	0	0	0	0	0
40	0	0	0	0	0	0
41	0	0	0	0	0	0
42	0	0	0	0	0	0
43	0	0	0	0	0	0
44	0	0	0	0	0	0
45	0	0	0	0	0	0
46	0	0	0	0	0	0
47	0	0	0	0	0	0
48	0	0	0	0	0	0

Lampiran 4 (lanjutan)

SEKTOR	152	153	154	155	156	157
49	0	0	29.986	1.558	0	0
50	0	0	66.119	4.505	0	0
51	0	0	89.712	4.694	0	0
52	0	0	161.222	9.344	0	0
53	0	0	326.402	3.623	0	0
54	0	0	148.374	4.539	0	0
55	0	0	0	0	0	0
56	0	0	49.567	2.777	0	0
57	0	0	519.076	49.890	0	0
58	0	0	116.824	0	0	0
59	0	0	27.391	0	0	0
60	0	0	858.872	74.955	0	58.070
61	0	0	941.947	49.730	0	0
62	31.018	0	227.135	7.257	0	0
63	0	0	0	0	0	0
64	0	89.467	9.578	0	14.093	0
65	17.176	0	171.970	43.738	38.812	0
66	5.259	0	138.493	3.265	14.386	0
67	0	0	262.212	6.907	0	0
68	29.258	399	128.185	5.182	6.604	11.839
69	0	0	0	0	0	0
70	0	0	256.506	0	219.542	0
71	67.859	0	152.444	28.397	224.341	167.553
72	0	0	0	0	0	0
73	0	0	539.507	213.066	508.452	0
74	0	0	0	0	0	0
75	0	0	0	0	0	0
76	2.595	31.377	7.034	410	3.857	1.204
77	8.138	3.866	4.249	1.135	510	934
78	0	13.270	12.857	1.093	1.159	61
79	0	67.053	1.689	532	3.011	35.903
80	1.318	5.585	12.183	1.130	282	915
81	0	0	0	0	0	0
82	0	1.895	2.940	91	1.368	564
83	0	15.482	26.949	384	5.145	5.012
84	0	0	0	0	0	1.875
85	0	0	0	0	0	0
86	0	0	0	0	0	0
87	0	0	0	0	0	6.239
88	0	25.554	0	0	509	34.459
89	0	0	0	0	2.648	126
90	0	0	0	0	0	0
91	4.428	201.220	10.153	5.159	2.880	9.954
92	8.288	182.418	26.640	1.639	5.078	30.020
93	31.784	244.422	19.478	18.265	173.470	105.868
94	1.539	144.586	17.844	3.204	22.912	2.162
95	0	61	0	0	0	0
96	0	16.134	4.110	962	0	668
97	0	0	0	0	0	0
98	0	0	0	0	0	0
99	18.169	429.736	60.278	29.018	17.660	29.056

Lampiran 4 (lanjutan)

SEKTOR	152	153	154	155	156	157
100	0	0	0	0	0	0
101	29.219	201.873	106.634	4.422	5.012	41.563
102	0	18.629	40.286	0	9.022	2.380
103	4.761	121.404	56.946	10.971	1.252	24.582
104	826.061	52.158.541	13.676.229	2.659.785	14.511.168	573.507
105	0	0	0	0	0	0
106	0	0	0	0	0	0
107	0	9.036.604	0	0	2.547.793	499.317
108	3.021	221.277	10.888	1.120	4.981	9.417
109	0	616.881	6.219	9.619	15.051	46.294
110	0	1.353	899	0	91	100
111	0	11.119	549	0	709	286
112	0	0	0	0	0	0
113	0	0	0	0	0	0
114	15.329	414	0	0	0	208
115	0	0	0	0	0	0
116	0	0	0	0	0	0
117	0	0	0	0	0	0
118	0	0	0	0	0	0
119	543	764	435	145	188	1.540
120	0	0	0	0	0	6.835
121	0	0	0	0	0	0
122	1.852	2.822	2.132	545	221	7.882
123	0	0	0	0	0	0
124	4.525	491.019	94.411	8.378	11.153	161.409
125	0	0	0	0	0	2.392
126	1.674	243.766	10.903	0	234.574	32.051
127	14.811	51.470	19.006	31.129	15.300	563.459
128	0	0	0	0	0	0
129	898	15.783	1.319	1.166	217	143.604
130	3.339	5.427.804	188.604	3.220	1.981	3.313
131	0	0	5.315.996	1.359.740	0	63.567
132	791.894	0	0	0	0	0
133	0	0	0	0	0	0
134	0	0	0	0	0	0
135	0	0	0	0	0	0
136	0	0	0	0	8.474.669	0
137	0	0	1.894	1.561	1.942	0
138	0	0	0	0	0	0
139	0	0	0	0	0	0
140	0	0	1.213	0	0	0
141	4.575	35.900	41.318	1.523	7.904	10.050
142	544.481	670.160	421.588	80.331	103.633	1.439.172
143	3.129	71.010	62.292	61.273	63.284	167.671
144	3.596	129.295	67.035	17.288	30.176	109.986
145	0	0	0	0	0	0
146	291.533	295.743	166.984	0	0	2.708.470
147	36.652	0	0	0	0	312.831
148	71.677	0	0	0	0	10.734
149	132.453	6.494.679	2.267.861	607.748	1.899.100	275.910
150	7.933	151.987	87.210	1.997	631.330	31.357

Lampiran 4 (lanjutan)

SEKTOR	152	153	154	155	156	157
151	3.563	52.255	39.312	1.217	57.286	25.330
152	1.350	3.478	423	146	755	10.923
153	25.858	2.674.155	309.782	83.070	243.284	184.676
154	15.493	569.564	509.054	29.407	76.616	331.482
155	840	673.796	5.329	92.794	3.802	52.290
156	16.912	189.848	37.877	3.579	2.242.788	267.504
157	42.468	2.096.928	5.622.409	605.458	5.751.485	2.616.162
158	89.889	4.384.372	909.012	230.429	649.691	3.805.791
159	30.265	1.131.285	295.930	60.663	404.887	190.359
160	41.284	2.580.573	348.461	13.865	449.225	114.517
161	35.784	1.781.657	754.491	122.738	1.194.528	633.917
162	0	1.213.618	41.710	19.873	101.868	181.308
163	179.993	5.001.031	1.440.760	347.998	2.598.818	3.078.619
164	5.410	213.249	48.798	2.731	232.073	22.916
165	144.511	72.965	20.369	31.406	59.999	52.668
166	21.796	86.847	13.954	7.862	25.589	137.852
167	9.631	170.120	80.048	4.825	14.274	145.557
168	9.761	20.747	6.821	1.283	26.933	13.155
169	74	80	9	1	59	208
170	0	14.043	2.995	269	1.045	5.344
171	1.716	0	0	0	0	0
172	1.174	0	0	0	386.444	234.873
173	48.758	39.695.488	336.352	76.771	203.831	1.056.787
174	853	60.491	0	88	298	15.378
175	0	0	0	11	0	0
190	3.841.430	141.150.585	39.206.653	7.209.107	44.723.066	21.005.123
200	0	0	0	0	0	0
201	1.254.356	41.117.269	5.422.477	2.471.294	9.178.083	11.060.773
202	60.700	15.690.849	5.618.378	1.276.297	3.044.921	9.792.538
203	661.472	41.718.120	4.846.846	1.730.956	6.724.505	6.439.420
204	50.222	1.974.163	520.754	51.352	718.391	545.069
205	(376.950)	0	(389.255)	0	0	0
209	1.649.800	100.500.400	16.019.200	5.529.900	19.665.900	27.837.800
210	5.491.230	241.650.985	55.225.853	12.739.007	64.388.966	48.842.923

Lampiran 4 (lanjutan)

SEKTOR	158	159	160	161	162	163
1	0	0	0	0	0	0
2	0	0	0	0	0	0
3	0	0	0	0	0	0
4	0	0	0	0	0	0
5	0	0	0	0	0	0
6	0	0	0	0	0	0
7	0	0	0	0	0	0
8	0	0	0	0	0	0
9	0	0	0	0	0	0
10	0	0	0	0	0	0
11	0	0	0	0	0	0
12	0	0	0	0	0	0
13	0	0	0	0	0	0
14	0	0	0	0	0	0
15	0	0	0	0	0	0
16	0	0	0	0	0	0
17	0	0	0	0	0	0
18	0	0	0	0	0	0
19	0	0	0	0	0	0
20	0	0	0	0	0	0
21	0	0	0	0	0	0
22	0	0	0	0	0	0
23	0	0	0	0	0	0
24	0	0	0	93	0	0
25	0	0	0	0	0	0
26	0	0	0	0	0	0
27	0	0	0	0	0	538
28	0	0	0	0	0	0
29	0	0	0	0	0	11.338
30	0	0	0	0	0	281
31	0	0	0	0	0	448
32	0	0	0	0	0	5.513
33	0	0	0	0	0	362.959
34	0	0	0	0	0	0
35	0	0	0	0	0	0
36	0	0	0	0	0	0
37	0	0	0	0	0	0
38	0	0	0	0	0	0
39	0	0	0	0	0	0
40	0	0	0	0	0	0
41	0	0	0	0	0	0
42	0	0	0	0	0	0
43	0	0	0	0	0	0
44	0	0	0	0	0	0
45	0	0	0	0	0	0
46	0	0	0	0	0	0
47	0	0	0	0	0	0
48	0	0	0	0	0	0

Lampiran 4 (lanjutan)

SEKTOR	158	159	160	161	162	163
49	0	0	0	0	0	0
50	0	0	0	0	0	0
51	0	0	0	0	0	0
52	0	0	0	0	0	0
53	0	0	0	0	0	0
54	0	0	0	0	0	0
55	0	0	0	0	0	0
56	0	0	0	0	0	0
57	0	0	0	0	0	0
58	0	0	0	0	0	0
59	0	0	0	0	0	0
60	78.021	0	0	0	0	0
61	0	0	0	0	0	0
62	0	0	0	0	0	0
63	0	0	0	0	0	0
64	0	0	0	0	0	0
65	0	0	0	0	0	0
66	0	0	0	0	0	0
67	0	0	0	0	0	0
68	0	36.914	10.338	976	0	7.475
69	0	0	0	0	0	318.269
70	0	0	0	0	0	0
71	0	449.611	12.056	0	1.608.100	0
72	0	0	0	0	0	0
73	0	0	7.616	1.736	0	0
74	0	0	0	0	0	77
75	0	0	0	0	0	0
76	3.872	0	0	0	0	117.751
77	3.308	20.451	3.841	976	9.482	56.410
78	0	0	0	0	0	11.924
79	1.997	1.524	157	18	22.395	0
80	8.009	0	0	0	0	27.989
81	0	0	0	0	0	0
82	17.825	0	0	0	2.927	0
83	43.011	0	0	0	97.553	0
84	0	0	0	0	0	0
85	0	0	0	0	0	0
86	0	0	0	0	0	0
87	31.019	25.901	837	0	0	0
88	0	0	0	0	0	3.210
89	1.767	0	0	0	10.104	700
90	0	0	0	0	0	0
91	40.489	916.390	91.959	94.122	32.255	577.047
92	13.951	312.321	123.468	27.388	259.427	545.899
93	998.377	870.408	184.300	47.021	84.947	338.391
94	0	0	0	0	0	322.979
95	0	0	0	0	0	275
96	0	0	0	845	0	119.179
97	0	0	0	0	0	0
98	0	0	0	0	0	353.761
99	16.687	0	0	0	0	335.162

Lampiran 4 (lanjutan)

SEKTOR	158	159	160	161	162	163
100	0	0	0	0	0	0
101	14.235	132.516	25.550	13.998	24.557	273.235
102	0	0	0	0	0	0
103	7.828	178.652	22.982	32.689	61.225	391.923
104	406.249	623.502	52.241	321.529	216.562	1.611.252
105	0	0	0	0	0	0
106	0	0	0	0	0	0
107	0	0	0	0	0	0
108	14.220	5.402	5.725	1.004	45.029	250.473
109	53.406	942.662	62.426	39.829	22.991	106.060
110	417	366	74	8	7.433	791
111	1.107	1.602	279	351	1.319	38.076
112	0	0	0	0	0	0
113	0	0	0	0	0	0
114	1.353	0	0	0	0	2.004
115	0	0	0	0	0	0
116	0	0	0	0	0	0
117	1.960	0	0	0	0	0
118	530	0	0	0	0	0
119	0	0	0	0	1.045	2
120	37.771	26.844	7.187	91	0	0
121	0	0	0	0	5.496	0
122	3.080	307.734	1.010	2.957	103	115.652
123	0	0	3.304	535	0	0
124	127.139	271.590	7.102	22.669	125.221	8.780.814
125	0	0	0	0	0	0
126	176.826	0	0	0	3.813	42.688
127	2.480.586	1.021.501	53.504	61.131	6.997	464.248
128	0	0	0	0	0	0
129	307.662	76.832	12.345	11.205	5.441	43.141
130	42.868	461.902	25.833	2.180	0	145.904
131	0	0	0	0	0	0
132	0	0	0	0	0	0
133	0	0	0	0	0	0
134	0	0	0	0	0	0
135	0	0	0	0	0	0
136	0	0	0	0	0	0
137	10	0	2.491	1.363	0	40
138	0	0	0	0	0	0
139	0	0	0	0	0	0
140	0	0	0	0	0	0
141	5.461	83.736	12.917	22.430	52.331	129.252
142	2.182.975	1.456.257	159.011	182.747	259.074	1.779.239
143	87.648	30.311	3.099	12.767	16.987	73.301
144	323.584	954.405	21.905	56.177	11.205.066	670.526
145	0	0	0	0	0	0
146	278.830	0	0	0	0	0
147	1.644.143	0	0	0	0	0
148	1.226	130.238	0	3.603	0	0
149	598.325	847.754	95.371	97.647	207.544	2.359.366
150	36.952	110.384	91.184	31.065	19.325	425.513

Lampiran 4 (lanjutan)

SEKTOR	158	159	160	161	162	163
151	21.415	61.947	52.004	25.009	26.098	102.401
152	10.192	1.929	694	2.454	463	8.274
153	350.937	743.736	85.459	612.497	446.050	1.192.326
154	303.339	57.494	6.472	24.960	13.745	255.644
155	20.281	16.773	1.696	1.504	516	77.895
156	272.368	488.649	41.160	135.516	401.877	2.041.414
157	203.829	52.428	86.819	35.343	86.940	246.773
158	14.586.371	5.003.340	414.452	590.454	1.325.197	3.415.250
159	1.513.532	32.777.988	1.246.648	1.912.040	2.092.927	2.199.105
160	1.378.674	1.934.274	4.346.450	1.043.596	185.628	4.640.190
161	839.698	3.433.025	601.448	1.114.564	95.950	441.219
162	373.854	956.284	137.589	136.616	355.808	2.391.623
163	6.216.203	6.177.222	819.444	3.581.554	2.893.732	4.344.138
164	276.070	3.047.675	296.870	139.659	3.114.201	2.566.818
165	232.938	1.169.541	133.710	410.085	0	1.091.036
166	180.840	41.496	8.199	87.970	4.536	444.768
167	121.864	260.961	10.307	11.660	217.960	195.816
168	137.659	99.069	12.455	38.686	0	293.538
169	194	236	11	122	343	2.066
170	6.116	4.976	4.481	1.090	5.548	16.623
171	57.250	0	0	0	0	720.374
172	956.721	527.247	132.270	146.401	328.191	1.371.747
173	1.369.353	994.054	273.430	447.675	757.263	4.256.252
174	0	8.326	1.544	3.265	0	220.402
175	3.262	0	0	0	74	0
190	39.669.604	68.401.018	9.848.948	11.635.487	26.863.892	53.949.717
200	0	0	0	0	0	0
201	28.425.301	33.939.771	5.201.997	10.832.475	6.666.209	24.390.057
202	79.446.991	85.990.240	10.950.629	13.763.303	109.986.298	32.969.244
203	32.422.207	5.322.662	1.163.922	1.214.183	12.222.234	5.638.818
204	1.235.058	262.726	450.273	983.517	3.148.859	3.032.282
205	(278.457)	0	0	0	0	0
209	141.251.100	125.515.400	17.766.822	26.793.478	132.023.600	66.030.400
210	180.920.704	193.916.418	27.615.770	38.428.965	158.887.492	119.980.117

Lampiran 4 (lanjutan)

SEKTOR	164	165	166	167	168	169
1	0	0	0	14.191	0	0
2	0	19.833	89.899	13.238	0	70.069
3	0	0	18.193	32.185	0	9.994
4	0	0	65.397	29.602	0	22.550
5	0	0	617.169	114.677	0	34.955
6	0	0	100.450	39.009	0	16.418
7	0	0	0	2.411	0	0
8	0	0	20.017	11.506	0	4.673
9	0	79.925	1.603.905	743.533	0	3.358.891
10	0	1.157.571	2.835.389	691.368	15.567	6.113.972
11	0	0	0	0	0	0
12	0	0	0	0	0	0
13	0	0	0	0	0	0
14	0	0	8.834	6.715	0	9.921
15	0	0	0	0	0	0
16	0	0	1.643	0	0	2.761
17	0	0	0	0	0	0
18	0	0	0	0	0	0
19	0	0	0	0	0	0
20	0	0	0	0	0	0
21	0	0	0	0	0	16.750
22	0	0	0	0	0	29.156
23	0	0	10.080	4.520	16.502	100
24	67.425	0	63	4.454	237.811	58.411
25	0	0	4.007	998	0	1.002
26	0	0	19.355	7.085	0	39.438
27	0	0	182.386	88.883	0	606.379
28	0	0	0	0	0	0
29	0	5.094	669	0	6.194	464
30	0	0	0	0	0	0
31	0	0	194.799	119.034	0	361.534
32	0	0	122.459	68.355	0	58.831
33	0	0	161.513	112.729	0	1.221.139
34	0	0	0	0	0	0
35	0	0	0	0	0	0
36	0	0	0	0	0	0
37	0	0	0	0	0	0
38	0	0	0	0	0	0
39	0	0	0	0	0	0
40	0	0	0	0	0	0
41	0	0	0	0	0	0
42	0	0	0	0	0	0
43	0	0	0	0	0	0
44	0	0	0	0	0	0
45	0	0	0	0	0	0
46	0	723.698	0	0	683.442	0
47	0	0	0	52	0	0
48	0	0	0	0	0	0

Lampiran 4 (lanjutan)

SEKTOR	164	165	166	167	168	169
49	0	0	442.337	181.636	0	551.950
50	0	0	89.129	12.514	0	295.828
51	0	0	63.859	72.891	0	250.771
52	0	0	77.975	17.215	0	54.789
53	0	0	122.787	142.611	0	1.030
54	0	0	232.416	7.411	0	4.573
55	0	0	0	0	0	455
56	0	0	53.350	17.100	0	13.323
57	0	0	2.530.038	1.556.433	0	9.582.070
58	0	0	28.055	65.282	0	79.416
59	0	0	33.106	31.735	0	13.541
60	0	0	206.249	64.141	0	34.246
61	0	0	259.803	108.366	0	6.117
62	0	0	219.028	49.929	0	170.206
63	0	0	5.425	1.337	0	3.355
64	0	0	0	0	0	2.897
65	0	0	11.685	5.808	0	10.618
66	0	0	5.154	3.961	0	300
67	0	0	137.936	85.105	0	2.062.421
68	0	0	267.437	22.763	0	41.056
69	0	0	0	3.069.469	0	0
70	0	0	0	11.965	0	0
71	0	0	15.968	14.888	0	12.362
72	0	0	0	0	0	0
73	0	0	0	0	0	0
74	0	0	0	0	0	5
75	0	0	963	0	0	9.846
76	0	147.394	741	435	92.032	238
77	25.879	33.963	16.963	7.040	63.882	62.335
78	6.429	6.741	2.988	6	79.628	595
79	111.325	10.352	1.363	13.208	25.058	645
80	171.722	6.333	0	1.796	1.260	45
81	0	0	0	0	0	0
82	245.716	39.085	13	49	16.630	6
83	70.631	71.775	582	803	20.704	751
84	0	0	0	0	0	0
85	0	74.869	0	0	55.031	0
86	0	0	0	0	0	0
87	198.895	108.637	1.481	12.045	70.560	7.277
88	102.231	60.380	188	1.318	3.210	140
89	1.180	471	33	8	786	25
90	0	0	0	0	0	0
91	3.877.796	8.388.960	5.565	11.429	2.289.750	16.308
92	639.010	158.610	15.588	9.887	115.224	10.030
93	2.356.462	8.367.764	7.237	6.349	2.805.549	7.810
94	1.040.246	4.303.089	243.960	15.516	3.718.004	173.016
95	38.699	41.667	0	414	7.152	0
96	161.594	3.355	3.964	6.830	629	15.727
97	0	870.890	347	550	107.706	86
98	0	6.595	0	53	1.287	0
99	2.099.698	394.285	2.758.956	39.614	269.133	5.947.019

Lampiran 4 (lanjutan)

SEKTOR	164	165	166	167	168	169
100	0	0	16.011	321	0	261.624
101	105.042	206.730	115.130	99.849	27.741	47.494
102	0	76.668	17.989	16.775	8.601	7.199
103	2.367.810	844.244	77.524	84.616	60.958	24.577
104	8.322.847	1.736.401	95.647	74.326	996.049	47.426
105	0	0	0	0	0	0
106	0	0	0	0	0	0
107	0	0	0	0	0	0
108	7.763	88.935	6.276	845	52.080	28.170
109	1.102.879	233.903	10.685	15.096	538.681	188.206
110	1.331	11.167	39	322	644	11
111	258.947	34.861	3.596	1.413	1.923	1.754
112	0	0	0	0	0	0
113	0	0	0	0	0	0
114	12.084	3.030	290	8	8.550	1.271
115	0	0	0	0	0	0
116	0	0	0	0	0	0
117	0	0	0	0	0	0
118	0	0	0	0	0	0
119	48.096	29.811	20	339	5.648	2
120	1.650.755	25.722	0	10.918	11.007	6.151
121	0	0	0	0	0	0
122	30.212	32.445	210	439	600	207
123	0	0	0	0	0	0
124	2.972.748	18.582	0	8	95.345	2.401
125	0	0	0	1.236	0	0
126	347.906	67.357	10.224	1.127	32.824	8.679
127	607.531	186.175	53.792	1.137	1.282.917	122.618
128	0	0	211	450	0	43
129	811.507	678.491	1.523	8.770	111.777	5.097
130	2.264.797	95.453	1.343	1.544	2.708	176
131	2.627.977	0	0	0	0	0
132	0	0	0	0	0	0
133	0	0	0	0	0	0
134	0	0	0	0	0	0
135	0	0	0	0	0	0
136	353.304	0	0	0	0	0
137	162.994	147.485	44.798	3.516	112.709	151.223
138	0	0	0	0	0	0
139	0	107.639	0	858	9.778	0
140	1.547	181.140	1.379	174	102.720	39
141	412.941	1.614.533	5.029	2.475	154.454	2.214
142	4.424.550	948.451	107.618	105.681	837.764	76.439
143	48.036	149.759	15.986	8.664	108.108	40.251
144	4.735.560	2.055.050	38.536	36.060	974.473	123.803
145	1.473.459	0	0	0	0	0
146	6.198.480	0	0	0	0	0
147	599.882	0	0	1.194	0	0
148	826.881	0	0	12.488	0	0
149	3.430.145	4.356.258	1.048.583	419.755	1.773.041	2.390.386
150	4.191.830	94.149	10.954	20.211	144.922	1.187

Lampiran 4 (lanjutan)

SEKTOR	164	165	166	167	168	169
151	985.232	57.010	5.188	2.040	10.677	1.956
152	52.302	12.498	289	314	2.367	474
153	6.030.634	1.509.165	167.631	71.737	458.566	306.418
154	1.574.820	325.959	65.217	24.110	141.817	97.120
155	508.582	74.329	8.393	2.782	9.776	4.853
156	7.045.114	269.817	23.136	12.664	195.180	16.790
157	1.660.436	213.789	33.957	17.654	69.639	71.797
158	3.484.176	864.379	101.209	28.431	2.531.156	328.113
159	6.006.778	1.512.547	116.664	102.480	540.493	16.638
160	8.738	0	0	0	47.095	449
161	1.000.277	242.171	67.866	7.313	219.325	71.597
162	442.966	531.389	46.560	25.504	1.466.760	76.398
163	6.010.439	1.756.349	21.505	104.076	3.444.263	702.007
164	201.219	357.998	75.730	2.603	515.553	58.315
165	1.189.837	4.025.593	150.862	55.195	496.479	15.542
166	446.317	159.482	90.700	11.220	22.096	5.269
167	187.787	420.556	19.481	268.851	3.411	1.362
168	28.074	181.040	1.594	1.808	1.159.237	68.497
169	350	305	68	18	5	177
170	0	3.569	2.117	300	9.936	1.983
171	0	509.926	0	50.646	64.472	0
172	0	0	0	64.966	327.238	0
173	15.961.349	1.557.020	33.077	32.251	963.295	117.794
174	21.494	2.666	2.653	1.113	491	8.096
175	0	0	0	0	0	0
190	114.872.508	53.885.960	16.695.457	9.627.333	30.968.810	37.122.593
200	0	0	0	0	0	0
201	138.982.377	59.870.795	18.112.455	10.115.135	40.484.514	11.353.083
202	0	0	0	0	12.339.595	10.359.251
203	18.744.523	7.966.309	2.409.737	1.346.371	3.370.316	5.214.234
204	0	0	0	0	1.120.445	556.273
205	0	0	0	0	0	0
209	157.726.900	67.837.104	20.522.192	11.461.506	57.314.870	27.482.841
210	272.599.408	121.723.064	37.217.649	21.088.839	88.283.680	64.605.434

Lampiran 4 (lanjutan)

SEKTOR	170	171	172	173	174	175
1	0	0	34.225	0	0	0
2	0	0	18.859	0	0	0
3	0	0	59.226	0	0	0
4	0	0	353	0	0	0
5	0	0	11.944	0	0	0
6	0	0	2.678	0	0	0
7	0	0	0	0	0	0
8	0	0	3.772	0	0	0
9	0	0	105.268	0	0	0
10	0	0	940.168	0	0	0
11	0	0	0	0	0	0
12	0	0	0	0	0	0
13	0	0	0	0	0	0
14	0	0	752	0	0	0
15	0	0	0	0	0	0
16	0	0	0	0	0	0
17	0	0	0	0	0	0
18	0	0	0	0	0	0
19	0	0	0	0	0	0
20	0	0	0	0	0	0
21	0	0	0	0	0	0
22	0	0	0	0	0	0
23	0	0	0	0	0	605.858
24	0	48.327	13.636	0	94.475	20.324
25	0	0	3.508	0	0	0
26	0	0	1.018	0	0	0
27	0	0	0	0	0	0
28	0	0	0	0	0	0
29	0	0	14	469	20.162	0
30	0	0	86	0	185.201	0
31	0	0	0	0	0	0
32	0	0	383	0	0	0
33	0	0	0	0	0	0
34	0	0	0	0	0	0
35	0	0	0	0	0	0
36	0	0	0	0	0	0
37	0	0	0	0	0	0
38	0	0	0	0	0	0
39	0	0	0	0	0	0
40	0	0	0	0	0	0
41	0	0	0	0	0	0
42	0	0	0	0	0	0
43	0	0	0	0	0	0
44	0	0	0	0	0	0
45	0	0	0	0	0	0
46	0	0	0	0	0	0
47	0	0	0	0	0	0
48	0	0	0	0	0	0

Lampiran 4 (lanjutan)

SEKTOR	170	171	172	173	174	175
49	0	0	120.836	0	0	0
50	0	0	0	0	0	0
51	0	0	0	0	0	0
52	0	0	0	0	0	0
53	0	0	0	0	0	0
54	0	0	0	0	0	0
55	0	0	241	0	6	0
56	0	0	7.425	0	2.560	0
57	0	0	0	0	0	0
58	0	0	0	0	0	0
59	0	0	0	0	60.657	0
60	0	0	0	0	0	0
61	0	0	0	0	0	0
62	0	0	15.204	0	0	0
63	0	0	1.081	0	0	0
64	0	0	17.147	0	0	0
65	0	0	0	0	0	0
66	0	0	0	0	0	0
67	0	0	3.509	0	0	0
68	0	0	9.305	87	0	0
69	0	0	6.601.579	0	0	0
70	0	0	180.043	0	0	0
71	0	0	86.038	0	0	0
72	0	0	0	0	0	0
73	0	0	0	0	0	0
74	0	0	1	69	1.339	0
75	0	0	48	0	17.061	0
76	0	7	1.054	41.578	127.643	381
77	1.217	90	1.502	121.184	67.603	0
78	0	946	71	0	664	0
79	1.626	135	79	24.628	58.065	0
80	0	265	75	98	2.051	2.252
81	0	0	0	48.428	0	0
82	0	5	66	47.637	1.060	0
83	0	63	1.337	242.437	0	0
84	0	0	138	7.827	0	0
85	0	0	215	32.025	0	0
86	0	0	0	0	0	0
87	0	0	5.646	1.094	0	0
88	0	107	1.409	58.425	4.931	5.780
89	2.496	57	0	49	1.012	0
90	0	0	0	0	0	0
91	4.662	23	68.240	52.114	32.258	803
92	9	873	9.100	7.176	11.355	2.714
93	53	456	17.914	25.656	7.591	0
94	52	3.566	13.815	12.843	138.844	0
95	0	0	5.391	0	0	0
96	17	80	3.406	75.216	4.420	0
97	0	569	0	0	0	7.056
98	0	0	44	423.475	21.546	0
99	365	0	22.186	18.292	2.639	0

Lampiran 4 (lanjutan)

SEKTOR	170	171	172	173	174	175
100	0	0	540	0	0	0
101	34.857	1.455	53.654	269.575	351.592	0
102	75	878	17.483	202.390	1.280.792	0
103	17	74.597	34.116	172.909	6.465	0
104	401	6.487	88.380	128.718	105.419	33.477
105	0	0	0	0	0	0
106	0	0	0	0	0	0
107	0	0	0	21.592.200	0	0
108	8.205	10	30.617	538.492	648.335	388
109	9.699	8.159	205.261	196.830	902.591	712.776
110	0	5	149	333	0	0
111	16	17	905	74.297	8.420	0
112	0	0	0	2.764	0	0
113	0	0	0	0	0	0
114	0	0	1.089	29.875	3.796	0
115	0	0	0	0	0	0
116	0	0	0	178.775	0	0
117	0	0	0	0	0	0
118	0	0	0	3.647	0	0
119	5	1	217	13.800	168	0
120	94	0	0	240.307	0	0
121	0	0	0	0	0	0
122	34	282	1.616	263.236	3.530	108
123	0	73	0	0	0	0
124	0	18	22.573	1.403.115	101.221	0
125	0	0	31.988	0	0	0
126	9	2	9.662	528.526	28.762	0
127	0	278.656	895.216	7.093.601	317.530	0
128	21	0	0	1.450.418	29.593	0
129	82	93	10.301	184.715	28.774	804
130	16	0	16.612	1.292.482	3.354	0
131	0	0	0	0	0	0
132	0	0	0	0	0	0
133	0	0	0	37.436.833	0	0
134	0	0	0	20.801.043	0	0
135	0	0	0	1.439.856	0	0
136	0	0	0	0	0	0
137	17	26.686	1.206	50.709	11	0
138	0	0	0	0	0	0
139	0	0	693	0	0	0
140	3	20	35	0	0	0
141	45	217	12.044	37.740	28.845	0
142	134	1.722	150.454	1.291.427	1.342.224	13.248
143	61	178	20.278	12.086	108.790	48
144	92	65	237.969	55.177	204.867	0
145	0	0	0	0	0	0
146	0	0	0	0	0	0
147	0	0	1.226	0	0	0
148	248	0	1.513	0	0	0
149	5.394	39.790	836.855	5.285.420	432.539	103.069
150	1.525	15.053	9.658	196.430	911	0

Lampiran 4 (lanjutan)

SEKTOR	170	171	172	173	174	175
151	99	3.443	2.088	34.357	45.306	0
152	6	11	365	5.036	228	15
153	1.125	7.416	155.632	866.850	228.443	22.449
154	215	1.602	51.170	581.345	71.433	4.047
155	11	80	2.406	10.760	961	201
156	30	7.877	54.233	37.971	45.776	564
157	185	2.130	50.463	168.119	32.334	2.780
158	276	8.494	304.531	84.762	1.589.503	22.904
159	494	33.888	111.232	737.280	922	0
160	3.126	1.417	14.904	28.245	1.181	0
161	7.092	996	93.016	21.543	62.339	0
162	6.939	7.170	95.985	2.058.185	3.473.704	0
163	2.094	193.711	773.159	1.596.944	1.063.376	15.960
164	8.656	82.794	25.756	130.977	0	0
165	16.805	0	8.004	0	46.332	0
166	275	237	29.523	0	418	0
167	1.628	404.825	145.151	78	56.604	0
168	167	0	4.709	0	1.744	0
169	13	1	14	677	114	0
170	1.140	485	913	3.547	5.200	0
171	0	482.850	521.579	0	0	0
172	0	6.037	1.644.448	0	266.845	0
173	3.126	4.006	49.936	421.018	347.050	0
174	10	103	4.726	0	1.053	0
175	0	0	14	5.510	7.530	23.113
190	125.510	1.765.918	15.280.755	110.900.253	14.200.869	1.606.857
200	0	0	0	0	0	0
201	122.450	524.061	3.953.718	35.453.727	17.746.044	484.953
202	7.123	193.987	6.735.056	31.446.397	24.341.274	1.360.632
203	8.429	241.269	1.318.278	10.285.304	2.691.155	40.170
204	3.387	21.519	390.388	3.339.525	850.078	54.610
205	0	0	(187.674)	0	0	0
209	141.389	980.835	12.209.766	80.524.953	45.628.550	1.940.365
210	266.899	2.746.753	27.490.521	191.425.206	59.829.419	3.547.222

Lampiran 4 (lanjutan)

SEKTOR	180	301	302	303	304	305
1	160.463.958	0	0	0	329.815	17
2	26.593.839	22.484.844	0	0	(87.770)	110.395
3	6.519.967	12.501.055	0	0	(99.852)	0
4	1.048.981	2.320.996	0	0	4.899	58.651
5	6.608.746	11.969.041	0	0	(28.844)	51.812
6	3.764.662	6.931.389	0	0	(14.112)	33.801
7	10.647.118	1.375.341	0	0	18.590	5.653
8	1.588.141	1.125.935	0	0	(9.283)	227
9	20.652.699	34.852.848	0	0	(176.749)	332.500
10	32.843.985	77.522.064	0	7.570	14.576	182.988
11	17.042.028	1.129.655	0	0	(59.877)	47.721
12	41.154.154	0	0	399.195	19.733	67.276
13	11.667.350	13.418	0	0	12.210	663
14	9.828.330	6.456.400	0	439.583	(67.552)	276.577
15	33.691.106	0	0	810.488	(36.994)	258.996
16	12.680.821	0	0	0	48.949	65.096
17	3.091.277	626.788	0	0	(23.366)	0
18	9.471.661	866.743	0	352.737	(35.385)	6.146.607
19	1.260.727	70.933	0	23.732	(9.314)	20.676
20	3.874.641	1.199	0	75.858	(17.346)	186.280
21	3.646.773	311.806	0	17.790	63.141	6.175.677
22	4.053.652	258.881	0	430	9.426	657.366
23	4.323.491	527.794	0	105.079	(12.640)	2.234.079
24	922.466	1.573.507	0	0	6.484	214.252
25	18.876.261	9.846.656	0	416.658	(63.260)	393.394
26	1.166.622	654.739	0	28.473	(9.875)	1.487
27	22.051.349	43.595.064	0	0	(402.239)	643
28	92.561	543.580	0	0	(3.090)	39.032
29	35.553.102	1.544.844	0	0	39.726	1.978.539
30	5.749.146	2.433.587	0	0	25.079	1.421.444
31	41.209.229	37.090.632	0	0	(158.608)	5.231.868
32	7.771.324	16.505.136	0	0	(74.051)	448.032
33	20.045.645	22.315.056	0	0	1.452	173.140
34	16.899.662	0	0	0	0	0
35	40.451.713	0	0	0	36.024	59.903.540
36	201.563.382	0	0	1.706.626	601.206	163.709.314
37	77.750.766	0	0	0	2.370	90.835
38	13.640.567	0	0	0	73.885	2.639
39	1.852.966	0	0	0	24.444	2.896.585
40	81.475	0	0	0	(668)	314.658
41	28.436.309	0	0	0	165.701	66.925.033
42	43.113.579	0	0	0	200.129	0
43	1.640.351	0	0	0	2.230	546
44	3.851.529	0	0	0	36.638	325.958
45	893.505	0	0	0	6.162	168.002
46	5.664.744	0	0	0	(5.031)	62.551
47	581.501	21.684	0	0	879	0
48	78.645.365	0	0	0	12.399	1.313.557

Lampiran 4 (lanjutan)

SEKTOR	180	301	302	303	304	305
49	14.243.808	40.206.809	0	0	9.063	22.680
50	1.891.323	2.748.075	0	0	(22.999)	45.978
51	9.402.801	33.148.103	0	0	(77.548)	1.121.558
52	2.655.531	6.833.400	0	0	9.367	2.497.838
53	11.038.281	14.185.125	0	0	(73.269)	913.484
54	24.875.118	10.333.821	0	0	(123.744)	23.901.357
55	8.005.240	0	0	0	40.141	250.598
56	82.741.088	37.808.497	0	0	(536.924)	64.182.414
57	67.743.177	155.463.224	0	0	(942.842)	164.215
58	23.699.725	8.057.998	0	0	84.916	181.037
59	12.350.804	5.593.442	0	0	62.059	1.189.412
60	6.220.243	17.308.366	0	0	903	1.111.295
61	5.217.539	21.776.376	0	0	(82.427)	594.220
62	20.585.097	19.028.577	0	0	25.553	431.536
63	4.946.936	1.796.628	0	0	1.438	533.727
64	7.718.025	7.929.378	0	0	2.729	3.174.927
65	12.562.878	19.195.295	0	0	19.882	433.835
66	2.980.254	3.491.210	0	0	23.329	1.512.567
67	11.010.063	23.690.834	0	0	6.855	69.836
68	14.842.824	32.733.894	0	0	(81.522)	2.022.238
69	52.671.982	701.407	0	0	304.171	124.773
70	1.875.508	1.864.957	0	0	(1.133)	300.945
71	5.890.672	14.641.623	0	0	(14.952)	44.823
72	8.723.857	913.961	0	0	(64.175)	1.466.412
73	26.879.721	104.335.801	0	0	229.401	2.551.065
74	120.628	29.645	0	0	60	0
75	42.830.388	588.847	0	0	23.924	21.726.613
76	23.763.998	30.968.159	0	0	310.804	17.716.289
77	1.942.998	4.811.583	0	169.321	50.093	1.976.388
78	1.839.952	15.534.428	0	0	264.555	22.714.894
79	1.098.655	35.823.136	0	0	601.001	33.688.862
80	5.107.975	5.807.260	0	113.079	(80.833)	4.615.614
81	9.339.587	0	0	0	84.621	1.412.945
82	1.081.338	5.295.233	0	0	15.160	1.055.572
83	1.162.639	13.061.519	0	0	206.724	12.612.522
84	24.298.030	0	0	0	96.495	180.373
85	40.563.114	0	0	0	(204.437)	19.595.844
86	15.600.551	0	0	0	108.113	13.867.428
87	11.698.648	10.932.827	0	224.926	(53.559)	24.238.321
88	6.569.050	3.236.104	0	0	66.895	3.824.354
89	1.514.762	1.379.563	0	0	(7.337)	769.252
90	24.009.787	0	0	0	(120.025)	10.944.623
91	45.364.536	2.402.134	0	0	387.345	19.653.220
92	21.459.287	10.699.605	0	0	48.200	5.489.591
93	23.868.646	6.363.803	0	0	26.506	2.058.096
94	147.435.773	2.620.116	0	0	464.642	32.585.994
95	35.482.402	2.813.945	0	0	109.077	3.198.852
96	5.313.536	538.275	0	0	(25.873)	736.482
97	80.503.821	0	0	0	361.560	11.474.458
98	14.019.791	0	0	0	28.029	348.718
99	23.184.636	20.663.505	0	0	32.884	2.915.725

Lampiran 4 (lanjutan)

SEKTOR	180	301	302	303	304	305
100	819.039	3.201.898	0	0	2.981	73.251
101	7.622.778	12.786.007	0	0	6.203	3.643.547
102	2.803.732	14.767.423	0	0	2.850	928.275
103	27.938.770	6.973.559	0	0	98.347	2.133.878
104	297.773.113	52.065.668	0	0	49.617	31.146.827
105	47.873.126	0	0	0	586.597	122.287.522
106	23.500.874	0	0	0	121.496	34.881.423
107	38.049.283	0	0	0	49.547	8.799.669
108	20.815.466	7.818.606	0	0	202.905	2.554.113
109	58.053.754	56.396.329	0	0	101.735	13.986.435
110	1.254.431	821.545	0	2.880	10.123	377.465
111	17.471.606	4.988.605	0	90.829	9.188	4.246.694
112	2.606.815	0	0	0	10.284	1.215.281
113	33.538.312	0	0	0	4.602	1.310.632
114	23.793.037	1.147.909	0	16.423	197.923	2.651.964
115	28.554.594	0	0	0	198.406	1.621.364
116	46.419.404	0	0	0	195.021	6.569.158
117	6.743.831	0	0	0	325.308	25.782.711
118	7.717.140	0	0	0	(67.999)	2.024.384
119	1.450.276	2.296.121	0	2.340.454	4.169	1.938.293
120	2.741.535	2.258.172	0	2.335.853	90.634	1.044.030
121	22.344.720	0	0	0	157.751	1.896.177
122	31.724.606	273.464	0	2.046.118	108.930	13.529.708
123	7.027.710	0	0	7.995.182	75.554	100.699
124	141.914.308	6.946.632	0	99.271.675	621.381	30.875.273
125	14.243.972	824.817	0	14.121.105	171.926	3.154.563
126	31.778.842	4.485.657	0	2.448.306	(13.531)	9.115.245
127	115.341.840	78.528.723	0	48.399.684	1.672.895	71.806.437
128	5.859.230	7.047.352	0	474.472	83.991	1.897.258
129	29.622.517	4.731.065	0	1.176.378	195.075	9.480.736
130	29.277.994	25.376.368	0	0	(41.377)	6.733.955
131	14.154.386	136.713	0	9.138.255	5.339	5.134.749
132	1.090.931	0	0	197.099	5.046	69.958
133	96.996.373	62.792.086	0	31.144.051	33.787	14.222.698
134	96.437.666	71.589.556	0	17.284.290	7.346	3.102.148
135	4.115.949	2.014.828	0	1.447.162	8.315	1.542.236
136	15.907.522	0	0	8.192.418	17.323	2.746.248
137	6.257.062	4.808.620	0	3.503.212	(170.102)	4.005.332
138	515.467	4.806.207	0	0	2.897	1.424.791
139	482.332	1.071.514	0	267.609	45.056	3.606.648
140	295.126	844.538	0	59.655	(9.879)	271.134
141	5.277.967	3.583.917	0	0	11.762	4.926.932
142	83.463.600	40.509.846	0	0	0	20
143	5.613.270	6.082.050	0	0	0	17
144	37.544.669	0	0	546.554.756	0	0
145	4.373.420	0	0	132.934.733	0	0
146	15.687.412	0	0	334.208.988	0	0
147	3.160.482	0	0	52.290.634	0	0
148	2.268.928	0	0	43.510.914	0	0
149	300.180.314	340.767.427	0	47.999.951	390.542	155.161.695
150	13.908.415	264.700.622	0	0	0	0

Lampiran 4 (lanjutan)

SEKTOR	180	301	302	303	304	305
151	3.311.605	24.369.612	0	0	0	0
152	353.123	5.008.464	0	38.903	614	124.313
153	102.524.649	114.612.588	0	8.317.559	64.120	16.969.563
154	29.461.662	19.636.375	0	2.786.921	46.470	9.164.767
155	4.176.421	8.166.614	0	163.824	1.211	339.573
156	22.681.992	54.952.648	0	267.600	4.642	916.077
157	35.103.743	24.268.126	0	1.842.210	13.518	4.023.045
158	94.706.679	83.753.782	0	0	0	0
159	121.436.503	76.473.636	0	0	0	0
160	25.795.213	2.964.862	0	0	0	0
161	29.461.110	14.626.773	0	0	0	0
162	69.463.565	92.458.084	0	0	0	0
163	182.295.467	16.949.250	0	2.416.696	0	0
164	11.591.918	3.625.389	257.015.849	0	0	0
165	10.447.082	3.288.199	111.144.936	0	0	0
166	5.004.481	1.439.844	31.633.777	0	0	0
167	3.485.797	1.310.027	17.072.107	0	0	0
168	2.642.346	81.973.441	0	0	0	0
169	23.295	64.109.981	0	0	0	0
170	234.336	92.367	0	0	0	0
171	2.539.118	5.031.969	0	6.384.368	0	0
172	17.403.254	5.235.998	0	577.648	0	0
173	99.000.871	81.784.877	0	16.496.381	0	0
174	749.417	62.611.103	0	0	0	0
175	5.114.414	(1.556.521)	0	0	0	18.868
190	4.858.386.260	3.019.459.430	416.866.669	1.453.636.741	7.663.675	1.346.349.685
200	0					
201	1.518.824.102					
202	2.851.882.931					
203	494.067.215					
204	198.303.204					
205	(109.048.553)					
209	4.954.028.900					
210	9.812.415.160					

Lampiran 4 (lanjutan)

SEKTOR	306	309	310	401	402	403
1	0	329.831	160.793.789	1.133	14	2
2	0	22.507.469	49.101.308	532.000	282	20.848
3	0	12.401.202	18.921.170	0	0	0
4	0	2.384.547	3.433.528	252	35	0
5	0	11.992.009	18.600.755	108.708	10.545	10.217
6	0	6.951.078	10.715.740	206.589	27.036	10.740
7	0	1.399.584	12.046.702	5.311.665	1.011	527.802
8	0	1.116.878	2.705.019	1.200	140	56
9	0	35.008.599	55.661.298	1.911.852	507.285	168.595
10	0	77.727.198	110.571.183	4.982.726	514.650	125.425
11	0	1.117.499	18.159.527	14.035.112	1.598.544	2.772
12	0	486.203	41.640.357	74.957	319	42
13	0	26.292	11.693.642	3.337	147	34
14	0	7.105.008	16.933.338	1.533	155	51
15	0	1.032.490	34.723.596	64.017	4.465	3.258
16	0	114.045	12.794.866	9.994.191	2.209.397	11.352
17	0	603.422	3.694.698	0	0	0
18	0	7.330.701	16.802.362	35.440	316	22
19	0	106.028	1.366.754	6.077	490	186
20	0	245.991	4.120.632	14	2	0
21	0	6.568.415	10.215.188	826.405	3.099	154
22	0	926.103	4.979.755	1.227	3	2
23	0	2.854.313	7.177.803	124.024	16.692	7.100
24	0	1.794.243	2.716.709	22.553	2.331	3.238
25	0	10.593.449	29.469.710	1.892.852	240.956	25
26	0	674.823	1.841.445	183.871	0	0
27	0	43.193.468	65.244.817	196.036	113.350	22
28	0	579.522	672.083	46.658	4.480	1.686
29	0	3.563.109	39.116.211	420.416	15.956	34
30	0	3.880.110	9.629.256	212.905	17.798	6.781
31	0	42.163.892	83.373.121	106.778	8.445	2.706
32	0	16.879.116	24.650.440	14.515	1.246	746
33	0	22.489.648	42.535.293	22.291	164	216
34	0	0	16.899.662	0	0	0
35	0	59.939.565	100.391.278	231.834	7.680	56.201
36	0	166.017.146	367.580.528	117.436.715	182	0
37	0	93.204	77.843.971	99.898	24	8
38	0	76.525	13.717.091	1.377	196	71
39	0	2.921.029	4.773.995	309	34	14
40	0	313.990	395.465	7.785	1.003	403
41	0	67.090.735	95.527.044	759.143	83.792	0
42	0	200.129	43.313.708	47	3	2
43	0	2.776	1.643.127	152	22	8
44	0	362.596	4.214.125	3.178.263	321.146	2
45	0	174.164	1.067.669	407.382	48.910	18.714
46	0	57.520	5.722.263	2.562.774	296.231	15.605
47	0	22.563	604.063	0	0	0
48	0	1.325.956	79.971.321	2.327.297	389.020	105.271

Lampiran 4 (lanjutan)

SEKTOR	306	309	310	401	402	403
49	0	40.238.552	54.482.360	219.752	8.339	3.477
50	0	2.771.054	4.662.377	2.344.340	177.389	69.892
51	0	34.192.112	43.594.914	12.315.501	1.134.732	391.839
52	0	9.340.605	11.996.136	1.943.277	206.670	68.604
53	0	15.025.340	26.063.621	111.208	39.476	14.626
54	0	34.111.434	58.986.552	1.941.202	43.061	12.042
55	0	290.739	8.295.980	0	0	0
56	0	101.453.986	184.195.074	10.637.024	379.459	43.494
57	0	154.684.598	222.427.774	2.569.120	145	145.006
58	0	8.323.950	32.023.676	3.105.501	265.055	112.869
59	0	6.844.912	19.195.716	2.178.485	80.198	16.647
60	0	18.420.563	24.640.806	362.526	34.417	14.088
61	0	22.288.169	27.505.709	91.909	11.345	4.065
62	0	19.485.666	40.070.763	15.601.794	1.373.477	1.832.628
63	0	2.331.793	7.278.728	742.093	158.163	62.463
64	0	11.107.034	18.825.060	1.493.796	139.842	54.734
65	0	19.649.012	32.211.890	417.199	59.482	22.426
66	0	5.027.106	8.007.359	293.125	15.528	6.006
67	0	23.767.526	34.777.589	47.400	4.936	1.936
68	0	34.674.610	49.517.434	6.822.852	449.726	143.522
69	0	1.130.352	53.802.333	3.329.893	130.050	871
70	0	2.164.768	4.040.276	875.155	66.284	26.514
71	0	14.671.493	20.562.165	78.790	7.457	1.813
72	0	2.316.198	11.040.055	3.091.116	327.258	131.156
73	0	107.116.267	133.995.987	26.639	14.358	1.609
74	0	29.706	150.334	0	0	0
75	0	22.339.383	65.169.771	6.119.048	1.998.026	205.326
76	0	48.995.252	72.759.250	5.134.190	1.813.167	32.782
77	0	7.007.385	8.950.383	305.888	12.174	9.292
78	0	38.513.876	40.353.829	3.354.346	61.837	55.324
79	0	70.113.000	71.211.655	1.333.540	62.252	57.218
80	0	10.455.120	15.563.095	5.103.861	396.435	143.621
81	0	1.497.565	10.837.152	1.552.449	82.426	4.217
82	0	6.365.965	7.447.303	738.187	52.200	46.599
83	0	25.880.766	27.043.404	1.396.620	89.740	75.200
84	0	276.868	24.574.898	842.719	29.321	182
85	0	19.391.407	59.954.521	1.329.092	54.453	17.031
86	0	13.975.540	29.576.091	1.019.647	39.206	2.007
87	0	35.342.515	47.041.163	710.056	63.246	36.953
88	0	7.127.353	13.696.402	158.037	9.179	5.430
89	0	2.141.477	3.656.239	28.162	1.502	977
90	0	10.824.598	34.834.385	8.493.939	857.787	284
91	0	22.442.700	67.807.236	7.030.852	525.030	132.047
92	0	16.237.397	37.696.684	10.958.249	1.046.908	174.928
93	0	8.448.405	32.317.050	897.573	116.484	36.419
94	0	35.670.753	183.106.526	83.343.402	9.236.625	1.695.215
95	0	6.121.874	41.604.276	8.054.427	1.050.027	464
96	0	1.248.885	6.562.421	1.429.362	179.703	94.234
97	0	11.836.018	92.339.839	29.710.793	3.172.626	1.114.362
98	0	376.747	14.396.539	2.064.936	117.681	63.759
99	0	23.612.114	46.796.750	11.840.455	904.432	220.348

Lampiran 4 (lanjutan)

SEKTOR	306	309	310	401	402	403
100	0	3.278.130	4.097.169	326.118	29.519	11.379
101	0	16.435.757	24.058.535	1.435.680	124.407	42.061
102	0	15.698.548	18.502.280	2.634.444	255.452	134.515
103	0	9.205.784	37.144.554	13.226.799	1.297.444	438.921
104	0	83.262.111	381.035.225	204.048.420	1.352.644	149.884
105	0	122.874.118	170.747.245	964	83	32
106	0	35.002.919	58.503.792	63.844	6.809	2.105
107	0	8.849.216	46.898.499	5.125.195	411.146	246.077
108	0	10.575.624	31.391.090	2.693.648	259.773	110.053
109	0	70.484.499	128.538.253	8.898.370	1.055.263	633.765
110	0	1.212.012	2.466.443	456.180	45.929	24.958
111	0	9.335.315	26.806.922	1.711.203	177.902	73.747
112	0	1.225.566	3.832.381	1.270.660	153.977	107.800
113	0	1.315.234	34.853.546	629.375	75.936	468
114	0	4.014.219	27.807.257	2.928.973	264.741	137.952
115	0	1.819.770	30.374.365	21.152.210	2.514.704	8.528
116	0	6.764.179	53.183.583	35.928.693	3.558.038	1.466.679
117	0	26.108.019	32.851.850	11.760.920	1.202.168	71.028
118	0	1.956.385	9.673.525	3.902.714	361.964	188.460
119	0	6.579.037	8.029.313	4.360.662	328.586	193.239
120	0	5.728.689	8.470.224	885.102	72.675	49.553
121	0	2.053.929	24.398.649	9.166.612	488.533	113.593
122	0	15.958.220	47.682.825	22.682.243	1.547.463	836.252
123	0	8.171.435	15.199.145	940.832	51.565	4.156
124	0	137.714.960	279.629.268	130.913.463	12.434.612	3.041.623
125	0	18.272.411	32.516.383	4.190.664	378.371	93.055
126	0	16.035.676	47.814.518	14.121.534	1.197.693	417.086
127	0	200.407.739	315.749.579	40.871.187	4.352.679	1.317.337
128	0	9.503.073	15.362.303	3.402.444	364.435	180.660
129	0	15.583.254	45.205.772	10.616.467	1.158.195	484.908
130	0	32.068.945	61.346.940	1.016.150	92.232	51.366
131	117.898	14.532.954	28.687.340	14.252.067	632.055	270.591
132	0	272.103	1.363.034	318.187	6.504	213
133	0	108.192.622	205.188.995	55.570.670	6.328.517	4.175.991
134	0	91.983.340	188.421.006	20.494.471	2.289.097	859.700
135	0	5.012.541	9.128.490	1.515.449	129.407	104.034
136	380.613	11.336.602	27.244.123	11.071.182	160.732	56.224
137	0	12.147.062	18.404.124	10.167.644	746.188	258.961
138	0	6.233.895	6.749.362	397.330	39.659	20.397
139	0	4.990.827	5.473.159	759.153	23.756	13.983
140	0	1.165.448	1.460.574	446.858	42.430	41.279
141	0	8.522.611	13.800.579	4.121.021	351.603	245.908
142	0	40.509.866	123.973.466	0	0	0
143	0	6.082.067	11.695.337	0	0	0
144	0	546.554.756	584.099.425	0	0	0
145	0	132.934.733	137.308.153	0	0	0
146	0	334.208.988	349.896.400	0	0	0
147	0	52.290.634	55.451.116	0	0	0
148	0	43.510.914	45.779.842	0	0	0
149	0	544.319.616	844.499.930	0	0	0
150	10.010.198	274.710.821	288.619.236	0	0	0

Lampiran 4 (lanjutan)

SEKTOR	306	309	310	401	402	403
151	19.930.438	44.300.050	47.611.655	0	0	0
152	48.884	5.221.179	5.574.301	0	0	0
153	775.223	140.739.053	243.263.703	0	0	0
154	20.153.864	51.788.397	81.250.059	0	0	0
155	13.321	8.684.541	12.860.962	0	0	0
156	8.773.973	64.914.939	87.596.932	0	0	0
157	6.567.752	36.714.652	71.818.395	0	0	0
158	11.399.431	95.153.214	189.859.893	0	0	0
159	3.415.225	79.888.860	201.325.364	0	0	0
160	742.326	3.707.188	29.502.401	0	0	0
161	169.596	14.796.368	44.257.479	0	0	0
162	709.583	93.167.668	162.631.233	0	0	0
163	14.990.832	34.356.778	216.652.244	0	0	0
164	4.022.366	264.663.603	276.255.522	0	0	0
165	4.247.176	118.680.312	129.127.393	0	0	0
166	708.026	33.781.647	38.786.128	0	0	0
167	113.735	18.495.869	21.981.666	0	0	0
168	9.059.197	91.032.638	93.674.984	0	0	0
169	2.825.139	66.935.120	66.958.415	0	0	0
170	9.281	101.648	335.983	0	0	0
171	18.829	11.435.166	13.974.284	0	0	0
172	7.256.001	13.069.648	30.472.902	0	0	0
173	845.546	99.126.804	198.127.675	0	0	0
174	853.737	63.464.840	64.214.257	0	0	0
175	0	(1.537.653)	3.576.761	29.538	2	0
190	128.158.191	6.372.134.391	11.230.520.651	1.112.449.174	79.911.798	25.185.471

Lampiran 4 (lanjutan)

SEKTOR	404	405	409	501	502	503
1	0	0	1.148	0	0	0
2	0	0	553.130	0	0	0
3	0	0	0	0	0	0
4	0	0	287	0	0	0
5	0	0	129.470	0	0	0
6	0	0	244.365	0	0	0
7	0	0	5.840.478	0	0	0
8	0	0	1.396	0	0	0
9	0	0	2.587.732	0	0	0
10	0	0	5.622.801	0	0	0
11	0	0	15.636.427	0	0	0
12	0	0	75.318	0	0	0
13	0	0	3.518	0	0	0
14	0	0	1.739	0	0	0
15	0	0	71.740	0	0	0
16	0	0	12.214.940	0	0	0
17	0	0	0	0	0	0
18	0	0	35.778	0	0	0
19	0	0	6.752	0	0	0
20	0	0	15	0	0	0
21	0	0	829.658	0	0	0
22	0	0	1.232	0	0	0
23	0	0	147.816	0	0	0
24	0	0	28.121	0	0	0
25	0	0	2.133.834	0	0	0
26	0	0	183.871	0	0	0
27	0	0	309.407	0	0	0
28	0	0	52.825	0	0	0
29	0	0	436.406	0	0	0
30	0	0	237.484	0	0	0
31	0	0	117.929	0	0	0
32	0	0	16.507	0	0	0
33	0	0	22.671	0	0	0
34	0	0	0	0	0	0
35	0	0	295.715	0	0	0
36	0	0	117.436.898	0	0	0
37	0	0	99.930	0	0	0
38	0	0	1.644	0	0	0
39	0	0	356	0	0	0
40	0	0	9.191	0	0	0
41	0	0	842.935	0	0	0
42	0	0	52	0	0	0
43	0	0	182	0	0	0
44	0	0	3.499.411	0	0	0
45	0	0	475.006	0	0	0
46	0	0	2.874.610	0	0	0
47	0	0	0	0	0	0
48	0	0	2.821.588	0	0	0

Lampiran 4 (lanjutan)

SEKTOR	404	405	409	501	502	503
49	0	0	231.567	0	0	0
50	0	0	2.591.621	0	0	0
51	0	0	13.842.072	0	0	0
52	0	0	2.218.550	0	0	0
53	0	0	165.310	0	0	0
54	0	0	1.996.306	0	0	0
55	0	0	0	0	0	0
56	0	0	11.059.977	0	0	0
57	0	0	2.714.271	0	0	0
58	0	0	3.483.424	0	0	0
59	0	0	2.275.330	0	0	0
60	0	0	411.031	0	0	0
61	0	0	107.319	0	0	0
62	0	0	18.807.899	0	0	0
63	0	0	962.719	0	0	0
64	0	0	1.688.372	0	0	0
65	0	0	499.107	0	0	0
66	0	0	314.659	0	0	0
67	0	0	54.271	0	0	0
68	0	0	7.416.099	0	0	0
69	0	0	3.460.814	0	0	0
70	0	0	967.954	0	0	0
71	0	0	88.061	0	0	0
72	0	0	3.549.529	0	0	0
73	0	0	42.606	0	0	0
74	0	0	0	0	0	0
75	0	0	8.322.400	0	0	0
76	0	0	6.980.139	0	0	0
77	0	0	327.354	0	0	0
78	0	0	3.471.507	0	0	0
79	0	0	1.453.010	0	0	0
80	0	0	5.643.917	0	0	0
81	0	0	1.639.092	0	0	0
82	0	0	836.987	0	0	0
83	0	0	1.561.561	0	0	0
84	0	0	872.223	0	0	0
85	0	0	1.400.577	0	0	0
86	0	0	1.060.860	0	0	0
87	0	0	810.255	0	0	0
88	0	0	172.646	0	0	0
89	0	0	30.641	0	0	0
90	0	0	9.352.010	0	0	0
91	0	0	7.687.930	0	0	0
92	0	0	12.180.085	0	0	0
93	0	0	1.050.476	0	0	0
94	0	0	94.275.241	0	0	0
95	0	0	9.104.918	0	0	0
96	0	0	1.703.298	0	0	0
97	0	0	33.997.780	0	0	0
98	0	0	2.246.376	0	0	0
99	0	0	12.965.235	0	0	0

Lampiran 4 (lanjutan)

SEKTOR	404	405	409	501	502	503
100	0	0	367.016	0	0	0
101	0	0	1.602.148	0	0	0
102	0	0	3.024.411	0	0	0
103	0	0	14.963.164	0	0	0
104	0	(71.248.128)	134.302.819	0	0	0
105	0	0	1.079	0	0	0
106	0	0	72.758	0	0	0
107	0	0	5.782.417	0	0	0
108	0	0	3.063.474	0	0	0
109	0	0	10.587.398	0	0	0
110	0	0	527.068	0	0	0
111	0	0	1.962.852	0	0	0
112	0	0	1.532.437	0	0	0
113	0	0	705.779	0	0	0
114	0	0	3.331.665	0	0	0
115	0	0	23.675.442	0	0	0
116	0	0	40.953.410	0	0	0
117	0	0	13.034.115	0	0	0
118	0	0	4.453.138	0	0	0
119	0	0	4.882.487	0	0	0
120	0	0	1.007.330	0	0	0
121	0	0	9.768.738	0	0	0
122	0	0	25.065.959	0	0	0
123	0	0	996.553	0	0	0
124	0	0	146.389.699	0	0	0
125	0	0	4.662.090	0	0	0
126	0	0	15.736.312	0	0	0
127	0	0	46.541.203	0	0	0
128	0	0	3.947.540	0	0	0
129	0	0	12.259.569	0	0	0
130	0	0	1.159.748	0	0	0
131	603.595	0	15.758.308	0	0	0
132	0	0	324.903	0	0	0
133	0	0	66.075.178	0	0	0
134	0	0	23.643.268	0	0	0
135	0	0	1.748.890	0	0	0
136	1.948.596	0	13.236.734	0	0	0
137	0	0	11.172.794	0	0	0
138	0	0	457.386	0	0	0
139	0	0	796.893	0	0	0
140	0	0	530.567	0	0	0
141	0	0	4.718.532	0	0	0
142	0	0	0	0	0	0
143	0	0	0	0	0	0
144	0	0	0	0	0	0
145	0	0	0	0	0	0
146	0	0	0	0	0	0
147	0	0	0	0	0	0
148	0	0	0	0	0	0
149	0	0	0	0	0	0
150	8.178.909	0	8.178.909	0	0	0

Lampiran 4 (lanjutan)

SEKTOR	404	405	409	501	502	503
151	15.939.205	0	15.939.205	0	0	0
152	83.071	0	83.071	0	0	0
153	1.612.718	0	1.612.718	0	0	0
154	26.024.206	0	26.024.206	0	0	0
155	121.955	0	121.955	0	0	0
156	23.207.966	0	23.207.966	0	0	0
157	22.975.472	0	22.975.472	0	0	0
158	8.939.188	0	8.939.188	0	0	0
159	7.408.946	0	7.408.946	0	0	0
160	1.886.631	0	1.886.631	0	0	0
161	5.828.514	0	5.828.514	0	0	0
162	3.743.741	0	3.743.741	0	0	0
163	96.672.128	0	96.672.128	0	0	0
164	3.656.114	0	3.656.114	0	0	0
165	7.404.329	0	7.404.329	0	0	0
166	1.568.480	0	1.568.480	0	0	0
167	892.826	0	892.826	0	0	0
168	5.391.304	0	5.391.304	0	0	0
169	2.352.981	0	2.352.981	0	0	0
170	69.085	0	69.085	0	0	0
171	11.227.531	0	11.227.531	0	0	0
172	2.982.381	0	2.982.381	0	0	0
173	6.702.469	0	6.702.469	0	0	0
174	4.384.838	0	4.384.838	0	0	0
175	0	0	29.539	0	0	0
190	271.807.176	(71.248.128)	1.418.105.491	0	0	0

Lampiran 4 (lanjutan)

SEKTOR	509	600	700
1	0	160.792.641	160.793.789
2	0	48.548.178	49.101.308
3	0	18.921.170	18.921.170
4	0	3.433.241	3.433.528
5	0	18.471.286	18.600.755
6	0	10.471.374	10.715.740
7	0	6.206.224	12.046.702
8	0	2.703.623	2.705.019
9	0	53.073.566	55.661.298
10	0	104.948.382	110.571.183
11	0	2.523.100	18.159.527
12	0	41.565.039	41.640.357
13	0	11.690.124	11.693.642
14	0	16.931.599	16.933.338
15	0	34.651.856	34.723.596
16	0	579.927	12.794.866
17	0	3.694.698	3.694.698
18	0	16.766.584	16.802.362
19	0	1.360.002	1.366.754
20	0	4.120.617	4.120.632
21	0	9.385.530	10.215.188
22	0	4.978.523	4.979.755
23	0	7.029.987	7.177.803
24	0	2.688.588	2.716.709
25	0	27.335.876	29.469.710
26	0	1.657.574	1.841.445
27	0	64.935.410	65.244.817
28	0	619.258	672.083
29	0	38.679.805	39.116.211
30	0	9.391.772	9.629.256
31	0	83.255.191	83.373.121
32	0	24.633.934	24.650.440
33	0	42.512.622	42.535.293
34	0	16.899.662	16.899.662
35	0	100.095.563	100.391.278
36	0	250.143.631	367.580.528
37	0	77.744.040	77.843.971
38	0	13.715.447	13.717.091
39	0	4.773.639	4.773.995
40	0	386.274	395.465
41	0	94.684.109	95.527.044
42	0	43.313.656	43.313.708
43	0	1.642.945	1.643.127
44	0	714.715	4.214.125
45	0	592.663	1.067.669
46	0	2.847.653	5.722.263
47	0	604.063	604.063
48	0	77.149.733	79.971.321

Lampiran 4 (lanjutan)

SEKTOR	509	600	700
49	0	54.250.793	54.482.360
50	0	2.070.756	4.662.377
51	0	29.752.841	43.594.914
52	0	9.777.586	11.996.136
53	0	25.898.311	26.063.621
54	0	56.990.246	58.986.552
55	0	8.295.980	8.295.980
56	0	173.135.097	184.195.074
57	0	219.713.503	222.427.774
58	0	28.540.252	32.023.676
59	0	16.920.386	19.195.716
60	0	24.229.775	24.640.806
61	0	27.398.390	27.505.709
62	0	21.262.865	40.070.763
63	0	6.316.009	7.278.728
64	0	17.136.688	18.825.060
65	0	31.712.783	32.211.890
66	0	7.692.701	8.007.359
67	0	34.723.318	34.777.589
68	0	42.101.335	49.517.434
69	0	50.341.520	53.802.333
70	0	3.072.322	4.040.276
71	0	20.474.105	20.562.165
72	0	7.490.525	11.040.055
73	0	133.953.381	133.995.987
74	0	150.334	150.334
75	0	56.847.371	65.169.771
76	0	65.779.111	72.759.250
77	0	8.623.029	8.950.383
78	0	36.882.322	40.353.829
79	0	69.758.645	71.211.655
80	0	9.919.178	15.563.095
81	0	9.198.061	10.837.152
82	0	6.610.316	7.447.303
83	0	25.481.844	27.043.404
84	0	23.702.675	24.574.898
85	0	58.553.944	59.954.521
86	0	28.515.231	29.576.091
87	0	46.230.909	47.041.163
88	0	13.523.757	13.696.402
89	0	3.625.598	3.656.239
90	0	25.482.375	34.834.385
91	0	60.119.306	67.807.236
92	0	25.516.599	37.696.684
93	0	31.266.574	32.317.050
94	0	88.831.285	183.106.526
95	0	32.499.357	41.604.276
96	0	4.859.123	6.562.421
97	0	58.342.058	92.339.839
98	0	12.150.162	14.396.539
99	0	33.831.515	46.796.750

Lampiran 4 (lanjutan)

SEKTOR	509	600	700
100	0	3.730.153	4.097.169
101	0	22.456.388	24.058.535
102	0	15.477.869	18.502.280
103	0	22.181.390	37.144.554
104	0	246.732.405	381.035.225
105	0	170.746.166	170.747.245
106	0	58.431.035	58.503.792
107	0	41.116.081	46.898.499
108	0	28.327.616	31.391.090
109	0	117.950.854	128.538.253
110	0	1.939.376	2.466.443
111	0	24.844.070	26.806.922
112	0	2.299.945	3.832.381
113	0	34.147.768	34.853.546
114	0	24.475.592	27.807.257
115	0	6.698.923	30.374.365
116	0	12.230.172	53.183.583
117	0	19.817.735	32.851.850
118	0	5.220.386	9.673.525
119	0	3.146.827	8.029.313
120	0	7.462.894	8.470.224
121	0	14.629.911	24.398.649
122	0	22.616.867	47.682.825
123	0	14.202.593	15.199.145
124	0	133.239.570	279.629.268
125	0	27.854.293	32.516.383
126	0	32.078.206	47.814.518
127	0	269.208.376	315.749.579
128	0	11.414.763	15.362.303
129	0	32.946.202	45.205.772
130	0	60.187.192	61.346.940
131	0	12.929.032	28.687.340
132	0	1.038.131	1.363.034
133	0	139.113.817	205.188.995
134	0	164.777.738	188.421.006
135	0	7.379.600	9.128.490
136	0	14.007.389	27.244.123
137	0	7.231.330	18.404.124
138	0	6.291.977	6.749.362
139	0	4.676.267	5.473.159
140	0	930.007	1.460.574
141	0	9.082.047	13.800.579
142	0	123.973.466	123.973.466
143	0	11.695.337	11.695.337
144	0	584.099.425	584.099.425
145	0	137.308.153	137.308.153
146	0	349.896.400	349.896.400
147	0	55.451.116	55.451.116
148	0	45.779.842	45.779.842
149	0	844.499.930	844.499.930
150	0	280.440.327	288.619.236

Lampiran 4 (lanjutan)

SEKTOR	509	600	700
151	0	31.672.451	47.611.655
152	0	5.491.230	5.574.301
153	0	241.650.985	243.263.703
154	0	55.225.853	81.250.059
155	0	12.739.007	12.860.962
156	0	64.388.966	87.596.932
157	0	48.842.923	71.818.395
158	0	180.920.704	189.859.893
159	0	193.916.418	201.325.364
160	0	27.615.770	29.502.401
161	0	38.428.965	44.257.479
162	0	158.887.492	162.631.233
163	0	119.980.117	216.652.244
164	0	272.599.408	276.255.522
165	0	121.723.064	129.127.393
166	0	37.217.649	38.786.128
167	0	21.088.839	21.981.666
168	0	88.283.680	93.674.984
169	0	64.605.434	66.958.415
170	0	266.899	335.983
171	0	2.746.753	13.974.284
172	0	27.490.521	30.472.902
173	0	191.425.206	198.127.675
174	0	59.829.419	64.214.257
175	0	3.547.222	3.576.761
190	0	9.812.415.160	11.230.520.651

Pengelompokan (grouping) Sektor Usaha Menurut Tabel Input-Output Dan
Perpajakan (KLU)

Kode I-O	Uraian	KLU
1	Padi	01111
2	Tanaman bahan makanan lainnya	01112
3	Tanaman pertanian lainnya	0112x -0113x
4	Peternakan dan hasil-hasilnya	012xx
5	Kehutanan	020xx
6	Perikanan	050xx
7	Pertambangan dan Penggalian	10xxx
8	Industri makanan, minuman dan tembakau	15xxx-16xxx
9	Industri lainnya	17xxx-22xxx; 24xxx-37xxx
10	Pengilangan Minyak Bumi	23xxx
11	Listrik, gas, dan air bersih	40xxx
12	Bangunan	45xxx; 70xxx
13	Perdagangan	50xxx-54xxx
14	Restoran dan hotel	55xxx
15	Pengangkutan dan komunikasi	60xxx-64xxx
16	Lembaga keuangan, usaha bangunan, dan jasa perusahaan	65xxx-67xxx; 71xxx-74xxx
17	Pemerintahan umum dan pertanahan	75xxx
18	Jasa-jasa	80xxx – 95xxx
19	Kegiatan yang tak jelas batasannya	00000
	Total	

Sumber:

Tabel Input-Output 19 Sektor dan Keputusan Dirjen Pajak No: Kep 34/PJ./2003 tanggal 14 Februari 2003 tentang Klasifikasi Lapangan Usaha Wajib Pajak (telah diolah kembali)

Keterangan: KLU terdiri dari 5 digit xxxxx dimana x diisi angka 0-9